



LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024 Grup Danone di Indonesia



**Stronger Impact
for a Healthier Generation
and Sustainable Living**



**Stronger Impact
for a Healthier
Generation and
Sustainable
Living**

Prawacana

Di tengah tantangan global seperti perubahan iklim, degradasi lingkungan, ketimpangan sosial, dan masalah kesehatan yang semakin kompleks, Grup Danone di Indonesia meyakini bahwa setiap langkah bisnis harus memberikan kontribusi nyata bagi masa depan yang lebih baik. Tema “Dampak yang Lebih Kuat untuk Generasi yang Lebih Sehat dan Kehidupan yang Berkelanjutan” mencerminkan komitmen kami agar keberlanjutan bisnis dapat sejalan dengan perubahan sekaligus membawa dampak positif yang bermakna bagi lingkungan dan masyarakat.

Kami percaya bahwa membangun generasi yang lebih sehat dimulai dari akses terhadap makanan dan hidrasi yang aman, bergizi, dan terjangkau. Melalui inovasi produk yang bertanggung jawab, pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan, serta kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, kami terus memperkuat sistem pangan yang inklusif dan berdaya tahan. Hal ini sejalan dengan Visi kami *One Planet One Health*.

Dampak yang kuat tidak hanya tercermin dari skala inisiatif yang kami jalankan, tetapi juga dari kualitas transformasi yang kami dorong, baik di dalam organisasi maupun di komunitas tempat kami beroperasi. Kami memberdayakan karyawan sebagai penggerak perubahan, menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kesejahteraan dan pengembangan mereka, serta memastikan bahwa setiap individu memiliki peran dalam perjalanan menuju keberlanjutan.

Melalui tema ini, Grup Danone di Indonesia menegaskan komitmennya untuk menjadikan bisnis sebagai kekuatan demi kebaikan, yang memberikan dampak nyata bagi kesehatan manusia dan kelestarian planet, serta membangun masa depan yang lebih berkelanjutan bagi semua.

Daftar Isi

Prawacana	1	Struktur dan Peran dalam Tata Kelola Keberlanjutan	45
Daftar Isi	2	Menegakkan Etika dan Kepatuhan dalam Bisnis	48
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan	01	Menjunjung Hak Asasi Manusia dalam Rantai Nilai	53
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan	4	Manajemen Risiko	54
Laporan Direksi	02	Mewujudkan Lingkungan Berkualitas	06
Laporan Direksi	15	Mewujudkan Lingkungan Berkualitas	58
Profil Perusahaan	03	Bijak Menggunakan Material	59
Tentang Kami	20	Mitigasi Perubahan Iklim	61
Visi, Misi, dan Nilai Budaya Perusahaan	21	Emisi	66
Skala Organisasi dan Jangkauan Operasional	23	Mencapai <i>Positive Water Impact</i>	69
Kegiatan Usaha dan Portofolio Produk	24	Melindungi Keanekaragaman Hayati	78
Rantai Pasok yang Bertanggung Jawab	26	Perwujudan Ekonomi Sirkular melalui #BijakBerplastik	82
Peristiwa Penting 2024	28	Pengelolaan Limbah	85
Perubahan Signifikan	29	Mitigasi terhadap Potensi Dampak Negatif	87
Keanggotaan Asosiasi	30	Pengaduan Terkait Lingkungan	87
Penghargaan Tahun 2024	31	Danone Indonesia untuk Masyarakat	07
Sertifikasi	33	Danone Indonesia untuk Masyarakat	90
Strategi Keberlanjutan	04	Berperan dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat	91
Strategi Keberlanjutan	36	Pemberdayaan Perempuan sebagai Kunci Transformasi Sosial	96
Tata Kelola Keberlanjutan	05		
Komitmen terhadap Tata Kelola yang Berintegritas	44		

Memberdayakan Ekonomi Masyarakat	97
Komitmen terhadap Kualitas Air Minum dan Kebutuhan Masyarakat	102
Penyaluran Manfaat Langsung	103
Dampak Ekonomi Tidak Langsung	103
Dukungan untuk Kemanusiaan	104
Membangun Relasi dengan Masyarakat	105

Komitmen Terhadap Produk Berkualitas 08

Menghadirkan Produk Sehat Bernutrisi	108
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	113
Pemasaran dan Periklanan yang Bertanggung Jawab	116
Layanan Pelanggan	119
Produk yang Ditarik Kembali	120
Perlindungan Data Pelanggan dan Konsumen	120
Praktik Pengadaan	121
Survei Kepuasan Pelanggan	123

Mewujudkan Kesejahteraan dan Pertumbuhan Bersama 09

Mewujudkan Kesejahteraan dan Pertumbuhan Bersama	126
Memastikan Kesejahteraan Karyawan	126
Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja	132

Meningkatkan Talenta dan Kompetensi	140
Memperkuat Budaya Inklusivitas	142
Menghormati Hak Asasi Manusia	146

Tentang Laporan Ini 10

Tentang Laporan Ini	150
Keterlibatan dengan Pemangku Kepentingan	151
Menentukan Topik Material	153
Indeks Pengungkapan Kriteria SEOJK No.16/SEOJK.04/2021	157
Daftar Indeks Standar GRI 2021	159
Indeks Pengungkapan Suplemen <i>Food Processing</i>	164
Indeks SASB <i>Processed Foods Industry Standard</i>	165
Sepuluh Prinsip Indeks <i>Global Compact</i> Perserikatan Bangsa-Bangsa	167
Indeks IFRS S1 (<i>General Requirements for Disclosure of Sustainability-Related Financial Information</i>)	168
Indeks IFRS S2 (<i>Climate-related Disclosures</i>)	169
Satuan Tugas Pengungkapan Keuangan Terkait Iklim (TCFD)	171
Dukungan terhadap Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	172
Lembar Umpan Balik	175

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan



Tahun 2024 menjadi tonggak penting bagi Grup Danone di Indonesia dengan diraihnya sertifikasi B Corporation (B Corp) untuk kategori *Specialized Nutrition*. Pencapaian ini melengkapi keberhasilan Danone-AQUA yang sebelumnya telah memperoleh sertifikasi B Corp pada tahun 2018 dan 2021. Grup Danone di Indonesia, yang mencakup Danone-AQUA dan Danone Specialized Nutrition Indonesia, kini sepenuhnya tersertifikasi B Corp dengan skor penilaian 98,6. Pencapaian ini menegaskan posisi kami sebagai perusahaan FMCG pertama di Indonesia yang meraih sertifikasi B Corp secara penuh.

Aspek Ekonomi [OJK B.1]



Product Excellence Award 16th
CSR & ESG Summit

Pemasok

233 pemasok dengan
50% pemasok lokal

233 atau **100%**
pemasok telah dievaluasi
menggunakan kriteria
lingkungan dan sosial

100% pemasok
telah terdaftar di Sedex
atau Ecovadis

100% pemasok
terverifikasi *Roundtable
on Sustainable Palm Oil*
(RSPO)

100% volume produksi Danone di Indonesia dihasilkan dari lokasi-lokasi yang telah tersertifikasi sesuai dengan standar keamanan pangan internasional, seperti ISO 22000:2018 dan FSSC 22000.

Kemasan Produk Ramah Lingkungan

AQUA Kemasan Galon

100% sirkular dapat
digunakan kembali



AQUA 600 ml, AQUA 1500 ml

Mengandung **35%**
material daur ulang
(recycled PET)



AQUA 600 ml rPET
(khusus Bali), AQUALIFE

Terbuat dari **100%**
material daur ulang



Mizone

Mengandung **50%**
material daur ulang

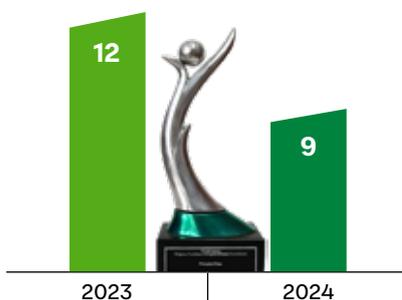


Aspek Lingkungan [OJK B.2]



Best Companies for Nature and Environmental Sustainability CNN Awards 2024

PROPER Hijau



PROPER Emas

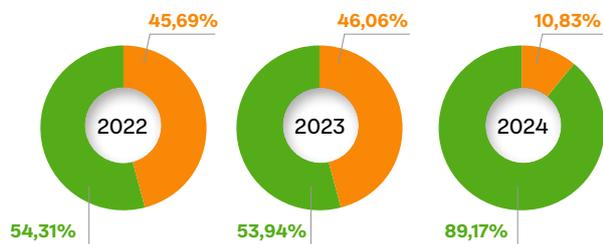


Energi

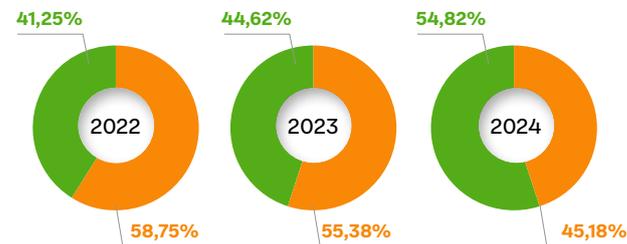
- Peningkatan kapasitas sistem PLTS Atap sebesar **1.321 kWp** sehingga total kapasitas listrik tahun 2024 yang dihasilkan dari PLTS Atap mencapai **8,9 MWp** dan berhasil mereduksi emisi mencapai **9.213 ton CO₂ eq/tahun**.
- *Boiler* biomassa Danone SN Prambanan dapat mengurangi emisi karbon sebesar **8.300 ton CO₂**, setara dengan emisi karbon yang diserap melalui penanaman **120.000 pohon**.
- Pada tahun 2024, seluruh konsumsi listrik dari sumber *brown energy* telah **100%** dikompensasi melalui **Renewable Energy Certificate (REC)**.

Penggunaan Energi

Danone-AQUA



Danone SN Indonesia



● Energi Tak Terbarukan ● Energi Terbarukan

Pengurangan Konsumsi Energi

(dalam GJ)

Danone-AQUA

Konsumsi Energi	2022	2023	(+/-)	2024	(+/-)
Listrik	717.936	715.463	-2.473 ▼	714.744	-719 ▼
CNG	69.131	66.538	-2.593 ▼	81.579,60	15.042 ▲
Diesel	17.558	14.184	-3.374 ▼	9.774,00	-4.410 ▼
Propana/gas butana	53	37,17	-16 ▼	34,49	-3 ▼
Total	804.678	796.223	-8.455 ▼	806.132	9.909 ▲

Danone SN Indonesia

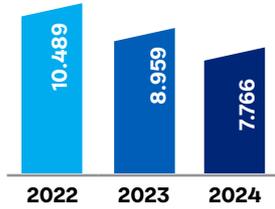
Konsumsi Energi	2022	2023	(+/-)	2024	(+/-)
Listrik	156.090	151.885	-4.205 ▼	142.474	-9.411 ▼
CNG	250.745	233.374	-17.371 ▼	209.693	-23.681 ▼
Solar	1.786	2.180	394 ▲	731	-1.449 ▼
Total	408.621	387.439	-21.182 ▼	352.898	-34.541 ▼

Pengelolaan Emisi

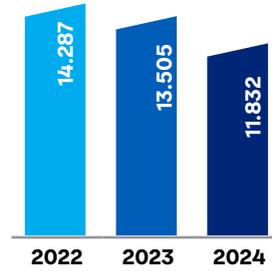
(dalam ton CO₂ eq)

Emisi Cakupan 1

Danone-AQUA



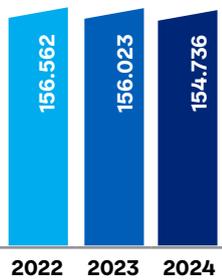
Danone SN Indonesia



Thermal Energy (Boiler, Genset, Forklift)

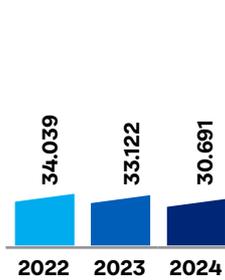
Emisi Cakupan 2

Danone-AQUA

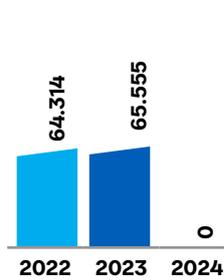


Listrik (PLN) tidak termasuk REC

Danone SN Indonesia

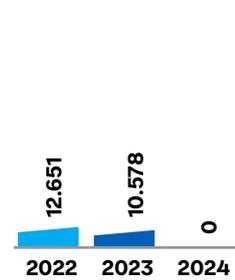


Danone-AQUA



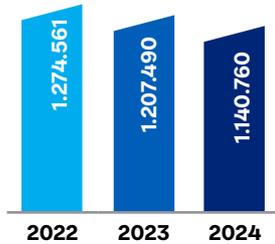
Listrik (PLN) termasuk REC

Danone SN Indonesia

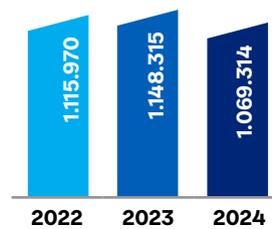


Emisi Cakupan 3

Danone-AQUA



Danone SN Indonesia



Intensitas Emisi

Kategori	Danone-AQUA			Danone SN Indonesia		
	ton CO ₂ eq/m ³ Produksi			ton CO ₂ eq/ton Produksi		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024
Cakupan 1	0,78	0,68	0,62	0,08	0,07	0,06
Cakupan 2	4,79	4,94	0,00	0,07	0,05	0,00
Cakupan 3	87,03	90,87	90,84	5,94	5,79	5,77
Total	92,61	96,49	91,46	6,09	5,91	5,84

Pengurangan Emisi

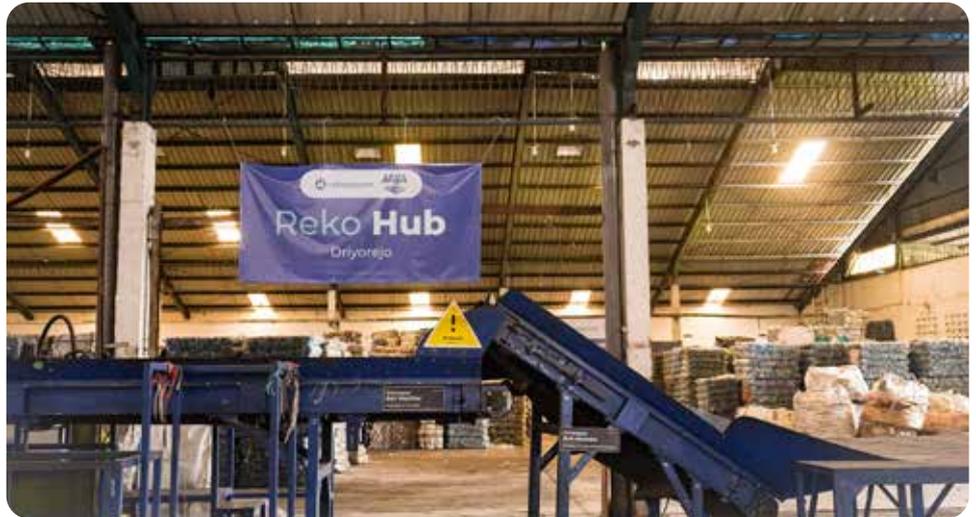
(dalam ton CO₂ eq)

Danone-AQUA

	2022	2023	(+/-)		2024	(+/-)	
Cakupan 1	10.488	8.959	-1.529	▼	7.766	-1.193	▼
Cakupan 2	64.314	65.555	1.241	▲	0	-65.555	▼
Cakupan 3	1.274.561	1.207.490	-67.071	▼	1.140.760	-66.730	▼
Total	1.349.364	1.282.004	-67.360	▼	1.148.526	-133.478	▼

Danone SN Indonesia

	2022	2023	(+/-)		2024	(+/-)	
Cakupan 1	14.287	13.505	-782	▼	11.832	-1.673	▼
Cakupan 2	12.651	10.578	-2.073	▼	0	-10.578	▼
Cakupan 3	1.109.953	1.148.316	38.363	▲	1.069.314	-79.002	▼
Total	1.136.891	1.172.399	35.508	▲	1.081.146	-91.253	▼



Meresmikan pusat pengumpulan plastik daur ulang berskala besar pertama melalui kolaborasi strategis dengan Prevented Ocean Plastic™ Southeast Asia. Sebuah langkah konkret dalam upaya mengatasi permasalahan sampah plastik, khususnya di wilayah pesisir yang rawan pencemaran laut.

Turut mendukung pengembangan lima Destinasi Pariwisata Super Prioritas melalui inisiatif berkelanjutan yang memberdayakan masyarakat, melestarikan lingkungan, dan mendorong ekonomi sirkular di jantung pariwisata Indonesia.

Gerakan Sedekah Sampah dari tempat ibadah untuk menguatkan peran nilai-nilai keimanan dalam mendorong tanggung jawab lingkungan sebagai bagian dari amal dan kepedulian bersama.

#BijakBerplastik


31.506 ton
sampah botol PET terkumpul

Anak sekolah yang mendapatkan edukasi **Sampahku Tanggung Jawabku (SAMTAJU)**

mencapai **1.120** juta anak pada 2024.

Sementara itu, edukasi kepada masyarakat luas dilakukan melalui kegiatan di BSU yang dibangun pada tingkat desa.

Penambahan **139**
Pemberdayaan Pemulung
pada 2024

Penambahan **285**
Pekerja Sektor Daur Ulang
pada 2024

25%-100%
Kemasan Daur Ulang

*sampai dengan 25%
untuk kemasan SPS dan
100% untuk AQUA life



**Fasilitas Pengumpul Baru
Terbangun**



4 *Collection Centers*
(RBU dan CC)



2 *Agregator*
(1 Recosystem dan 1 POPSEA)



**Pertanian
Regeneratif**



313,91
hektare (ha)



2.231

penerima manfaat
petani



Konservasi Air

1

Sumur Infiltrasi
Dalam

21.639

Pohon Tertanam

81

Sumur Resapan

6.927

Rorak



WASH (Water Access, Sanitation, and Hygiene) & Water Credit

Dilaksanakan di **17 Kota** dan **22 Desa**

10.656

Fasilitas Air dan Sanitasi Bersih

10.794

orang Penerima Manfaat WASH

8 Pesantren Mendapatkan Pinjaman *Water Credit*



519 pinjaman langsung melalui Bank UMKM & BKK Forum, Koperasi Baik, BPRS HKP dan BTM Mulia dan memberikan manfaat langsung kepada

6.046 jiwa

Bank UMKM terus melanjutkan layanan kredit air tanpa pendampingan, sehingga terdapat 5.038 pinjaman baru yang memberikan manfaat kepada

119.061 jiwa



Melestarikan Keanekaragaman Hayati

13 pabrik

mengembangkan Program Taman Kehati dan penangkaran hewan endemik lokal.

8 pabrik

bekerja sama dengan Taman Nasional untuk mengembangkan Program Kehati di area hutan.

3,50

Indeks Keanekaragaman Jenis

517

Spesies Flora

664

Spesies Fauna



Restorasi Keanekaragaman Hayati **Danone-Aqua**

96,72 ha



Restorasi Keanekaragaman Hayati **Danone SN Indonesia**

25,2 ha



Aspek Sosial [OJK B.3]



Top 5 Platinum Champion
Bisnis Indonesia Social Responsibility
Awards 2024



Program GASING NEKMESE

6 Desa
di 3 Kecamatan

13.583 Penduduk
dari 2.676 Kartu Keluarga

395
Anak Stunting

1.158
Anak Balita

70
Ibu Hamil

125
Kader Posyandu

2.350
Masyarakat Umum



Isi Piringku

7 Sekolah Dasar (SD) dan 2 Taman Kanak-Kanak (TK) di Sleman serta 2 SD, 3 TK, dan 2 Kelompok Bermain di Bantul.

Penyediaan makanan bergizi dan susu selama 5 hari dalam sepekan untuk 4,5 bulan kepada 1.967 peserta didik.

Untuk memastikan tidak ada sampah makanan yang terbuang ke tempat pembuangan akhir (TPA), Perusahaan mendistribusikan 37 tempat sampah terpilah dan memfasilitasi pembuatan 32 Lobang Sisa Dapur (Losida) serta ember. Sementara itu, di 2 sekolah lainnya makan sisa dijadikan pakan ternak oleh penjaga sekolah.

166 guru meningkat pengetahuannya sebanyak 94% setelah mendapatkan edukasi.

Sebanyak 1.896 siswa mendapatkan edukasi gizi dan 1.892 siswa mendapatkan edukasi sampahku.

Program Edukasi Kesehatan, Gizi, dan Pola Asuh

20 PAUD menjadi percontohan

1 TK Negeri
di Kecamatan Cakung dan
2 TK Negeri
di Kecamatan Pulogadung

12 TK Swasta
dan **3** TK Negeri
di Kecamatan Duren Sawit

1 TK Negeri
di Kecamatan Jatinegara
dan **1** TK Negeri
di Kecamatan Matraman

174 sesi pertemuan yang terdiri dari edukasi *parenting* untuk orang tua, pesta anak, dan ToT bagi para guru.

Total jumlah peserta guru, anak, dan orang tua sebanyak **12.504** orang



Generasi Sehat Indonesia (GESID)

10 Daerah di seluruh Indonesia: Medan, Padang, Lampung, Tangerang, Bandung, Semarang, Sleman, Bantul, Surabaya, dan Sidoarjo.

1.666
Duta Sekolah
(964 perempuan dan 702 laki-laki)

250
Guru
Pendamping

129
Sekolah

189
Volunteer
Mahasiswa

Secara total sejak tahun 2021, program ini telah memberikan manfaat kepada **303 SMP** dan **310 SMA** dan lebih dari **70.000 siswa** serta membentuk **6.133 Duta GESID**. Selain itu memberikan edukasi kepada lebih dari **3 juta orang** melalui sosial media dan digital.



Bunda Mengajar

100% ibu balita mengatakan sudah tidak ada warga yang BAB sembarangan



Memfasilitasi pendirian

196 kebun gizi pekarangan

95% ibu balita mengatakan sudah membiasakan konsumsi sayur dan buah bagi keluarga

Program Sekolah Sehat Menuju Indonesia Emas 2045



352
Sekolah



556
Guru



62.685
Siswa

Rumah Bunda Sehat (RBS)

1.124

Ibu Balita

1.124

Balita

238

Ibu Hamil

54

Ibu Duta Gizi

Pembangunan *Greenhouse* dan 3 bioflok untuk media ternak lele yang akan digunakan sebagai usaha

Pendirian demplot instalasi hidroponik yang dikelola oleh Bunda Gizi Sehat dan bisa diakses oleh warga

**AQUA
Home Service**



2 juta
Konsumen



15.000
Mitra aktif

Pendampingan UMKM

Telah memberikan dampak positif bagi lebih dari **9.400 individu** dan **3.300 UMKM** di seluruh Indonesia

19
UMKM
yang didampingi

Pendampingan reguler melalui webinar, *training*, *coaching*, dan *graduation* yang mencapai waktu *training* hingga **8.172 jam**

1.131 Penerima Manfaat Langsung yang terdiri atas **696** perempuan dan **435** laki-laki

1.526 Penerima Manfaat Tidak Langsung yang terdiri atas **958** perempuan dan **568** laki-laki

Rata-rata omzet 19 UMKM dalam sebulan **meningkat** sebesar **63,45%** dari sebelum program sebesar **Rp4.882.921** menjadi **Rp7.424.080**



**Pengembangan
Infrastruktur**

3

Lokasi Perbaikan Jalan termasuk pengerasan bahu jalan, pelebaran jalan, dan pembangunan **1** Unit Jembatan

3 Infrastruktur Persampahan Baru



Recycling Business Unit untuk pengumpulan dan pengelolaan sampah botol PET dengan kapasitas 100 ton/hari dan luas 2.000 m².



Penambahan 2 (dua) unit mesin *press* dan dukungan OPEX ke *site* rekoHUB serta insentif pemilahan barang ke pemilah yang menghasilkan **penambahan volume** sebesar **1.400 ton**.



Area Collection Center PET POPSEA dengan kapasitas 400 ton per bulan, luas area 3.568 m², dan luas gedung 1.211 m².

Sumber Daya Manusia



Perusahaan Terbaik untuk Bekerja di Asia oleh HR Asia



Jumlah Karyawan
11.136



Proporsi Manajemen Senior Lokal
97%



Karyawan Tercakup dalam PKB
100%



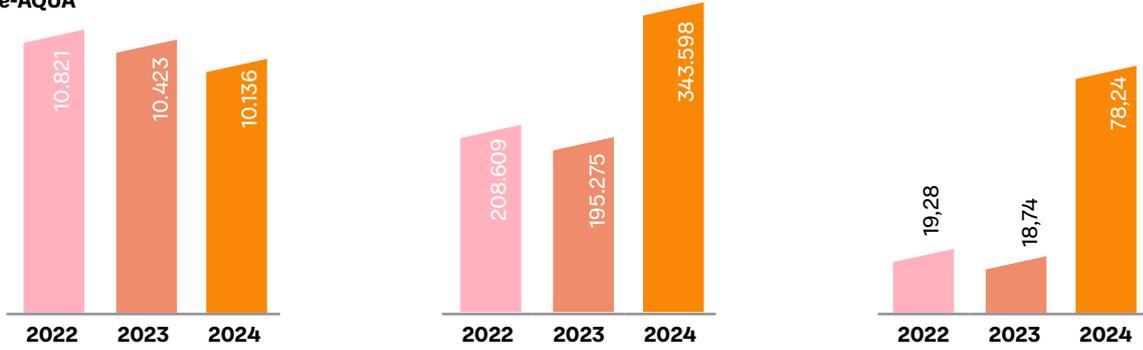
Karyawan Penerima Jaminan BPJS
100%

Total Peserta Pelatihan
(orang)

Total Jam Pelatihan
(jam)

Rata-rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan
(jam/orang)

Danone-AQUA

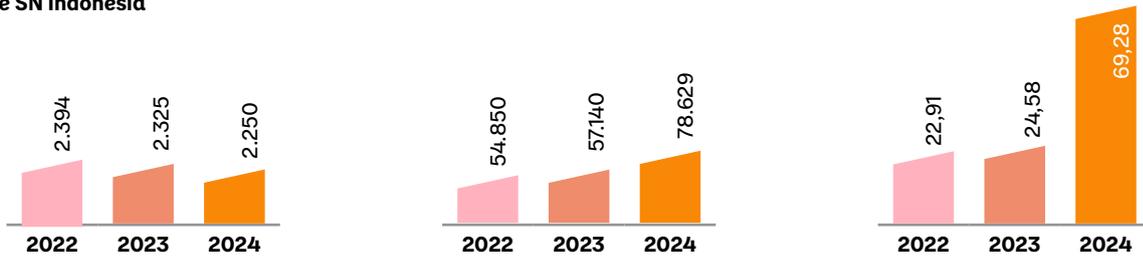


Total Peserta Pelatihan
(orang)

Total Jam Pelatihan
(jam)

Rata-rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan
(jam/orang)

Danone SN Indonesia





Karyawan mengikuti pelatihan K3

> 2.770
karyawan

Karyawan menerima Sosialisasi Antikorupsi

100%
karyawan

Penerima Manfaat Program Be Well

> 13.000
karyawan

739 Personel Keamanan mengikuti pelatihan HAM

100%

Jumlah Karyawan dievaluasi

100%

Posisi Direktur diisi oleh Perempuan

22%



Kecelakaan kerja fatal

NIHIL



Pekerja Anak

NIHIL



Praktik Perbudakan Modern

NIHIL

Laporan Direksi [OJK D.1]



Sepanjang tahun 2024, Grup Danone di Indonesia terus memperkuat integrasi prinsip keberlanjutan di seluruh rantai nilai. Komitmen ini diwujudkan melalui pengadaan bahan baku yang bertanggung jawab, proses produksi yang efisien dan ramah lingkungan, serta pengelolaan limbah secara bertanggung jawab dalam kerangka ekonomi sirkular. Kami juga terus menjaga peran karyawan sebagai elemen kunci dalam operasional Perusahaan, serta memastikan distribusi produk hidrasi dan nutrisi sehat yang mudah diakses oleh masyarakat luas, demi mewujudkan Indonesia yang lebih sehat.

LAURENT BOISSIER
CEO Danone Indonesia

Pemangku kepentingan yang kami hormati,

Perjalanan menuju keberlanjutan merupakan proses kolektif yang membutuhkan keterlibatan aktif dari seluruh pemangku kepentingan. Bagi Grup Danone di Indonesia, keberlanjutan tidak hanya menjadi komitmen, tetapi juga fondasi strategis dalam menjalankan bisnis secara bertanggung jawab. Seluruh langkah dan inisiatif keberlanjutan kami dituangkan secara sistematis dalam peta jalan *Danone Impact Journey*, yang dirancang untuk mendorong tercapainya visi “*One Planet One Health*.” Visi ini mencerminkan keyakinan kami untuk mewujudkan misi membawa kesehatan kepada sebanyak mungkin orang melalui produk dan komitmen keberlanjutan. Dalam dimensi yang lebih luas, melalui penerapan keberlanjutan ini Perusahaan juga berupaya untuk mengambil peran dalam mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Strategi keberlanjutan Grup Danone di Indonesia dirancang secara selaras dengan karakteristik dan tanggung jawab dari kegiatan usaha utama kami di bidang makanan dan minuman bernutrisi. Fokus kami adalah membangun masa depan yang lebih sehat dan berkelanjutan melalui penyediaan produk bergizi yang terjangkau dan dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat. Kami percaya bahwa kesehatan manusia dan kelestarian bumi saling terkait dan keduanya merupakan fondasi penting bagi pembangunan ekonomi, sosial, dan kualitas hidup yang

lebih baik. Dengan terus menghadirkan inovasi dalam produk dan proses produksi yang berbasis sains dan kebutuhan gizi masyarakat Indonesia, Grup Danone di Indonesia memberikan upaya terbaik untuk menjadi bagian dari solusi dan meraih *license to operate*.

Dalam pelaksanaan strategi keberlanjutan, kami merujuk pada sejumlah pedoman yang relevan, antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan, Standar *Global Reporting Initiative* (GRI) 2021, serta Prinsip *United Nations Global Compact* (UNGC).

Pada tahun pelaporan ini, kami juga mulai menjajaki penerapan sebagian elemen dari Standar *Sustainability Accounting Standards Board* (SASB) untuk sektor *Processed Food*, serta kerangka pelaporan *International Financial Reporting Standards Sustainability* (IFRS S1 dan S2). Fokus utama diarahkan pada peningkatan transparansi terhadap isu-isu material, seperti ketahanan bisnis dalam menghadapi perubahan iklim dan potensi transisi menuju ekonomi rendah karbon. Meskipun asesmen risiko iklim secara menyeluruh berdasarkan standar IFRS S1 dan S2 belum sepenuhnya diterapkan, langkah awal ini mencerminkan komitmen kami untuk terus memperkuat praktik manajemen risiko dan memperluas cakupan penerapan prinsip keberlanjutan dalam jangka panjang.

Kinerja Keberlanjutan Kami

Sepanjang tahun 2024, Grup Danone di Indonesia terus memperkuat integrasi prinsip keberlanjutan di seluruh rantai nilai, mulai dari pengadaan bahan baku yang bertanggung jawab, proses produksi yang efisien, penghargaan terhadap Sumber Daya Manusia, hingga pengelolaan limbah dan distribusi produk. Untuk memastikan bahwa prinsip keberlanjutan terintegrasi dalam setiap aspek operasional, Perusahaan juga telah mendelegasikan pengelolaan aspek-aspek keberlanjutan kepada para *Collective Leaders* (CL) yang terdiri dari para *General Manager* (GM)/*President Director* dan *Direktur/Vice President* setiap departemen atau Divisi dalam Perusahaan. Penanggung jawab keberlanjutan secara konsisten akan mengawasi implementasi dan kebijakan keberlanjutan dan melaporkannya kepada Direksi sebagai penanggung jawab utama. Perusahaan juga telah membentuk beberapa Komite yang pelaksanaan tugasnya berkaitan dengan pelaksanaan tata kelola keberlanjutan secara kolektif.

Komitmen lingkungan Grup Danone di Indonesia diwujudkan melalui berbagai inisiatif strategis yang berfokus pada pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan, termasuk upaya pengelolaan sampah plastik, konservasi air, serta pengurangan emisi karbon.

Kami berkomitmen membangun ekosistem ekonomi sirkular di Indonesia melalui program #BijakBerplastik yang berfokus pada tiga pilar utama, yaitu pengembangan infrastruktur pengumpulan sampah, edukasi pengelolaan sampah, dan inovasi kemasan produk. Kami menyadari bahwa pengelolaan sampah, khususnya plastik, masih menjadi tantangan besar di Indonesia. Oleh karena itu, kami berperan aktif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat, memberdayakan bank sampah, mendukung daur ulang botol plastik, serta menciptakan berbagai inovasi berbasis plastik daur ulang.

Melalui program ini, kami mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan sampah, sehingga mendukung terwujudnya *Zero Waste to Landfill* dan menekan laju sampah rumah tangga ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Inisiatif ini tidak hanya memberi dampak positif terhadap pengurangan limbah plastik, tetapi juga berkontribusi terhadap penurunan emisi gas rumah kaca dari sektor persampahan.

Pada aspek konservasi air, kami mengembangkan Program Konservasi Berbasis Daerah Aliran Sungai (DAS) di wilayah operasional kami sebagai bagian dari upaya untuk mencapai *Positive Water Impact*. Program ini mencakup penanaman pohon, pembangunan sumur resapan, pembuatan DAM, serta perbaikan sistem irigasi untuk memaksimalkan pemanfaatan sumber daya air yang disediakan alam. Selain itu, kami juga mendorong pembentukan Forum DAS yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, khususnya para pengguna air, guna memperkuat kolaborasi dalam menjaga keberlanjutan ekosistem DAS.

Untuk memperkuat kontribusi terhadap mitigasi perubahan iklim, kami secara aktif menurunkan emisi karbon di seluruh rantai pasok. Upaya ini dilakukan melalui penggunaan PET daur ulang, optimalisasi kemasan dan logistik, pemanfaatan energi baru dan terbarukan seperti Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dan biomassa, serta pengimbangan emisi melalui pembelian *Renewable Energy Certificate* (REC). Sepanjang tahun pelaporan, seluruh konsumsi listrik dari sumber *brown energy* di fasilitas kami telah sepenuhnya dikompensasi melalui REC sebagai bentuk komitmen kami dalam mendukung transisi menuju operasional rendah karbon.

Dalam aspek ketenagakerjaan, Grup Danone di Indonesia memberikan perhatian besar terhadap kesejahteraan karyawan. Kami berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, inklusif, dan beretika, serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) tanpa toleransi terhadap diskriminasi, kekerasan, atau bentuk pelanggaran lainnya. Komitmen ini diwujudkan melalui kesetaraan dalam rekrutmen, pelatihan, pengembangan karier, dan juga melalui dukungan menyeluruh terhadap kesehatan karyawan, salah satunya melalui program *Be Well*. Inisiatif REHAT yang telah dimanfaatkan oleh ratusan karyawan sepanjang tahun memfasilitasi akses mudah terhadap layanan kesehatan mental dan finansial, termasuk konseling dengan psikolog, edukasi keuangan, serta aktivitas pendukung seperti skrining mandiri dan kelas olahraga rutin. Pendekatan holistik ini terbukti berkontribusi pada peningkatan keseimbangan dan kualitas hidup karyawan di lingkungan kerja.

Dalam aspek sosial, kami memperkuat kemitraan dengan petani lokal untuk membangun ekosistem pangan yang lebih tangguh dan inklusif dan memberdayakan ekonomi masyarakat lokal melalui penguatan pelaku UMKM. Tak hanya itu, kami juga membangun infrastruktur desa dan kabupaten dan Kebun Gizi serta jaringan perpipaan air bersih untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap kebutuhan dasar.

Kami pun terus mendukung kesehatan masyarakat melalui produk hidrasi dan nutrisi sehat, serta menjalankan berbagai program edukasi gizi seimbang dan parenting seperti *Isi Piringku*, *Generasi Sehat Indonesia* (GESID), dan *Generasi Bebas Stunting* melalui *Nutrisi Edukasi Keluarga Menuju Sehat* (NEKMESE). Grup Danone di Indonesia percaya bahwa akses terhadap informasi gizi dan perilaku hidup sehat merupakan fondasi penting bagi generasi yang lebih tangguh. Selain itu, kami memperluas dampak sosial melalui inisiatif *Water Access, Sanitation and Hygiene* (WASH) dan kampanye *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat* (PHBS) untuk mendorong kesadaran terhadap pentingnya sanitasi yang layak.

Kami menyadari bahwa keberhasilan tidak hanya diukur dari pencapaian finansial, tetapi juga dari kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, kami terus melakukan evaluasi berkala terhadap indikator-indikator keberlanjutan utama, termasuk dampak lingkungan, kualitas kesehatan dan gizi yang dihasilkan dari portofolio produk kami, dan dampak terhadap keterlibatan pemangku kepentingan. Setiap tahun kami menjalani *sustainability audit* dari pihak eksternal yang dikelola Danone Global.

Atas komitmen dan implementasi konkret yang telah diimplementasikan, Grup Danone di Indonesia mendapatkan pengakuan internasional melalui sertifikasi B Corp yang diberikan oleh B Lab, Amerika Serikat. Di dalam negeri, Kami juga dianugerahi berbagai penghargaan bergengsi sepanjang tahun 2024, diantaranya PROPER EMAS, *Indonesia Green Awards*, *Corporate Sustainability Initiatives Awards*, *TOP CSR Awards*, *Best Companies to Work for in Asia*, dan *Indonesia Safety Culture Awards (WISCA)*. Penghargaan-penghargaan tersebut mencerminkan kepercayaan publik serta pengakuan atas kontribusi Grup Danone di Indonesia dalam membangun Indonesia yang lebih sehat, sejahtera, dan berkelanjutan.

Tantangan dan Prospek

Industri *Fast-Moving Consumer Goods* (FMCG), termasuk segmen makanan dan minuman bernutrisi, terus menghadapi dinamika yang kompleks dalam beberapa tahun terakhir. Perubahan perilaku konsumen yang semakin sadar kesehatan dan lingkungan, tekanan inflasi terhadap daya beli masyarakat, fluktuasi harga bahan baku global, serta ketidakpastian geopolitik merupakan tantangan utama yang harus dihadapi oleh pelaku industri, termasuk Grup Danone di Indonesia.

[OJK E.5]

Khusus di Indonesia, transisi menuju pola konsumsi yang lebih sehat mulai menunjukkan tren positif, namun masih dihadapkan pada tantangan aksesibilitas, edukasi gizi yang belum merata, dan kesenjangan distribusi antarwilayah. Di sisi lain, perubahan iklim juga telah menimbulkan tekanan terhadap pasokan bahan baku pertanian, ketersediaan air bersih, serta meningkatkan risiko operasional yang berkaitan dengan cuaca ekstrem dan bencana alam. Kompleksitas ini menuntut Perusahaan untuk semakin adaptif, inovatif, serta memiliki ketahanan jangka panjang dalam menjalankan operasional bisnis.

Grup Danone di Indonesia menyikapi tantangan tersebut dengan mengedepankan pendekatan bisnis yang tangguh dan bertanggung jawab. Kami terus berinovasi dalam kehadiran kami melalui ragam pengembangan produk berbasis ilmiah, sekaligus memastikan rantai pasok yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Proses riset dan teknologi yang komprehensif diiringi dengan pemanfaatan teknologi dalam proses produksi, logistik, dan pemasaran turut mendukung efisiensi dan ketahanan bisnis kami di tengah tantangan pasar yang berubah cepat.

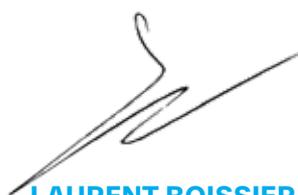
Keberlanjutan tetap menjadi landasan utama dalam menjawab tantangan sekaligus meraih peluang. Kami meyakini bahwa pendekatan jangka panjang yang terintegrasi dengan prinsip keberlanjutan akan meningkatkan daya saing dan memperkuat kepercayaan masyarakat, sehingga kami bisa terus berkontribusi dalam membangun generasi yang lebih sehat.

Penutup

Grup Danone di Indonesia menyadari bahwa menciptakan dampak yang bermakna bagi manusia dan planet adalah sebuah komitmen jangka panjang yang membutuhkan ketangguhan dalam menghadapi dinamika industri serta kemampuan untuk terus berinovasi dan beradaptasi. Kami terus mengidentifikasi ruang-ruang penyempurnaan dalam setiap aspek operasional dan strategi keberlanjutan, agar senantiasa selaras dengan dinamika kebutuhan masyarakat dan tantangan lingkungan yang terus berkembang. Ke depan, kami akan terus memperkuat integrasi keberlanjutan dalam rantai nilai kami dari hulu ke hilir guna membangun model bisnis yang berdaya tahan, bertanggung jawab, dan memberikan dampak positif yang lebih luas.

Untuk menutup Laporan ini, kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan, sinergi, dan kepercayaan yang telah diberikan. Kepada pemerintah, konsumen, mitra usaha, institusi pendukung, serta seluruh karyawan Grup Danone di Indonesia, kami ucapkan terima kasih atas kolaborasi yang telah terjalin dengan baik. Kami meyakini bahwa dengan semangat kolaboratif dan komitmen yang konsisten, Grup Danone di Indonesia akan terus menjadi bagian dari solusi dalam membentuk masa depan yang lebih sehat, lebih berkelanjutan, dan lebih baik bagi generasi kini dan mendatang.

Atas Nama Direksi



LAURENT BOISSIER
CEO Danone Indonesia





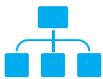
Profil Perusahaan

Tentang Kami

Profil Grup Danone di Indonesia [GRI 2-1] [GRI 2-2] [GRI 2-6] [OJK C.2]

Grup Danone di Indonesia terdiri dari unit bisnis air (*Waters*) dan *Specialized Nutrition* (SN). Sejak awal, Grup Danone di Indonesia telah menjaga komitmennya untuk menyediakan produk berkualitas tinggi yang mendukung kesehatan dan kesejahteraan konsumen. Komitmen tersebut kami aktualisasikan melalui merek-merek ikonik seperti AQUA ataupun SGM yang besar dan tumbuh di Indonesia serta diproduksi oleh talenta Indonesia. Merek-merek ini kemudian membangun aliansi strategis bersama Danone Group untuk memperluas komitmennya dalam menghadirkan produk yang sehat dan berkualitas tinggi bagi keluarga dan masyarakat Indonesia. Portofolio produk *Waters* dan SN mencakup air mineral, minuman air isotonik, serta produk-produk nutrisi untuk ibu hamil & menyusui dan anak dengan rasa enak, terjangkau, serta berstandar internasional.

Seiring dengan pertumbuhan yang pesat, Grup Danone di Indonesia terus memperkuat keunggulan operasionalnya dengan menempatkan inovasi sebagai inti dari strategi bisnis. Perusahaan secara konsisten menghadirkan berbagai produk baru yang dirancang agar tetap relevan dengan kebutuhan dan preferensi masyarakat. Hingga tahun 2024, Grup Danone di Indonesia terus bertumbuh secara berkelanjutan guna mewujudkan masyarakat Indonesia yang sehat dan sejahtera melalui pangan, nutrisi, serta akses terhadap air mineral yang berkualitas.



Grup Danone di Indonesia

Waters Division

- PT Tirta Investama
- PT Tirta Sibayakindo

Specialized Nutrition Division

- PT Sarihusada Generasi Mahardhika
- PT Nutricia Indonesia Sejahtera
- PT Nutricia Medical Nutrition
- PT Sugizindo



Alamat Kantor Pusat

RDTX Place, Lantai 5-9
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3
Karet Kuningan, Setiabudi
Jakarta Selatan, 12940



Badan Hukum

Perseroan Terbatas (tertutup)



Negara/Wilayah Operasional

Indonesia



Situs Web

<https://danone.co.id/>



Email

corporate.communicationID@danone.com



Media Sosial

 @danoneindonesia

Visi, Misi, dan Nilai Budaya Perusahaan [OJK C.1]

Visi

One Planet, One Health



Misi

Bringing Health through Food to as many People as Possible

Kesehatan manusia dan planet memiliki keterkaitan yang erat. Oleh karena itu, penting bagi berbagai pihak untuk ikut andil dan berperan dalam keberlanjutan. Kami percaya bahwa sumber daya alam perlu dijaga dan diproses dengan prinsip keberlanjutan, mulai dari bagaimana kita mendapatkan bahan baku, pengolahan produk sampai produk diterima di tangan konsumen.

Dengan misi untuk menghadirkan kesehatan melalui produk yang berkualitas, Grup Danone di Indonesia menyadari bahwa pentingnya keberlanjutan diterapkan pada seluruh aktivitas operasional bisnis perusahaan. Kami berkomitmen untuk memelihara dan melindungi ekosistem secara menyeluruh untuk memastikan kesehatan manusia dan planet dapat terjaga dengan baik.

Nilai Budaya Perusahaan

H

Humanisme (Humanism)

Berbagi Tanggung Jawab, Menghormati Orang Lain



O

Keterbukaan (Openness)

Keingintahuan, Kegesitan, Dialog



P

Kedekatan (Proximity)

Aksesibilitas, Keaslian, Empati



E

Antusiasme (Enthusiasm)

Keberanian, Semangat dan Hasrat akan Tantangan



Danone Behaviors

PUT DANONE FIRST

Kita bertindak dan bekerja sebagai satu tim, lintas negara dan fungsi.

- Prioritas kita adalah membuat Danone sukses: kita bekerja sebagai satu tim untuk mencapai tujuan yang sama terlepas dari hierarki atau struktur organisasi kita.
- Konsumen, pasien, dan pelanggan adalah inti dari apa yang kita lakukan: kita ada untuk mereka.

LEAD WITH PEOPLE

Kita tumbuh sebagai pemimpin dengan mengembangkan rekan kerja.

- Kita memberdayakan rekan kerja kita untuk bertindak sebagai pemilik dan belajar dari kesalahan untuk berinovasi dan menciptakan masa depan bersama.
- Kita memberikan dan meminta umpan balik yang jujur dan menghargai rekan kerja atas kontribusi yang diberikan.

KEEP IT SIMPLE

Kita menghadapi kompleksitas dengan fokus dan pendekatan yang pragmatis.

- Kita mengangkat masalah yang ada, menganalisisnya, dan menentukan tindak lanjutnya dengan jelas.
- Kita menetapkan dan mengomunikasikan prioritas dan tetap fokus pada prioritas tersebut.

BE ACCOUNTABLE

Kita tegas mengambil keputusan dan berdasarkan fakta.

- Kita mengusulkan solusi untuk menyelesaikan masalah, tanpa bersembunyi di balik aturan, definisi peran, atau hierarki.
- Kita berniat untuk melakukan “hal yang benar walupun sulit” daripada melakukan “hal mudah namun salah”.
- Kita bertanggung jawab atas hasil dari tindakan kita.

WALK THE TALK

Kita melakukan apa yang kita katakan, bertindak sebagai panutan.

- Saat kita berkomitmen pada sesuatu, kita cepat mengeksekusinya, mengalokasikan waktu dan sumber daya yang diperlukan.
- Saat dibutuhkan, kita menghadapi tantangan dan beradaptasi dengan gesit terhadap perubahan situasi & lingkungan.

Skala Organisasi dan Jangkauan Operasional [GRI 2-6] [OJK C.3]

Sebagai perusahaan yang berkomitmen untuk memberikan kesehatan melalui makanan dan minuman kepada sebanyak mungkin orang, Grup Danone di Indonesia terus mengembangkan skala operasinya guna memenuhi kebutuhan konsumen serta mendukung keberlanjutan bisnis secara jangka panjang. Dengan cakupan operasional yang luas, kami mengelola berbagai fasilitas produksi, jaringan distribusi yang tersebar di seluruh wilayah, serta beragam merek yang telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat. Pada tahun 2024, skala operasi Grup Danone di Indonesia adalah sebagai berikut:

Skala Organisasi

	2022	2023	2024
 Jumlah Karyawan (orang)	13.172	12.752	11.136

Danone-Aqua

	2022	2023	2024
 Pabrik (unit)	22	20	20
 Kantor Cabang	2	1	1
 Depo/Distribution Center	15	15	15

Danone SN Indonesia

	2022	2023	2024
 Pabrik (unit)	4	4	4
 Kantor Cabang	31	23	23

Catatan:
Komposisi karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan, dapat dilihat di bagian SDM.

Kegiatan Usaha dan Portofolio Produk [OJK C.4]

Hingga kini, Danone telah beroperasi di 130 negara dan mempekerjakan lebih dari 100.000 orang di seluruh dunia. Di Indonesia, Danone menjalankan dari dua kategori bisnis, yaitu Danone-AQUA dan Danone *Specialized Nutrition*.

Produk Danone-AQUA



AQUA Cube

220 ml Botol



AQUA

220 ml gelas	750 ml botol
330 ml botol	1.500 ml botol
600 ml	19 liter galon
600 ml (100% botol daur ulang)	



AQUA Reflections

380 ml & 750 ml Botol Kaca



VIT

200 ml Gelas	550 ml Botol
330 ml Botol	1.500 ml Botol
19 liter Galon	



AQUA Life

1.100 ml (100% botol daur ulang) bersertifikasi *Carbon Neutral*



AQUA Returnable Glass Bottle (RGB)

350 ml Botol (100% *recyclable and refillable*) *khusus area Bali



Mizone

500 ml Botol dengan varian Lychee Lemon dan Cranberry

Danone-AQUA berfokus pada penyediaan air minum dalam kemasan dan minuman isotonik, dengan produk unggulan seperti AQUA, Mizone, dan VIT. Sementara itu, Danone *Specialized Nutrition* berfokus dalam penyediaan nutrisi terbaik bagi ibu hamil dan anak di seluruh masa pertumbuhan melalui produk-produk seperti SGM Eksplor, SGM Bunda, Lactamil, Bebelac, Nutrilon Royal, serta nutrisi medis. Pada akhir tahun 2024, Grup Danone di Indonesia telah memiliki 11.136 karyawan yang tersebar di seluruh wilayah dan mengoperasikan 24 pabrik.

Produk Danone SN Indonesia



**SGM Eksplor
PRO-GRESS MAXX**



**SGM Eksplor ISOPRO SOY
PRO-GRESS MAXX**



**SGM Eksplor Gain Optigrow
PRO-GRESS MAXX**



**SGM Family Yummi-Nutri
PRO-GRESS MAXX**



**SGM Bunda High Iron & DHA
PRO-GRESS MAXX**



Nutrinidrink



Nutrilon Royal



Bebelac



Bebelac Gold

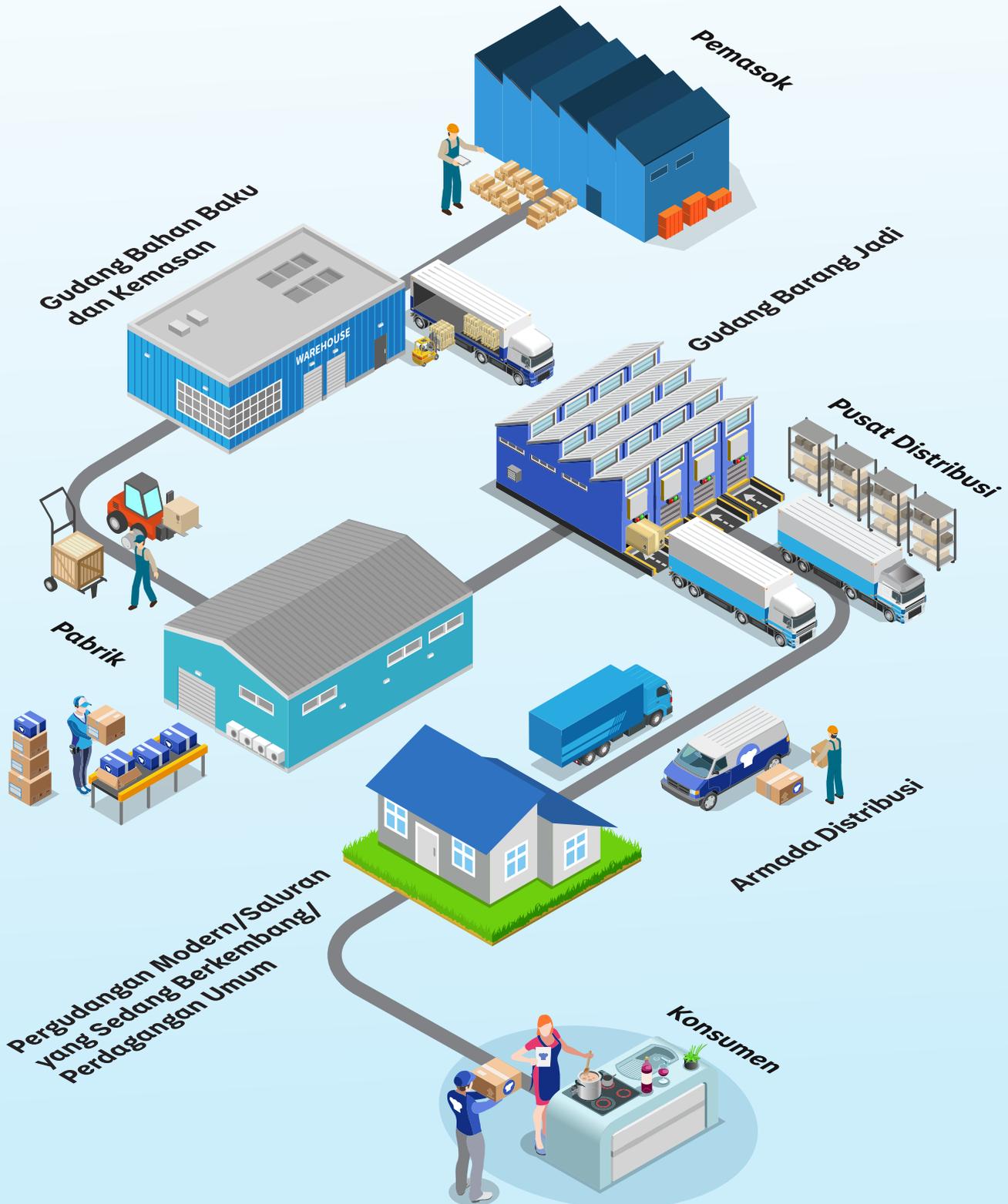


Bebelac Gold Soya

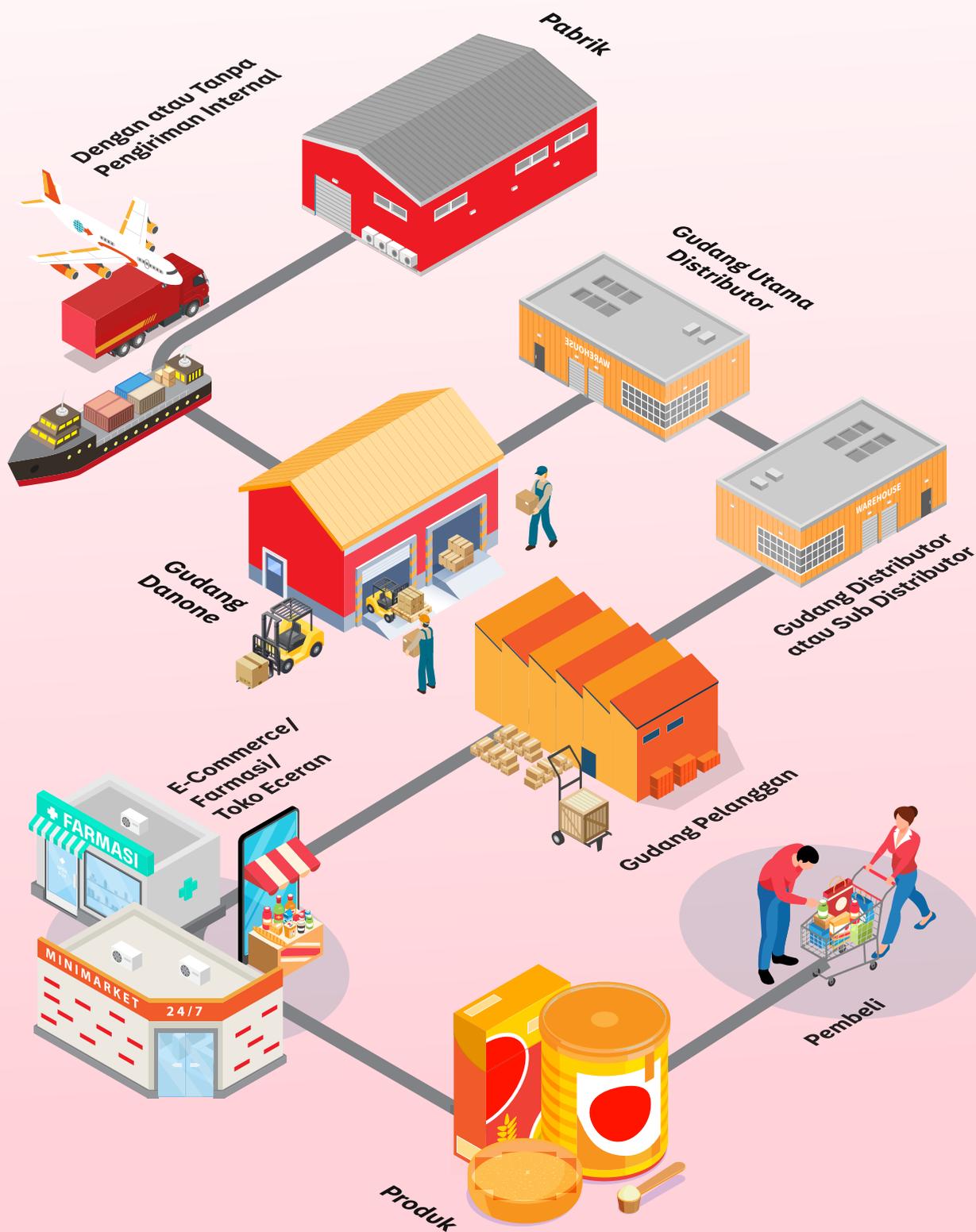
Rantai Pasok yang Bertanggung Jawab

Jawab [GRI 2-6]

Rantai Pasokan Danone-Aqua



Rantai Pasokan Danone SN Indonesia



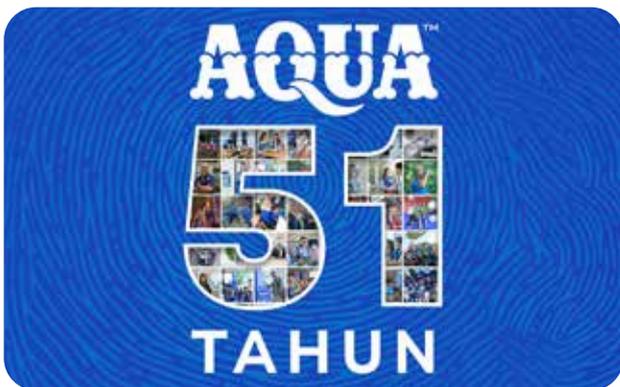
Peristiwa Penting 2024



Danone-AQUA menandatangani kerja sama dengan Dewan Masjid Indonesia (DMI).



Danone Indonesia menyalurkan bantuan kemanusiaan untuk Palestina.



51 Tahun AQUA sebagai Merek Ikonik Indonesia.



Danone Indonesia 10th World Water Forum.



AQUA resmi menjadi *Official Partner* PSSI.



70 Tahun SGM menutrisi generasi maju Indonesia.



Merger antara PT Tirta Investama (“TIV”) dengan PT Aqua Golden Mississippi (“AGM”).

Perubahan Signifikan [GRI 2-6] [OJK C.6]

Pada tahun 2024, terdapat perubahan yang bersifat signifikan yaitu aksi korporasi *merger*/penggabungan perusahaan antara PT Tirta Investama (“TIV”) dengan PT Aqua Golden Mississippi (“AGM”). Aksi korporasi tersebut telah menyetujui dan menandatangani Akta Penggabungan No. 100 yang dibuat oleh Mala Mukti, S.H., LL.M (“Akta Penggabungan”) pada tanggal 26 September 2024. Akta Penggabungan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0258181 pada tanggal 1 Oktober 2024. Berdasarkan akta tersebut, tanggal efektif penggabungan adalah tanggal 1 Oktober 2024 dimana AGM akan menjadi “Perusahaan yang Menggabungkan Diri” (*Merging Entity*) dan TIV akan menjadi “Perusahaan Penerima Penggabungan” (*Surviving Entity*).

Masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris dari TIV dan AGM (peserta penggabungan usaha) telah mempertimbangkan rencana penggabungan usaha dengan mengambil langkah efektif administratif korporasi dan penyesuaian cara kerja

untuk memperkuat pertumbuhan bisnis dengan menyederhanakan struktur entitas bisnis, yang mencakup industri air kemasan, industri barang dari plastik untuk pengemasan, industri minuman ringan, perdagangan besar minuman non-alkohol bukan susu, perdagangan besar berbagai macam barang serta aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Penggabungan usaha dilakukan dengan memperhatikan kepentingan masing-masing peserta penggabungan usaha, dan persaingan sehat dalam melakukan usaha serta menjamin tetap terpenuhinya hak-hak para pemegang saham dan karyawan. Penggabungan dilakukan antara lain untuk mencapai:

- a. Kegiatan usaha PT Tirta Investama dan PT Aqua Golden Mississippi yang terintegrasi;
- b. Efektivitas administratif korporasi dan penyesuaian cara kerja untuk memperkuat pertumbuhan bisnis dan mengakibatkan peningkatan keuntungan; dan
- c. Memperkuat kepatuhan operasional dan bisnis berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keanggotaan Asosiasi [GRI 2-28] [OJK C.5]

No.	Nama Asosiasi	Peran	Unit Bisnis
1	Perkumpulan Perusahaan Air Minum Dalam Kemasan Indonesia (ASPADIN)	Ketua Umum, Wakil Sekretaris Jenderal, Wakil Bendahara, Anggota Bidang	Danone-AQUA
2	Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (GAPMMI)	Wakil Ketua Umum Bidang Kebijakan Publik dan Hubungan antar Lembaga, Anggota Komite Bidang Regulasi Teknis Pangan, Anggota Bidang Kerjasama dan Promosi	Danone-AQUA & Danone SN Indonesia
3	Asosiasi Industri Minuman Ringan (ASRIM)	Kepala Bidang AMDK, Anggota Bidang <i>Non Technical Regulatory</i>	Danone-AQUA
4	Asosiasi Perusahaan Produk Bernutrisi untuk Ibu dan Anak (APPNIA)	<i>Chairwoman; Board of CEO, Lead Public Affairs and Communication, Anggota Komite Public Affairs and Communication, Anggota Komite Ethical Committee, Anggota Komite Regulatory Affairs, Anggota Komite Medical Affairs</i>	Danone SN Indonesia
5	Asosiasi Perusahaan Sahabat Anak Indonesia (APSAI)	Ketua Bidang Pembinaan, Wakil Ketua Bidang Pembinaan, Wakil Ketua Bidang Standarisasi dan Sertifikasi	Danone-AQUA & Danone SN Indonesia
6	Asosiasi Industri Pengolah Susu (AIPS)	Perwakilan Perusahaan	Danone SN Indonesia
7	Mitra Pangan Gizi dan Kesehatan Indonesia	Anggota Dewan Pembina	Danone-AQUA & Danone SN Indonesia
8	Scaling Up Business Network (SBN)	Anggota Komite	Danone-AQUA
9	Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)	Anggota Komisi Lingkungan Hidup, <i>Company Representative</i>	Danone-AQUA & Danone SN Indonesia
10	European Business Chamber of Commerce (EuroCham)	<i>Executive Board, Head of Working Group Sustainable Development, Head of Working Group Import-Export and Transport & Logistics</i>	Danone-AQUA & Danone SN Indonesia
11	The American Chamber of Commerce (AmCham)	Anggota	Grup Danone di Indonesia
12	Packaging and Recycling Alliance for Indonesia Sustainable Environment (PRAISE)	<i>Chairman PRAISE, Member of Working Group Program, Member of Working Group Advocacy</i>	Danone-AQUA & Danone SN Indonesia
13	Indonesian Packaging Recovery Organization (IPRO)	<i>Chairman of Board of Supervisor, Head of Working Group Collection Recycling & Market Development, Member of WG Collection Recycling & Market Development, Research & Innovation, Member of WG Collection Recycling & Market Development, Research & Innovation, Member of WG Advocacy, Communication & Education</i>	Danone-AQUA & Danone SN Indonesia
14	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	Anggota Komite Advokasi di Bidang Ketenagakerjaan, Anggota Komite Keberlanjutan Lingkungan di Bidang SDGS	Danone-AQUA
15	Indonesian French Chamber of Commerce and Industry (IFCCI)	Anggota	Danone-AQUA
16	Most Valued Business Indonesia (IMVB)	Anggota	Danone-AQUA & Danone SN Indonesia
17	Indonesia National Plastic Action Partnership (NPAP)	<i>Member of Working Group</i>	Danone-AQUA & Danone SN Indonesia

Penghargaan Tahun 2024



No.	Event	Kategori Penghargaan	Pemberi Penghargaan
1	PR Indonesia Awards 2024	Bronze Winner-Sustainability Report	Humas Indonesia
2	Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER)	1 PROPER Emas dan 12 PROPER Hijau	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)
3	16 th CSR & ESG Summit	Best PR & Investor Relations Team	Pinnacle Company
4	Nusantara TV Sustainability Communications Award	The Best Embedding Sustainable Communication Company in FMCG Sector	Nusantara TV
5	Employee Experience Awards 2024-Singapore	Bronze Award-Best Employee Advocacy Program	Human Resources Online
6	Bisnis Indonesia Social Responsibility Awards 2024	Top 5 Platinum Champion Bisnis Indonesia Social Responsibility Awards 2024	Bisnis Indonesia
7	Bina Mitra UMKM Award 2024	Gold-Pembina UMKM	Bina Mitra UMKM Award
8	Apresiasi BKKBN 2024	Apresiasi BKKBN: Penurunan Stunting melalui Akses Air Bersih	Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)
9	Penghargaan Anugerah Ekonomi Hijau	Anugerah Ekonomi Hijau	detikcom & Kementerian Lingkungan Hidup (KLH)
10	Annual Indonesia Green Industry Summit (AIGIS) 2024	<ul style="list-style-type: none"> Sertifikasi Industri Hijau Upaya Efisiensi Energi Terbaik 	Kementerian Lingkungan Hidup (KLH)
11	CNN Awards 2024	Best Companies for Nature and Environmental Sustainability	CNN
12	Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0)	Sustainable Technology	Kementerian Perindustrian
13	Apresiasi Peta Jalan Pengurangan Sampah oleh Produsen	Apresiasi Kampanye #BijakBerplastik	Kementerian Lingkungan Hidup (KLH)

No.	Event	Kategori Penghargaan	Pemberi Penghargaan
14	The Best Contact Center Indonesia 2024	<i>Gold Award The Best Contact Center Indonesia</i>	Contact Center Indonesia
15	Sertifikat Sistem Manajemen Keamanan Pangan Olahan (SMKPO)	Sertifikat Sistem Manajemen Keamanan Pangan Olahan (SMKPO)	Badan Pengelola Obat & Makanan (BPOM)
16	Top Halal Award 2024	Top Halal Index <ul style="list-style-type: none"> <i>Kids Milk Powder (Susu Bubuk Anak) untuk SGM</i> <i>Bottled Drinking Water (Air Minum Dalam Kemasan/AMDK) untuk Aqua</i> <i>Isotonic Drink untuk Mizone</i> 	IHATEC Marketing Research
17	MIX Marcomm PR of the Year 2024	<ul style="list-style-type: none"> <i>Creative Campaign of the Year 2024</i> <i>PR Practitioners of the Year</i> 	Majalah Mix MarComm dari SWA Media Group
18	Conference and Awarding Indonesia Best Companies 2024 in HSE Implementation	<i>Best Companies 2024 in HSE Implementation</i>	SPOT Corporate Communication dari SWA Media Group
19	16 th CSR & ESG Summit	<i>Product Excellence Award</i>	Pinnacle Company
20	PR Indonesia Awards 2024	<i>Silver Winner:</i> <ul style="list-style-type: none"> <i>Program PR (Corporate PR): Mombassador SGM Eksplor, SGM with Iron-c, Bersama Cegah Stunting</i> <i>Komunikasi CSR (Community Based Development)-Warung Anak Sehat</i> 	Humas Indonesia
21	Anugerah Perusahaan Layak Anak (PLA 2024)	Kategori Utama Anugerah Perusahaan Layak Anak (PLA 2024)	Asosiasi Perusahaan Sahabat Anak (APSAI)
22	Annual Indonesia Green Industry Summit (AIGIS) 2024	Top 3 Kinerja Terbaik	Kementerian Lingkungan Hidup (KLH)
23	AsiaCX Indonesia Awards 2024	<i>Customer Service Team of the Year</i>	Asia Symposiums
24	16 th CSR & ESG Summit	<i>Best Workplace Practice</i>	Pinnacle Company
25	HR Excellence Award 2024	<ul style="list-style-type: none"> <i>Silver Award for HR Tech & Crisis Management Planning</i> <i>Bronze Award in CSR</i> 	Human Resource Online
26	HR Asia Award 2024	<ul style="list-style-type: none"> <i>Best Companies to Work</i> <i>Most Caring</i> <i>Sustainable Workplace</i> 	Business Media International

Sertifikasi

Danone Aqua

Sertifikat	Keterangan
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu	Grup AQUA & PT Tirta Investama
ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan	Grup AQUA & PT Tirta Investama
Food Safety System Certification (FSSC) 22000	PT Tirta Investama, PT Aqua Golden Mississippi, PT Aqua Tirta Sibayakindo
SNI 3553-2015 Standar Mutu Air Mineral	PT Tirta Investama, PT Aqua Golden Mississippi, PT Aqua Tirta Sibayakindo
Sertifikasi Halal (Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal-BPJP)	PT Tirta Investama, PT Aqua Golden Mississippi, PT Aqua Tirta Sibayakindo
Sertifikasi Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM)	PT Tirta Investama, PT Aqua Golden Mississippi, PT Aqua Tirta Sibayakindo
Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan Olahan (SMKPO) Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Untuk Sarana Peredaran	15 Depo PT Tirta Investama
Ekolabel Tipe 2	Botol PET AQUA Life 1.100ml, Botol PET AQUA 220ml, 330ml, 600ml, 750ml, 1.500ml, Botol PET Mizone 500ml
Sertifikasi B Corp	PT Sarihusada Generasi Mahardhika, PT Nutricia Indonesia Sejahtera, PT Sugizindo
Sertifikat Industri Hijau	13 Pabrik PT Tirta Investama (Solok, Tanggamus, Ciherang, Mekarsari, Cianjur, Subang, Klaten, Pandaan, Wonosobo, Kebon Candi, Banyuwangi, Mambal, Airmadidi), PT Tirta Sibayakindo

Danone SN Indonesia

Sertifikat	Keterangan
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu	PT Sarihusada Generasi Mahardhika, PT Nutricia Indonesia Sejahtera, PT Sugizindo
ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan	PT Sarihusada Generasi Mahardhika, PT Nutricia Indonesia Sejahtera, PT Sugizindo
Food Safety System Certification (FSSC) 22000	PT Sarihusada Generasi Mahardhika, PT Nutricia Indonesia Sejahtera, PT Sugizindo
Sertifikasi Halal (Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal-BPJP)	PT Sarihusada Generasi Mahardhika, PT Nutricia Indonesia Sejahtera, PT Sugizindo
Sertifikasi Program Manajemen Risiko (PMR) Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM)	PT Sarihusada Generasi Mahardhika, PT Nutricia Indonesia Sejahtera, PT Sugizindo
Sertifikasi CPPOB oleh BPOM	PT Sarihusada Generasi Mahardhika, PT Nutricia Indonesia Sejahtera, PT Sugizindo
Ekolabel Tipe 2	Bebelac Gold Soya, Bebelove, SGM Ananda
Sertifikasi B Corp	PT Sarihusada Generasi Mahardhika, PT Nutricia Indonesia Sejahtera, PT Sugizindo
Sertifikat Industri Hijau	PT Sarihusada Generasi Mahardhika, PT Sugizindo
Sistem Manajemen K3	PT Sarihusada Generasi Mahardhika, PT Nutricia Indonesia Sejahtera, PT Sugizindo



KEDAI
KOPI 99
LET'S COFFEE

Dendeps
Jambur

DENDENG
DAUN
SINGKONG

SEMPRONG
BAROKAH

Rendang
Jambur

KER
PISANG

MAWAR
BODAS
PISANG
LINTING

SEMPRONG
BOKAH

FOUR-D
ABONIKAN
ASIN CUCUT

DENDENG
DAUN
SINGKONG





Strategi Keberlanjutan

Strategi Keberlanjutan

[GRI 2-22] [OJK A.1] [OJK F.1] [S1-29a]



Selama lebih dari satu abad, Danone tetap teguh pada misinya dalam menyediakan produk bernutrisi dan lezat yang disesuaikan dengan kebutuhan serta kebiasaan konsumsi masyarakat. Jangkauan produk Danone yang kini meluas ke berbagai belahan dunia merupakan hasil dari inovasi berkelanjutan dan standar kualitas yang tinggi, guna memenuhi ekspektasi konsumen di setiap fase kehidupan.

Bisnis Danone berorientasi pada peningkatan kualitas hidup melalui pemenuhan kebutuhan nutrisi yang lebih baik. Seiring dengan meningkatnya kesadaran konsumen tidak hanya terhadap kualitas makanan dan minuman yang mereka konsumsi, tetapi juga terhadap proses produksi dan dampak lingkungannya, Danone telah mengantisipasi perubahan ini. Dengan pendekatan yang berkelanjutan, Danone berkomitmen untuk melestarikan sumber daya alam dan menjaga keseimbangan ekosistem.

Pada tahun 2017, Danone memperkenalkan “*One Planet, One Health*” sebagai identitas baru yang mencerminkan filosofi Perusahaan. Ungkapan ini menggambarkan keterkaitan erat antara kesehatan manusia dan keberlanjutan planet.

Deklarasi visi ini bukan sekadar penegasan sikap Perusahaan, melainkan juga ajakan bagi semua pihak untuk berkontribusi dalam revolusi pangan. Gerakan ini bertujuan untuk mendorong pola konsumsi yang lebih sehat sekaligus lebih ramah lingkungan. Sebagai perusahaan global di sektor makanan dan minuman, Danone meyakini bahwa perannya dalam revolusi pangan sangatlah krusial. Oleh karena itu, Perusahaan terus melakukan transformasi bisnis, termasuk dengan

mengadopsi sistem pangan berbasis kearifan lokal serta pemanfaatan sumber daya yang lebih berkelanjutan.

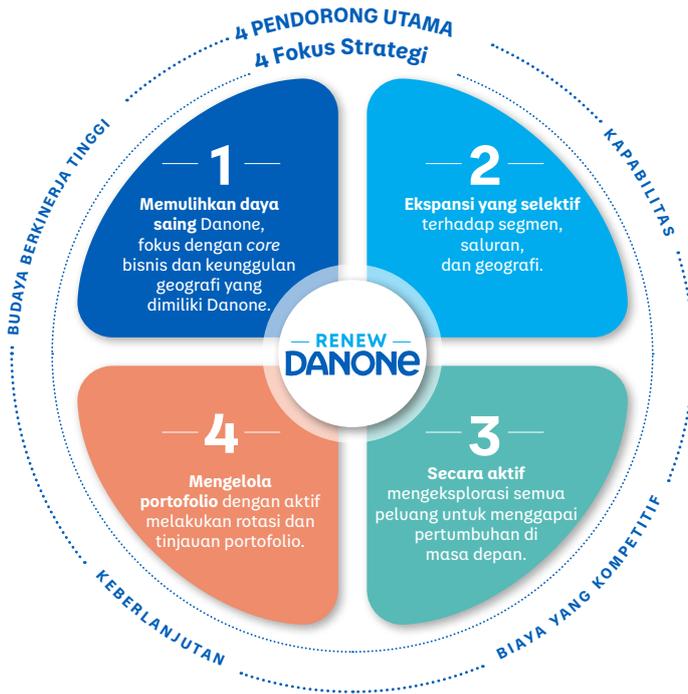
Komitmen Danone terhadap masa depan yang lebih lestari tercermin dalam berbagai inisiatifnya. Mulai dari upaya pengurangan emisi gas metana, pengembangan pertanian regeneratif, hingga pelestarian daerah aliran sungai di wilayah operasionalnya untuk menekan jejak air. Selain itu, Perusahaan juga terus berinovasi dalam sistem pengemasan sirkular dan rendah karbon guna meminimalkan dampak lingkungan.

Melalui visi “*One Planet, One Health*,” Danone berupaya menciptakan masa depan yang lebih sehat melalui pendekatan berbasis pangan. Perusahaan percaya bahwa tubuh yang sehat memerlukan asupan makanan bergizi, sementara makanan yang berkualitas hanya dapat dihasilkan dari lingkungan yang terjaga.

Strategi “*Renew Danone*” dan Transformasi Bisnis

Sejak diperkenalkan pada tahun 2022, strategi “*Renew Danone*” telah menjadi pedoman utama dalam meningkatkan kinerja di berbagai aspek. Melalui inovasi dan investasi yang berorientasi pada kebutuhan konsumen, Danone berusaha memperkuat daya saingnya secara berkelanjutan. Dengan pengalaman panjang serta tim yang solid, Perusahaan optimistis terhadap pencapaian jangka panjangnya.

Strategi ini dirancang untuk menjawab tantangan sekaligus menangkap peluang baru, sehingga Danone dapat tetap kompetitif serta memberikan nilai tambah yang lebih luas. Terdapat empat fokus utama dalam strategi “*Renew Danone*” yang dapat kami jelaskan sebagai berikut:



Sebagai bagian dari strategi “Renew Danone” Perusahaan menetapkan peta jalan keberlanjutan yang dikenal sebagai Danone Impact Journey (DIJ). Inisiatif ini berfokus pada tiga pilar utama, yaitu Kesehatan, Lingkungan, serta Karyawan & Komunitas.

Setiap pilar dalam DIJ mencakup langkah-langkah konkret yang telah diprioritaskan guna memastikan dampak positif dalam jangka menengah dan panjang. Hal ini dilakukan agar setiap aktivitas bisnis sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk melestarikan dan meregenerasi sumber daya alam, sekaligus mendukung perkembangan masyarakat di sekitar wilayah operasional kami.

Komitmen Danone untuk meningkatkan kesehatan masyarakat tidak hanya diwujudkan melalui produk yang bergizi, tetapi juga lewat berbagai program keberlanjutan. Khususnya pada Grup Danone di Indonesia, ESG dan keberlanjutan telah menjadi bagian dari *Key Performance Indicator* (KPI) yang diintegrasikan dalam strategi bisnis Grup Danone di Indonesia. Selain fokus pada kelestarian lingkungan, Perusahaan juga menaruh perhatian besar pada kesejahteraan tenaga kerja.

Berlandaskan prinsip bisnis yang bertanggung jawab, Grup Danone di Indonesia terus berupaya memberikan manfaat seluas-luasnya bagi masyarakat. DIJ menjadi panduan utama dalam menciptakan perubahan nyata melalui produk berkualitas, inisiatif keberlanjutan, serta program pemberdayaan yang mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Danone Impact Journey





Berikut adalah penjelasan masing-masing pilar DIJ:

1. Memajukan dan Memimpin Kesehatan Melalui Pangan untuk Konsumen dan Pasien

Grup Danone di Indonesia berkomitmen untuk memberikan dampak nyata bagi kesehatan masyarakat melalui produk-produk berkualitas yang dikonsumsi oleh jutaan orang di seluruh negeri. Dengan menghadirkan solusi nutrisi dan hidrasi yang lebih baik, kami berupaya meningkatkan kesejahteraan sebanyak mungkin individu. Komitmen ini tidak hanya menjadi keunggulan kompetitif kami, tetapi juga mencerminkan tujuan yang lebih besar dalam mendukung kesehatan secara luas.

Sebagai bagian dari inisiatif ini, terdapat empat area utama yang menjadi prioritas, yaitu:

- › Menawarkan makanan dan minuman yang lebih enak dan sehat;
- › Mempromosikan pilihan yang lebih sehat;
- › Menyediakan nutrisi dan hidrasi positif untuk hidup yang lebih sehat; dan
- › Berinvestasi dalam ilmu dan penelitian nutrisi dan hidrasi.

Di bawah naungan Danone *Specialized Nutrition* Indonesia, kami menghadirkan produk susu yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan gizi pada setiap tahap penting kehidupan, khususnya bagi anak-anak. Inovasi dalam formulasi kami mencakup kombinasi zat besi dan vitamin C (Iron C), *Triple A* (DHA, LA, ALA), serta *Double Biotics* FOS:GOS, yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan optimal. Selain kaya nutrisi, produk-produk ini juga dirancang dengan kadar gula yang lebih rendah, sehingga tetap menyehatkan dengan asupan nutrisi yang diperlukan dan terjangkau bagi masyarakat luas.

Dalam aspek hidrasi, AQUA hadir sebagai solusi air minum dalam kemasan yang aman dan inklusif. Kami meyakini bahwa akses terhadap air minum yang aman adalah hak mendasar setiap individu. Oleh karena itu, kami berupaya memastikan bahwa produk kami dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat, mendukung gaya hidup yang lebih sehat dan berkelanjutan.

Penelitian, Inovasi, dan Kontribusi terhadap Masyarakat

Untuk terus meningkatkan manfaat produk kami, investasi dalam penelitian dan inovasi menjadi prioritas utama. Melalui kolaborasi dengan komunitas ilmiah, kami berkontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dengan menerbitkan berbagai hasil riset dengan institusi penelitian. Langkah ini memastikan bahwa setiap produk yang kami hadirkan didasarkan pada data ilmiah yang terkini dan kredibel.

Lebih dari sekadar menghadirkan produk bernutrisi, kami ingin menciptakan perubahan nyata di masyarakat. Oleh karena itu, kami menjalankan berbagai inisiatif untuk mengatasi masalah gizi, termasuk program peningkatan asupan zat besi bagi anak-anak serta upaya memperluas akses terhadap air minum yang layak. Seluruh inisiatif ini sejalan dengan komitmen kami dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan.

Upaya Mengatasi Tantangan Kesehatan di Indonesia

Berbagai tantangan kesehatan masih menjadi perhatian utama di Indonesia, seperti kurangnya akses terhadap air minum yang aman, angka kekurangan gizi dan *stunting* pada anak, serta tingginya kasus anemia pada ibu hamil dan anak-anak akibat defisiensi zat besi. Untuk menjawab tantangan ini, Danone di Indonesia menggagas Gerakan Bersama Cegah *Stunting*, sebuah inisiatif yang melibatkan kerja sama dengan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), pemerintah daerah, serta organisasi seperti Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama (NU).

Salah satu implementasi program ini adalah Generasi Bebas *Stunting*, yang terdiri dari berbagai inisiatif seperti GASING NEKMESE, Isi Piringku, Warung Anak Sehat, Duta 1.000 Pelangi, Rumah Bunda Sehat, TANGKAS, dan GESID. Selain itu, program WASH dan PHBS juga dijalankan sebagai bagian dari upaya perusahaan dalam mempromosikan kebiasaan hidup sehat di masyarakat.

2. Melestarikan dan Meregenerasi Lingkungan

Grup Danone di Indonesia menerapkan pendekatan terpadu dalam pengelolaan sumber daya air, mencakup seluruh proses dari hulu ke hilir. Langkah ini tidak hanya berfokus pada konservasi dan efisiensi penggunaan air, tetapi juga bertujuan untuk memperkuat tata kelola air di tingkat lokal. Selain itu, inisiatif ini turut berkontribusi pada pemberdayaan komunitas setempat serta peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar. Dalam aspek ini, kami memprioritaskan tiga pilar utama sebagai berikut:

Menjaga Keberlanjutan Sumber Daya Air

Kami memiliki komitmen untuk mencapai *positive water impact* pada tahun 2030, melalui program di bawah ini:

- › Program konservasi air;
- › Pertanian regeneratif;
- › Akses air bersih & sanitasi; dan
- › Program efisiensi air melalui gerakan 4R (*Reduce, Reuse, Recycle, Reclaim*).

Sirkularitas Kemasan

Komitmen kami adalah untuk turut mendukung penyelesaian permasalahan sampah plastik di Indonesia dan mendorong kolaborasi yang inovatif melalui gerakan **#BijakBerplastik** demi Indonesia yang lebih bersih.

1. Pengumpulan

Mengumpulkan lebih banyak plastik dari yang digunakan.

2. Edukasi

Mengedukasi 5 juta anak dan 100 juta konsumen dengan menginisiasi kampanye Sampahku Tanggung Jawabku.

3. Inovasi

Menggunakan kemasan 100% bisa digunakan kembali, bisa didaur ulang, dan bisa dijadikan kompos.

Menuju Nol Emisi Karbon

1. Penggunaan Energi Terbarukan

Mengembangkan dan menggunakan energi terbarukan berupa solar panel dan *boiler* biomassa untuk mencapai target 100% sumber energi listrik terbarukan pada tahun 2030.

2. Efisiensi Energi

Menggunakan *Artificial Intelligence (AI)* untuk mengawasi dan mengoptimalkan pemakaian energi, rute distribusi, dan penggantian alat transportasi pengiriman untuk meminimalkan energi seperti mengganti armada truk dengan kereta api.

3. Inovasi Produk Kemasan

Mengurangi energi dalam memproduksi kemasan baru dengan menggunakan *reusable packaging*.



Sebagai bagian dari upaya konservasi berbasis alam, Grup Danone Indonesia telah menerapkan berbagai inisiatif untuk menjaga keseimbangan ekosistem. Beberapa di antaranya mencakup penanaman 2,6 juta pohon guna mempertahankan kelestarian lanskap, pembangunan 20.000 parit resapan (rorak) serta 2.500 sumur resapan untuk mendukung pemulihan air tanah. Selain itu, Perusahaan juga mengadopsi praktik pertanian regeneratif yang diterapkan pada 500 hektare lahan, melibatkan lebih dari 1.000 petani untuk meningkatkan efisiensi penggunaan air sekaligus memperkuat ketahanan sektor pertanian.

Tidak hanya berfokus pada konservasi, Grup Danone di Indonesia juga berupaya meningkatkan akses masyarakat terhadap air bersih. Hingga saat ini, lebih dari 563.000 orang di berbagai komunitas, baik di sekitar wilayah operasional maupun secara nasional, telah memperoleh manfaat dari program penyediaan air bersih yang dijalankan. Inisiatif-inisiatif ini merupakan bagian dari komitmen perusahaan dalam mewujudkan *Positive Water Impact*, yakni mengembalikan lebih banyak air ke alam dan masyarakat dibandingkan dengan jumlah yang digunakan dalam proses produksi.

Sebagai langkah strategis dalam perlindungan sumber daya air, Danone Indonesia bersinergi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah, masyarakat, lembaga swadaya masyarakat, akademisi, serta sektor swasta. Melalui kolaborasi ini, dibentuk forum Daerah Aliran Sungai (DAS) yang berperan dalam pengelolaan sumber daya air secara berkelanjutan. Hingga kini, Perusahaan telah berpartisipasi aktif dalam tujuh forum DAS di berbagai wilayah operasionalnya, antara lain DAS Cisadane, Cicatih, dan Cibeleng di Jawa Barat; DAS Pusur di Jawa Tengah; DAS Rejoso dan Pandaan di Jawa Timur; serta DAS Ayung di Bali. Selain itu, guna memperkuat penerapan tata kelola yang lebih baik, kami juga memperkenalkan skema Pembayaran Jasa Lingkungan (PES), yang memberikan kompensasi finansial sebagai insentif

bagi pihak-pihak yang berkontribusi dalam upaya konservasi dan pengelolaan sumber daya alam.

Selain melalui inisiatif eksternal, komitmen terhadap keberlanjutan air juga diterapkan dalam sistem produksi. Grup Danone di Indonesia terus berupaya meningkatkan efisiensi penggunaan air dengan menekan jumlah konsumsi air dalam proses manufaktur. Salah satu metrik utama yang digunakan adalah rasio *Total Water Utilization/Water Ratio*,

yang mengukur perbandingan air yang digunakan untuk menghasilkan satu liter produk. Semakin kecil angka rasio tersebut, semakin efisien penggunaan air dalam proses produksi. Model inisiatif yang telah dikembangkan ini tidak hanya memberikan manfaat jangka panjang bagi lingkungan dan masyarakat, tetapi juga menjadi acuan bagi penerapan program pengelolaan air yang lebih luas di seluruh wilayah operasional Grup Danone di Indonesia di masa mendatang.



3. Mengembangkan Karyawan dan Komunitas

Grup Danone di Indonesia bertekad menjadikan bisnisnya sebagai kekuatan untuk menciptakan dampak positif. Perusahaan membangun budaya kerja yang inklusif dan memberdayakan karyawan di semua level. Berbagai inisiatif telah diterapkan untuk tidak hanya mematuhi regulasi, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi lingkungan kerja internal.

Selain itu, kami juga mendapatkan pengakuan sebagai “*Best Company to Work for*” selama lima tahun berturut-turut dan “*Most Caring Company*” untuk ketiga kalinya, dan “*Sustainable Workplace*” sebagai kategori baru di HR Awards 2024. Pada HR Awards 2024, Grup Danone di Indonesia berhasil unggul dari 300 lebih perusahaan lainnya yang tersebar di Asia.

Penghargaan tersebut menjadi salah satu pengakuan atas komitmen Grup Danone di Indonesia dalam menciptakan lingkungan kerja yang peduli terhadap karyawan dan rantai bisnis yang berkelanjutan. Pencapaian ini sesuai dengan DIJ, dimana Grup Danone di Indonesia berkomitmen untuk bertumbuh bersama karyawan dan masyarakat melalui berbagai program pengembangan kepemimpinan dan karier, upaya aktif memelihara lingkungan kerja yang positif, serta kolaborasi dengan mitra dan komunitas yang luas.

Budaya Inklusif dan Ruang untuk Berinovasi

Grup Danone di Indonesia mendorong budaya kerja yang terbuka, di mana setiap individu memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam diskusi, menyampaikan ide, serta menawarkan solusi inovatif. Perusahaan tidak menerapkan pendekatan yang sepenuhnya *top-down*, tetapi memberikan ruang bagi karyawan untuk bernegosiasi, menantang kebijakan yang ada, dan mengembangkan alternatif yang lebih baik. Lingkungan ini menciptakan ekosistem kerja yang mendorong pola pikir kritis dan inovatif, di mana setiap gagasan yang konstruktif dihargai dan diberikan ruang untuk berkembang.

Grup Danone di Indonesia berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi seluruh karyawan dengan menerapkan prinsip keberagaman dan inklusivitas dengan membuka peluang yang setara bagi setiap individu, tanpa membedakan gender, suku, agama, atau latar belakang lainnya. Sebagai bagian dari komitmen ini, Grup Danone di Indonesia juga merekrut karyawan difabel untuk memberdayakan keahliannya. Selain itu, Grup Danone di Indonesia menegaskan kebijakan tanpa diskriminasi dalam setiap aspek operasional, sehingga seluruh karyawan dapat bekerja secara profesional dengan rasa aman dan dihargai.

Mempersiapkan Karyawan untuk Masa Depan

Dalam menghadapi dinamika ekonomi yang terus berkembang, Grup Danone di Indonesia membekali karyawannya dengan keterampilan

yang relevan serta memberikan berbagai peluang pengembangan untuk meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menghadapi tantangan masa depan. Perusahaan menjalankan berbagai program pengembangan karyawan, seperti *Danone Academy Indonesia*, *Innovation Class & Program Hackathon*, *Leadership Development Program*, *International Talent Exchange Program*, dan *Danone Volunteering Month*.

Kami menerapkan prinsip ESG dalam kebijakan internal dengan menaruh perhatian khusus pada kesehatan dan kesejahteraan karyawan. Salah satunya adalah komitmen untuk menciptakan tempat kerja yang inklusif dan ramah keluarga. Sejak 2016, kebijakan cuti melahirkan enam bulan bagi ibu dan sepuluh hari kerja bagi ayah telah diberlakukan. Kami meyakini bahwa sumber

daya manusia yang unggul dapat tumbuh dan berkembang jika diberikan kesempatan untuk memberikan perhatian penuh kepada keluarga, khususnya di masa-masa awal kehidupan anak mereka.

Membangun Kesejahteraan Masyarakat [GRI 203-2]

Di luar lingkungan Perusahaan, Grup Danone di Indonesia secara proaktif melaksanakan program pemberdayaan masyarakat melalui berbagai inisiatif yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal. Beberapa di antaranya adalah program pendampingan UMKM di sekitar pabrik, program nasional DAMPING UMKM, serta program pertanian terpadu. Selain itu, perusahaan juga mengembangkan jaringan distribusi mikro AQUA *Home Service*, yang kini telah memberdayakan lebih dari 10.000+ rumah tangga di seluruh Indonesia.



Berkontribusi Sebagai Bagian dari Solusi

Grup Danone di Indonesia berupaya untuk tidak sekedar menjadi pelaku industri, namun menjadi bagian dari solusi dalam menghadapi tantangan kesehatan masyarakat. Dalam menjalankan peran ini, kami beraspirasi untuk tidak hanya berbicara dalam kerangka *value proposition*, tetapi lebih dari itu, berupaya menciptakan *impact journey* yang nyata. Hal ini dimulai dengan membangun kepercayaan seluruh pemangku kepentingan sehingga kami dapat senantiasa mempertahankan *license to operate* yang berkelanjutan dalam industri.

Sejalan dengan ambisi DIJ, kami berkomitmen meningkatkan dampak positif dari kegiatan bisnis, terutama dalam bidang kesehatan, lingkungan dan komunitas serta transparansi tata kelola. Pada tahun 2024, Grup Danone di Indonesia yang mencakup Danone-AQUA dan Danone *Specialized Nutrition* Indonesia berhasil mendapatkan sertifikasi B Corporation atau B Corp dengan nilai 98,6. Tahun ini kami melebarkan sertifikasi B Corp untuk kategori *Specialized Nutrition*,

setelah sebelumnya pada tahun 2018 dan tahun 2021 Danone-AQUA telah berhasil mendapatkan sertifikasi B Corp dan menjadi FMCG pertama di Indonesia yang berhasil mendapatkan sertifikasi bergengsi ini.

Keberhasilan dalam konsistensi meningkatkan skor sertifikasi B Corp sejak tahun 2018 hingga 2024 menjadi bukti nyata komitmen kami. Lebih dari sekedar sertifikasi, B Corp menjadi gerakan untuk menciptakan dunia yang lebih baik melalui praktik bisnis yang berkelanjutan dan berdampak positif, baik secara operasional maupun terkait dampaknya untuk sosial dan lingkungan. Melalui pencapaian ini, Grup Danone di Indonesia berkontribusi mendukung ambisi global Danone Group untuk menjadi 100% B Corp *Certified* pada tahun 2025. Upaya tersebut dilakukan untuk mencapai tujuan yang lebih besar, yaitu mengurangi kesenjangan, menurunkan tingkat kemiskinan, menciptakan lingkungan yang lebih sehat, komunitas yang lebih kuat, menciptakan lebih banyak pekerjaan berkualitas tinggi yang bermartabat dan bertujuan, serta mencapai masa depan yang lebih baik dan lebih berkelanjutan bagi semua orang.



DANONE
FOR PLANET. FOR PEOPLE.

TENTANG
DANONE INDONESIA



Tata Kelola Keberlanjutan

Komitmen terhadap Tata Kelola yang Berintegritas

Salah satu kekuatan pendorong di balik kesuksesan Grup Danone di Indonesia adalah komitmen untuk menerapkan tata kelola keberlanjutan yang sejalan dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta keadilan dan kesetaraan. Penerapan prinsip-prinsip ini bertujuan untuk memastikan keberlanjutan bisnis yang bertanggung jawab, menciptakan nilai jangka panjang, serta melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan, termasuk konsumen, karyawan, mitra bisnis, dan masyarakat luas.

Transparansi

Perusahaan menjaga keterbukaan dalam mengomunikasikan aspek keberlanjutan, termasuk kebijakan, pencapaian, dan tantangan yang dihadapi dalam aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Informasi ini disampaikan melalui berbagai platform, seperti laporan keberlanjutan, publikasi resmi, serta komunikasi kepada pemangku kepentingan untuk memastikan kejelasan, akurasi, dan ketepatan waktu.

Akuntabilitas

Perusahaan memastikan bahwa setiap kebijakan dan program keberlanjutan dilaksanakan sesuai dengan mandat yang diberikan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas implementasi strategi keberlanjutan serta pencapaian target yang telah ditetapkan, sementara Dewan Komisaris berperan dalam melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan inisiatif keberlanjutan.

Tanggung Jawab

Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan operasional bisnis yang patuh terhadap regulasi yang berlaku, termasuk standar lingkungan dan sosial. Kepatuhan ini mencakup aspek pengelolaan sumber daya alam, kesejahteraan karyawan, praktik bisnis yang etis, serta tanggung jawab sosial kepada komunitas tempat perusahaan beroperasi.

Independensi

Pengambilan keputusan dalam aspek keberlanjutan dilakukan secara objektif dan profesional tanpa intervensi pihak eksternal yang dapat menghambat komitmen Perusahaan dalam menjalankan bisnis yang bertanggung jawab. Prinsip ini memastikan bahwa kebijakan dan program keberlanjutan disusun dan diimplementasikan secara adil serta sesuai dengan standar hukum dan regulasi.

Kewajaran dan Kesetaraan

Perusahaan menjunjung tinggi prinsip inklusivitas dan perlakuan adil terhadap seluruh pemangku kepentingan. Dalam operasionalnya, Perusahaan memastikan bahwa hak-hak karyawan, mitra bisnis, dan komunitas dihormati tanpa diskriminasi. Kesempatan yang setara diberikan dalam hal ketenagakerjaan, pelatihan, promosi, serta akses terhadap informasi dan manfaat program keberlanjutan.

Melalui penerapan tata kelola keberlanjutan yang kuat, Grup Danone di Indonesia terus berupaya membangun bisnis yang bertanggung jawab dan berkontribusi positif bagi lingkungan serta masyarakat, sekaligus memastikan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Penerapan Tata Kelola di Danone memiliki beberapa *tools*, yaitu:

1 Danone Operating System

2 Danone Internal Control Evaluation sebagai Pedoman pengendalian internal

3 Danone Way (DW) merupakan alat untuk menilai topik keberlanjutan yang paling material bagi Danone

4 Vestalis sebagai pedoman pengelolaan risiko

Struktur dan Peran dalam Tata Kelola Keberlanjutan [GRI 2-9] [GRI 2-11]

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan Terbatas yang memiliki kewenangan atas hal-hal yang tidak dapat dialihkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Melalui RUPS, pemegang saham mengambil keputusan dengan memberikan persetujuan atau menolak usulan yang diajukan oleh Perusahaan melalui Direksi berdasarkan suara bulat atau berdasarkan suara terbanyak, dengan memperhatikan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan/atau Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), sebagaimana telah diubah sebagian oleh Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022. Sesuai dengan ketentuan UUPT, RUPS dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun dalam bentuk RUPS Tahunan dan dilakukan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. RUPS Luar Biasa (RUPS LB) dapat diselenggarakan jika sewaktu-waktu diperlukan.

Collective Leadership Team

Sebagai bagian dari Danone global, struktur tata kelola keberlanjutan Grup Danone di Indonesia dikelola melalui *Collective Leadership Team* yang terdiri dari General Manager (GM) serta Direktur/Vice President (VP) sebagai badan tata kelola tertinggi. Secara lebih spesifik, Grup Danone di Indonesia mendelegasikan pengelolaan tata kelola kepada para *Collective Leaders* (CL) yang terdiri dari para pemimpin di setiap departemen atau divisi dalam Perusahaan, termasuk *Human Resource, General Secretary, Sales, Marketing, Research & Innovation, IT & Data, Cycles & Procurement, Operations, Quality & Food Safety, Finance, Healthcare Nutrition*, dan *Danone Business Services*.

Untuk memastikan bahwa prinsip keberlanjutan terintegrasi dalam setiap aspek operasional, pengambilan keputusan, serta strategi bisnis, keputusan bisnis dan tata kelola dilakukan oleh *Collective Leadership Team*. Namun demikian, jika beberapa keputusan bisnis memenuhi syarat untuk persetujuan tata kelola perusahaan berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Badan Hukum, maka keputusan tersebut dapat didokumentasikan dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Penetapan Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-10]

Sesuai dengan ketentuan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) sebagaimana diubah sebagian oleh Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 dan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris masing-masing perusahaan yang tergabung dalam grup Danone diangkat oleh Pemegang Saham melalui RUPS.

Penanggung Jawab Aspek Keberlanjutan [GRI 2-12] [GRI 2-13] [OJK E.1]

Secara umum, penanggung jawab aspek keberlanjutan berada pada wewenang CL yang memimpin divisi di bawah tanggung jawabnya. Selain itu, Grup Danone di Indonesia juga membentuk beberapa Komite yang pelaksanaan tugasnya berkaitan dengan pelaksanaan tata kelola keberlanjutan secara kolektif. Komite-komite tersebut yaitu:

Nama Komite	Ruang Lingkup Tanggung Jawab
Komite Danone Impact Journey	Komite ini merupakan komite yang menggantikan komite <i>One Planet</i> dan komite <i>One Health</i> . Komite ini bertanggung jawab untuk memastikan bahwa DIJ berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dalam komite ini, terdiri dari tiga <i>steering committee</i> , yaitu <i>Nature, Health, dan People & Communities</i> Secara umum, setiap pilar terdiri dari penanggung jawab berupa <i>lead</i> . Kemudian, <i>lead</i> dari masing-masing pilar akan didukung oleh CL hingga akhirnya semuanya harus dipertanggungjawabkan kepada GM Danone Indonesia.

Nama Komite	Ruang Lingkup Tanggung Jawab
Komite Compliance	Komite ini bertanggung jawab memastikan seluruh karyawan Danone berkontribusi pada pencapaian visi dan misi Perusahaan dengan menjalankan operasional secara beretika untuk kepentingan Danone, karyawan dan masyarakat. Komite ini juga menjalankan berbagai program kepatuhan (<i>compliance</i>) untuk memastikan tumbuhnya budaya etika dalam praktik keseharian di Danone. Komite <i>Compliance</i> dipimpin oleh seorang <i>Head of Compliance</i> dan melapor kepada <i>VP General Secretary</i> .
Komite DANgo	Komite ini memiliki tanggung jawab untuk memfasilitasi diskusi risiko di tingkat lokal, melakukan penilaian pengendalian internal secara adil, menguji dokumen, dan menilai risiko serta melaporkan hasil evaluasi domain risiko kepada <i>Internal Control-Group Danone</i> . Komite DANgo juga bertanggung jawab untuk mendukung <i>BPO (Business Process Owner)</i> dalam mengidentifikasi " <i>Critical Area</i> " dan menerapkan " <i>action plan</i> " yang sesuai. Komite DANgo dipimpin oleh seorang <i>Internal Control Director</i> dan melapor kepada <i>DBS Indonesia Director</i> .
Komite Crisis Management (CMT)	Komite ini bertanggung jawab dalam mendukung organisasi dalam situasi sulit dan sejauh mungkin membatasi potensi cedera pada pelanggan/konsumen atau merusak reputasi organisasi sesuai dengan prosedur manajemen krisis Danone dalam mempersiapkan dan mengelola semua jenis krisis yang membutuhkan perhatian segera. Komite ini dipimpin oleh seorang <i>Business Unit Crisis Management</i> .
Komite Safety & Health	Komite ini memiliki tanggung jawab memastikan perundangan & prosedur <i>safety & health</i> dijalankan dalam operasional di dalam pabrik, serta memastikan lingkungan kerja aman, nyaman dan sehat. Komite <i>Safety & Health</i> terdiri dari kantor pusat dan di tingkat pabrik. Di kantor pusat Komite ini dikepalai oleh VP HR.

Pelatihan Badan Tata Kelola Tertinggi [GRI 2-17] [OJK E.2]

Dalam rangka memperkuat implementasi tata kelola keberlanjutan, Grup Danone di Indonesia terus meningkatkan kapasitas badan tata kelola tertinggi agar dapat mengarahkan strategi bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Untuk mendukung hal tersebut, CL telah mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan sepanjang tahun 2024. Pelatihan ini diselenggarakan oleh berbagai penyedia pelatihan dan mencakup beragam topik yang relevan dengan aspek keberlanjutan, termasuk tata kelola lingkungan, sosial, dan ekonomi, manajemen risiko keberlanjutan, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Berikut adalah rincian materi pelatihan yang telah diikuti:

Pelatihan	Peserta	Tempat dan Tanggal	Penyelenggara
CEE-PowerBI training	CL/Dekom/Direksi	14 Februari	BS HR CEN
INDO-Marketing Essentials Boothcamp	CL/Dekom/Direksi	26-28 Februari	BS HR Indonesia
INDO-TTT Danone Culture & Behaviors First Line Danoners Workshop	CL/Dekom/Direksi	21 Februari	BS HR Indonesia
WBS-Business Process Masterclass in HCP Engagement	CL/Dekom/Direksi	27 Februari	Global Danone Academy
WBS-Danone Culture Experiential Workshop	CL/Dekom/Direksi	14 Juni 21 Juni 3 Oktober 22 November 27 November	Global Danone Academy
WBS-Lead Ahead-Module 1	CL/Dekom/Direksi	22 April 27 Mei 24 Juni 19 September	Global Danone Academy
WBS-Lead Ahead-Module 2	CL/Dekom/Direksi	2 Juli 19 November	Global Danone Academy
WBS-Compliance Fundamentals at Danone	CL	30 September	Global Danone Academy
WBS-Crisis Management CM1-Fundamentals	CL/Dekom/Direksi	29 Oktober	Global Danone Academy
WBS-Antitrust & Competition Law Essentials	CL Commercial	31 Oktober	Global Danone Academy

Keragaman Komposisi Badan Tata Kelola Tertinggi

Grup Danone di Indonesia menjunjung tinggi kesetaraan gender dan memberi kesempatan kepada siapapun yang memiliki kemampuan dan integritas untuk menjadi pemimpin dan mengembangkan Perusahaan. Berikut adalah keragaman komposisi Badan Tata Kelola Tertinggi di dalam Grup Danone di Indonesia sampai dengan tahun 2024:

Jabatan	Laki-Laki	Persentase	Perempuan	Persentase
Collective Leaders	8	80	2	20
Dewan Komisaris	10	77	3	23
Direksi	16	89	2	11

Rapat Badan Tata Kelola Tertinggi dan Komunikasi Hal Kritis [GRI 2-16]

Untuk mengawasi implementasi tata kelola, CL sebagai badan tata kelola tertinggi mendengar dan menampung segala bentuk masalah penting yang berkembang untuk dikelola. CL secara berkala melakukan pemantauan dan evaluasi atas setiap masalah penting meliputi dampak negatif potensial dan aktual terhadap pemangku kepentingan serta hal lain yang menyangkut strategi operasional Perusahaan. Bersama dengan GM, tim CL melakukan rapat setiap bulannya untuk mengevaluasi perkembangan bisnis dan isu-isu penting terkait perkembangan Perusahaan. Hal ini juga dilanjutkan dengan adanya rapat dewan untuk unit bisnis tertentu.

Rapat-rapat yang dilakukan di Perusahaan terbagi sebagai berikut:

1. Rapat GPS dan Rapat *topline* untuk strategi bisnis dan pendorong ekonomi, diselenggarakan setiap bulan.
2. Rapat LIM Indonesia untuk inovasi yang dilanjutkan juga dengan rapat inovasi tertentu dari masing-masing unit bisnis, diselenggarakan setiap bulan.
3. Rapat yang digerakkan sesuai dengan DIJ dimana *steering committee* bertemu dan membuat keputusan secara triwulan, dan rapat aliran tertentu secara bulanan, kedua rapat ini diselenggarakan untuk kesehatan, manusia, dan alam.
4. Rapat/proses VESTALIS di mana risiko fungsional dari bawah ke atas dinilai dan disampaikan dengan rencana mitigasi. Melalui rapat/proses ini, dewan akan menentukan 10 risiko bisnis dan kepatuhan tertinggi yang telah dipetakan dan diawasi secara ketat.

Seluruh rapat tersebut akan menghasilkan keputusan dan strategi bisnis yang nantinya akan berhubungan antara satu sama lain dan menjadi KPI dari bisnis secara keseluruhan. Sepanjang tahun 2024, Badan Tata Kelola Tertinggi telah melaksanakan 47 (empat puluh tujuh) kali rapat.

Penilaian Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi [GRI 2-18]

Target yang ditetapkan dalam DIJ berfungsi sebagai bagian dari target global Danone Indonesia dan terus diawasi untuk memastikan pencapaian yang positif. Dalam melakukan penilaian terhadap target yang telah ditetapkan dan kinerja pengelolannya, Grup Danone di Indonesia melaksanakan serangkaian rapat yang dipimpin oleh GM dan CL.

Selain rapat bulanan yang berfokus pada pengambilan keputusan strategis, Perusahaan juga mengadakan tinjauan kinerja secara triwulanan dengan Danone Global. Dalam pertemuan ini, Perusahaan melakukan evaluasi terhadap *Key Performance Indicators* (KPI) dan progres DIJ, serta memetakan risiko yang dihadapi perusahaan. Topik-topik penting terkait DIJ juga dilaporkan dan dibahas dalam RUPS. Seluruh proses penilaian yang dilakukan diawasi oleh *Steering Committee*.

Remunerasi dan Kompensasi Badan Tata Kelola Tertinggi [GRI 2-19] [GRI 2-20] [GRI 2-21]

Dalam Laporan Keberlanjutan ini, kami tidak mengungkapkan informasi terkait remunerasi dan kompensasi badan tata kelola tertinggi karena bersifat rahasia. Perusahaan juga belum mengaitkan kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi dengan kebijakan remunerasi Perusahaan.

Menegakkan Etika dan Kepatuhan dalam Bisnis

Konflik Kepentingan

Dalam mengimplementasikan tata kelola keberlanjutan, Grup Danone di Indonesia menerapkan mekanisme deklarasi *Potential Conflict of Interest* (PCOI) sebagai bagian dari upaya menjaga transparansi dan akuntabilitas. Seluruh karyawan diwajibkan untuk secara berkala mengisi deklarasi PCOI apabila memiliki, mengetahui, atau mengidentifikasi potensi konflik kepentingan. Mekanisme ini memastikan bahwa setiap potensi konflik dapat terdeteksi dan dikelola dengan baik, sehingga mendukung praktik bisnis yang beretika serta sejalan dengan prinsip tata kelola yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Mengapa PCOI penting?	Apa artinya untuk bisnis?	Apa artinya untuk karyawan?	Bagaimana jika karyawan tidak deklarasi PCOI?
Deklarasi potensi konflik kepentingan melindungi perusahaan dan karyawan. Karyawan secara fleksibel dapat mendeklarasikan potensi konflik yang dimiliki jika ada perubahan.	Sejalan dengan Pedoman Perilaku Bisnis dan Kebijakan Kepatuhan Danone. Untuk melindungi bisnis dari konflik kepentingan yang tidak dikelola dengan baik.	Untuk mengurangi potensi akibat/konsekuensi yang dapat terjadi. Setelah evaluasi Perusahaan akan mencari solusi terbaik agar karyawan dapat terhindar dari risiko konflik kepentingan.	Kejujuran dan transparansi karyawan sangat diharapkan. Apabila ada kelalaian atau kesengajaan pengisian pernyataan dengan tidak benar, maka Perusahaan dapat menindaklanjuti hal tersebut dengan mengindahkan kebijakan di Danone Grup dan peraturan yang berlaku.

Seluruh anggota Direksi dapat menjadi bagian dari *Collective Leadership Team* Grup Danone di Indonesia, sementara Komisaris tidak diperkenankan menjadi bagian dari tim tersebut. Ketentuan ini diterapkan untuk memastikan independensi fungsi pengawasan serta mencegah potensi konflik kepentingan, sejalan dengan pedoman tata kelola dan kode etik yang diterapkan.

Grup Danone di Indonesia mewajibkan seluruh karyawan untuk secara proaktif mendeklarasikan setiap potensi konflik kepentingan yang dimiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara umum, untuk menghindari adanya konflik kepentingan, maka karyawan dan CL diwajibkan untuk mendeklarasikan setiap memiliki konflik kepentingan dan/atau secara berkala setiap tahun, dengan menjawab pertanyaan tentang:

1. Apakah mereka atau keluarga memiliki hubungan bisnis dengan pemasok atau kompetitor.
2. Apakah mereka atau keluarga menjadi pemasok bagi Perusahaan.
3. Apakah kerabat terdekat bekerja di Perusahaan pemasok dan sebagai pengambil keputusan.
4. Apakah keluarga mereka bekerja menjadi Dokter Anak, Dokter Kandungan/Bidan, atau Pejabat Pemerintah sebagai pengambil keputusan.

5. Apakah mereka merupakan anggota asosiasi diluar kapasitas sebagai karyawan Grup Danone di Indonesia.
6. Adanya kondisi lain yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan.

Jika hasil analisis atau evaluasi oleh Tim *Compliance* atas pertanyaan tersebut mengindikasikan adanya potensi risiko konflik kepentingan, terutama untuk risiko dalam kategori *medium to high*, maka akan didiskusikan dengan *HRBP* (*Human Resources Business Partner*) dan CL. Setelah itu, akan diambil langkah khusus untuk menurunkan risiko konflik kepentingan tersebut. **[GRI 2-15]**

Pedoman Perilaku Bisnis Danone/Kode Etik **[GRI 2-23]** **[GRI 2-24]**

Grup Danone di Indonesia menjunjung tinggi Kode Etik atau standar perilaku yang komprehensif yang berfungsi sebagai panduan bagi perilaku etis seluruh insan Grup Danone di Indonesia. Memastikan komitmen terhadap pelaksanaannya sangat penting karena membantu menjaga integritas, reputasi, dan kelangsungan bisnis. Pedoman ini dirancang untuk menyelaraskan dan mendukung operasi, visi, dan misi Perusahaan, serta memastikan bahwa seluruh elemen organisasi mematuhi standar perilaku yang tinggi dan sama.

1. Kepatuhan terhadap Hukum

Setiap karyawan harus mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku.

2. Karyawan

Danone berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang ramah lingkungan di mana terdapat rasa hormat dan kesempatan yang sama bagi semua orang. Danone menghormati hak asasi manusia kepada setiap karyawannya dan tidak akan menoleransi kekerasan, *bullying*, pelecehan, diskriminasi atau segala bentuk kerja paksa, kerja terikat, atau buruh anak di bawah umur. [OJK F.19]

3. Konsumen

Danone berkomitmen untuk menjamin kualitas dan keamanan produk tertinggi, serta mengikuti perundang-undangan internasional dan praktik terbaik dalam hal pemasaran yang jujur dan bertanggung jawab serta pemberian label yang akurat dan jelas.

4. Pelanggan & Mitra Bisnis

Danone berkomitmen untuk membangun hubungan yang adil dan etis dengan pelanggan dan mitra bisnis, seperti para pemasok, pemberi layanan, agen, distributor, dan penyedia tenaga kerja berdasarkan persyaratan bisnis yang jelas dan dihormati.

5. Pemegang Saham

Danone berkomitmen untuk memberikan informasi yang akurat, tepat waktu, reguler dan dapat diandalkan kepada pemegang saham mengenai kegiatan, kinerja, prospek dan strategi Perusahaan.

6. Komunitas

Danone berkomitmen untuk mewujudkan kesehatan melalui makanan kepada sebanyak mungkin orang. Hal ini dilakukan dengan adanya partisipasi dalam komunitas sebagai bentuk tanggung jawab, serta memberikan dampak positif melalui produk, bisnis, dan aktivitas sosial.

7. Kompetitor

Danone mengedepankan prinsip persaingan yang tidak terbatas dan adil.

8. Lingkungan

Danone berkomitmen untuk menghormati dan melindungi lingkungan melalui pengembangan bisnis secara berkelanjutan, khususnya dengan melakukan monitor dan pelaporan dampak-dampak yang dihasilkan dari bisnis kami.

9. Pemerintah dan Organisasi Internasional

Danone tidak memberikan sumbangan politik kepada pihak-pihak tertentu. Apabila ada aktivitas advokasi, kami akan melakukannya secara transparan dan etis dengan memikirkan kepentingan terbaik bagi para konsumen dan tujuan yang memenuhi sasaran kesehatan publik.

10. Suap dan Korupsi

Danone tidak memberikan toleransi terhadap segala bentuk suap dan korupsi, baik secara langsung maupun tidak langsung.

11. Konflik Kepentingan

Semua karyawan harus mendeklarasikan dan menghindari konflik kepentingan yang dapat terjadi atau dipandang terjadi sesuai dengan Kebijakan Integritas.

12. Kerahasiaan

Karyawan dan Mitra Usaha Danone wajib melindungi informasi rahasia dan kekayaan intelektual Danone. Karyawan juga harus melindungi informasi rahasia konsumen, pelanggan serta mitra bisnis dan semua hak kekayaan intelektual mereka yang mungkin bisa diakses sebagai bagian dari hubungan bisnis.

13. Menghormati Privasi

Danone berkomitmen untuk menerapkan tata kelola data pribadi sesuai ketentuan regulasi yang berlaku serta menjaga kepercayaan publik dengan tata kelola data pribadi yang dikelolanya.

14. Pencurian Uang dan Kecurangan

Danone menolak segala upaya menggunakan bisnis Danone untuk mencuci uang dan hanya bekerja dengan pelanggan dan mitra bisnis yang sah.

15. Kebijakan Sanksi Perdagangan Internasional

Danone berkomitmen untuk mematuhi semua persyaratan sanksi perdagangan internasional yang relevan.

Grup Danone di Indonesia memastikan bahwa kode etik tidak sebatas menjadi dokumen formal, tetapi juga dihayati dan diterapkan dalam keseharian oleh seluruh karyawan. Kami memastikan bahwa karyawan Danone di Indonesia mendapatkan sosialisasi secara berkala terkait kode etik. Selain itu, seluruh karyawan telah diberikan pemahaman mengenai nilai-nilai yang dianut oleh Perusahaan pada saat awal bergabung, termasuk di dalamnya pedoman perilaku atau kode etik, anti *fraud*, potensi konflik kepentingan, serta prinsip dasar kepatuhan di Danone. Grup Danone di Indonesia memberlakukan konsekuensi yang tegas untuk setiap pelanggaran Kode Etik. Sanksi dapat berupa teguran resmi, tindakan disipliner, pemutusan hubungan kerja, dan hukuman lainnya sebagaimana diuraikan dalam Peraturan Perusahaan, yang selalu sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Sanksi Administratif/Denda [GRI 2-27]

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan, CL, Direksi, dan Dewan Komisaris tidak menerima sanksi administratif dari regulator atau pemangku kebijakan lainnya. Selain itu, Perusahaan juga tidak menerima denda atas kasus yang dihadapi.

Kebijakan Anti-korupsi [GRI 2-23] [GRI 2-24]

Grup Danone di Indonesia berkomitmen untuk membangun ekosistem bisnis yang transparan dan berintegritas, serta secara aktif mencegah dan memberantas praktik penipuan, korupsi, pemerasan dan penyuapan. Komitmen ini diimplementasikan melalui sejumlah kebijakan dan langkah strategis, antara lain:

1. Penerapan manajemen risiko dengan mengidentifikasi dan menyiapkan langkah-langkah mitigasi untuk mengurangi atau menghilangkan dampak. Pengelolaan risiko ini senantiasa di pantau oleh Komite Kepatuhan Lokal (*Local Compliance Committee*), yang kemudian dilaporkan secara berkala ke *Compliance* di tingkat global.
2. Memberikan pelatihan dan sosialisasi Standar Operasional Prosedur (SOP) mengenai pemberian dan penerimaan hadiah dari/kepada pihak ketiga, pemberian sponsor dan donasi kepada pihak ketiga, interaksi dengan pemerintah dan aparatnya, interaksi dengan sistem pelayanan kesehatan, serta dalam proses tendernya.
3. Menyediakan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) yang ditangani langsung secara global oleh Komite Lini Etika Danone, Tim Investigasi, dan Komite *Anti-Fraud* yang terdiri

dari GM, Direktur Sumber Daya Manusia, Direktur Keuangan, Sekretaris Jenderal, dan tim investigasi.

4. Pemantauan yang tepat melalui penilaian dan audit mandiri, baik audit internal maupun eksternal.

Komunikasi dan Pelatihan tentang Kebijakan dan Prosedur Antikorupsi [GRI 205-2] [GRI 205-3]

Komitmen terhadap budaya antikorupsi diterapkan secara menyeluruh kepada seluruh karyawan dan mitra bisnis, dengan memastikan bahwa mereka memahami dan mematuhi kebijakan serta prosedur yang ditetapkan. Sebagai bagian dari komitmen terhadap tata kelola yang baik dan integritas dalam menjalankan operasionalnya, Perusahaan secara aktif mengomunikasikan kebijakan dan prosedur antikorupsi kepada seluruh jajaran. Komunikasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap individu memahami standar perilaku yang diharapkan serta tanggung jawabnya dalam mencegah praktik korupsi. [GRI 3-3]

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah melaksanakan berbagai kegiatan komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur antikorupsi sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut:

Komunikasi tentang Kebijakan dan Prosedur Antikorupsi

Berdasarkan Posisi	Danone-AQUA						Danone SN Indonesia					
	2022		2023		2024		2022		2023		2024	
	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%
Ketua Eksekutif	8	100	10	100	3	100	8	100	9	100	4	100
Direktur	75	100	28	100	33	100	55	100	12	100	20	100
Manajer	771	100	850	99,6	759	100	309	100	371	99,1	385	100
Supervisor	1.543	100	1.476	100	1.291	100	444	100	417	100	395	100
Staf	8.416	100	8.062	100	6.861	100	1.587	100	1.517	100	1.385	100

Berdasarkan Wilayah	Danone-AQUA					
	2022		2023		2024	
	Total	%	Total	%	Total	%
Kantor Pusat	1.018	100	887	100	894	100
Sumatra	851	100	997	100	889	100
Regional Barat	4.734	100	4.397	100	3.573	100
Regional Timur	4.210	100	4.145	100	3.591	100

Berdasarkan Unit Kerja	Danone SN Indonesia					
	2022		2023		2024	
	Total	%	Total	%	Total	%
Unit Ciracas	343	100	334	100	282	100
Kantor Pusat	350	100	352	100	360	100
Unit Prambanan	705	100	665	100	617	100
Region	547	100	546	99,6	538	100
Unit Sentul	199	100	194	100	179	100
Unit Yogyakarta	259	100	235	100	213	100

Selain komunikasi secara langsung, Perusahaan juga menyelenggarakan program pelatihan antikorupsi untuk meningkatkan pemahaman dan kapasitas karyawan dalam menerapkan prinsip-prinsip antikorupsi di lingkungan kerja, yaitu sebagai berikut:

Pelatihan tentang Kebijakan dan Prosedur Antikorupsi

Berdasarkan Posisi	Danone-AQUA						Danone SN Indonesia					
	2022		2023		2024		2022		2023		2024	
	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%
Ketua Eksekutif	8	100	10	100	3	100	8	100	9	100	4	100
Direktur	75	100	28	100	33	100	55	100	12	100	20	100
Manajer	771	100	850	99,6	759	100	309	100	371	99,1	385	100
Supervisor	1.543	100	1.476	100	1.291	100	444	100	417	100	395	100
Staf	6.789	100	8.062	100	6.861	100	1.308	100	1.517	100	1.385	100

Berdasarkan Wilayah	Danone-AQUA					
	2022		2023		2024	
	Total	%	Total	%	Total	%
Kantor Pusat	1.018	100	887	100	894	100
Sumatra	851	100	997	100	889	100
Regional Barat	3.882	82	4.397	100	3.573	100
Regional Timur	3.435	82	4.145	100	3.591	100

Berdasarkan Unit Kerja	Danone SN Indonesia					
	2022		2023		2024	
	Total	%	Total	%	Total	%
Unit Ciracas	297	78	334	100	282	100
Kantor Pusat	350	100	352	100	360	100
Unit Prambanan	571	81	665	100	617	100
Region	547	100	546	99,6	538	100
Unit Sentul	172	86	194	100	179	100
Unit Yogyakarta	219	85	235	100	213	100

Grup Danone di Indonesia menolak dengan tegas dan tidak menoleransi segala bentuk tindak korupsi. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat adanya insiden korupsi yang terjadi di lingkungan Perusahaan yang dilakukan oleh karyawan, mitra bisnis, atau kasus yang diajukan oleh publik. [\[GRI 205-3\]](#)

Menjalankan Bisnis yang Etis dan Patuh [GRI 2-27] [GRI 206-1]

Grup Danone di Indonesia menjunjung tinggi kebijakan terkait larangan praktik monopoli dan persaingan usaha tidak sehat. Oleh karena itu, Perusahaan merespon persaingan usaha secara kompetitif dan melakukan persaingan usaha yang sehat guna mendorong terciptanya lingkungan bisnis yang adil, kompetitif, dan kondusif dalam pertumbuhan ekonomi.

Sepanjang tahun 2024, Grup Danone di Indonesia tidak mendapat denda atau sanksi dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) terkait adanya pelanggaran praktik monopoli dan persaingan usaha tidak sehat. Perusahaan juga tidak terlibat dalam kasus legal terkait anti-persaingan, anti-pakat, dan monopoli. [GRI 3-3]

Pedoman Perilaku untuk Mitra Bisnis Danone



Dalam upaya membangun hubungan yang adil dan etis dengan para mitra bisnis, Grup Danone di Indonesia menerapkan kebijakan yang tegas terkait larangan praktik monopoli dan persaingan usaha tidak sehat. Kebijakan ini diintegrasikan ke dalam pedoman perilaku yang wajib diikuti oleh seluruh mitra bisnis, yang dapat diakses secara lengkap di situs web resmi kami di www.danone.com. Pedoman tersebut mengatur sejumlah aspek penting, termasuk:

1. Komitmen terkait perlakuan yang setara terhadap seluruh mitra.
2. Menghindari adanya konflik kepentingan.
3. Anti-penyuapan, korupsi, pencucian uang, dan anti-persaingan usaha dalam bentuk apapun guna mendapatkan keuntungan yang tidak adil atau tidak wajar.
4. Mitra Bisnis dilarang menawarkan hadiah atau keramahtamahan yang memiliki tujuan untuk mempengaruhi keputusan bisnis.
5. Mitra Bisnis diharapkan untuk melindungi dan mempromosikan hak asasi manusia.
6. Mitra Bisnis diharuskan mematuhi semua undang-undang yang berlaku yang berkaitan dengan kesehatan, keselamatan, dan lingkungan dalam pekerjaan mereka untuk Danone.
7. Danone memiliki hak untuk mengonfirmasikan kepatuhan Mitra Bisnis terhadap prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam Pedoman Perilaku ini melalui audit lapangan.

Grup Danone di Indonesia membuka akses seluas-luasnya bagi seluruh pihak yang ingin menyampaikan kekhawatiran terkait penerapan pedoman perilaku ini atau memberikan informasi penting demi terjaganya bisnis yang etis dan berintegritas melalui www.danoneethicsline.com.

Menjunjung Hak Asasi Manusia dalam Rantai Nilai

Deklarasi untuk Hak Asasi Manusia [GRI 2-23]

Kami percaya bahwa bisnis harus dibangun atas dasar menghormati hak asasi manusia. Komitmen ini berlaku di seluruh rantai nilai kami. Pendekatan hak asasi manusia Danone didasarkan pada komitmen untuk menegakkan hak asasi manusia sebagaimana yang ditetapkan dalam standar dan pedoman yang diakui secara internasional, sebagai berikut:

1. Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia PBB
2. Prinsip-prinsip Panduan PBB tentang Bisnis & Hak Asasi Manusia
3. Deklarasi Organisasi Buruh Internasional (ILO) tentang Prinsip-prinsip dan Hak-hak Dasar di Tempat Kerja
4. Pedoman *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) untuk Perusahaan Multinasional
5. Sepuluh prinsip *United Nations Global Compact* (UNGC)
6. Prinsip-prinsip Pemberdayaan Perempuan PBB
7. Hak-hak Anak dan Prinsip-Prinsip Bisnis
8. Pedoman Sukarela *Food and Agriculture Organization* (FAO) tentang Tata Kelola yang Bertanggung Jawab atas Penguasaan Lahan, Perikanan, dan Hutan (VGGT)

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pengaduan atau insiden pelanggaran hak asasi manusia di seluruh wilayah operasional Grup Danone di Indonesia.

Sistem Pelaporan Pelanggaran/*Whistleblowing System* [GRI 2-25] [GRI 2-26]

Grup Danone di Indonesia sangat mendukung budaya pelaporan yang aman dan terbuka terkait setiap indikasi pelanggaran kode etik, termasuk pelanggaran yang berkaitan dengan konflik kepentingan yang dilakukan oleh pihak internal. Perusahaan mendorong semua karyawan untuk berani melaporkan pelanggaran tanpa takut akan adanya tindakan pembalasan atau intimidasi. Setiap laporan yang disampaikan dengan itikad baik tidak akan mendapatkan pembalasan.

Untuk memberikan perlindungan kepada pelapor, kami menyediakan alat pelaporan khusus yang dikenal sebagai *Danone Ethics Line* (www.danoneethicsline.com). Melalui saluran ini, karyawan dapat menyampaikan laporan secara anonim jika diperlukan. Meskipun identitas pelapor diharapkan untuk mendukung proses penyelidikan, kami memahami pentingnya kerahasiaan dan memberi opsi bagi mereka yang ingin melaporkan secara rahasia.

Kami juga menyediakan saluran komunikasi yang jelas bagi setiap karyawan untuk melaporkan pelanggaran terkait pedoman anti-diskriminasi dan pelecehan di tempat kerja, baik kepada atasan langsung maupun Departemen HR. Karyawan dapat menyampaikan pengaduan melalui:

Danone Ethics Line



Website

www.danoneethicsline.com



e-mail

danone.mendengar@danone.com



Hotline

0877 8245 1818

Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses



Jumlah Pengaduan

36



Dalam Proses

5



Telah diselesaikan

31

Pengaduan melalui jalur *whistleblowing line* Danone baik melalui *website*, email, maupun *call center*.

Manajemen Risiko [OJK E.3]

Grup Danone di Indonesia beroperasi dalam industri makanan dan minuman yang menghadapi berbagai risiko, termasuk volatilitas rantai pasok, perubahan regulasi, fluktuasi harga bahan baku, serta dinamika pasar dan preferensi konsumen yang terus berkembang. Untuk mengantisipasi tantangan tersebut, Perusahaan secara konsisten menerapkan dan memperkuat sistem manajemen risikonya dengan mengidentifikasi dan mengelola potensi risiko sebelum berdampak terhadap keberlanjutan operasional dan pencapaian target bisnis Perusahaan.

Pendekatan manajemen risiko yang diterapkan bersifat komprehensif dan sistematis, mencakup analisis lingkungan bisnis, pemetaan risiko utama, pengembangan strategi mitigasi yang efektif, serta evaluasi dan penyesuaian berkala terhadap kerangka kerja manajemen risiko. Dengan strategi yang terstruktur ini, kami memastikan ketahanan operasional, kepatuhan terhadap regulasi, serta kemampuan untuk beradaptasi dengan dinamika industri guna mempertahankan daya saing dan pertumbuhan berkelanjutan di pasar Indonesia.

Identifikasi, Pengawasan, dan Pengelolaan Risiko [GRI 2-12]

Grup Danone di Indonesia melakukan identifikasi, pengawasan, dan target pengelolaan risiko dengan memprioritaskan pada upaya memperkuat ketahanan bisnis, memastikan kualitas dan keamanan produk, menjaga kepatuhan terhadap regulasi, melindungi reputasi Perusahaan, serta mengelola dampak operasional terhadap lingkungan secara berkelanjutan.

Proses identifikasi, pemantauan, dan pengelolaan risiko diserahkan kepada Para Pemimpin Utama (CL), yang merupakan bagian dari badan pengurus tertinggi Perusahaan. Dalam proses ini, para CL menangani dan mengakomodasi semua masalah penting yang timbul. CL secara berkala memantau dan mengevaluasi setiap isu kritis, termasuk dampak negatif potensial dan aktual terhadap pemangku kepentingan, serta hal-hal lain yang terkait dengan strategi operasional Perusahaan. Bersama dengan GM, CL mengadakan rapat bulanan untuk mengevaluasi perkembangan bisnis dan isu-isu penting yang berkaitan dengan pertumbuhan Perusahaan.

Grup Danone di Indonesia melakukan proses VESTALIS di mana risiko fungsional dari bawah ke atas dinilai dan disampaikan dengan rencana mitigasi. Proses VESTALIS dilakukan melalui langkah, langkah sebagai berikut:

- 1. Persiapan:** Tentukan waktu dan tata kelola lokal.
- 2. Identifikasi Risiko:** Pilih risiko strategis dengan berdiskusi secara langsung dengan masing-masing CL.
- 3. Evaluasi Risiko:** Nilai risiko berdasarkan dampak bisnis dan kemungkinan, serta kuantifikasikan. Evaluasi ini dilakukan bersama tim *Finance* dan *Internal Control*.
- 4. Buat Rencana Mitigasi:** Identifikasi pemilik risiko dan kembangkan rencana mitigasi untuk Top 10 Risiko masing-masing unit bisnis.
- 5. Bagikan, Setujui & Laksanakan:** Komunikasikan rencana ini kepada GM, VP GS, dan VP *Finance* untuk mendapatkan persetujuan, dan laksanakan tindakan.
- 6. Monitor:** Monitor mitigasi risiko dan level risiko secara berkala.

Pada akhirnya, para dewan akan menentukan risiko utama bisnis untuk masing-masing unit bisnis dan kepatuhan tertinggi yang telah dipetakan dan diawasi secara ketat. Pengawasan dilakukan oleh CL sebagai PIC dari tiap-tiap risiko. Peta risiko yang telah teridentifikasi kemudian dipresentasikan kepada bisnis secara berkala, termasuk kepada global.

Profil Risiko dan Strategi Pengelolaannya

Grup Danone di Indonesia telah mengidentifikasi 10 kategori risiko strategis utama masing-masing unit bisnis dan 5 risiko kepatuhan yang berpotensi memengaruhi operasional bisnisnya. Pengelolaan risiko-risiko ini menjadi prioritas dalam memastikan kelangsungan dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Berikut adalah rincian dari kategori risiko tersebut:

Penilaian risiko yang ada di Danone Indonesia, meliputi:

- 1. Perubahan makroekonomi:** Pertumbuhan PDB, inflasi, daya beli, volatilitas *forex*.
- 2. Perubahan demografis dan sosial:** Angka kelahiran, struktur rumah tangga, urbanisasi, perubahan perilaku konsumen.
- 3. Pemerintah & Regulasi:** Stabilitas politik, proses pemerintahan, reformasi kepatuhan, pajak.

4. **Perubahan iklim dan tekanan lingkungan:** Frekuensi kejadian iklim buruk, kelangkaan sumber daya alam.
5. **Kualitas dan keamanan pangan:** Krisis keamanan pangan, risiko kontaminasi.
6. **Lisensi untuk beroperasi & regulasi:** Sumber daya kemasan/limbah, kebijakan polusi air.
7. **Penggerak/disrupsi teknologi utama:** Pengembangan produk/teknologi, jalur inovasi, paten.
8. **Penggerak/pemberdaya profitabilitas utama:** Kekuatan harga, evolusi biaya input, inflasi pada harga/biaya, nilai tukar mata uang.
9. **Perubahan lanskap kompetitif:** Langkah pesaing, pendatang baru di pasar, intensitas kompetitif.
10. **Perubahan model desain ke pengiriman:** Ketahanan rantai pasokan, ketergantungan sumber, kendala manufaktur.
11. **Dampak investasi modal/R&D:** Penundaan/pembatalan proyek besar.
12. **Keamanan data dan keamanan siber:** Keamanan situs produksi, perlindungan data.

Grup Danone di Indonesia telah menetapkan dan melakukan strategi mitigasi yang terarah dan terukur terhadap risiko-risiko sebagaimana kami sebutkan di atas. Adapun langkah-langkah konkret yang telah diambil Perusahaan untuk mengelola dan meminimalkan dampak dari risiko-risiko di atas adalah sebagai berikut:

1. **Valuasi Risiko:** Menilai dan memprioritaskan risiko berdasarkan dampaknya terhadap operasional dan keuangan Perusahaan.
2. **Pengendalian dan Mitigasi Risiko:** Mengembangkan strategi mitigasi, seperti mengamankan kontrak jangka panjang dan menggunakan teknologi untuk pemantauan risiko.
3. **Respons Cepat:** Mengembangkan rencana kontinjensi untuk merespons gangguan dengan cepat dan efektif.
4. **Review Berkala:** Melakukan *review* berkala terhadap strategi manajemen risiko dan memperbaiki pendekatan berdasarkan pengalaman dan perubahan kondisi
5. **Pelatihan dan Kesadaran:** Meningkatkan kesadaran dan pelatihan bagi karyawan tentang pentingnya manajemen risiko dan cara mengidentifikasi serta mengelola risiko.

Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko

Grup Danone di Indonesia secara berkala melakukan penilaian untuk memastikan efektivitas sistem manajemen risikonya dalam menghadapi tantangan industri makanan dan minuman. Sistem manajemen risiko yang diterapkan telah membantu mengurangi potensi dampak risiko terhadap operasional bisnis

dan pengambilan keputusan. Pada tahun 2024, Danone Group telah mencapai/menargetkan risk *maturity level* tertentu dengan mengembangkan dan mengimplementasikan praktik-praktik terbaik dalam manajemen risiko dan terus berupaya mempertahankan serta meningkatkan level ini. Melalui evaluasi yang telah dilakukan, Perusahaan memandang bahwa risiko yang teridentifikasi saat ini telah berhasil dimitigasi dengan baik sehingga tidak memberikan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan, ketahanan bisnis, dan model bisnis Perusahaan.

Risiko dan Peluang Akibat dari Perubahan Iklim [GRI 201-2]

Grup Danone di Indonesia belum melakukan penghitungan risiko dan peluang akibat perubahan iklim, namun kami berkomitmen untuk mengatasi tantangan ini melalui berbagai inisiatif keberlanjutan. Di sisi lain, kami telah melakukan identifikasi emisi dari seluruh rantai pasok yang dapat menyebabkan perubahan iklim sesuai dengan *GHG Protocol*, baik ruang lingkup 1, 2, dan 3.

Grup Danone di Indonesia berupaya untuk menjadi perusahaan netral karbon pada seluruh rantai nilai pada tahun 2050 dengan interim target mengacu pada ambisi SBTi 1,5 derajat celsius untuk mengurangi emisi dari seluruh rantai pasok 50% dari BAU di tahun 2030. Beberapa langkah yang kami ambil termasuk: [GRI 3-3]

1. Pengurangan CO₂

Mengurangi emisi pada seluruh rantai pasok, melalui pengurangan penggunaan energi dan pengembangan energi baru terbarukan, optimalisasi rute transportasi, moda transportasi alternatif, inovasi kemasan, dan penggunaan *recycled material* pada kemasan dan mendukung ekonomi sirkular pada kemasan plastik.

2. Positive Water Impact

Mengembalikan lebih banyak air ke lingkungan dan masyarakat daripada yang digunakan, melalui program konservasi di sepanjang Daerah Aliran Sungai di mana kami beroperasi.

3. Pelestarian Ekosistem

Memberikan dampak positif kepada ekosistem, melalui program perlindungan keanekaragaman hayati dan mendorong implementasi pertanian regeneratif. Kami juga berkomitmen untuk meningkatkan kesadaran dan kolaborasi dalam menghadapi perubahan iklim melalui berbagai program, kemitraan dan edukasi kepada seluruh pemangku kepentingan dan konsumen.





**Mewujudkan
Lingkungan
Berkualitas**

Mewujudkan Lingkungan Berkualitas



Grup Danone di Indonesia meyakini bahwa tanggung jawab terhadap lingkungan bukanlah pilihan, melainkan sebuah komitmen dan bagian dari strategi bisnis. Dalam menghadapi tantangan perubahan iklim, degradasi ekosistem, dan krisis sumber daya, kami berkomitmen untuk mengambil peran aktif melalui kebijakan dan aksi nyata yang berdampak. [OJK E.5]

Prinsip kehati-hatian menjadi landasan utama dalam setiap pengambilan keputusan yang berhubungan dengan lingkungan hidup, dengan tujuan untuk menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan. Selaras dengan prinsip kehati-hatian terhadap tantangan lingkungan global, Perusahaan mengadopsi berbagai kebijakan dan inisiatif yang dirancang untuk memitigasi dampak negatif dari operasional bisnis, sekaligus menciptakan dampak positif bagi ekosistem. Kebijakan tersebut mencakup pendekatan berbasis sains, tata kelola lingkungan yang bertanggung jawab, serta keterlibatan aktif bersama pemangku kepentingan.

Komitmen kami diwujudkan melalui serangkaian upaya yang menyeluruh dan terintegrasi, mulai dari penggunaan material yang lebih bijak, efisiensi energi dalam proses produksi, hingga pengendalian konsumsi energi dan emisi. Perusahaan juga terus memperkuat strategi mitigasi perubahan iklim melalui penerapan inovasi dan teknologi ramah lingkungan yang relevan. Di sisi lain, Perusahaan secara konsisten menjalankan pendekatan holistik dalam pengelolaan air dengan

target untuk mencapai *Positive Water Impact*, serta menjaga keseimbangan ekosistem melalui pelestarian keanekaragaman hayati.

Gerakan #BijakBerplastik menjadi salah satu simbol komitmen bersama untuk mendorong perubahan perilaku konsumsi plastik, membangun ekosistem pengelolaan plastik yang berkelanjutan, mengurangi dampak pencemaran plastik, dan mendorong ekonomi sirkular. Bersamaan dengan itu, pengelolaan limbah dilakukan secara sistematis dan bertanggung jawab, dilengkapi dengan saluran pengaduan lingkungan yang terbuka dan responsif. Semua ini dilakukan bukan hanya untuk memenuhi kewajiban, tetapi karena Perusahaan percaya bahwa keberhasilan bisnis sangat bergantung pada keberlanjutan lingkungan tempat Perusahaan bertumbuh.

Lebih jauh, Grup Danone di Indonesia memperluas dampak melalui kolaborasi lintas sektor guna mendorong pengembangan dan penerapan teknologi ramah lingkungan, baik di tingkat industri, komunitas, maupun rantai pasok. Pendekatan ini mencerminkan komitmen kami untuk tidak hanya mematuhi regulasi, tetapi juga menjadi bagian dari solusi dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup secara berkelanjutan. Dengan seluruh upaya ini, kami tidak hanya berupaya mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan bisnis, tetapi juga berkontribusi aktif dalam membangun masa depan yang lebih lestari.

Bijak Menggunakan Material [OJK F.5]

Sebagai bagian dari Pilar Inovasi pada Gerakan #BijakBerplastik, Perusahaan berambisi menciptakan kemasan yang 100% dapat digunakan kembali, didaur ulang, atau terurai secara alami. Untuk mewujudkan hal ini, Perusahaan terus melakukan penelitian dan inovasi untuk mendorong penggunaan kemasan sirkular serta menciptakan dampak positif bagi lingkungan.

Kami merancang dan memproduksi kemasan botol plastik yang terbuat dari bahan baku yang mengandung *recycled* PET (rPET). Botol yang mengandung rPET ini diproduksi dengan teknologi terbaru dan sesuai dengan standar kualitas pangan, sehingga tidak hanya ramah lingkungan tetapi juga telah lulus standar kualitas dari BPOM, SNI, dan Sertifikasi Halal dari Pemerintah Indonesia.

AQUA Life

Sebagai bukti nyata dari komitmen Danone untuk mengatasi sampah plastik, AQUA meluncurkan AQUA LIFE, sebuah inovasi kemasan botol pertama di Indonesia yang terbuat dari 100% bahan daur ulang dan 100% dapat didaur ulang.

Diluncurkan pertama kali di Bali pada akhir tahun 2018, AQUA bertekad menjadi perusahaan yang menghasilkan produk dengan kemasan 100% sirkular. Komitmen ini diwujudkan dengan memperluas distribusi AQUA LIFE ke Jakarta pada pertengahan tahun 2019.

AQUA Cube

AQUA Cube hadir dengan ukuran praktis, 220ml, sepenuhnya dapat didaur ulang, tanpa sedotan, tanpa label, atau tutup yang disegel panas, sehingga memudahkan pengumpulan, daur ulang, dan meningkatkan nilai bagi pemulung.

Ini adalah salah satu komitmen AQUA kepada Indonesia sebagai bagian dari #BijakBerplastik untuk mencapai kemasan yang sepenuhnya sirkular pada tahun 2025 dengan memperkenalkan produk yang ramah lingkungan dan praktis bagi konsumen dan komunitasnya.

Ukuran yang praktis ini bisa digunakan dalam berbagai kesempatan: di rumah, saat bepergian, dibawa ke tempat kerja atau sekolah, atau dibawa ke acara kumpul-kumpul, sehingga menghemat biaya dan pada akhirnya mengurangi sampah plastik yang tidak perlu.

AQUA Returnable Glass Bottle

Pada tahun ini, Danone-AQUA kembali memproduksi air minum dalam kemasan botol kaca yang dinamakan AQUA RGB (*Returnable Glass Bottle*). Dengan menerapkan model bisnis penggunaan ulang, botol kaca ini akan dikumpulkan kembali setelah digunakan, kemudian didekontaminasi untuk memastikan kebersihan, dan akhirnya diisi kembali di pabrik AQUA.

Melalui model bisnis ini, kita dapat mengurangi emisi karbon yang dihasilkan selama proses produksi botol kaca baru, sambil juga mengurangi penggunaan material sekali pakai.

RGB diproduksi dengan proses pengolahan yang terjaga dari sumber air pegunungan hingga ke pengemasan produk sesuai dengan standar kualitas AQUA, sehingga kualitas produk terjaga dan aman dikonsumsi.

Proses pembuatan RGB melalui dua tahapan inspeksi otomatis yang menggunakan alat *Empty Bottle Inspection* dan *Full Bottle Inspection*. Produk RGB juga diinspeksi secara manual oleh *visual inspector* untuk memastikan tidak ada cacat pada botol. RGB kosong yang telah digunakan dapat dijual kembali melalui tim *sales* AQUA.

AQUA 600 ml rPET

Danone-AQUA terus berinovasi dengan meluncurkan kemasan khusus AQUA 600 ml untuk daerah Bali pada tahun 2020. Kemasan khusus ini dapat dikenali dari labelnya yang bertanda dua panah melingkar, yang melambangkan bahwa botol tersebut 100% terbuat dari PET bahan daur ulang dan 100% bisa didaur ulang.

MIZONE

Mizone merupakan produk minuman isotonik yang kemasannya telah mengandung 96% bahan PET daur ulang hingga 100% dan bisa didaur ulang.

Material yang Digunakan Berdasarkan Berat atau Volume [GRI 301-1]

Sebagai komponen utama dalam produksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK), air memiliki peran yang sangat krusial di Danone-AQUA. Oleh karena itu, kami menerapkan standar ketat dalam pemilihan sumber air dengan mengacu pada sembilan kriteria utama, melalui lima tahapan, serta satu tahun penelitian guna memastikan kualitas yang terbaik. [GRI 3-3]

Melalui riset mendalam, kami meluncurkan beberapa inovasi, khususnya dalam penggunaan material kemasan yang lebih berkelanjutan, yaitu penggunaan bahan daur ulang PET (*recycled* PET) dalam kemasan produk Danone-AQUA. Informasi mengenai persentase serta daftar produk yang telah mengadopsi material daur ulang dapat dilihat pada tabel berikut:

Bahan Baku-WATER

No.	Bahan Material (Bahan Baku Produksi)	Satuan	Volume	
			Terbarukan	Tidak Terbarukan
1.	Air	%	100	0

No.	Bahan Material untuk Kemasan	Satuan	Volume	
			Recycle Content	Virgin Material
1.	Plastik untuk Kemasan Produk Divalidasi oleh BRIN dan KLH sebagai <i>Recyclable Material</i>			
	AQUA 600 ml, AQUA 1500 ml	%	35	65
	Mizone Divalidasi oleh BRIN* dan KLH sebagai <i>Recyclable Material</i> dan 96 mengandung materi <i>Recycle Content</i>	%	96	4
	AQUA 600 ml rPET khusus Bali dan AQUALIFE Divalidasi oleh BRIN dan KLH sebagai <i>Recyclable Material</i> dan 100% <i>Recycle Content</i>	%	100	0
2.	Karton	%	100	0

*Aktual 2024 sebesar 96%, sedangkan sertifikasi BRIN sebesar 50% yang diterbitkan pada 2023 saat ini dalam proses pembaruan.

Di Danone SN Indonesia, kami mengutamakan keberlanjutan dalam penggunaan bahan baku untuk produk kami. Bahan baku utama yang digunakan meliputi *dairy*, maltodekstrin, minyak lemak, dan *premix*.

Kami juga berkomitmen pada praktik ramah lingkungan dengan menggunakan 100% kertas daur ulang untuk kemasan karton dan kotak lipat produk Danone SN Indonesia. Langkah ini merupakan bagian dari upaya kami untuk mengurangi dampak lingkungan dan mendukung ekonomi sirkular. Dengan demikian, kami terus berkontribusi pada pelestarian sumber daya alam sekaligus memastikan kualitas produk tetap terjaga.

Bahan Baku-SN

No.	Bahan Material (Bahan Baku Produksi)	Satuan	Volume	
			Terbarukan	Tidak Terbarukan
1.	<i>Powder milk</i>	%	100	0
2.	<i>Fresh Milk</i>	%	100	0

No.	Bahan Material untuk Kemasan	Satuan	Volume	
			Recycle Content	Virgin Material
1.	<i>Aluminium Foil</i>	%	0	100
2.	Kertas untuk <i>Folding Box</i>	%	100	0
3.	Karton <i>Box</i>	%	100	0

Mitigasi Perubahan Iklim

Pemanasan global telah menghadirkan tantangan nyata yang mengancam kualitas hidup dan keseimbangan ekosistem di bumi. Dampaknya semakin terasa, mulai dari gangguan kesehatan manusia dan makhluk hidup lainnya, kekeringan yang berkepanjangan, penurunan produktivitas pertanian, hingga ancaman kerusakan ekosistem lingkungan. Situasi ini menuntut keterlibatan aktif seluruh elemen, termasuk sektor bisnis, dalam mengambil langkah nyata untuk menekan laju perubahan iklim.

Grup Danone di Indonesia menanggapi tantangan ini melalui komitmen jangka panjang terhadap efisiensi energi dan transisi menuju ekonomi rendah karbon. Perusahaan menargetkan pencapaian emisi nol bersih (*net zero emission*) pada tahun 2050 sebagai bagian dari tanggung jawab iklim global. Untuk itu, berbagai inisiatif diterapkan secara konsisten, mulai dari peningkatan efisiensi energi di pabrik, pemanfaatan energi terbarukan, inovasi kemasan yang lebih ramah lingkungan, optimalisasi sistem distribusi, hingga pengelolaan kemasan plastik pasca-konsumsi.

Selain operasional internal, kami juga memastikan bahwa seluruh rantai pasok mendukung praktik yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Salah satu contohnya adalah penerapan standar *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO) dalam pengadaan bahan baku minyak kelapa sawit di Danone SN Indonesia, untuk memastikan bahwa tidak ada praktik deforestasi yang terjadi dalam prosesnya. Sepanjang 2024, kami mencatat sebanyak 100% sumber bahan baku berstandar RSPO. **[GRI 3-3]**

Upaya Efisiensi Energi **[OJK F.7]**

Ketergantungan terhadap bahan bakar fosil sebagai sumber energi utama telah menjadi salah satu pemicu terbesar emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang mempercepat laju pemanasan global. Menyadari hal ini, Grup Danone di Indonesia menempatkan efisiensi energi sebagai pilar penting dalam operasional yang berkelanjutan. Kami secara konsisten melakukan perbaikan dalam proses produksi dan sistem utilitas untuk menekan konsumsi energi secara signifikan. Sejak tahun 2017, Perusahaan juga telah memulai transisi menuju Energi Baru dan Terbarukan (EBT), sebagai bagian dari komitmen jangka panjang dalam mengurangi emisi dan memperkuat ketahanan iklim.

Inisiatif Pengurangan Energi	Danone-AQUA	Danone SN Indonesia
Efisiensi Energi	<ul style="list-style-type: none"> Pengaturan tekanan udara pada mesin <i>blowing</i>. Peningkatan peralatan pemanas untuk mesin yang lebih bersih. Otomatisasi dan kontrol terintegrasi untuk beberapa kompresor. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengganti mesin silo besar dengan yang lebih kecil. Mengurangi jumlah motor pendingin mesin. Proses <i>Cleaning in Place</i> (CIP) yang lebih efisien. Mengurangi daya mesin pendingin.
Energi Terbarukan	Instalasi Panel surya	Pembangunan fasilitas <i>Boiler</i> biomassa
<i>Green Office</i>	<ul style="list-style-type: none"> Mengatur suhu standar <i>Air Conditioner</i> (AC) dan memasang lampu dengan efek pencahayaan otomatis. Penggunaan air yang efisien dengan memasang keran dengan sensor. Pengelolaan sampah dengan memilah dan mengolahnya bekerja sama dengan mitra yang ditunjuk. Kampanye efisiensi energi, bijak menggunakan air, dan pengelolaan limbah terpisah untuk karyawan dan tamu di kantor. 	
Inovasi Proses Produksi di Area <i>Wet Line</i> melalui Proyek CIP <i>Compliance</i>	Penggantian komponen yang membutuhkan daya energi besar seperti <i>Mix Storage Tank</i> (MST) dan sistem pemanas berbasis <i>Direct Steam Injection</i> (DSI) dengan <i>Tubular Heat Exchanger</i> (THE). Penggantian DSI dengan THE dilakukan karena THE menawarkan efisiensi energi yang lebih tinggi, kontrol suhu yang lebih presisi, serta kepatuhan yang lebih baik terhadap standar global.	
Audit Energi	Melakukan audit energi yang lebih intensif di seluruh pabrik untuk mendorong kesadaran perilaku hemat energi oleh karyawan dan mengganti mesin dengan yang lebih efisien energi.	

Berikut pencapaian kami dalam pengurangan energi:

	Boiler Biomassa	Mengurangi emisi karbon sebesar 8.300 ton CO₂ dan mengurangi jejak karbon yang dihasilkan dari proses produksi di Pabrik Prambanan hingga 32% . Selain itu, dapat mengurangi hingga 90% efek emisi karbon selama proses uap.
	Tubular Heat Exchanger	Mengurangi konsumsi listrik dengan proyeksi total pengurangan emisi karbon mencapai 2.265 ton CO₂ per tahun.
	Pemasangan Panel Surya	Panel surya dengan kapasitas 8,8 MWp mengurangi emisi sebesar 9.608 ton CO₂ .
	Efisiensi Energi	Pengurangan intensitas energi sebesar 2,4% .
	Energi Terbarukan	>50% penggunaan listrik kami berasal dari sumber energi terbarukan.
	Model Bisnis Guna Ulang	Emisi 83% lebih rendah dibandingkan dengan galon sekali pakai.
	100% Plastik Daur Ulang	Emisi CO ₂ lebih sedikit daripada botol plastik sebesar 65% .

Inisiatif Efisiensi Energi melalui Proyek *Cleaning in Place (CIP) Compliance Phase 2*

Sebagai bentuk nyata komitmen terhadap efisiensi sumber daya dan upaya dekarbonisasi, pelaksanaan *CIP Compliance Phase 2* memberikan dampak signifikan dalam pengurangan konsumsi energi dan emisi karbon. Salah satu langkah utama yang dilakukan adalah penghapusan komponen yang membutuhkan daya energi besar seperti *Mix Storage Tank (MST)* dan sistem pemanas berbasis *Direct Steam Injection (DSI)*.

Sebagai gantinya, proyek ini mengadopsi teknologi *Tubular Heat Exchanger (THE)* yang lebih efisien. Penggantian DSI dengan THE dilakukan karena THE menawarkan efisiensi energi yang lebih tinggi, kontrol suhu yang lebih presisi, serta kepatuhan yang lebih baik terhadap standar higienis yang ditetapkan Perusahaan.

Secara garis besar, proyek ini mampu memberikan manfaat berikut:

- Total penghematan energi tahunan mencapai €340.170, terdiri dari pengurangan konsumsi:
 - Listrik
 - Air dingin (*chilled water*)
 - Uap (*steam*)
- Total pengurangan emisi karbon mencapai 2.265 ton CO₂ per tahun, sehingga meningkatkan kontribusi terhadap target dekarbonisasi Danone secara global.

Pelaksanaan *CIP Compliance Phase 2* menunjukkan bahwa inovasi teknologi yang bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan dan kualitas juga mampu mendorong misi lingkungan Perusahaan. Dengan demikian, efisiensi operasional dan keberlanjutan lingkungan dapat berjalan secara beriringan.



Energi Terbarukan PLTS

Sebagai bagian dari komitmen dalam mewujudkan operasional yang lebih berkelanjutan, kami terus mengembangkan dan mengimplementasikan inisiatif energi terbarukan untuk mengurangi jejak karbon. Salah satu langkah strategis yang telah kami lakukan adalah pemanfaatan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di berbagai fasilitas operasional kami.

Investasi dalam PLTS sejalan dengan visi kami untuk mencapai netralitas karbon serta mendukung transisi menuju penggunaan energi yang lebih bersih dan ramah lingkungan. Melalui pemanfaatan tenaga surya, kami tidak hanya mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil, tetapi juga meningkatkan efisiensi energi dalam proses produksi.

Upaya Berkelanjutan Danone-AQUA dalam Mengurangi Emisi Karbon melalui Energi Terbarukan

2017	2020	2021	2022	2023	2024	Total
770 kWp	2.919 kWp +378 kWp	+2.112 kWp	+673 kWp	+1.045 kWp	+220 kWp	8.117 kWp

Sejak 2017, melalui Danone-AQUA, Perusahaan telah memasang PLTS Atap di Pabrik Ciherang dengan kapasitas 770 kWp yang menghasilkan 1.000 MWh listrik per tahun, mengurangi emisi karbon sebesar 825 ton CO₂ eq/tahun.

Selanjutnya, pada Februari 2020, PLTS Atap juga dipasang di Banyuwangi, Jawa Timur, dengan kapasitas 378 kWp, menghasilkan 545,2 MWh listrik per tahun dan mengurangi emisi karbon sebesar 450 ton CO₂ eq/tahun. Pada tahun yang sama, Danone-AQUA memasang PLTS Atap di Klaten, Jawa Tengah. Panel surya di Pabrik Klaten adalah yang terbesar di Jawa Tengah yang diinisiasi oleh industri dengan kapasitas 2.919 kWp, menghasilkan 4.000 MWh listrik per tahun, dan mampu mengurangi emisi karbon sebesar 3.340 ton CO₂ eq/tahun.

Kemudian, pada tahun 2021, PLTS Atap dipasang di Mekarsari, Jawa Barat, dengan kapasitas 2.112 kWp yang menghasilkan 2.000 MWh listrik per tahun dan berhasil mengurangi emisi karbon sebesar 1.670 ton CO₂ eq/tahun. Sementara itu, pada tahun 2022, panel surya dipasang di Mambal dengan kapasitas sistem 673 kWp, menghasilkan 1.050 MWh listrik per tahun dan mengurangi emisi karbon hingga 882 ton CO₂ eq/tahun.

Pada tahun 2023, Perusahaan kembali memasang PLTS Atap di Pabrik Cianjur dengan kapasitas sistem sebesar 1.045 kWp yang menghasilkan 1.400 MWh listrik/tahun dan mampu mengurangi emisi hingga 1.153 ton CO₂ eq.

Pemasangan PLTS Atap juga dilakukan di Pabrik Langkat pada tahun 2023 dengan kapasitas sistem 220 kWp yang menghasilkan Listrik sekitar 300 MWh/tahun dan berhasil mengurangi emisi sebesar 231 ton CO₂ eq/tahun. Namun PLTS Atap di Pabrik Langkat baru beroperasi pada tahun 2024, bersamaan dengan diterbitkannya izin operasional dari pemerintah. sehingga meningkatkan total kapasitas PLTS Danone AQUA menjadi 8.117 kWp, dengan estimasi reduksi emisi mencapai 9.213 ton CO₂ eq/tahun.

Sementara itu, Danone SN Prambanan juga telah menggunakan energi terbarukan melalui boiler biomassa berbasis sekam padi. *Boiler* biomassa adalah alternatif teknologi ramah lingkungan, dengan energi yang dihasilkan berasal dari sumber daya alam terbarukan berupa elemen biologis seperti organisme mati atau tanaman hidup. Bahan biomassa umumnya berupa sekam padi, tongkol jagung, tempurung kelapa, limbah pertanian, limbah pengolahan kayu, dan limbah industri. *Boiler* ini dapat mengurangi emisi karbon sebesar 8.300 ton CO₂ eq, setara dengan emisi karbon yang diserap melalui penanaman 120.000 pohon. Proyek ini berhasil mengurangi jejak karbon sebesar 32% dari proses produksi di Pabrik Prambanan.

Renewable Energy Roadmap

Sebagai bagian dari komitmen global menuju emisi nol bersih pada 2050, Grup Danone di Indonesia telah menyusun peta jalan transisi energi yang terarah dan progresif. *Renewable Energy Roadmap* ini dirancang untuk mengurangi ketergantungan terhadap energi fosil melalui pendekatan bertahap yang mencakup efisiensi energi, penguatan infrastruktur, dan pemanfaatan sumber energi terbarukan di seluruh lini operasional.

	< 2023	2023	2024	2025	2026	2027-2030
PLN (GWh)	238	238	237	237	237	237
Solar PV (GWh)	8	9	10,47	11	14	14
Solar PV (kWp)	7.665	8.710	8.930	11.452	11.452	11.452
<i>Energized Solar PV</i>	AQUA: KLT, BYG, MKS, CHR, MBL	AQUA: CJR	AQUA: LKT	SN: JF, PF, NIS, SGZ		-
<i>REC</i>		147	227	226	224	224
<i>Brown Elc. (GWh)</i>		81	0	0	0	0
<i>CO₂ Reduction</i>		9	10	11	12	12

Inisiatif ini terus diperluas dengan target yang jelas, yaitu untuk meningkatkan proporsi energi terbarukan secara signifikan dalam bauran energi operasional. Setiap pabrik diarahkan untuk menerapkan langkah-langkah adaptif sesuai potensi wilayah dan ketersediaan sumber energi hijau. Di saat yang sama, Perusahaan terus memperkuat sistem pemantauan dan pelaporan kinerja energi agar sejalan dengan standar keberlanjutan global. Melalui strategi ini, kami tidak hanya membangun ketahanan energi, tetapi juga berkontribusi dalam mempercepat transisi energi bersih di Indonesia.

Konsumsi Energi dalam Organisasi [GRI 302-1]

Saat ini, Grup Danone di Indonesia menegaskan bahwa keberlanjutan tidak hanya tercermin dari produk yang dihasilkan, tetapi juga dari setiap tahapan proses produksinya. Komitmen ini diwujudkan melalui operasional yang dirancang untuk selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan, termasuk dalam aspek konsumsi energi. Perusahaan memanfaatkan berbagai sumber energi seperti listrik, *Compressed Natural Gas* (CNG), gas, dan solar dalam menjalankan aktivitas produksinya.

Menyadari bahwa konsumsi energi berperan besar terhadap jejak lingkungan, kami telah menerapkan pendekatan yang berkelanjutan. Energi surya dan biomassa telah menjadi bagian dari bauran energi operasional sebagai langkah konkret dalam mengurangi ketergantungan pada energi fosil sekaligus memperkuat efisiensi energi jangka panjang.

Selain pemanfaatan langsung energi terbarukan, Grup Danone di Indonesia juga mengambil langkah strategis melalui pembelian *Renewable Energy Certificate* (REC) untuk mengimbangi penggunaan listrik dari sumber konvensional. Pembelian REC ini telah secara konsisten dilakukan selama beberapa tahun terakhir sebagai bentuk nyata dari komitmen kami terhadap transisi energi bersih.

Pada tahun 2024, seluruh konsumsi listrik dari sumber *brown energy* telah sepenuhnya dikompensasi melalui REC sehingga sebanyak 142.474 GJ penggunaan listrik kami berasal dari sumber energi terbarukan. Kami berkomitmen untuk terus menggunakan REC dan meningkatkan penggunaan energi dari sumber energi yang terbarukan.

(dalam GJ)

Uraian	Danone-AQUA			Danone SN Indonesia		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024
Energi Tak Terbarukan						
Listrik	293.601	301.211	0	58.426	49.405	0
CNG	69.131	66.539	81.580	250.745	233.374	209.693
Diesel Fuel	17.558	14.184	9.774	1.786	2.180	731
Gas Propana/Butana	53	37,2	34	0	0	0
Sub Total	380.343	381.971	91.388	310.957	284.959	210.424
Energi Terbarukan						
Energi Surya	27.849	32.998	37.692	0	0	0
Energi Biomassa	0	0	0	121.701	127.084	112.893
Pembelian REC	424.336	414.252	714.744	97.664	102.480	142.474
Sub Total	452.185	447.250	752.436	218.365	229.564	255.367
Konsumsi Energi Total	832.527	829.221	843.824	530.321	514.523	465.791

Uraian	Danone-AQUA			Danone SN Indonesia		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024
REC	57%	56%	95%	35%	37%	100%
Energi surya	4%	4%	5%	44%	45%	0%
Listrik	39%	40%	0%	21%	18%	0%

Uraian	Danone-AQUA			Danone SN Indonesia		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024
Energi Tak Terbarukan	45,69%	46,06%	10,83%	58,75%	55,38%	45,18%
Energi Terbarukan	54,31%	53,94%	89,17%	41,25%	44,62%	54,82%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%

Komposisi Energi Listrik Berdasarkan Sumbernya

Uraian	Danone-AQUA			Danone SN Indonesia		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024
Listrik	39,4%	40,2%	0,0%	37,4%	32,5%	0,0%
Energi Surya	3,7%	4,4%	5,0%	0,0%	0,0%	0,0%
Pembelian REC	56,9%	55,3%	95,0%	62,6%	67,5%	100,0%
Total	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%

Intensitas Energi [GRI 302-3] [OJK F.6]

Grup Danone di Indonesia berkomitmen untuk mengelola energi secara efisien dan bertanggung jawab dalam setiap aspek operasional. Untuk menilai efektivitas strategi efisiensi energi yang diterapkan, kami melakukan pengukuran terhadap intensitas energi, yaitu perbandingan antara konsumsi energi dan tingkat produksi. Dalam tiga tahun terakhir, nilai intensitas energi kami cenderung stabil, mencerminkan upaya berkelanjutan dalam mengoptimalkan penggunaan energi guna mendukung operasional yang lebih berkelanjutan.

Adapun sedikit peningkatan yang terjadi pada intensitas energi operasional Danone-Aqua tahun 2024 terjadi seiring adanya tambahan volume produksi Perusahaan untuk memenuhi kebutuhan penggantian kemasan produk galon guna ulang menjadi galon PET bening. Kemasan baru ini mulai diperkenalkan di Jakarta dan Jawa Barat pada Mei 2024, setelah sebelumnya diuji coba di Bali dan Sulawesi Utara sejak 2019. Galon berbahan plastik PET baru ini juga merupakan galon guna ulang yang aman bagi konsumen dan tetap mendukung prinsip ekonomi sirkular.

Uraian	Danone-AQUA				Danone SN Indonesia			
	Satuan	2022	2023	2024	Satuan	2022	2023	2024
Energi Total	GJ	832.527,00	829.221,00	843.824,09	GJ	530.321	514.524	465.791
Produksi Total	m ³	13.413.094	13.268.065	12.558.333	ton	187.036	202.378	185.196
Intensitas Energi	GJ/m ³	0,06	0,06	0,07	GJ/ton	2,84	2,54	2,52

Catatan: Untuk Danone-AQUA, satuan produksi yang digunakan adalah m³=volume air, mengingat bahan baku utamanya adalah air. Sementara untuk Danone SN Indonesia kami menggunakan satuan berat dalam ton.

Pengurangan Konsumsi Energi [GRI 302-4]

Secara keseluruhan, pengurangan konsumsi energi pada tahun 2024 dicatatkan oleh Danone SN Indonesia, yakni sebesar 34.541 GJ. Penurunan ini mencerminkan komitmen kami dalam mengoptimalkan efisiensi energi serta menerapkan praktik yang lebih bertanggung jawab dalam pengelolaannya.

(dalam GJ)

Danone-AQUA						
Konsumsi Energi	2022	2023	(+/-)		2024	(+/-)
Listrik	717.936	715.463	-2.473	▼	714.744	-719
CNG	69.131	66.538	-2.593	▼	81.579,60	15.042
Diesel	17.558	14.184	-3.374	▼	9.774,00	-4.410
Propana/gas butana	53	37,17	-16	▼	34,49	-3
Total	804.678	796.223	-8.455	▼	806.132	9.909

Danone SN Indonesia						
Konsumsi Energi	2022	2023	(+/-)		2024	(+/-)
Listrik	156.090	151.885	-4.205	▼	142.474	-9.411
CNG	250.745	233.374	-17.371	▼	209.693	-23.681
Solar	1.786	2.180	394	▲	731	-1.449
Total	408.621	387.439	-21.182	▼	352.898	-34.541

Emisi

Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung [GRI 305-1]

Emisi Cakupan 1 merujuk pada emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang dihasilkan secara langsung dari aset-aset yang dimiliki atau dikendalikan oleh Perusahaan. Sumber emisi ini mencakup berbagai aset operasional, seperti *boiler*, *genset*, dan *forklift*, yang dalam proses pembakarannya menghasilkan emisi GRK. Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan, kami berkomitmen untuk secara berkelanjutan mengupayakan pengurangan emisi di seluruh lini operasional. Berikut adalah data emisi GRK yang dihasilkan selama tahun 2024: [GRI 3-3]

(dalam ton CO₂eq)

Uraian	Danone-AQUA			Danone SN Indonesia		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024
Thermal Energy (Boiler, Genset, Forklift)	10.489	8.959	7.766	14.287	13.505	11.832

Emisi Cakupan 1 yang dihasilkan dari operasi Grup Danone di Indonesia secara konsisten mencatatkan penurunan. Hal ini dikarenakan kami menggunakan biomassa sebagai salah satu sumber energi. Kami berkomitmen untuk terus menggunakan sumber daya terbarukan, seperti biomassa agar emisi yang dihasilkan juga dapat berkurang pada tahun-tahun selanjutnya.

Emisi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung [GRI 305-2]

Perhitungan emisi GRK untuk Cakupan 2 didasarkan pada konsumsi energi listrik yang diperoleh dari PLN. Sebagai bagian dari komitmen kami dalam menghadapi tantangan perubahan iklim, kami telah melakukan pembelian REC yang diterbitkan oleh penyedia bersertifikasi internasional.

(dalam ton CO₂eq)

Uraian	Danone-AQUA			Danone SN Indonesia		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024
Listrik (PLN) tidak termasuk REC	156.562	156.023	154.736	34.039	33.122	30.691
Listrik (PLN) termasuk REC	64.314	65.555	0	12.651	10.578	0

Pada tahun 2024, kami telah mengkompensasi seluruh konsumsi listrik dari PLN dengan REC. Langkah ini telah menghasilkan pengurangan emisi Cakupan 2, yang berkontribusi langsung dalam pengurangan jejak karbon Perusahaan, serta menegaskan komitmen kami untuk mengurangi dampak perubahan iklim melalui transisi penggunaan energi terbarukan.

Dalam aspek distribusi, kami mengembangkan sistem yang dapat mengoptimalkan jalur distribusi guna meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi dampak lingkungan. Selain itu, kami juga memanfaatkan moda transportasi kereta api sebagai alternatif yang lebih berkelanjutan dalam mendistribusikan produk jenis kemasan *Small Packaging Size* (SPS).

Emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya [GRI 305-3]

Penghitungan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) tidak langsung lainnya (Cakupan 3) dalam bisnis kami didasarkan pada aktivitas distribusi produk. Kami berkomitmen untuk terus menekan jejak karbon di seluruh rantai nilai dengan menerapkan berbagai inisiatif ramah lingkungan.

Perusahaan melakukan penghitungan emisi GRK Cakupan 3 sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh kantor pusat. Proses ini menggunakan standar dan metodologi yang telah diakui secara internasional, dengan pendekatan penghitungan yang mencakup seluruh anak perusahaan Grup Danone di Indonesia sebagai satu kesatuan. Pendekatan ini tidak mengacu pada pembagian ekuitas, kontrol finansial, maupun kontrol operasional, tetapi mempertimbangkan keseluruhan emisi yang dihasilkan dalam rantai bisnis kami.

(dalam ton CO₂eq)

Jenis	Danone-AQUA		
	2022	2023	2024
Bahan Mentah Lainnya	12.611	8.787	5.523
Kemasan	485.199	442.862	470.170
Produk jadi	107.162	119.860	117.508
Penggunaan Produk Terjual	255.843	256.572	248.273
Transportasi dan Distribusi Hilir	172.791	175.456	148.963
Transportasi dan Distribusi Hulu	37.716	34.418	7.599
Penanganan pada Masa Akhir Masa Pakai Produk Terjual	179.684	145.526	139.009
Kegiatan terkait Bahan Bakar dan Energi (yang tidak termasuk dalam Cakupan 1 dan 2)	23.236	23.677	3.410
Limbah yang Dihasilkan dalam Operasi	319	330	305
Total Emisi Cakupan 3	1.274.561	1.207.490	1.140.760

(dalam ton CO₂eq)

Danone SN Indonesia			
Jenis	2022	2023	2024
Bahan Mentah Lainnya	105.922	108.971	97.425
Kemasan	30.605	33.833	32.265
Produk jadi	10.895	3.990	0
Penggunaan Produk Terjual	104.952	108.415	107.220
Transportasi dan Distribusi Hilir	6.709	7.317	11.014
Transportasi dan Distribusi Hulu	11.285	11.501	11.756
Penanganan pada Masa Akhir Masa Pakai Produk Terjual	5.822	31.419	32.068
Kegiatan terkait Bahan Bakar dan Energi (yang tidak termasuk dalam Cakupan 1 dan 2)	6.936	5.970	2.448
Limbah yang Dihasilkan dalam Operasi	195	114.33	130,22
Bahan Baku Susu	828.751	825.087	760.719
Susu	3.898	11.693	14.269
Total Emisi Cakupan 3	1.115.970	1.148.315	1.069.314

Intensitas Emisi GRK [GRI 305-4] [OJK F.11]

Rasio intensitas emisi GRK memberikan gambaran mengenai sejauh mana suatu matriks tertentu, seperti jumlah produk yang dihasilkan, layanan yang diberikan, atau total penjualan, berkaitan dengan emisi GRK yang dihasilkan. Dalam konteks operasional kami, intensitas emisi GRK dihitung berdasarkan total emisi yang

mencakup Emisi Langsung (Cakupan 1), Emisi Tidak Langsung (Cakupan 2), serta Emisi Tidak Langsung lainnya (Cakupan 3). Untuk memastikan perhitungan yang akurat dan sesuai dengan karakteristik operasional kami, kami menggunakan liter (unit produksi Danone AQUA) dan gram (unit produksi SN) sebagai matriks spesifik yang dimaksud:

(ton CO₂eq/ton produksi)

Kategori	Danone-AQUA			Danone SN Indonesia		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024
Cakupan 1	0,78	0,68	0,62	0,08	0,07	0,06
Cakupan 2	4,79	4,94	0	0,07	0,05	0
Cakupan 3	87,03	90,87	90,84	5,94	5,79	5,77
Total	92,61	96,49	91,64	6,09	5,91	5,84

Pengurangan Emisi GRK [GRI 305-5] [OJK F.12]

Grup Danone di Indonesia mengimplementasikan berbagai strategi untuk menekan emisi gas rumah kaca, termasuk peningkatan efisiensi penggunaan listrik, optimalisasi pemanfaatan energi panas sisa, dan penggunaan biomassa sebagai sumber energi alternatif. Selain itu, kami juga memanfaatkan panel surya sebagai energi terbarukan serta mengoptimalkan efisiensi sarana transportasi dalam proses distribusi produk guna menekan konsumsi bahan bakar.

Di sisi lain, upaya pengurangan emisi juga dilakukan melalui inovasi kemasan, seperti mengurangi bobot kemasan, meningkatkan proporsi material daur ulang, serta menekan konsumsi energi pada operasional mesin utilitas. Pada tahun 2023, kami turut memasukkan penggunaan REC dalam perhitungan emisi, yang menyebabkan perbedaan data dibandingkan laporan keberlanjutan sebelumnya. Berikut ini adalah pencapaian yang telah kami raih dalam inisiatif pengurangan emisi gas rumah kaca di tahun 2024:

(dalam ton CO₂ eq)

Kategori	Danone-AQUA			2024	2024	
	2022	2023	(+/-)		(+/-)	(+/-)
Cakupan 1	10.488	8.959	-1.529	7.766	-1.193	▼
Cakupan 2	64.314	65.555	1.241	0	-65.555	▼
Cakupan 3	1.274.561	1.207.490	-67.071	1.140.760	-66.730	▼
Total	1.349.364	1.282.004	-67.360	1.148.526	-133.478	▼

Danone SN Indonesia						
Kategori	2022	2023	(+/-)	2024	(+/-)	
Cakupan 1	14.287	13.505	-782	11.832	-1.673	▼
Cakupan 2	12.651	10.578	-2.073	0	-10.578	▼
Cakupan 3	1.109.953	1.148.316	38.363	1.069.314	-79.002	▼
Total	1.136.891	1.172.399	35.508	1.081.146	-91.253	▼

Emisi Zat Perusak Ozon (ODS) [GRI 305-6]

Sebagai bagian dari upaya dalam mengurangi pemanasan global, Grup Danone di Indonesia melakukan pengukuran terhadap zat yang berpotensi merusak lapisan ozon, atau yang dikenal sebagai *Ozone Depleting Substances* (ODS). Dalam operasional sehari-hari, sistem pendinginan yang kami gunakan, termasuk AC, *Air Handling Unit* (AHU), dan *Chiller*, memanfaatkan bahan yang tergolong sebagai ODS. Untuk meningkatkan pengelolaan emisi zat tersebut,

kami secara berkala mengevaluasi catatan penggunaan ODS dan mengidentifikasi peluang perbaikan yang dapat diterapkan.

Sejak tahun 2023, kami telah mengecualikan Hidrofluorokarbon (HFC) dari perhitungan ODS. Perubahan ini menyebabkan adanya perbedaan dalam data yang disajikan dibandingkan dengan laporan keberlanjutan pada tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun 2024, catatan ODS dapat kami sajikan sebagai berikut:

(dalam satu metrik ton setara triklorofluorometana (CFC-11))

Kategori	Danone-AQUA			Danone SN Indonesia		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024
Emisi ODS	0	0	0	0	0	0
Gas ODS Terpasang	37,6	34,8	0	0	0	0

Mencapai *Positive Water Impact*

[GRI 303-1] [GRI 303-2]

Kualitas air yang kami gunakan memiliki dampak langsung terhadap proses produksi dan kualitas produk yang dihasilkan, sekaligus memastikan bahwa produk kami memberikan manfaat kesehatan yang optimal bagi konsumen. Kami memahami bahwa keberlanjutan pemanfaatan sumber daya air sangat penting untuk mendukung bisnis jangka panjang. Oleh karena itu,

kami berkomitmen untuk mengelola sumber daya air dengan cara yang efisien dan bertanggung jawab, serta senantiasa mengikuti prinsip keberlanjutan. Berikut adalah total volume air yang digunakan dalam kegiatan operasional kami selama periode pelaporan: [GRI 303-3] [OJK F.8]

Kategori	Danone-AQUA			Danone SN Indonesia		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024
Pengambilan air di seluruh Lokasi Pabrik						
Air tanah	15.703,16	15.737,79	14.880,17	489,40	471,92	402,05
Air tanah yang berasal dari pihak ketiga (Air PAM)	0	0	0	21,30	0	20,30
Total	15.703,16	15.737,79	14.880,17	510,70	471,92	471,92

Pengelolaan Pengambilan dan Pemanfaatan Sumber Daya Air

Seiring bertambahnya populasi global, kebutuhan akan air bersih semakin meningkat, sementara perubahan iklim memperburuk ketahanan pasokan air. Menyadari tantangan ini, kami menerapkan Kebijakan Sumber Daya Air sebagai langkah strategis untuk mencapai *Positive Water Impact* pada tahun 2030. Komitmen ini menjadi bagian dari upaya memastikan keberlanjutan pemanfaatan air di seluruh aspek operasional perusahaan, dengan fokus pada pengelolaan yang efisien dan berkelanjutan.

Upaya tersebut diwujudkan dengan pengembalian air ke alam melalui Program Konservasi, efisiensi penggunaan air dalam pertanian melalui Program Pertanian Regeneratif, serta peningkatan akses air bersih bagi masyarakat melalui Program *Water Access, Sanitation and Hygiene (WASH)*. Pada tahun 2024, Danone Indonesia telah mencapai *Positive Water Impact*. Hal ini menunjukkan komitmennya terhadap pengelolaan air yang berkelanjutan demi keberlangsungan lingkungan dan masyarakat. **[GRI 3-3]**

Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Alam Air		
Menjaga Sumber Daya Air dan Lingkungan Alam	Mendorong Sirkularitas Air dalam Sistem Produksi	Penyediaan Air Bersih
Perlindungan Daerah Aliran Sungai (DAS)	Efisiensi Air dan Pengelolaan Air Limbah	Akses Air Bersih, Sanitasi dan Higienitas
Aksi perlindungan sumber daya air secara kolektif di seluruh DAS di mana AQUA beroperasi	Pengurangan intensitas pemakaian Air proses 50%	Akses air bersih bagi masyarakat sekurang kurangnya 15% dari izin pengambilan air WASH4Work untuk akses air minum, sanitasi dan higienitas di fasilitas kerja dan produksi

Untuk mencapai hal tersebut, kami telah mengembangkan inisiatif di bawah tiga pilar utama, yang meliputi:

- Melestarikan sumber daya air berbasis Daerah Aliran Sungai (Konservasi DAS)
- Meningkatkan Efisiensi dan Sirkularitas Air di dalam Operasional Perusahaan
- Menyediakan Akses Air Bersih dan Sanitasi WASH kepada Masyarakat

Melestarikan Sumber Daya Air Berbasis Daerah Aliran Sungai (Konservasi DAS)

Upaya konservasi sumber daya air merupakan aspek krusial dalam menjaga keberlanjutan ketersediaan air bagi generasi saat ini maupun yang akan datang. Sebagai perusahaan yang mengandalkan air sebagai bahan baku utama dalam produksinya, Grup Danone di Indonesia berkomitmen untuk berperan aktif dalam pelestarian sumber daya air yang menjadi hak bersama semua makhluk hidup di bumi. Salah satu inisiatif yang dijalankan adalah pengelolaan Daerah Aliran Sungai (DAS) di sekitar wilayah operasional guna menjaga kualitas dan kuantitas air melalui pendekatan berbasis alam. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah dan masyarakat setempat, untuk melindungi DAS serta mengelola pemanfaatan air secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.



Sejak tahun 2010, Grup Danone di Indonesia telah mengembangkan program konservasi berbasis DAS di sekitar area operasional dengan tujuan untuk memasukkan sebanyak mungkin air hujan ke dalam tanah sehingga meningkatkan cadangan sumber air bagi masyarakat dan keberlanjutan bisnis Perusahaan. Dengan menggandeng mitra Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) lokal, program konservasi diimplementasikan di seluruh daerah resapan air wilayah operasionalnya. Hingga tahun 2024, pohon yang ditanam mencapai lebih dari 2,65 juta pohon, membangun dan merawat 2.187 sumur resapan, 1 sumur dalam, 19.941 rorak, 46 *waterpond*, 4 DAM, 102 Instalasi Air Hujan, serta lebih dari 91.000 biopori.

Sepanjang tahun 2024, kegiatan konservasi yang dilakukan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Bentuk Konservasi 2024			
Penanaman Pohon	Sumur Resapan	<i>Waterpond</i>	Rorak
21.639 Pohon	81 Unit	2 Unit	6.924 Unit

Selain itu, kami juga melibatkan lebih dari 500 petani dalam skema Pembayaran Jasa Lingkungan (PJL). Dalam hal ini, para petani mendapatkan upah atas peran mereka dalam merawat pohon, rorak, dan sumur resapan. Melalui skema ini, masyarakat mendapatkan keuntungan dan di saat bersamaan juga memastikan keberlanjutan manfaat Program Konservasi. Secara bersamaan, kami juga terus berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk memastikan Forum DAS yang telah terbentuk di Rejoso, Jawa Timur, Klaten, Mambal, dan Bali untuk tetap aktif menjaga kelestarian DAS.

Program Konservasi SGM Jogja



Sejak 2022, SGM Jogja telah melaksanakan Program Konservasi di lahan seluas 38 Ha di Kelurahan Hargobinangun, Kapanewon, Pakem, yang merupakan daerah imbuhan air (*recharge area*). Program ini bertujuan menjaga keberlanjutan air tanah melalui berbagai kegiatan konservasi, ekonomi berbasis lingkungan, dan edukasi.

Hingga 2024, SGM Jogja telah membangun 57 sumur resapan, 20 penampungan air hujan, dan menanam lebih dari 150 tanaman di lahan seluas 2 hektare. Total perkiraan jumlah resapan air mencapai 69.100.000 liter. Kegiatan pendukung di masyarakat meliputi pendampingan SDN I Kaliurang, kelompok Warih Lestari, kelompok UMKM, dan *Circular Waste Management* oleh kelompok Makmur Jaya.

Program ini melibatkan berbagai pihak, termasuk BPDAS Serayu Opak, DLH Sleman, BBWS Serayu Opak, DLHK DIY, Panewu Pakem, Lurah Hargobinangun, Komunitas Banyu Bening, dan Universitas Janabadra. Dengan pendekatan ini, diharapkan keberlanjutan aktivitas konservasi lingkungan dapat terjaga untuk masa mendatang. Total penerima manfaat program ini mencapai 860 orang, terdiri dari 526 perempuan dan 334 laki-laki.

Konservasi SGM Prambanan

Pabrik Perusahaan di Desa Kemudo, Prambanan menjalankan program konservasi di Desa Tegalmulyo, Kecamatan Kemalang, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah, untuk meningkatkan ketersediaan air melalui upaya pelestarian air tanah. Desa ini memiliki sumber daya alam yang melimpah, termasuk pasir dan kerikil, yang menarik minat perusahaan tambang. Namun, aktivitas tambang ini berdampak negatif terhadap lingkungan, mengurangi tutupan lahan dan mengancam kualitas air.

Sebagian besar masyarakat Desa Tegalmulyo mengembangkan usaha pertanian dan peternakan, dengan kebutuhan air yang dipenuhi oleh embung desa. Sayangnya, embung ini belum dikelola secara optimal. Perusahaan bekerja sama dengan Aliansi Relawan untuk Penyelamatan Alam (ARuPA) untuk melaksanakan program konservasi di *recharge area* SGM Prambanan.

Kegiatan program mencakup revitalisasi embung, pengadaan alat ukur curah hujan dan water meter, pembangunan sumur resapan dan rorak, serta rehabilitasi penanaman pada areal bekas tambang. Masyarakat Desa Tegalmulyo merasakan manfaat langsung, seperti halaman rumah yang tidak banjir lagi berkat adanya sumur resapan, serta jalan depan rumah yang lebih awet karena tidak digenangi air hujan.

Selama periode Juli hingga Desember 2024, berbagai kegiatan telah dilakukan, termasuk pemeliharaan 71 unit sumur resapan dan 30 unit rorak, pembangunan 33 unit sumur resapan, dan penanaman 515 bibit tanaman. Selain itu, dilakukan pemantauan dan pemeliharaan 500 tanaman di areal bekas tambang, serta revitalisasi kelompok pengelola embung. Diskusi intensif menghasilkan konsep acara “Merti Embung” yang dirancang sebagai kegiatan camping dan sarasehan dengan fokus pada kelestarian lingkungan.

Sepanjang tahun 2024, kami telah melakukan analisis terhadap risiko yang berpotensi terjadi dari proses pengelolaan air yang kami lakukan. Kami memandang bahwa berbagai strategi dan praktik terbaik yang kami aktualisasikan dalam manajemen dampak air sudah memadai dalam memitigasi potensi dampak yang teridentifikasi. Kami juga mencatat bahwa tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap izin, standar dan peraturan kualitas air yang disebabkan oleh aktivitas operasional Perusahaan.



Pertanian Regeneratif

Pertanian Regeneratif bertujuan untuk meningkatkan kesuburan tanah dan kesehatan ekologis secara keseluruhan yang memiliki makna penting dalam produksi makanan berkelanjutan. Grup Danone di

Indonesia mempromosikan Pertanian Regeneratif di lokasi operasionalnya untuk mendukung petani memproduksi pangan sehat bebas bahan kimia. Di saat bersamaan, program ini juga bertujuan menjaga kualitas sumber daya air sepanjang DAS sembari menjaga keanekaragaman hayati pada ekosistem pertanian.

Melalui program ini, Perusahaan mendorong petani mengolah lahan sesuai prinsip regeneratif, termasuk pola tanam, serta membuat pupuk dan pestisida organik. Langkah selanjutnya adalah membangun tata kelola pertanian yang efisien dalam penggunaan air, mengurangi pemakaian bahan kimia, serta membangun kemandirian petani dengan memperkuat kelembagaan kelompok tani, sehingga petani mampu mengatasi permasalahan pertanian yang mereka hadapi. Hal ini dilakukan dengan berbagai cara, seperti membagikan air irigasi, kerja gotong royong, mengatasi kelangkaan pupuk, dan menumbuhkan petani-petani muda.

Pada pelaksanaannya, Perusahaan membangun kolaborasi dengan lembaga seperti, Yayasan Negeri Ternak Indonesia serta lembaga Pemerintah seperti Dinas Pertanian untuk mendukung implementasi dari Program Pertanian Regeneratif di lokasi sekitar pabrik milik Perusahaan. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan berhasil meningkatkan secara signifikan pertanian regeneratif di sekitar wilayah operasionalnya, mencapai 2.231 penerima manfaat petani di 15 lokasi pabrik dan total luas lahan seluas 313,91 ha.

Kopi Agroforestri: Melestarikan Lingkungan dan Memberdayakan Petani Kopi Perempuan di Dusun Jempanang



Di Dusun Jempanang, Desa Belok Sidan, Bali, masyarakat membuktikan bahwa pertanian dapat menjadi solusi lingkungan sekaligus ruang pemberdayaan sosial. Pada 2024, Danone Indonesia bersama LSM Nirudaya mendampingi masyarakat dalam mengembangkan Pusat Edukasi Kopi Agroforestri Terpadu yang berlandaskan nilai-nilai Tri Hita Karana.

Melalui program ini, para petani dilatih untuk menerapkan praktik pertanian regeneratif, mulai dari penggunaan pupuk organik, pengelolaan limbah kopi menjadi pupuk padat dan bahan bakar biogas, pemanfaatan panel surya untuk proses pemanggangan kopi, hingga pemangkasan pohon peneduh yang sesuai dengan standar konservasi. Praktik ini berhasil merehabilitasi

10 ha lahan kopi yang sebelumnya sudah tidak produktif.

Dari sisi ekonomi, pendapatan petani meningkat secara signifikan. Kelompok Tani Jempanang Lestari mencatat peningkatan omzet usaha sebesar Rp411.147.000 atau naik 10,6% dibanding tahun sebelumnya. Penggunaan energi terbarukan seperti biogas juga menghemat biaya produksi hingga Rp140.000 per rumah tangga, dan penggunaan pupuk organik mengurangi biaya hingga Rp7.800.000 per hektare per tahun.

Di saat bersamaan terjadi transformasi peran perempuan dalam pertanian kopi. Jika sebelumnya hanya terlibat dalam pasca panen, kini perempuan aktif dalam pelatihan, pengambilan keputusan, dan kepengurusan kelompok tani. Jumlah anggota perempuan meningkat dari 16 menjadi 19 orang. Salah satu tokoh inspiratif adalah Dewa Ayu, Sekretaris Kelompok Jempanang Lestari dan barista perempuan pertama di Desa Belok Sidan yang menjadi duta kopi agroforestri Jempanang.

Keberhasilan program ini turut mengantarkan Danone Indonesia, melalui AQUA Mambal, meraih penghargaan PROPER EMAS dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan selama dua tahun berturut-turut pada 2023 dan 2024.

“Ketika perempuan maju, seluruh masyarakat ikut maju.”

Dewa Ayu Dewi Artini, Sekretaris Kelompok Jempanang Lestari & Barista Perempuan Pertama di Desa Belok Sidan

Meningkatkan Efisiensi dan Sirkularitas Air di dalam Operasional Perusahaan [GRI 303-2] [GRI 303-4]

Kebijakan Air Grup Danone di Indonesia berfokus pada pengurangan konsumsi air serta pemanfaatan air secara efisien dan berkelanjutan melalui tiga pendekatan utama: *Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle* (3R). Selain itu, kami berkomitmen untuk memastikan bahwa air limbah yang dibuang telah melalui proses pengolahan sesuai standar kebersihan, sehingga tidak mencemari lingkungan. Upaya ini juga mencakup peningkatan sirkularitas air dalam sistem produksi di seluruh fasilitas operasional Grup Danone di Indonesia. Dengan strategi ini, kami menargetkan peningkatan efisiensi penggunaan air hingga 50% pada tahun 2030.

Kegiatan yang dilakukan di Danone Indonesia meliputi:

- Penyebaran informasi tentang penggunaan air yang efisien
- Efisiensi air dalam proses produksi, termasuk memastikan tidak ada kebocoran pada instalasi air
- Pemanfaatan air hujan
- Optimasi konsumsi air selama proses
- Daur ulang air
- Pemeliharaan sumur air dengan metode *Hydro Pulse* dan penerapan perawatan prediktif yang merupakan pertama dan satu-satunya di Indonesia

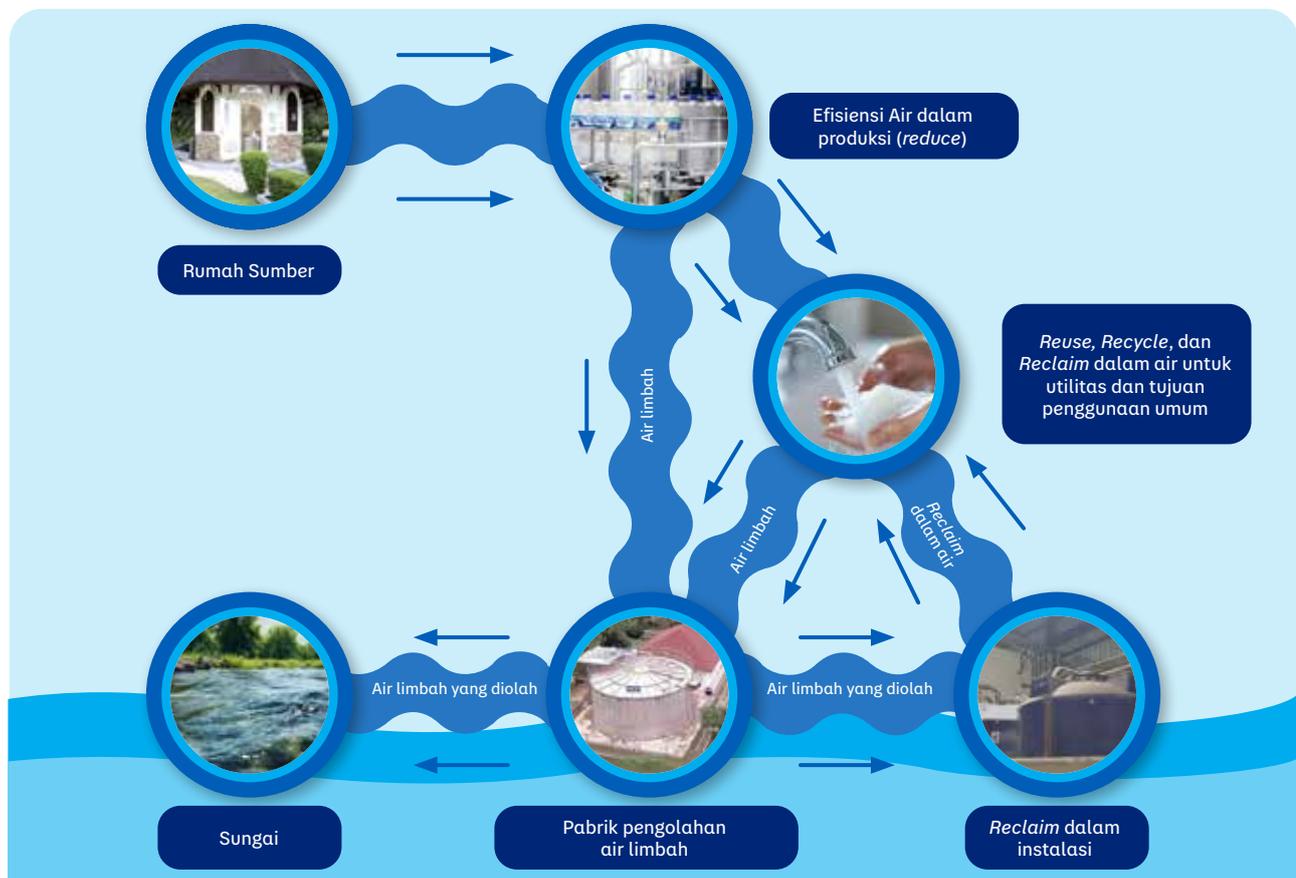
Air limbah yang dihasilkan dalam proses produksi kami dikelola melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). Dengan sistem ini, kami memastikan bahwa air limbah telah mengalami proses pengolahan sesuai standar kualitas yang berlaku sebelum dibuang ke lingkungan.

Berikut adalah data pembuangan air selama periode 2022-2024 dari Danone-AQUA dan Danone SN Indonesia:

(dalam megaliter)

Kategori	Danone-AQUA			Danone SN Indonesia			
	2022	2023	2024	2022	2023	2024	
Pembuangan ke Seluruh Wilayah							
Pembuangan air berdasarkan tujuan tempat	Air permukaan	1.797,80	2.119,30	1.732,43	197,16	272,30	198,20
	Air tanah	0,00	0,00	0,00	57,00	0,00	0,00
Digunakan oleh organisasi lainnya	0,00	0,00	0,00	0,02	0,00	0,00	
Total	1.797,80	2.119,30	1.732,43	254,18	272,30	198,20	

Setelah melalui serangkaian proses pengolahan yang ketat, air yang memenuhi standar baku mutu akan dialirkan kembali ke sungai. Kami berkomitmen untuk memastikan bahwa limbah cair yang dihasilkan tidak mencemari lingkungan sekitar. Proses pengelolaan limbah cair dilakukan melalui fasilitas Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) kami, yang dirancang untuk mencegah dampak negatif terhadap masyarakat dan ekosistem. Sebelum dibuang, semua air limbah telah melalui tahap pengolahan yang memastikan bahwa air tersebut memenuhi persyaratan kualitas dan ambang batas yang berlaku, sesuai dengan regulasi yang diterapkan.



Menyediakan Akses Air Bersih dan Sanitasi WASH Kepada Masyarakat

Pada tahun 2024, Grup Danone di Indonesia tetap berkomitmen untuk meningkatkan kesehatan masyarakat Indonesia, terutama di wilayah sekitar operasional kami. Komitmen ini diwujudkan melalui inisiatif seperti Program Akses Air Bersih dan Sanitasi Lingkungan/*Water Access, Sanitation, and Hygiene* (WASH).

Program akses air bersih dan penyehatan lingkungan merupakan salah satu bentuk komitmen Perusahaan untuk mengembalikan air ke masyarakat yang diwajibkan dalam Surat Izin Pengambilan Air (SIPA). Di saat bersamaan, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui peningkatan akses air bersih dan penyehatan lingkungan. Perusahaan berkolaborasi dengan berbagai lembaga, termasuk lembaga internasional, seperti

Water.org dan lembaga nasional serta daerah lokal, seperti Yayasan Pembangunan Citra Insan Indonesia (YPCII), Lembaga Pembangunan Teknologi Pedesaan (LPTP), Rumah Zakat, dan lain-lain.

Pendekatan utama yang dilakukan meliputi:

- Pembangunan sarana air bersih berupa keran umum, sambungan rumah
- Pembangunan sanitasi berupa pembangunan *septic tank* dan jamban sehat
- Penguatan kelompok pengelola sarana air bersih untuk memastikan keberlanjutan sarana terbangun
- Kampanye hidup bersih dan sehat melalui pendekatan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dan atau Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
- Evaluasi program secara berkala

Sepanjang tahun 2024, implementasi Program WASH dilakukan melalui program-program sebagai berikut:

No.	Pabrik	Program	Lokasi	Jumlah Penerima Manfaat Water Access	Jumlah Desa	Jumlah Kota
1	SN Jogja	Water Access	Kelurahan Giricahyo Kapanewon Purwosari Kabupaten Gunungkidul	372	1	1
2	SN Prambanan	Water Access	- Desa Tegalmulyo Kecamatan Kemalang dan Kabupaten Klaten - Desa Jemowo Kecamatan Tamansari Kabupaten Boyolali	300	2	2
3	Langkat	Water Access	Desa Namu Ukur Selatan Kecamatan Sei Bingai	100	1	1
4	Berastagi	Perbaikan water access	- Dusun 1-3 Desa Doulu Kec. Berastagi - Dusun 4 Desa Doulu Kec. Berastagi - Desa Bulan Jahe Kec. Bulan jahe	3.243	2	1
5	Solok	Water Access	Dusun 4 Jorong Kayu Aro	818	1	1
6	Tanggamus	Water Access and Sanitation	Kabupaten Tanggamus, Kecamatan Kotaagung Timur, Kecamatan Kota Agung	1.052	1	1
7	Sentul	Water Access	Kp. Blok Monong RW 07 Desa Leuwinutug	385	1	1
8	Ciherang	Water Access and Sanitation	Program dilakukan di 2 desa Ring I AQUA Ciherang: - Desa Ciherang Pondok, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor - Desa Ciderum, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor	800	2	1

No.	Pabrik	Program	Lokasi	Jumlah Penerima Manfaat Water Access	Jumlah Desa	Jumlah Kota
9	Caringin	Water Access	Desa Pasir Muncang, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor	480	1	1
10	Babakan Pari	Water Access	Kampung Pojok RT 01/05 Desa Babakan Pari Kecamatan Cidahu, Kabupaten Sukabumi	280	1	1
11	Cianjur	Water Access	Titik SAB Kp. Peuntas sudah terpasang meteran induk	275	1	1
12	Subang	Water Access	Kp. Karihkil Desa Kasomalang Kulon-Kec. Kasomalang	680	1	1
13	Klaten	Water Access	- Ds. Kebonharjo, Polanharjo - Dk Jurang Jero Cokro Daleman	295	2	1
14	Keboncandi	Water Access and Sanitation	Desa Keboncandi (Water Access), Desa Tenggilis rejo, Desa Wonojati Kecamatan Gondang Wetan	520	3	1
15	Banyuwangi	Water Access	Desa Benelan Kidul, Kecamatan Singojuruh, Kabupaten Banyuwangi	736	1	1
16	Lido	Water Access	Kp. Ciburuy Desa Ciburuy, Cigombong, Bogor	320	1	1
Total				10.656	22	17

Melalui program ini, Perusahaan telah ikut mendukung program Pemerintah untuk mencapai 100% akses, di mana setiap orang dapat memperoleh air dan sanitasi bersih pada 2030 sesuai dengan TPB No. 6. Jumlah keseluruhan penerima manfaat dari program WASH sampai tahun 2024 telah mencapai lebih dari 600.000 orang, 80 desa, dan lebih dari 10.656 orang di antaranya merupakan penerima manfaat baru di tahun 2024.

Program WASH Desa Tegalmulyo dan Desa Jemowo



Pada tahun 2024, Grup Danone di Indonesia mengembangkan Program WASH Desa Tegalmulyo, Kecamatan Kemalang, Kabupaten Klaten, dan Desa Jemowo, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Boyolali. Di kedua desa tersebut, akses air bersih menjadi terbatas akibat kondisi geografis sehingga air hujan tidak banyak meresap ke dalam tanah. Masyarakat kedua desa tersebut juga bagian dari peternak pemasok susu lokal. Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan akses air bersih dan memperkuat kelompok pengelola air bersih untuk memastikan keberlanjutan ketersediaan air bersih.

Kegiatan yang dilakukan meliputi revitalisasi infrastruktur jaringan air bersih, pembangunan dan optimalisasi penampungan air hujan, studi kebutuhan air bersih, peningkatan kapasitas kelompok masyarakat, pendampingan dan asistensi kelompok pengelola air bersih, peningkatan pencatatan distribusi dan retribusi air, serta perlindungan mata air melalui konservasi vegetatif dan sipil teknis.

Pembangunan dan optimalisasi penampungan air hujan dilakukan dengan membangun dua unit penampungan air hujan di Musala Dusun Gir Tengah dan Musala Dusun Duren-Banyusri, Desa Jemowo. Studi kebutuhan air bersih dilakukan untuk menyusun dokumen kajian air bersih di dua lokasi tersebut. Secara keseluruhan, program ini berhasil mencapai target penerima manfaat sebanyak 300 jiwa, terdiri dari 160 perempuan dan 140 laki-laki.

Program WASH Desa Doulu dan Desa Semangat Gunung

Perusahaan juga melaksanakan Program WASH kepada warga Desa Doulu, Kecamatan Berastagi dan Desa Semangat Gunung, Kecamatan Merdeka, Kabupaten Karo. Implementasi program ini dilakukan bersama dengan Yayasan Cipta Fondasi Komunitas (CFK). Perusahaan membangun keran umum bagi 30 Kepala Keluarga (KK) di Dusun 3, Desa Doulu. Lokasi ini dipilih karena terdapat sumber air dengan debit mencapai 1,5 liter/detik. Selain itu, di Desa Doulu Pasar juga dilakukan revitalisasi jaringan perpipaan yang telah bocor agar 180 KK tetap mendapatkan akses air bersih. Selain warga, siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) 046411 Desa Doulu juga menjadi penerima manfaat dari kegiatan revitalisasi toilet sekolah dan tempat penampungan air.

Promosi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) juga menjadi fokus program ini. Kegiatan Promosi PHBS dilakukan kepada siswa sekolah serta warga Desa Doulu dan Desa Semangat Gunung. Salah satu fokus dari kegiatan ini adalah Kampanye STOP Buang Air Sembarangan (BABS). Dengan ini, diharapkan pada dua tahun ke depan 100% warga di dua desa ini tidak ada lagi yang melakukan BABS. Untuk mendapatkan dukungan pemerintah desa, maka Perusahaan memfasilitasi berdirinya Komite Sanitasi di Desa Semangat Gunung dan menjadikannya sebagai pendorong terjadinya Desa Bebas BABS yang ditargetkan tercapai dalam dua tahun ke depan.

Selain itu, Perusahaan juga menggerakkan warga untuk bergotong royong membersihkan lingkungan desa yang bertujuan menjadikan lingkungan bersih.

Konsumsi Air [GRI 303-5]

Grup Danone di Indonesia memahami bahwa air merupakan sumber daya alam yang sangat penting, baik bagi operasional perusahaan maupun bagi keberlangsungan kehidupan. Dalam upaya mengelola konsumsi air secara bertanggung jawab, kami menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan efisiensi penggunaan air, mengurangi jejak air, serta memastikan keberlanjutan sumber daya air di sekitar wilayah operasional kami. Melalui pendekatan berbasis sirkularitas dan konservasi, Grup Danone di Indonesia terus berupaya mengoptimalkan penggunaan air di seluruh rantai nilai, mulai dari proses produksi hingga distribusi. Kami juga bekerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan untuk mendukung program konservasi air, rehabilitasi daerah tangkapan air, serta peningkatan akses air bersih bagi masyarakat.



(dalam megaliter)

Uraian	Danone-AQUA			Danone SN Indonesia		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024
Pengambilan air (a)						
Semua area	15.703,16	15.737,79	14.880,17	511,00	472	402,05
Pembuangan air (b)						
Semua area	1.797,80	2.119	1.732	254,18	274,02	198,20
Konsumsi air (a-b)*						
Semua area	13.905	13.619	13.147	256,82	197,98	203,85

* (Perhitungan dilakukan dengan cara: Konsumsi air = Pengambilan air - Pembuangan air)

Melindungi Keanekaragaman Hayati [GRI 304-1]

Keanekaragaman hayati memiliki peran krusial dalam menjaga keseimbangan dan keberlanjutan ekosistem secara menyeluruh. Upaya perlindungan terhadap keanekaragaman hayati tidak hanya bertujuan untuk menjaga ekosistem tetap lestari, tetapi juga sebagai langkah nyata dalam mempertahankan kelangsungan hidup seluruh makhluk di bumi. Salah satu aspek penting dalam konservasi ini adalah keterkaitannya dengan pengelolaan sumber daya air, khususnya dalam menjaga daya serap tanah terhadap air hujan.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Grup Danone di Indonesia memastikan bahwa seluruh kegiatan operasionalnya tidak berdampak negatif terhadap kekayaan keanekaragaman hayati di setiap lokasi operasinya. Selain itu, kami juga menjalankan berbagai inisiatif guna mendukung keberlanjutan ekosistem, baik di wilayah perairan maupun daratan. Program konservasi air

yang dijalankan Perusahaan dirancang selaras dengan upaya perlindungan keanekaragaman hayati, sehingga keduanya dapat memberikan manfaat yang optimal bagi lingkungan. [GRI 3-3]

Padatahun2024,13pabrikPerusahaanmengembangkan Program Keanekaragaman Hayati berupa Taman Kehati dan penangkaran hewan endemik lokal. Terdapat 8 pabrik yang bekerja sama dengan Taman Nasional untuk mengembangkan Program Kehati di area hutan, sementara 3 pabrik lainnya membangun Taman Kehati di area sekitar pabrik.

Beberapa lokasi operasional Grup Danone di Indonesia berada di kawasan dengan tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi atau berbatasan langsung dengan ekosistem yang bernilai ekologis signifikan. Adapun lokasi-lokasi tersebut meliputi:

No.	Lokasi Pabrik	Lokasi Pelaksanaan Program	Luas Area (ha)	Indeks Keanekaragaman Jenis	Jumlah Distribusi Bibit
Danone-AQUA					
1	Langkat	Taman Kehati, Dusun 5 Desa Pasar VI Kwala Mencirim, Kecamatan Sei Bingai, Kabupaten Langkat	11,79	3,29	0
2	Berastagi	Taman Hutan Raya (Tahura) Bukit Barisan Selatan	4,8	2,9	60
		Taman Keanekaragaman Hayati Rehjilena	4,17	3,3	
3	Solok	Kawasan Wisata Lumbok Seminung, Kabupaten Lampung Barat	2,5	4,12	0
4	Tanggamus	Taman Kehati Galih Batin, Pekon Teba, Kecamatan Kota Agung Timur-Tanggamus, Provinsi Lampung	3,2	3,23	875
5	Ciherang	Desa Ciderum, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor	3,76	4,63	130
6	Citeureup	Taman Kehati Lido, Desa Ciburuy dan Desa Cigombong, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat	5,61	3,98	0
7	Babakanpari	Kampung Papisangan Lio, Desa Caringin, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi	5,5	4,16	76
8	Mekarsari	Kampung Kubang, Desa Babakanpari, Kecamatan Cidahu, Kabupaten Sukabumi	10,12	4,36	0
9	Cianjur	Areal Pabrik TIV Cianjur, Desa Gekbrong Kabupaten Cianjur	5	4,29	1.040
10	Subang	Desa Pasanggrahan, Kecamatan Kasomalang, Kabupaten Subang	5,8	3,80	750
11	Wonosobo	Kelurahan Kejiwan, Kecamatan Wonosobo, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah	4,6	3,25	0
12	Klaten	Taman Kehati AQUA Klaten Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah	4,6	3,62	0

No.	Lokasi Pabrik	Lokasi Pelaksanaan Program	Luas Area (ha)	Indeks Keanekaragaman Jenis	Jumlah Distribusi Bibit
13	Pandaan	Taman Kehati Sapen Nusantara, Kelurahan Leduk, Kecamatan Prigen, Kabupaten Pasuruan	19,3	2,88	70
14	Keboncandi	Jl. Raya Winongan, Gondangwetan, Kb.Sawo, Keboncandi, Kecamatan Gondang Wetan, Pasuruan, Jawa Timur	3,26	3,79	35
15	Banyuwangi	Taman Kehati Raung, Desa Sumberarum, Kecamatan Songgon, Kabupaten Banyuwangi	5	1,68	500
16	Mambal	Banjar Jempanang, Desa Belok Sidan, Kecamatan Petang, Kabupaten Badung	42,75	3,34	0
17	Airmadidi	Taman Kehati Kaki Dian, Kaki Gunung Klabat	3,6	3,25	0
Danone SN Indonesia					
18	SN Yogyakarta	Taman Kehati Eroniti, Desa Karangasem, Kapanewon Ponjong, Kabupaten Gunungkidul, DIY	15	1,89	0
19	SN Ciracas	Taman Kehati Telaga Inspirasi, Kampus IPB Dramaga, Bogor	8,6	3,68	0
20	SN Prambanan	Taman Kehati Prambanan, Desa Kemudo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Klaten	6,4	3,57	0
Jumlah			175,36	3,50	3.536

Deskripsi Indeks Keanekaragaman Hayati

H' < 1,0	1.0 < H' < 3,322:	H' > 3,322:
Keanekaragaman: Rendah Produktivitas: Sangat rendah Implikasi: Menunjukkan tekanan ekologis yang berat dan ekosistem yang tidak stabil.	Keanekaragaman: Sedang Produktivitas: Cukup Implikasi: Kondisi ekosistem cukup seimbang dengan tekanan ekologis yang sedang.	Keanekaragaman: Tinggi Produktivitas: Tinggi Implikasi: Menunjukkan stabilitas ekosistem yang baik.

Taman Keanekaragaman Hayati Reh Jilena

Grup Danone di Indonesia membangun Taman Keanekaragaman Hayati seluas 4,17 hektare di Gelora Kasih Sibolangit, Kabupaten Deli Serdang. Dari *baseline*, didapati 65 jenis pohon dan 22 jenis satwa. Merujuk pada perhitungan, didapati indeks keanekaragaman hayati di wilayah tersebut adalah mencapai 3,3. Untuk menambah indeks tersebut, dilakukan pembibitan 100 bibit pohon endemik. Perusahaan juga membangun infrastruktur Taman Kehati yang berupa gapura, plang nama, papan informasi, trek, gazebo, dan pemagaran. Dalam prosesnya, 10 masyarakat di wilayah tersebut dilibatkan.





Taman Keanekaragaman Hayati Prambanan

Grup Danone di Indonesia mengembangkan Taman Keanekaragaman Hayati bersama Kanopi Indonesia di Desa Kemudo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Klaten. Pengelolaan kawasan melibatkan 60 penduduk desa (35 perempuan dan 25 laki-laki) dalam aktivitas seperti monitoring data, pemeliharaan dan pengembangan fasilitas, pembuatan materi edukasi, publikasi, dan pengembangan infrastruktur.

Monitoring data menunjukkan terdapat 428 individu flora dengan 84 jenis dan 35 familia. Pada kelompok serangga, terdapat 82 jenis dari 6 ordo dan 17 famili, dengan ordo *Lepidoptera* paling banyak (51 individu). Kelompok herpetofauna terdiri dari 5 jenis dalam 2 ordo dan 3 familia, dengan ordo *Squamata* paling banyak (57 individu dari familia *Gekkonidae* dan 53 individu dari familia *Agamidae*). Kelompok *Arachnida* memiliki 4 jenis dari 4 familia, dan kelompok *Avifauna* mencakup 31 jenis burung dari 22 familia.

Indeks keanekaragaman Shannon-Wiener tahun 2024 adalah $H' = 3,57$, dengan indeks keragaman $E = 0,7$, menunjukkan keseimbangan sebaran jenis vegetasi yang tinggi. Taman Keanekaragaman Hayati Prambanan juga memiliki jenis yang masuk dalam daftar merah *International Union for Conservation of Nature* (IUCN), yaitu Ulin (*Eusideroxylon zwageri*) dan Jalak Kerbau (*Acridotheres javanicus*), keduanya berstatus *vulnerable*.

Dampak terhadap Keanekaragaman Hayati [GRI 304-2] [OJK F.9]

Hingga tahun 2024, tidak terdapat dampak langsung dan tidak langsung negatif yang signifikan pada keanekaragaman hayati yang disebabkan oleh operasionalisasi bisnis Perusahaan. Kami juga tidak pernah menerima pengaduan, denda atau sanksi berkenaan dengan keanekaragaman hayati.

Habitat yang dilindungi atau direstorasi [GRI 304-3] [OJK F.10]

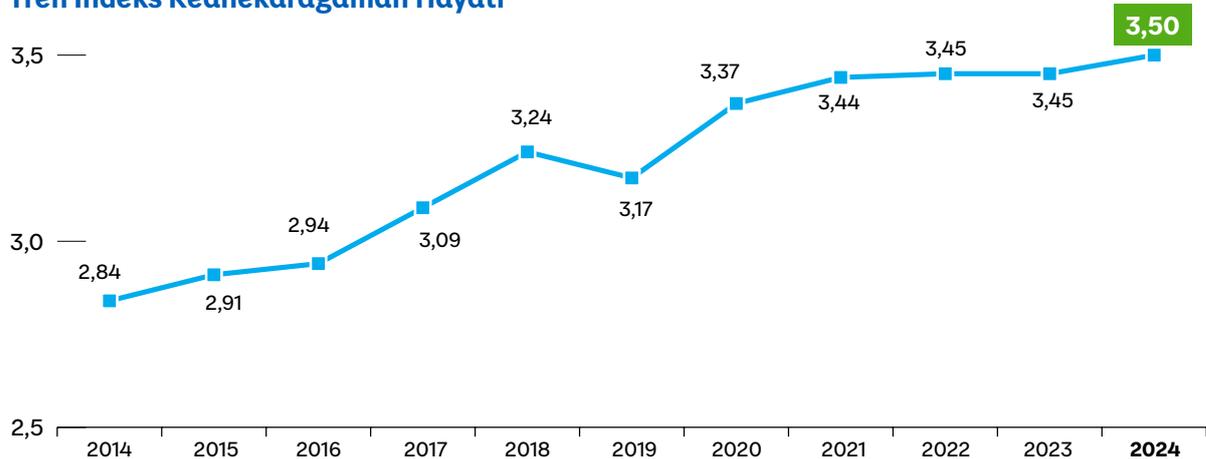
Grup Danone di Indonesia menjalankan berbagai inisiatif restorasi bekerja sama dengan pihak ketiga guna memastikan kelestarian keanekaragaman hayati di sekitar fasilitas operasional kami. Upaya ini dilakukan secara berkelanjutan agar ekosistem di area sekitar tetap terjaga dan dapat mendukung keseimbangan lingkungan.

Danone-AQUA			
Lokasi Pabrik	Luasan (Ha)	Kerja sama dengan Pihak Ketiga dalam Pengelolaan	Kegiatan Restorasi
Taman Konservasi Kehati	4,8	Tahura Bukit Barisan	Perlindungan kawasan Taman Hutan Raya Bukit Barisan dari pencurian humus dengan cara edukasi kepada masyarakat. Penanaman di area rehabilitasi.
TNGHS (Taman Nasional Gunung Halimun Salak)	69,02	Balai Besar TNGHS	Proteksi flora fauna yang berada di kawasan taman nasional dan pembangunan infrastruktur peringatan dini bencana.
Taman Kehati Kaki Dian	3,6	PD Klabat	Perlindungan flora dan fauna di kawasan yang ditetapkan sebagai Taman Kehati Kaki Dian.
Taman Kehati Sapan Nusantara	19,3	Perhutani	Perlindungan flora di area perlindungan kawasan Perhutani. Inventarisasi dan digitalisasi flora herbal yang ada di kawasan tersebut.

Danone SN Indonesia			
Lokasi Pabrik	Luasan (Ha)	Kerja sama dengan Pihak Ketiga dalam Pengelolaan	Kegiatan Restorasi
Taman Kehati Telaga Inspirasi IPB-Nutricia	8,6	Institut Pertanian Bogor (IPB)	Membuat taman untuk melindungi: kucing kuwuk ganas, tupai kekes, burung kakatua, dan tupai kelapa. Sementara itu untuk tumbuhan: pohon afrika, pohon kenari, pohon karet, pohon karet kebo, berbagai jenis bambu, dan pohon mahoni.
Taman Kehati Eroniti	16,6	Institut Pertanian STIPER (INSTIPER) Yogyakarta	Penanaman pohon bersama di kawasan karst Taman Kehati Eroniti bersama mahasiswa INSTIPER.

Meskipun operasi kami tidak memberikan dampak langsung terhadap keanekaragaman hayati, kami tetap berkomitmen untuk berkontribusi terhadap konservasi lingkungan. Upaya konservasi yang kami lakukan di sekitar pabrik-pabrik kami memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan indeks keanekaragaman hayati nasional.

Tren Indeks Keanekaragaman Hayati



Selain mencatat indeks keanekaragaman hayati, Grup Danone di Indonesia juga mencatat spesies flora dan fauna yang berada dekat dengan lokasi Perusahaan. Adapun terdapat daftar spesies merah *International Union for Conservation of Nature* (IUCN) dan daftar spesies konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi sebagai berikut: [\[GRI 304-4\]](#)

Perwujudan Ekonomi Sirkular melalui #BijakBerplastik [GRI 306-2]

Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) mencatat bahwa pada tahun 2024, Indonesia menghasilkan 33,98 juta ton sampah dan 40,17% atau 13,65 juta di antaranya tidak diolah, berpotensi mencemari sumber air, lingkungan, dan lautan. Pemerintah menargetkan pengurangan sampah plastik di laut sebesar 70% pada tahun 2025 dan meminta masyarakat serta sektor swasta untuk melakukan pengolahan sampah.

Salah satu pendekatan pengelolaan sampah yang kami lakukan adalah pendekatan ekonomi sirkular, yang menekankan pentingnya memperpanjang siklus daur hidup dan pemanfaatan bahan secara efisien untuk mengambil nilai maksimum dari setiap bahan tersebut. Pendekatan ini juga fokus pada pemulihan dan regenerasi produk atau kemasan, yang bertujuan untuk mengurangi limbah atau mencapai *Zero Waste to Landfill*.

Grup Danone di Indonesia telah mengadopsi model bisnis sirkular dengan salah satu unit bisnisnya, Danone-AQUA, yang lebih dari 70% bisnisnya terdiri dari produk galon 100% guna ulang sirkular. Selain itu, 30% dari produk air kemasan SPS (*Small Packaging Size*) mengandung bahan daur ulang hingga 25% dan 100% dapat didaur ulang. Produk Danone-AQUA dan Danone SN Indonesia juga dikemas dengan menggunakan karton yang 100% mengandung bahan daur ulang dan dapat didaur ulang, mendukung prinsip ekonomi sirkular yang menjadi landasan operasional kami.

Untuk memperkuat upaya dalam mempromosikan ekonomi sirkular, Danone-AQUA meluncurkan gerakan #BijakBerplastik pada 5 Juni 2018. Gerakan ini adalah bagian dari komitmen dan aksi nyata untuk mendukung pemerintah Indonesia dalam mencapai

target pengurangan sampah plastik di laut sebesar 70% pada tahun 2025. Gerakan ini fokus pada tiga pilar utama: Pengumpulan, Edukasi, dan Inovasi, yang saling mendukung dalam upaya mengurangi sampah plastik di lingkungan.

Kami menerapkan pendekatan *Zero Waste to Landfill*, sebuah model pengelolaan sampah yang bertujuan untuk mengurangi penumpukan sampah baik di rumah tangga maupun kantor, dengan memastikan sampah yang dihasilkan didaur ulang atau digunakan kembali. Kami berkomitmen untuk tidak membiarkan sampah yang dihasilkan berakhir di tempat pembuangan akhir, yang berpotensi mencemari lingkungan. Kami juga memiliki Prosedur Operasional Standar terkait pengelolaan air limbah, limbah berbahaya, dan limbah non-berbahaya untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan keberlanjutan lingkungan.

Pilar Pengumpulan: Menciptakan Ekosistem Pengumpulan Sampah Plastik [GRI 301-3]

Pada pilar ini, Perusahaan menargetkan untuk mengumpulkan lebih banyak sampah plastik daripada yang digunakan pada akhir tahun 2024. Oleh karena itu, Perusahaan berkolaborasi dengan organisasi masyarakat dan pemerintah daerah untuk membangun infrastruktur persampahan serta membangun sistem pengelolaan sampah di masyarakat di seluruh wilayah operasional pabrik Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga membangun infrastruktur persampahan di luar operasional pabrik, seperti di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY); Kabupaten dan Kota Semarang, serta Kabupaten Lamongan dan Ponorogo. Perusahaan juga mendukung pemerintah melakukan pengelolaan sampah di 5 destinasi prioritas yaitu, di Danau Toba, Borobudur, Labuan Bajo, Mandalika, dan Likupang.





Perusahaan melalui program kolaborasi mengumpulkan sampah dari Infrastruktur persampahan terbangun yang meliputi Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) dan Bank Sampah Induk (BSI) tingkat Kabupaten dan kota, Tempat Pengelolaan Sampah *Reduce Reuse Recycle* (TPS3R) dan Bank Sampah Unit (BSU) tingkat kecamatan/desa bahkan sekolah. Seluruh sampah plastik botol PET terkumpul diarahkan untuk dijual kepada *collection center* (pelapak besar) dan *Recycling Business Unit* (RBU) yang kemudian menjual kembali kepada perusahaan pembuat botol daur ulang yang menjadi pemasok botol baru AQUA.

Selain itu Perusahaan juga melanjutkan program pengumpulan yang dibangun berkolaborasi dengan pemangku kepentingan, seperti dengan GRAB Indonesia melalui fitur *Grab Recycle*. Kerja sama dengan *PlasticPay* yang menaruh *Reverse Vending Machine* (RVM) di Alfamart juga tetap dipertahankan. Begitupun kerja sama dengan Kementerian Lingkungan Hidup

(KLH) dan United Nation Development Program (UNDP) yang mengajak para pemuka agama menggerakkan umat untuk mengumpulkan sampah di rumah ibadah melalui Gerakan Sedekah Sampah Indonesia (GRADASI).

Perusahaan juga tetap aktif dalam organisasi Indonesia *Packaging Recovery Organization* yang terdiri dari Perusahaan seperti Danone, Coca Cola, Unilever, Indofood, Nestle, Tetra Pack, Sampoerna Indonesia, SC Johnson, dan Suntory Garuda Beverage.

Inisiatif terbaru adalah kerja sama dengan *Prevented Ocean Plastic South East Asia* (POPSEA) untuk membangun infrastruktur pengumpulan sampah di Samarinda.

Dari hasil aktivitas pengumpulan sepanjang tahun 2024, Perusahaan berhasil mengumpulkan 31.505,53 ton sampah botol PET yang diambil dari:

<i>Collection Center</i> (12)	Bank Sampah (113)	RBU (11)	TPS3R (31)	BSI (9)
Rekosistem	Aplikasi - Grab	<i>Reverse Vending Machine</i>	<i>Outer Island</i> (Lombok, Danau Toba, dan Bunaken)	Tempat Pengumpulan Sampah Terpadu (TPST)
<i>Indonesia Packaging Recovery Organisation</i> (IPRO)	Bali Waste Cycle	Gerakan Sedekah Sampah dan Kolekte Indonesia (GRADASI)	<i>Prevented Ocean Plastic South East Asia</i> (POPSEA) Samarinda	<i>Circulate Capital</i>

Bentuk tanggung jawab Perusahaan dalam mengumpulkan sampah kemasan juga dilakukan dengan melakukan pendampingan bank sampah komunitas di sekitar pabriknya dan berkolaborasi dengan pemangku kepentingan. Bentuk pendampingan meliputi pemberian pelatihan kapasitas untuk pengurus sehingga mereka mampu melakukan penimbangan dan pencatatan secara akurat. Para pengurus juga didampingi untuk membuat kegiatan untuk menarik anggota baru,

salah satunya dengan menyelenggarakan lomba pilah sampah. Selain itu, Perusahaan memberikan perlengkapan karung goni untuk menampung sampah ekonomis. Sementara itu, untuk melatih kemandirian dan rasa memiliki, pengurus didorong untuk bergotong royong memperbaiki ketika ada bagian bangunan yang rusak. Selama periode 2024, dari pendampingan bank sampah komunitas terkumpul sampah plastik sebanyak 2.966,34 Ton sampah plastik.



Kolaborasi Strategis dengan *Prevented Ocean Plastic™ Southeast Asia*: Sebuah Langkah Konkret Mengatasi Sampah Plastik

Sebagai bagian dari komitmen jangka panjang dalam gerakan #BijakBerplastik dan sejalan dengan strategi *Danone Impact Journey*, Danone-AQUA kembali menunjukkan kepemimpinannya dalam membangun ekonomi sirkular di Indonesia. Pada tahun 2024, Danone-AQUA meresmikan pusat pengumpulan plastik daur ulang berskala besar pertama di Samarinda, Kalimantan Timur. Fasilitas ini dibangun melalui kolaborasi strategis dengan *Prevented Ocean Plastic™ Southeast Asia* dan menjadi langkah konkret dalam upaya bersama untuk mengatasi permasalahan sampah plastik, khususnya di wilayah pesisir yang rawan pencemaran laut.

Menurut data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN), pada tahun 2022 jumlah timbulan sampah di Kalimantan Timur mencapai lebih dari 791.000 ton, dengan 19,5% di antaranya merupakan sampah plastik. Keberadaan pusat pengumpulan ini menjadi solusi nyata atas tantangan tersebut. Terletak di dekat Sungai Mahakam dan Delta Mahakam, yang merupakan kawasan ekosistem penting dan sumber air bagi masyarakat, pusat ini dirancang untuk memproses hingga 500 ton limbah plastik per bulan. Selain itu, pusat ini menciptakan 90 lapangan kerja langsung dengan kondisi kerja yang layak dan aman, memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat lokal.

Fasilitas ini juga memiliki peran penting dalam melindungi keanekaragaman hayati di kawasan tersebut. Salah satunya adalah lumba-lumba Mahakam yang terancam punah, dengan populasi yang diperkirakan tinggal kurang dari 90 ekor di alam liar. Dengan mencegah plastik mencapai sungai dan laut, pusat ini membantu menjaga kelestarian habitat spesies langka tersebut.

Inisiatif ini merupakan pusat pengumpulan ke-9 yang dibangun oleh *Prevented Ocean Plastic™* sebagai bagian dari target global untuk mendirikan 25 pusat di wilayah pesisir yang berisiko tinggi terhadap pencemaran laut hingga tahun 2025. AQUA tidak hanya berperan sebagai pendonor pembangunan fasilitas ini, tetapi juga akan menjadi pengguna utama plastik daur ulang yang diproses, yang telah memenuhi standar mutu, dapat ditelusuri asalnya, dan layak digunakan di pasar global.

Melalui proyek ini, Danone-AQUA memperkuat peranannya dalam mendukung kebijakan *Extended Producer Responsibility* (EPR) serta berkontribusi terhadap pencapaian target pengurangan sampah nasional. Pusat ini menjadi bagian dari komitmen Perusahaan untuk membangun infrastruktur ekonomi sirkular di luar Pulau Jawa dan memperluas dampak positif melalui pendekatan kolaboratif dan berstandar internasional.

Danone-AQUA terus memperluas dampak nyata dari gerakan #BijakBerplastik melalui penguatan sistem pengelolaan limbah, pelibatan masyarakat lokal, serta penerapan inovasi berkelanjutan dalam kemasan dan pengumpulan sampah. Pusat pengumpulan di Samarinda menjadi tonggak penting dalam perjalanan keberlanjutan Grup Danone di Indonesia, sekaligus bukti bahwa transformasi menuju ekonomi sirkular yang inklusif dan berdampak nyata dapat diwujudkan secara berkelanjutan.

Pilar Edukasi

Pilar edukasi #BijakBerplastik bertujuan untuk membentuk budaya daur ulang dan pengelolaan sampah di masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, Grup Danone di Indonesia mengembangkan Program Edukasi Sampahku Tanggung Jawabku (SAMTAKU). Program ini menargetkan siswa mulai dari taman Kanak-kanak melalui video dan seri komik, siswa sekolah dasar dan sekolah menengah pertama melalui modul SAMTAKU, hingga publik secara luas melalui berbagai kegiatan kampanye di media dan kegiatan langsung di wilayah komunitas. Pada tahun 2024, anak sekolah yang mendapatkan edukasi tercatat mencapai 1.120.000 jiwa. Sementara itu, edukasi kepada

masyarakat luas dilakukan melalui kegiatan di BSU yang dibangun pada tingkat desa.

Pilar Inovasi

Untuk mempertahankan bisnis yang sirkular, pada tahun 2024 Grup Danone di Indonesia mengeluarkan inovasi produk Galon Guna Ulang dengan kemasan ramah lingkungan. Produk baru ini menggunakan kemasan PET yang bisa didaur ulang dengan tetap menggunakan model bisnis *returnable*. Pilar ini juga mengungkapkan tentang inovasi kami dalam menggunakan bahan baku material ramah lingkungan sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya pada subbab Bijak Menggunakan Material.

Pengelolaan Limbah [GRI 306-1] [OJK F.14]

Grup Danone di Indonesia menerapkan pendekatan *Zero Waste to Landfill* sebagai bagian dari strategi pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Model ini difokuskan untuk menekan timbulan sampah dari aktivitas domestik maupun perkantoran, dengan memastikan bahwa seluruh limbah dikelola melalui proses daur ulang atau pemanfaatan kembali. Dengan demikian, volume sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir dapat diminimalkan, sekaligus mengurangi risiko pencemaran lingkungan. Dalam mendukung upaya ini, kami telah menetapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang mencakup pengelolaan air limbah, limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), serta limbah non-B3.

[GRI 3-3]

Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah

Dalam kegiatan produksi, baik dalam pembuatan susu maupun air minum, tidak digunakan bahan berbahaya, sehingga proses utama tidak menghasilkan limbah B3. Namun, sejumlah kecil limbah B3 tetap dihasilkan dari aktivitas pendukung, seperti sanitasi peralatan domestik serta operasional peralatan utilitas.

Setiap limbah yang timbul, baik yang tergolong tidak berbahaya maupun yang termasuk limbah B3, dikelola secara bertanggung jawab sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pengelolaan ini dilakukan melalui kerja sama dengan pihak berizin yang memiliki kapasitas sesuai untuk menangani limbah tersebut. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat tumpahan atau dampak signifikan dari kegiatan operasional Perusahaan.

[GRI 306-2] [OJK F.15]

Adapun jenis timbulan limbah, potensi dampak, dan pengendalian yang kami lakukan adalah sebagai berikut:

Aktivitas	Limbah yang Dihasilkan	Potensi Dampak	Pengendalian
Produksi	Sampah Kemasan	Gas rumah kaca, penurunan kualitas tanah dan air	Daur ulang menjadi barang guna lain
	Susu yang tidak memenuhi standar kualitas	Pemborosan sumber daya, pencemaran lingkungan	Dimanfaatkan sebagai pakan ternak
Pengolahan Air Limbah	<i>Sludge</i> IPAL dari air limbah produksi minuman, susu, dan kegiatan domestik	Penurunan kualitas tanah dan daya dukung	<i>Recovery sludge</i> sebagai bahan kompos
Sanitasi Peralatan	Sisa bahan kimia, kemasan bahan kimia, limbah terkontaminasi B3	Penurunan kualitas tanah dan daya dukung	Pengolahan lanjut limbah B3 oleh pihak berizin
Peralatan Utilitas	Pelumas bekas, limbah bahan kimia	Penurunan kualitas tanah dan daya dukung	Pengolahan lanjut limbah B3 oleh pihak berizin
Aktivitas Domestik Karyawan	Sampah organik dan anorganik	Penurunan kualitas tanah dan daya dukung	Program <i>Zero Waste to Landfill</i> dengan mengoptimalkan komposting sampah organik dan daur ulang sampah non-organik

Limbah yang dihasilkan [GRI 306-3] [OJK F.13]

(dalam ton)

Uraian	Danone-AQUA			Danone SN Indonesia		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024
Limbah B3	114,00	81,44	73,55	27,56	17,00	15,22
Limbah Non-B3	16.227,95	18.725,00	18.371,16	6.474,91	6.951,00	529,88
Total	16.341,95	18.806,44	18.444,71	6.502,47	6.968,00	5.313,10

Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir [GRI 306-4]

(dalam ton)

Uraian	Danone-AQUA			Danone SN Indonesia		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024
Limbah B3						
Persiapan untuk digunakan kembali	0	0	0	0	0	0
Daur ulang	22,39	23,1	14,00	0	0	0
Pengerjaan pemulihan lainnya	6,77	8,05	6,32	27,56	17,00	15,20
Total	29,16	31,16	20,33	27,56	17,00	15,20
Limbah Non-B3						
Persiapan untuk digunakan kembali	0	0	0	0	0	0
Daur ulang	15.833,84	18.401,19	18.366,65	2.760	3.400	5.297,88
Pengerjaan pemulihan lainnya	0	0	0	2.137	3.191	0
Total	15.833,84	18.401,19	18.366,65	4.897	6.591	5.297,88

Limbah yang dikirim ke pembuangan akhir [GRI 306-5]

(dalam ton)

Uraian	Danone-AQUA			Danone SN Indonesia		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024
Limbah B3						
Insinerasi (dengan <i>energy recovery</i>)	0	0	0	0,06	0	0
Insinerasi (tanpa <i>energy recovery</i>)	0	0	0	0,02	0	0
Penimbunan (<i>Sanitary Landfill</i>)	83,55	52,91	53,23	27,56	17,00	15,20
Cara pembuangan lainnya	0	0	0	0	0	0
Total	83,55	52,91	53,23	27,64	17,00	15,20
Limbah Non-B3						
Insinerasi (dengan <i>energy recovery</i>)	0	0	0	0	0	0
Insinerasi (tanpa <i>energy recovery</i>)	0	0	0	0	0	0
Penimbunan (TPA)	394,11	323,81	306,27	29,83	22,91	0
Cara pembuangan lainnya	0	0	0	4.406,44	5.753,76	0
Total	394,11	323,81	306,27	4.436,26	5.776,66	0

Mitigasi terhadap Potensi Dampak Negatif

Keberhasilan Grup Danone di Indonesia dalam meminimalkan potensi dampak negatif terhadap lingkungan tidak terlepas dari penerapan langkah-langkah mitigasi yang sejalan dengan ketentuan perundang-undangan serta standar internal Perusahaan. Kami menyadari bahwa langkah yang harus ditempuh masih sangat panjang. Untuk itu, kami secara berkala mengevaluasi dan memperbarui standar operasional guna memastikan seluruh aktivitas bisnis berjalan selaras dengan tujuan keberlanjutan jangka panjang dan prinsip tata kelola lingkungan yang baik.

Pengaduan Terkait Lingkungan

[GRI 2-25] [OJK F.16]

Grup Danone di Indonesia memandang pentingnya peran aktif seluruh pemangku kepentingan dalam menjaga dan melindungi lingkungan serta masyarakat sekitar dari potensi dampak negatif. Sebagai bagian dari komitmen untuk keberlanjutan, kami menyediakan saluran komunikasi yang transparan bagi pemangku kepentingan untuk menyampaikan masukan atau pengaduan terkait masalah lingkungan. Kami berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap pengaduan secara tepat dan profesional demi memastikan solusi yang efektif dan berkelanjutan. Penyampaian informasi terkait aspek lingkungan dapat disampaikan melalui layanan konsumen AQUA Menyapa dan Careline. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan menerima pengaduan terkait aspek lingkungan. Namun demikian, tidak terdapat isu signifikan yang diakibatkan oleh operasional Perusahaan, dan seluruh pengaduan telah diselesaikan dengan baik sesuai prosedur yang berlaku.







Danone Indonesia Untuk Masyarakat

Danone Indonesia untuk Masyarakat

[GRI 413-1] [OJK F.23] [OJK F.25]



Sebagai bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat Indonesia, Grup Danone di Indonesia terus menapaki perjalanan bisnisnya dengan komitmen teguh untuk mengaktualisasikan tanggung jawab sosial yang bermakna. Lebih dari sekadar kewajiban, komitmen tersebut tumbuh dari keyakinan bahwa kehadiran kami harus membawa dampak yang relevan, berkelanjutan, dan berakar kuat pada kebutuhan masyarakat secara umum dan khususnya di sekitar wilayah operasional.

Lebih dari sekadar menjalankan kewajiban sosial, kami mengembangkan berbagai program yang difokuskan pada peningkatan kesehatan masyarakat, pemberdayaan ekonomi lokal, penguatan peran perempuan, perluasan akses terhadap air bersih, serta penciptaan masyarakat yang inklusif. Seluruh inisiatif ini dirancang secara partisipatif dan kolaboratif, dengan menjadikan masyarakat sebagai mitra utama dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Pendekatan yang berbasis data dan kebutuhan lokal memastikan bahwa setiap intervensi memberikan dampak yang relevan, berakar pada potensi masyarakat, serta selaras dengan dinamika sosial yang ada.

Melalui program-program tersebut, Grup Danone di Indonesia turut menciptakan dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan. Di antaranya melalui penciptaan peluang kerja tidak langsung, peningkatan kapasitas usaha kecil dan menengah, serta pembangunan

infrastruktur sosial dasar. Seluruhnya berkontribusi pada penguatan ketahanan sosial-ekonomi masyarakat serta mendukung terciptanya ekosistem yang kondusif bagi pertumbuhan yang inklusif.

Sementara itu, sebagai perusahaan tertutup, penyampaian informasi terkait dampak ekonomi langsung dan informasi keuangan lainnya seperti pendapatan, laba usaha, investasi, dan kontribusi fiskal dilakukan melalui Laporan Keuangan tahunan yang disampaikan secara terbatas kepada para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). [OJK F.2] [OJK F.3]

Pelaksanaan program-program tersebut tidak hanya menjadi cerminan dari komitmen sosial kami, tetapi juga bagian dari strategi keberlanjutan jangka panjang Grup Danone di Indonesia. Dengan menjadikan masyarakat sebagai mitra strategis, kami membangun relasi harmonis dan berkelanjutan yang berdampak positif bagi kedua belah pihak. Hasil dari pendekatan ini terlihat dalam meningkatnya kualitas hidup masyarakat di sekitar wilayah operasional kami dan terbentuknya ekosistem sosial yang lebih tangguh. Nilai tambah yang tercipta melalui berbagai program ini juga turut mendukung stabilitas dan pertumbuhan usaha secara berkelanjutan, sejalan dengan prinsip bahwa keberhasilan bisnis dan kemajuan sosial harus berjalan beriringan. [GRI 3-3] [GRI 2-23]

Berperan dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat

Program Danone dalam Pencegahan *Stunting*

Merujuk pada data Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud), Pemerintah Indonesia telah menyelesaikan pengumpulan data Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2024. Hasilnya, prevalensi *stunting* nasional turun menjadi 19,8% atau setara dengan 4.482.340 balita. Angka ini menurun 1,7% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar 21,5%. Sebanyak 377.000 kasus balita *stunting* baru juga berhasil dicegah. Meskipun mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, angka tersebut masih jauh dari target Pemerintah untuk menurunkan prevalensi *stunting* hingga 14% pada tahun 2024¹.

Grup Danone di Indonesia berkomitmen mendukung pemerintah mencegah dan mengurangi angka *stunting* melalui pemenuhan gizi pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Untuk itu Danone Indonesia mengembangkan Payung Program Bersama Cegah *Stunting* (BCS) yang memberikan intervensi pada empat aspek yang menjadi penyebab siklus *stunting*, yaitu remaja malnutrisi melalui Program GESID dan Program Sekolah Sehat Menuju Indonesia Emas 2045, ibu malnutrisi diintervensi dengan Program Bunda Mengajar, bayi malnutrisi diintervensi melalui Program Duta 1.000 Pelangi dan anak malnutrisi diintervensi melalui Program Isi Piringku dan Pola Program Edukasi Kesehatan, Gizi dan Pola Asuh. Selain itu kami juga mengembangkan Program Pencegahan *Stunting* yang menasar masyarakat seperti Program Gasing Nekomese.

Dalam pelaksanaannya, kami membangun kolaborasi dengan pemerintah daerah, tenaga kesehatan, akademisi, serta organisasi masyarakat untuk menjalankan program-program edukatif dan intervensi gizi yang menjangkau kelompok rentan secara langsung.

GESID

Sejak tahun 2021, Danone Indonesia mendesain dan mengimplementasikan Program Generasi Sehat Indonesia (GESID) dengan tujuan untuk membentuk remaja berusia SMP dan SMA/K menjadi generasi yang sehat, unggul, dan berkarakter. Caranya dengan meningkatkan kemampuan edukasi remaja antar teman sebaya (*peer education*) melalui berbagai

kegiatan edukatif dan kampanye kesehatan tentang gizi seimbang, anemia, 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), dan kesehatan reproduksi. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru pendamping dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam implementasi program. Secara garis besar, aktivitas program GESID mencakup:

1. Pembentukan Duta GESID dan pelatihan mereka tentang topik-topik kesehatan yang relevan.
2. Kerjasama dengan sekolah-sekolah dan pembentukan tim relawan mahasiswa untuk mendampingi Duta GESID.
3. Pelaksanaan pendidikan *peer to peer* dan kegiatan seminar di sekolah-sekolah, dengan melibatkan ribuan siswa dan guru.
4. Pembuatan media informatif seperti *poster*, *flyer*, dan drama untuk disebar di sekolah.
5. Kerja sama dengan pihak terkait, seperti Dinas Pertanian, Dinas Pendidikan, dan BKKBN, untuk mendukung implementasi program.
6. Penggunaan media sosial, seperti Instagram, untuk menyebarkan informasi dan edukasi kepada remaja.



Pada 2024, Perusahaan menggandeng Association Internationale des Etudiants en Sciences Economiques (AIESEC), dan Lembaga Pengembangan Teknologi Pedesaan (LPTP) untuk mengimplementasikan Program GESID. Bersama AIESEC, Program GESID diimplementasikan di sekolah-sekolah SMP dan SMA di 10 daerah, yakni di Medan, Padang, Lampung, Tangerang, Bandung, Semarang, Sleman, Bantul, Surabaya, dan Sidoarjo. Sementara itu, Perusahaan bersama dengan LPTP berhasil melaksanakan Program GESID di Kota Surakarta, Kabupaten Brebes, dan Kabupaten Klaten, Jawa Tengah.

¹ kemenkopmk.go.id

Pendekatan yang diambil dalam implementasi Program GESID di seluruh lokasi tersebut meliputi:

- a. **Training of Trainers (ToT):** Pelatihan untuk guru pendamping dan Duta GESID yang terbagi dalam beberapa *batch*. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kapasitas guru pendamping serta Duta GESID mengenai program dan materi yang akan disampaikan.
- b. **Implementation Checklist:** Penyusunan rencana kerja Duta GESID untuk program di sekolah dan media digital. Kegiatan ini mencakup edukasi teman sebaya, kampanye media sosial, dan kegiatan lain yang dapat menjangkau lebih banyak teman sebaya.
- c. **Aktivasi Digital:** Kampanye di media sosial Instagram dan TikTok yang berhasil meraih total 1,2 juta jangkauan. Kegiatan ini mencakup pembuatan konten, kampanye, dan *engagement* dengan *audiens* melalui platform media sosial.
- d. **GESID National Gathering:** Pertemuan akbar Duta GESID nasional aktif maupun alumni yang diadakan pada 23 November 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk mempererat hubungan antar Duta dan berbagi pengalaman serta pengetahuan.

Program GESID yang dikelola oleh AISEC menjangkau 1.666 Duta sekolah (964 perempuan dan 702 laki-laki), 250 guru pendamping, dan 189 *volunteer* mahasiswa. Total 129 sekolah dan 189 *volunteer* mahasiswa. Sementara itu, GESID yang dikelola LPTP di Jawa Tengah menjangkau 497 Duta GESID, 98 guru pendamping, dan melibatkan 42.454 penerima manfaat, termasuk siswa, guru, dan pemangku kepentingan.

Secara total sejak tahun 2021, program ini telah memberikan manfaat kepada 303 SMP dan 310 SMA dan lebih dari 70.000 siswa serta membentuk 6.133 Duta GESID. Selain itu memberikan edukasi kepada lebih dari 3 juta orang melalui sosial media dan digital.

Program Bunda Mengajar

Sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk mengurangi prevalensi *stunting* di Indonesia, Grup Danone di Indonesia bekerja sama dengan Human Initiative DIY meluncurkan Program Bunda Mengajar di Kabupaten Gunungkidul, DI Yogyakarta, dengan menasar 108 kader posyandu, 622 ibu balita, 622 balita, dan 930 masyarakat di Desa Salam, Patuk, Gunungkidul; Ngalang, Gedangsari, Gunungkidul; dan Notoprajan, Ngampilan, Yogyakarta. Para kader mendapatkan pelatihan TOT tentang teknik pendampingan posyandu. Bersama dengan ibu hamil, ibu balita dan remaja, para kader juga mendapatkan *workshop* tentang Gizi Seimbang dan PHBS.



Secara garis besar, program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan gizi ibu balita dan kader posyandu, serta mendukung pemenuhan kebutuhan gizi keluarga dengan memanfaatkan pekarangan rumah. Pelatihan dan *workshop* yang diselenggarakan selama tahun 2024 telah memberikan wawasan yang lebih baik kepada para peserta mengenai pentingnya gizi seimbang, optimalisasi pertumbuhan anak, serta manfaat vitamin dalam mendukung perkembangan anak. Hasil *post-test* yang dilaksanakan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan bagi para ibu balita dan kader posyandu yang terlibat.

Selain itu, kader posyandu juga dilibatkan dalam pelatihan mengenai topik-topik penting seperti MPASI (Makanan Pendamping ASI), teknik menggendong bayi, variasi menu, kekompakan, dan pengelolaan administrasi posyandu. Untuk mendorong perubahan perilaku sehat, program ini juga mencakup pembangunan mural dan plang informasi, serta penyediaan media edukasi di posyandu yang berfokus pada Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Untuk mengukur hasil dari kegiatan diadakan *End Line Survey* (ELS), yang hasilnya 100% ibu balita mengatakan sudah tidak ada warga yang BAB sembarangan, dan 95% ibu balita mengatakan sudah membiasakan konsumsi sayur dan buah bagi keluarga. Media edukasi seperti mural dan poster digunakan untuk memperkuat pesan-pesan ini.

Untuk memastikan kecukupan gizi balita Perusahaan memberikan makanan tambahan melalui posyandu. Lebih lanjut Perusahaan juga mendorong kemandirian pangan dengan memfasilitasi pendirian 196 kebun gizi pekarangan. Program ini juga mendukung kelompok pemberdayaan ekonomi, membantu mereka membentuk Kelompok Usaha “Bunda Mandiri Baran” yang melibatkan kader posyandu dan berkomitmen mengalokasikan 2% keuntungan untuk pencegahan *stunting*.



Isi Piringku

Sepanjang tahun 2024, Grup Danone di Indonesia terus memperkuat implementasi Program Isi Piringku sebagai bagian dari upaya pencegahan *stunting* dan peningkatan kualitas gizi anak. Program ini dilaksanakan melalui Program Makan Bergizi Generasi Maju (MBGM) yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan gizi anak-anak usia sekolah dasar dan remaja di Indonesia. SGM bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Sleman dan Pemerintah Kabupaten Bantul, Yayasan Pembangunan Citra Insan Indonesia (YPCII), dan Indonesia Food Security Review (IFSR). Program ini merupakan bentuk dukungan terhadap Program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang merupakan program strategis pemerintah menuju generasi emas 2045.

Program dilaksanakan di Kabupaten Sleman dan Bantul, mencakup 7 Sekolah Dasar (SD) dan 2 Taman Kanak-kanak (TK) di Sleman serta 2 SD, 3 TK, dan 2 Kelompok Bermain di Bantul. Melalui program ini, Perusahaan menyediakan makanan bergizi dan susu selama 5 hari dalam sepekan untuk 4,5 bulan kepada 1.967 peserta didik. Untuk memastikan tidak ada sampah makanan yang terbuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA), Perusahaan mendistribusikan 37 tempat sampah terpilah dan memfasilitasi pembuatan 32 Lobang Sisa Dapur (Losida) serta ember. Sementara itu, di 2 sekolah lainnya makan sisa dijadikan pakan ternak oleh penjaga sekolah.

Perusahaan juga mengadakan edukasi untuk para guru tentang Gizi Seimbang, Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Hidrasi Sehat serta pengelolaan sampah bertanggung jawab dengan modul "Sampahku Tanggung Jawabku." Metode edukasi meliputi *micro teaching* dan ToT. Sebanyak 166 guru meningkat pengetahuannya sebanyak 94% setelah mendapatkan edukasi. Sementara itu, para peserta didik juga mendapatkan edukasi yang sama. Sebanyak 1.896 siswa mendapatkan edukasi gizi dan 1.892 siswa mendapatkan edukasi sampahku.



Program Edukasi Kesehatan, Gizi, dan Pola Asuh

Grup Danone di Indonesia mengembangkan Program Edukasi Kesehatan, Gizi, dan Pola Asuh untuk mendorong pendekatan holistik terhadap perkembangan anak dengan mempromosikan nutrisi seimbang dan gaya hidup sehat, melalui tiga pendekatan yaitu:

1. Edukasi Nutrisi: Mengajarkan anak-anak dan orang tua tentang diet seimbang, dengan fokus pada pentingnya buah, sayuran, dan sumber protein.
2. Aktivitas Fisik: Mendorong aktivitas fisik minimal 30 menit setiap hari, yang diintegrasikan ke dalam rutinitas anak-anak.
3. Kesehatan Holistik: Menangani kesejahteraan secara keseluruhan, termasuk kesehatan mental dan emosional, melalui praktik pendidikan yang penuh kasih dan kolaboratif.

Pendekatan tersebut dilaksanakan secara terintegrasi dalam sesi pertemuan yang dilakukan di Taman Pintar dan PAUD penerima manfaat. Sepanjang periode 2024, program ini telah melaksanakan 174 sesi pertemuan, yang terdiri dari edukasi *parenting* untuk orang tua, pesta anak, dan TOT bagi para guru. Total jumlah peserta guru, anak, dan orang tua sebanyak 12.504 orang. Lokasi sesi-sesi tersebut berada di Taman Pintar di Yogyakarta.

Dalam upaya mendukung Pemerintah Indonesia menciptakan generasi emas, Grup Danone di Indonesia juga kembali bekerja sama dengan Yayasan Muslimah Indonesia (Yasmina) mengembangkan Program Edukasi kesehatan, Gizi dan Pola Asuh. Tujuan program ini adalah meningkatkan dan memperkuat pemahaman guru, siswa, orang tua, serta kader Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) tentang pentingnya asupan gizi seimbang yang cukup dan pola asuh yang baik selama periode tumbuh kembang anak.

Pada tahun 2024, program ini menasar lembaga 109 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di bawah naungan Paguyuban Taman Kanak-Kanak (TK) Negeri Se-DKI Jakarta dan Ikatan Guru Taman Kanak-Kanak Indonesia (IGTKI) Duren Sawit. Sementara itu, terdapat 20 PAUD



yang menjadi percontohan yang meliputi 12 TK Swasta dan 3 TK Negeri di Kecamatan Duren Sawit, 1 TK Negeri di Kecamatan Cakung yang meliputi 2 TK Negeri di Kecamatan Pulogadung, 1 TK Negeri Kecamatan Jatinegara, dan 1 TK Negeri di Kecamatan Matraman.

Dengan menjadikan Buku Panduan Isi Piringku 4-6 tahun sebagai bahan ajar, Perusahaan merancang pelatihan tentang kesehatan, gizi, pola asuh dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) bagi para guru TK dan PAUD. Kegiatan pertama adalah memberikan pelatihan TOT kepada 20 orang guru yang mewakili 20 PAUD Percontohan. Para peserta diukur tingkat pemahamannya melalui *pre-test* dan *post-test*. Hasilnya menunjukkan peningkatan pemahaman hingga 13,75% setelah mengikuti TOT. Para guru ini kemudian diwajibkan untuk berbagi ilmu kepada sesama guru di PAUD masing-masing. Hasilnya sampai akhir 2024, terdapat 92 orang yang mendapatkan transfer pengetahuan tentang materi yang telah diberikan di atas.

Perusahaan kemudian juga melakukan Safari Edukasi Gizi yang mengangkat tema, "Cegah *Stunting*, Indonesia Maju, Bersama Isi Piringku" untuk 145 guru dari 102 sekolah PAUD non-percontohan. Para guru tersebut kemudian memberikan pengajaran di dalam kelas hingga menjangkau 1.206 siswa PAUD. Lebih lanjut, edukasi diberikan kepada orang tua murid melalui kelas *parenting* dengan guru di sekolah, penyebaran *flyer* edukasi gizi melalui *WhatsApp Group*, dan edukasi melalui *Zoom Cloud Meetings*. Sampai akhir program, terdapat 1.200 orang tua murid mengikuti kegiatan dan 85% mendapatkan nilai cukup dari hasil *pre-test* dan *post-test*. Perusahaan juga membangun mural edukasi Gizi Seimbang secara terus menerus.

Selain itu, untuk menyebarkan materi kepada publik yang lebih luas, dilakukan pula edukasi melalui sosial media dengan unggahan sebanyak 74 unggahan di Instagram, 63 unggahan di Facebook, dan 53 unggahan di X (dahulu Twitter).

Program Sekolah Sehat Menuju Indonesia Emas 2045

Grup Danone di Indonesia kembali berkolaborasi dengan MPKU PP Muhammadiyah pada tahun 2024 dalam mengembangkan Program Sekolah Sehat Menuju Indonesia Emas 2045 di Kabupaten Magelang, Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Klaten, dan Kabupaten Purworejo, dengan target penerima manfaat mencakup guru, siswa, dan orang tua di tingkat SD, SMP, dan SMA.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengajarkan PHBS, menjaga kesehatan mental siswa melalui literasi digital, dan mencegah Kekerasan Berbasis Gender *Online* (KBGO). Agar tujuan tersebut dapat tercapai, dilakukan serangkaian kegiatan yang mencakup *workshop*, pelatihan, dan *Focus Group Discussion* (FGD) bagi guru sekolah Muhammadiyah tentang teknik pengajaran yang efektif terkait gizi seimbang, pendidikan karakter, PHBS, serta literasi digital.

Selain itu, Perusahaan juga menjalin kerja sama dengan Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (PUSPA) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) untuk perlindungan anak dari kejahatan siber (KBGO). Kerja sama ini mendorong 3 sekolah Muhammadiyah melaksanakan *Training of Community* (ToC) untuk 614 orang tua siswa tentang kesehatan fisik dan mental anak didik.

Program ini melibatkan sekolah Muhammadiyah dengan detail sebagai berikut:

Jenjang	Sekolah	Guru	Siswa
SD	197	262	33.266
SMP	90	181	9.890
SMA	65	113	19.502

Selain itu, melalui program ini berhasil ditemukan adanya kasus 48 KBGO, yang meliputi:

SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK
<ul style="list-style-type: none"> • 1 kasus <i>cyber grooming</i> • 7 kasus <i>cyber bullying</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • 2 kasus <i>cyber harassment</i> • 3 kasus <i>image-based sexual abuse</i> • 4 kasus <i>creepshot</i> • 2 kasus <i>sextortion</i> • 1 kasus <i>doxing</i> • 1 kasus <i>cyber grooming</i> • 11 kasus <i>cyber bullying</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • 1 kasus <i>cyber harassment</i> • 3 kasus <i>image-based sexual harassment</i> • 4 kasus <i>creepshot</i> • 3 kasus <i>sextortion</i> • 5 kasus <i>cyber grooming</i> • 5 kasus <i>cyber bullying</i>



Program GASING NEKMESE

Nusa Tenggara Timur (NTT) merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang telah lama menghadapi tantangan besar dari angka prevalensi *stunting* yang masih di atas 20%. Pada tahun 2023, berdasarkan hasil Survei Kesehatan Indonesia 2023, prevalensi *stunting* NTT berada pada angka 37,9%, menjadikannya sebagai provinsi tertinggi kedua di Indonesia.² Kupang, yang menjadi salah satu kabupaten dengan angka *stunting* tertinggi sejak 2018, meskipun mengalami penurunan, tetap membutuhkan upaya lebih lanjut untuk menanggulangi permasalahan ini.

Sebagai bagian dari komitmennya, Grup Danone di Indonesia mendukung penuh Program GASING NEKMESE, yang telah diluncurkan sejak tahun 2020 bersama Yayasan Jaringan Peduli Masyarakat (JPM). Fokus utama dari program ini adalah mendukung upaya Pemerintah Kabupaten Kupang untuk menangani dan mencegah *stunting* dengan pendekatan yang menyeluruh, meliputi edukasi tentang nutrisi, pola asuh, serta kampanye Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Pada tahun 2024, Program GASING NEKMESE telah mencapai fase 5 dan semakin diperluas ke wilayah-wilayah baru. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan kapasitas masyarakat dalam pencegahan *stunting* melalui edukasi nutrisi dan pengembangan kebun gizi serta budidaya ikan lele. Lokasi baru program berada di Kabupaten Sumba Barat Daya dan Kabupaten Sumba Barat Daya, Nusa Tenggara Timur. Kegiatan utama program ini meliputi:

- a. Sosialisasi program kepada aparat desa, kader, dan tokoh masyarakat;
- b. Pengembangan kebun gizi dan budidaya ikan lele untuk akses makanan bergizi;
- c. Kampanye PHBS dan edukasi Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM);
- d. Monitoring dan evaluasi bersama pemangku kepentingan; serta
- e. Pelatihan dan pendampingan teknis kepada keluarga dan kader posyandu.

Penerima manfaat program meliputi:

No.	Kecamatan	Desa	Penduduk	KK	Anak Stunting	Anak Balita	Ibu Hamil	Kader Posyandu	Remaja	Masyarakat Umum
1.	Loura	Karuni	2.343	452	45	180	12	20	50	400
2.		Ramadana	2.470	472	36	245	20	25	50	450
3.	Wewewa Barat	Tawowara	2.288	487	77	160	10	25	50	400
4.		Kalembu Tilu	2.116	401	88	189	8	20	50	400
5.	Wewewa Selatan	Pero	2.127	437	68	152	11	15	50	400
6.		Delo	2.239	427	81	202	9	20	50	400
Jumlah			13.583	2.676	395	1.158	70	125	300	2.350

Program ini berhasil meningkatkan diversifikasi jenis makanan bernutrisi dalam keluarga, status gizi anak, remaja, dan ibu hamil, serta pengetahuan dan kapasitas kader posyandu. Selain itu, program ini juga menciptakan sumber pendapatan baru melalui penjualan surplus hasil kebun gizi dan budidaya ikan lele.

² BPS Provinsi NTT: JURNAL STATISTIKA TERAPAN, Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi *Stunting* di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2019-2023

Pemberdayaan Perempuan sebagai Kunci Transformasi Sosial

Grup Danone di Indonesia percaya bahwa perempuan memegang peranan penting dalam pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, kami secara konsisten menjalankan berbagai program yang bertujuan untuk memberdayakan perempuan, baik di lingkungan internal Perusahaan maupun dalam komunitas sekitar. Inisiatif ini mencakup pelatihan keterampilan, dukungan kewirausahaan, serta peningkatan kapasitas kepemimpinan bagi perempuan di berbagai sektor.

Melalui berbagai kemitraan strategis dengan lembaga pendidikan, LSM, dan komunitas lokal, Grup Danone di Indonesia mendampingi perempuan agar mampu meningkatkan taraf hidup keluarga dan berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian. Program-program ini tidak hanya memperkuat posisi perempuan sebagai penggerak ekonomi rumah tangga, tetapi juga mendorong terwujudnya kesetaraan gender dalam masyarakat. Komitmen ini menjadi bagian dari pendekatan berkelanjutan kami dalam menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendukung pencapaian potensi perempuan secara maksimal.

Rumah Bunda Sehat (RBS)

Program Rumah Bunda Sehat (RBS) merupakan program yang didesain untuk mengatasi permasalahan kesehatan ibu dan anak di daerah urban, melalui penguatan peran perempuan dalam membangun kemandirian ekonomi komunitas dan meningkatkan status gizi ibu hamil serta balita.

Program ini dikembangkan sejak tahun 2017 yang diawali di Kota Bekasi, Perusahaan kemudian membangun RBS di Kelurahan Tengah Jatinegara dan Desa Sasak Panjang, Kecamatan Tajur Halang, Kabupaten Bogor. Perusahaan membentuk dan melatih para ibu untuk menjadi Bunda Duta Gizi. Mereka adalah penggerak program yang memiliki tugas memberikan edukasi *peers to peers* kepada para ibu balita dan ibu hamil tentang Gizi Seimbang, Pola Asuh, dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

RBS juga berfokus pada kemandirian pangan dengan membangun kebun gizi yang dikelola bekerja sama dengan Dinas Pertanian setempat. Hasil pertanian dari kebun ini tidak hanya memenuhi kebutuhan gizi keluarga, tetapi juga dipasarkan melalui koperasi konsumen lokal, menciptakan mata pencaharian baru dan memperkuat perekonomian daerah.



Di saat bersamaan, Perusahaan juga memfasilitasi pemenuhan gizi secara lokal dengan mendirikan demplot instalasi hidroponik yang dikelola oleh Bunda Gizi Sehat dan bisa diakses oleh warga. Sementara untuk memastikan Rumah Bunda Sehat mandiri secara keruangan, juga dibangun *Greenhouse* dan 3 bioflok untuk media ternak lele yang akan digunakan sebagai usaha.

Rumah Bunda Sehat kemudian menjadi tempat belajar bagi posyandu lain yaitu Posyandu Belimbing, Posyandu Seruni dan Posyandu Cempaka.

Melalui inisiatif ini, Rumah Bunda Sehat berperan sebagai pusat kesehatan dan pemberdayaan ekonomi, yang memberi harapan dan peluang bagi ibu dan anak, serta memperkuat ketahanan keluarga dan komunitas secara keseluruhan. Dengan terus memperluas dampak positifnya, RBS bertujuan untuk menciptakan generasi yang lebih sehat, mandiri, dan sejahtera di masa depan. Penerima manfaat sampai dengan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Penerima Manfaat	Capaian
Ibu Balita	1.124
Ibu Hamil	238
Balita	1.124
Ibu Duta Gizi	54

Memberdayakan Ekonomi Masyarakat

AQUA Home Service: Menjawab Kebutuhan Air Sehat dan Usaha Mandiri di Komunitas

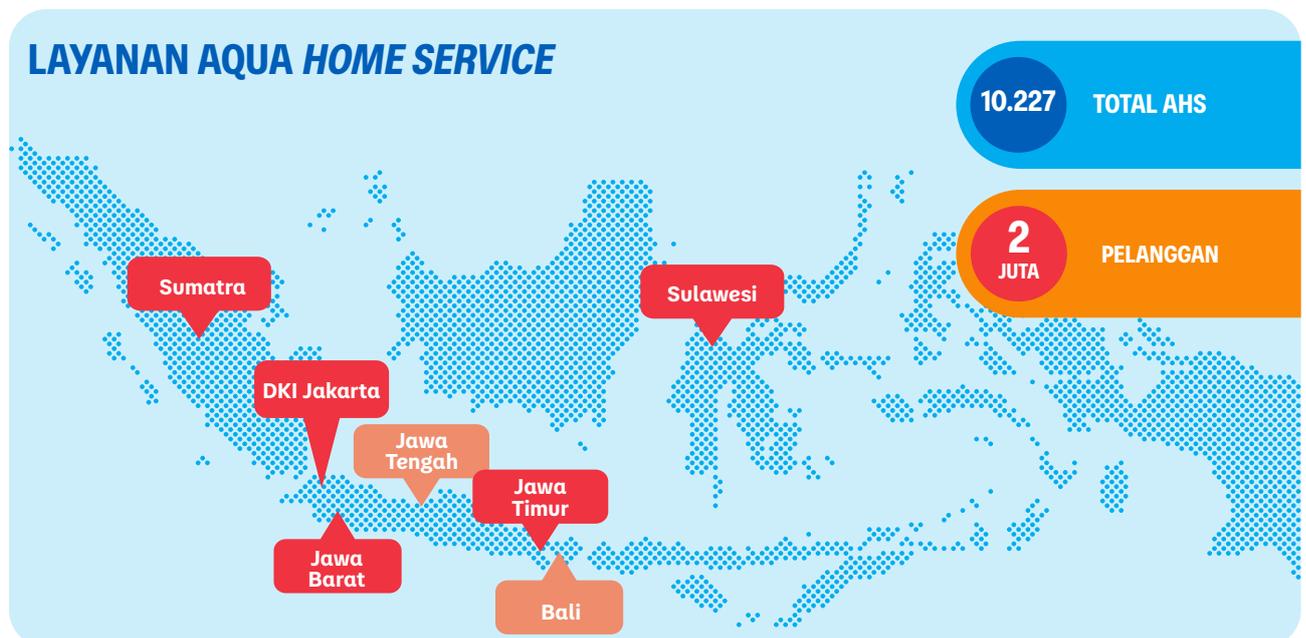
AQUA Home Service (AHS) merupakan inisiatif strategis Danone-AQUA untuk memperluas akses masyarakat terhadap air minum dalam kemasan (AMDK) yang berkualitas sekaligus mendorong pemberdayaan ekonomi melalui pembukaan peluang usaha. Di tengah tantangan perubahan iklim dan cuaca ekstrem yang berdampak pada kualitas sumber air, AHS hadir sebagai solusi yang memastikan tersedianya air minum yang aman dan sehat bagi keluarga Indonesia. Sebagai produsen AMDK terdepan di Indonesia, Danone-AQUA menerapkan perlindungan menyeluruh terhadap air yang diproduksi, mulai dari pelestarian sumber air, pemeliharaan kandungan mineral alaminya, hingga proses produksi yang terintegrasi dan higienis, tanpa sentuhan tangan manusia.

Seiring berjalannya waktu, AHS terus menunjukkan perkembangan signifikan. Hingga akhir tahun 2024, program ini telah menjangkau lebih dari 2 juta konsumen dengan didukung oleh sekitar 15.000 mitra aktif yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Melalui sistem pengantaran langsung ke rumah, AHS memudahkan masyarakat dalam memperoleh air minum berkualitas sekaligus memberikan dampak ekonomi positif kepada para mitra yang terlibat dalam rantai distribusi ini.

Melalui Program AHS, kami tidak hanya bertujuan untuk memberikan akses terhadap air minum berkualitas, tetapi juga membuka peluang ekonomi yang signifikan bagi masyarakat. Dengan waktu kerja yang fleksibel, mitra AHS dapat memperoleh penghasilan tambahan sekaligus berperan dalam penyediaan kebutuhan dasar air bersih. Danone-AQUA memberikan dukungan penuh, baik berupa pelatihan pengelolaan keuangan maupun alat pemasaran untuk memfasilitasi keberhasilan mitra dalam menjalankan usaha mereka.

Program Pengembangan Ekonomi Masyarakat [GRI 203-2]

Grup Danone di Indonesia terus berkomitmen meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia terutama di wilayah sekitar operasionalnya. Komitmen tersebut diwujudkan dengan melakukan pendampingan kepada masyarakat melalui Program Pengembangan Ekonomi Masyarakat. Perusahaan mengedepankan pendekatan multi-stakeholder berbasis masyarakat dalam melakukan pendampingan. Oleh karena itu, dalam merancang program-program tersebut, Perusahaan melibatkan para pemangku kepentingan lainnya, seperti pemerintah daerah, mitra, LSM, institusi pendidikan dan peran aktif masyarakat. Sepanjang tahun 2024, Program Pemberdayaan Ekonomi yang dikembangkan oleh Perusahaan meliputi:



No.	Nama Program	Lokasi Program	Aktivitas Program	Jumlah Penerima Manfaat
1	Peningkatan Ekonomi Masyarakat Berbasis UMKM	<ul style="list-style-type: none"> Kp. Kutajaya Desa Kutajaya Kec. Cicurug Kp. Pasir Dalem Desa Babakan Pari Kec. Cidahu Kp. Bangbayang Desa Bangbayang Kec. Cidahu 	<ol style="list-style-type: none"> Needed Assessment Pendampingan kelompok Giri Catur-Kutajaya Pendampingan kelompok UMKM Baraya-Babakan Pari Pendampingan kelompok UMKM Halim Bee-Babakan Pari Promosi dan penjualan produk melalui pameran Peningkatan kapasitas kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> Kp. Babakan Pari: 20 orang pelaku usaha UMKM Kp. Kutajaya: 27 petani petani umum dan muda Kp. Bangbayang: 10 orang
2	Program Pengembangan Model Ekonomi Mikro Berbasis Sumber Daya Lokal yang Berkelanjutan	12 desa ring 1 dan 2 di Kec. Polanharjo, Kab. Klaten	<ol style="list-style-type: none"> Pengembangan potensi masyarakat Pendampingan dan pemberdayaan Penguatan kapasitas individu Pengembangan koperasi 	172 orang (137 perempuan dan 35 laki-laki)
3	Pelayanan Penyandang Disabilitas Melalui Rehabilitasi Bersumberdaya Masyarakat Tahun 2024	Kecamatan Karanganom, Kecamatan Tulung, Kecamatan Polanharjo	<ol style="list-style-type: none"> Pelayanan Terapi Wicara Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Pelayanan Fisioterapi ABK Pelayanan Terapi Home Visit Pelayanan Posyandu Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Desa Kranggan Pelayanan Posyandu Disabilitas Desa Sidowayah Pelayanan Posyandu Disabilitas Puskesmas Polanharjo Pengadaan alat-alat terapi Puskesmas Polanharjo dan Kecamatan Karanganom Pelayanan bermain dan belajar ABK Kemandirian Pangan Bagi Keluarga Pendampingan pemberdayaan Kegiatan Ekonomi ODGJ Desa Kranggan Perekaman administrasi penduduk (Admindex) serentak di tingkat kecamatan Pembentukan kelompok Self Help Group (SHG) tingkat desa Perayaan Hari Disabilitas Indonesia (HDI) 	<ul style="list-style-type: none"> Pelayanan Terapi Wicara ABK: 15 ABK Pelayanan Fisioterapi ABK: 15 ABK Pelayanan Home Visit ABK: 10 ABK Posyandu Disabilitas Desa Sidowayah: 30 Disabilitas Posyandu Disabilitas Puskesmas Polanharjo: 13 ABK Posyandu ODGJ Desa Kranggan: 20 ODGJ Pengadaan alat-alat terapi Puskesmas Polanharjo dan Kecamatan Karanganom: 2 Lokasi
4	Program Ciburuy Cigombong Berdaya	Desa Ciburuy, Desa Cigombong	<ol style="list-style-type: none"> Pengembangan fasilitas wisata Ciburuy Adventure Plus Peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) pengelola Pendampingan dan peningkatan kapasitas UMKM Pengembangan perikanan dan revitalisasi empang kolam air tawar Pengembangan pertanian hulu-hilir Pelaksanaan pendampingan aktivitas pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan wisata: 15 orang Pendampingan UMKM: 15 warung UMKM Pertanian: 2 kelompok pertanian Pendidikan: 230 siswa/i
5	Program PESAN BERMAKNA (Pesantren Berkarya, Masyarakat Mandiri dan Sejahtera) Tahun 2024	<ul style="list-style-type: none"> Desa Babakan Pari, Kec. Cidahu, Desa Kutajaya Benteng Tengah, Kec. Cicurug 	<ol style="list-style-type: none"> Pengembangan budidaya bawang merah Pengembangan ekonomi pesantren Pengembangan UMKM 	<ul style="list-style-type: none"> 8 petani bawang merah 17 orang santri terlibat dalam kelompok usaha pesantren
6	Program Community Development Jatiarjo Lestari 2024	Dusun Jatianom, Dusun Sukorejo, Desa Karangjati Kec. Pandaan, Kab. Pasuruan, Jawa Timur	<ol style="list-style-type: none"> Pengembangan budidaya jamur Pertanian regenerative Urban farming Pengembangan usaha budidaya bebek pedaging Pengelolaan produksi kompos 	<ul style="list-style-type: none"> Perempuan: 10 orang Laki-laki: 30 orang

No.	Nama Program	Lokasi Program	Aktivitas Program	Jumlah Penerima Manfaat
7	Rumah Pengolahan Kopi Aryo	Air Badak, Kayu Aro, Nagari Batang Barus, Kab. Solok, Sumatera Barat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembentukan Kelompok Ekonomi Petani 2. Kelompok Pengolahan Kopi kayu Aro 3. Pelatihan dan pematapan pasca panen 4. Pelatihan pengelolaan manajemen kelompok 	Jumlah anggota: 21 orang
8	Pendampingan UMKM	<ul style="list-style-type: none"> • Ring 1: Pekon Teba, Kec. Kota Agung Timur, Kab. Tanggamus, Lampung • Ring 2: Pekon Kampung Baru, Kec. Kota Agung Timur, Kab. Tanggamus, Lampung 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sekolah Lapang, Pertemuan kelompok petani kopi 2. Pembuatan Lubang Rorak, Penanaman <i>Leguminosa Cover Crop</i> (LCC) jenis <i>Arachis pintoi</i> 3. Penanaman <i>refugia</i> jenis Bunga Air Mata Pengantin (<i>Antigonon</i>) 4. Uji analisis sampel tanah 5. Pemanfaatan limbah kebun dan kotoran hewan sebagai pupuk kompos 6. Pelatihan manajemen keuangan 7. Pertemuan kelompok 8. <i>Support</i> peningkatan produksi 3K kopi 9. <i>Support</i> sarana dan prasarana Cafe Teba 10. <i>Support</i> alat ukur kadar air 11. Sumber Daya Manusia Cafe Teba 12. Peningkatan kapasitas pendamping 13. Bagi hasil sisa usaha 14. Promosi produk melalui berbagai <i>event</i> 15. Bazar dan pameran produk 	<ul style="list-style-type: none"> • Langsung: 52 orang • Tidak Langsung: 327 orang
9	Wonosobo Tangkas Lestari 2023	Kab. Wonosobo, Jawa Tengah <ul style="list-style-type: none"> • Kec. Garung: Ds. Mlandi, Ds. Kuripan, • Kec. Kejajar: Ds. Sigedang, • Kec. Wonosobo: Kel. Kejiwan, Ds. Kuripan, Ds. Sigedang, • Kec. Mojotengah: Ds. Blederan, Kel. Kalibeber • Kec. Kepil: Ds. Tanjunganom 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konservasi 2. Sanitasi 3. Pengembangan Ekonomi 4. Pertanian Berkelanjutan 5. Tanggap Gizi dan Kesehatan Anak <i>Stunting</i> 6. Air Bersih 	5.473 orang



No.	Nama Program	Lokasi Program	Aktivitas Program	Jumlah Penerima Manfaat
10	Program Pengembangan Pasar Orisa	Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Cianjur, Jember, dan Pasuruan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan SOP dan <i>tools assessment</i> hulu hilir 2. Pemberian insentif petani BPRL 3. Pemberian beasiswa anak petani Cibeber 4. Penguatan manajemen usaha Rejoso 5. Proses Penjaminan Mutu Organik (PAMOR) kelompok Budidaya Padi Ramah Lingkungan (BPRL) Organik Rejoso 6. Pengadaan stok Gabah Kering Giling (GKG)/Beras kelompok Rejoso 7. Pengadaan sarana transportasi unit Rejoso 8. Kemitraan pasca panen unit Rejoso 9. Support subsidi untuk perkuat bisnis Himpunan Petani Organik Cianjur (HIPOCI) 10. <i>Event gathering & upgrading</i> agen Orisa 11. Kegiatan <i>canvassing</i> Jawa Barat dan Jawa Timur 12. Pengelolaan <i>content</i> Orisa di WhatsApp, Web, dan Instagram 13. Periklanan, promosi, dan <i>tools marketing</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Langsung: 52 orang (28 laki-laki, 16 perempuan) • Tidak langsung: 327 orang (169 laki-laki, 158 perempuan)
11	Sekolah Bisnis Pesantren	Jawa Barat, DIY, Jawa Timur	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Assessment</i>, pendaftaran peserta, 2. <i>Kick-off</i> 3. Sosialisasi 4. <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) 5. Pelatihan 6. Magang 7. <i>Engagement stakeholder</i> 	212 pesantren, 318 <i>asatidz</i> , 59.335 santri (30.261 santri putri, 29.074 santri putra)
12	Damping UMKM Inclusive Bocimi 2024	UMKM Jalur BOCIMI (Bogor-Ciawi-Sukabumi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan dan pendampingan teknis 2. Pengembangan usaha 3. Pembentukan jaringan rantai pasok produk 	60 pelaku UMKM, 1 <i>Stock Point Wholesaler</i> baru
13	Pasar Kuliner	Caringin, Klaten, Subang, Tanggamus, Cianjur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian modal untuk UMKM 2. Pasar UMKM 	Pelaku UMKM

Program Pendampingan UMKM

Grup Danone di Indonesia tidak hanya berkomitmen untuk memberdayakan masyarakat sekitar pabrik, tetapi juga berupaya mendukung perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di tanah air melalui Program Damping yang bekerja sama dengan Sekolah Bisnis Usmar Usman sejak tahun 2020. Program ini dirancang untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing UMKM, dengan melaksanakan pelatihan, *coaching clinic*, pembentukan inkubator bisnis, dan akses pasar. Program ini lahir dari keinginan untuk membantu pemulihan ekonomi pasca-pandemi Covid-19, khususnya bagi pelaku UMKM yang terdampak.

Oleh karena itu pada 2024, Perusahaan terus melakukan pengembangan kapasitas dan jaringan bagi pelaku UMKM di seluruh Indonesia yang dilakukan melalui berbagai kegiatan, yaitu:

1. Pendampingan reguler melalui *webinar*, *training*, *coaching*, dan *graduation* yang mencapai waktu *training* hingga 8.172 jam.

2. *Branding Food Court* Damping.
3. Pelaksanaan Damping Inkubator Program.
4. *Damping Goes to Pesantren/School*.
5. Integrasi Damping dan Umar Usman melalui program TOT Pendampingan UMKM.
6. Penyusunan Sistem dan Pembentukan Komunitas Damping.
7. Retensi/Penjagaan UMKM Alumni Program.
8. Pendokumentasian *best practice* melalui pengembangan kurikulum dan modul.
9. Pendampingan dan penganugerahan *awards* bagi UMKM.
10. Optimalisasi *website & social media* Damping Indonesia yang pada akhir 2024 terdapat 2.669 pengikut baru akun Instagram Damping.
11. Pemberian hibah kepada 5 *tenant* Damping Inkubator dan 15 *tenant Damping Awards*.
12. Monitoring dan Evaluasi Reguler.

Dari berbagai kegiatan tersebut, Program Damping berhasil memberikan manfaat langsung kepada 1.131 orang yang terdiri atas 696 perempuan dan 435 laki-

laki. Sementara itu, penerima manfaat tidak langsung sebanyak 1.526 orang yang terdiri atas 568 laki-laki dan 958 perempuan.

Sejak dimulai lima tahun lalu, Program Damping telah memberikan dampak positif bagi lebih dari 9.400 individu dan 3.300 UMKM di seluruh Indonesia. Peserta dari berbagai daerah terus mendapatkan akses ke kelas pendampingan intensif yang membantu mereka mengembangkan usaha secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Selain itu, Danone Indonesia juga melakukan pendampingan kepada 500 pelaku UMKM yang berada di sekitar pabrik. Para pelaku UMKM mendapatkan bantuan modal berupa peralatan produksi, pelatihan keterampilan pembuatan produk, pelatihan serta pendampingan pembuatan sertifikasi halal dan PIRT. Salah satunya adalah pendampingan UMKM di Kelurahan Muja-Muju yang dilakukan sejak tahun 2023. Grup Danone di Indonesia juga menggandeng Rumah

Zakat dalam mengembangkan Program Pendampingan UMKM.

Pada 2024, terdapat 9 UMKM yang didampingi. Mereka adalah pedagang yang berjualan soto, mie ayam, penjual nasi serta memproduksi makanan khas Jawa maupun roti. Perusahaan mendukung mereka dalam bentuk inkubasi bisnis, strategi pemasaran *online* dan *offline* melalui pelatihan peningkatan kapasitas dan advokasi pembuatan izin usaha dan sertifikat halal.

Untuk mempertahankan dampak yang diberikan, 10 penerima manfaat program tahun 2023 juga tetap diberikan pendampingan. Hal ini bertujuan agar usaha mereka tetap berkembang. Oleh sebab itu, total penerima manfaat langsung adalah mencapai 19 orang, sementara tidak langsung 57 orang yang merupakan anggota keluarga. Dengan adanya program pendampingan ini, rata-rata omzet 19 UMKM dalam sebulan meningkat sebesar 63,45% dari sebelum program sebesar Rp4.882.921 menjadi Rp7.424.080.



Andi Harmawati
Ritellaqu (Damping Batch 8)

Raih Pasar Lebih Luas bersama Damping: Cerita Sukses Ritellaqu

Program Damping dari Danone Indonesia bukan hanya mendampingi pelaku usaha UMKM dalam mengembangkan bisnisnya, tetapi juga membuka peluang untuk naik kelas dan menembus pasar yang lebih luas, bahkan hingga ke luar negeri. Salah satu kisah inspiratif datang dari Ritellaqu, produsen makanan ringan berbahan dasar singkong dengan bumbu rempah khas Nusantara.

Ritellaqu berdiri sejak tahun 2015 dan fokus pada produksi *cassava chips* yang mengangkat kekayaan rasa Indonesia. Andi Harmawati, sosok di balik Ritellaqu, bergabung dalam Program Damping pada *batch* 8-9 dan menjadi salah satu dari 11 finalis terbaik Damping Award 2024. Ia juga terpilih mengikuti Damping Inkubator 2024, sebuah program intensif yang memberikan pelatihan, *coaching clinic*, serta hibah usaha senilai Rp5 juta.

Sebelum mengikuti Damping, omzet Ritellaqu berkisar antara Rp8-9 juta per bulan. Setelah mendapatkan bimbingan dan dukungan dari program ini, terjadi peningkatan omzet menjadi sekitar Rp10 juta. Tak hanya itu, Ritellaqu juga berhasil menambah mitra besar dengan masuk ke jaringan *department store*, sebuah lompatan besar bagi pelaku UMKM. Tak hanya tentang peningkatan omzet, Ritellaqu juga bertransformasi secara visual. Melalui *coaching* inkubator, Andi mendapat banyak masukan dari *coach* Rasyid dalam menyempurnakan desain kemasan.

Ritellaqu adalah satu dari banyak pelaku UMKM yang telah merasakan manfaat nyata dari Program Damping. Bagi Andi, program ini bukan hanya tentang pertumbuhan usaha, tapi juga tentang pembuktian bahwa UMKM bisa melangkah lebih jauh dan berdaya saing di pasar nasional maupun internasional.

"Alhamdulillah, suka duka saat proses ekspor produk Ritellaqu itu luar biasa mengesankan. Dari saya tidak tahu menjadi tahu cara-cara memproses untuk ekspor ke luar negeri. Meskipun belum banyak produk Ritellaqu yang dikirim ke luar negeri, tapi proses saat terima *order* sampai produk dikirim itu rasanya luar biasa campur aduk. Nggak nyangka, dari produk UKM biasa hingga bisa diekspor itu rasanya sesuatu banget."

Komitmen terhadap Kualitas Air Minum dan Kebutuhan Masyarakat

Di Danone-AQUA, kami tidak hanya berfokus pada memastikan kualitas kemurnian air minum produk kami, tetapi juga pada pemenuhan kebutuhan air masyarakat secara berkelanjutan. Melalui program *Water Access Sanitation and Hygiene (WASH)*, Perusahaan membangun kolaborasi dengan berbagai LSM lokal dan pemerintah daerah untuk membuka akses air bersih dan mendorong perilaku hidup bersih dan sehat. Aktivitas utama yang dilakukan termasuk pembangunan sarana air bersih berupa sumur bor, jaringan perpipaan dan keran umum. Selain itu juga dibangun sarana sanitasi berupa *septic tank* dan jamban sehat. Untuk memastikan sarana terbangun tetap terawat, Perusahaan memfasilitasi berdirinya Kelompok Pengelola Sarana Air Bersih (KPSAB). Sementara itu Perusahaan juga memfasilitasi berdirinya Kader Kesehatan yang bertugas mempromosikan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) agar lingkungan masyarakat menjadi bersih dan sehat. Sepanjang tahun 2024, penerima manfaat dari Program WASH mencapai 10.794 Jiwa.

Di sisi lain, Danone Indonesia juga berkolaborasi dengan NGO Internasional *Water.org* untuk mengembangkan *Water Credit*, kami berkomitmen untuk meningkatkan akses air minum dan sanitasi yang layak bagi masyarakat Indonesia, khususnya di daerah-daerah yang masih mengalami keterbatasan layanan.

Water Credit merupakan skema pembiayaan inovatif yang memungkinkan Kelompok Pengelola Sistem Penyediaan Air Minum dan Sanitasi (KPSPAMS) memperluas cakupan layanan serta meningkatkan kualitas fasilitas yang ada. Sejak tahun 2017 bersama *Water.org* Indonesia, kami memfasilitasi KPSPAMS di Jawa Tengah dan Jawa Timur mendapatkan pinjaman untuk pembuatan sarana air bersih dan sanitasi dari institusi keuangan, berupa bank perkreditan rakyat dan koperasi.

Mulai tahun 2023, program ini turut diperluas ke lembaga pendidikan seperti pesantren, dengan pencairan pembiayaan dilakukan di empat pesantren di Jawa Barat. Sementara pada 2024, terdapat tambahan 8 pesantren baru yang mendapatkan pinjaman. Inisiatif ini bertujuan mendukung pemenuhan kebutuhan air minum dan sanitasi bagi para santri dan tenaga pengajar yang masih menghadapi keterbatasan infrastruktur.



Program ini terus dilanjutkan hingga tahun 2024 dengan cakupan wilayah dan penerima manfaat yang lebih luas. Upaya ini juga mencakup pemasangan pompa, pembangunan sumur bor, dan perluasan sambungan air, khususnya di daerah pedesaan berpenghasilan rendah.

Pada akhir 2024, inisiatif ini telah menyalurkan 519 pinjaman langsung melalui Bank UMKM & BKK Forum, Koperasi Baik, BPRS HKP dan BTM Mulia dan memberikan manfaat langsung kepada 6.046 jiwa. Secara keseluruhan dari tahun 2017-2024 melalui Program *Water Credit* telah disalurkan 2.757 pinjaman dengan penerima manfaat mencapai 257.574 jiwa. Sementara itu, Bank UMKM juga terus melanjutkan layanan kredit air, tanpa pendampingan, sehingga terdapat pinjaman baru sebanyak 5.038 yang memberikan manfaat kepada 119.061 jiwa.

Kami percaya bahwa akses terhadap air minum dan sanitasi yang layak merupakan fondasi penting dalam meningkatkan kesehatan masyarakat, dan kami akan terus berinovasi serta memperluas dampak program ini sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan kami yang tertuang dalam *Danone Impact Journey*.

Penyaluran Manfaat Langsung

Selain memberikan manfaat melalui beragam program yang konsisten dijalankan dari tahun ke tahun, Grup Danone di Indonesia juga memberikan donasi langsung untuk mendukung kegiatan masyarakat. Sepanjang 2024, total donasi dalam bentuk uang tunai dan produk yang diberikan mencapai Rp450.000.000, ribuan produk, bantuan bahan pokok, bantuan kegiatan keagamaan, serta obat-obatan yaitu meliputi:

1. Donasi uang tunai yang diberikan kepada pemerintah desa, kegiatan keagamaan, perayaan HUT Desa dan kegiatan sosial lainnya.
2. Donasi ribuan produk untuk kebutuhan SLB dan PAUD, kegiatan kemasyarakatan, hari raya keagamaan, dan bantuan bencana alam.
3. Pemberian palet kayu bekas untuk Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) dan alat pertanian berupa *gos tank*.
4. Pemberian hewan kurban kepada masyarakat dengan jumlah 154 kambing, 7 sapi, dan 42 domba.
5. Santunan paket sembako kepada anak yatim dan fakir miskin.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

[GRI 203-1]

Grup Danone di Indonesia meyakini bahwa pemerataan infrastruktur di seluruh negeri merupakan faktor penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk berkontribusi dalam pembangunan dan perbaikan infrastruktur di berbagai wilayah, khususnya di sekitar area operasional kami.

Sebagai wujud nyata dari komitmen ini, kami telah berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan untuk mengembangkan infrastruktur yang lebih layak dan berkelanjutan. Beberapa inisiatif yang telah kami laksanakan antara lain pelebaran jalan di Pabrik Klaten serta perbaikan jalan di Pabrik Lido, Mekarsari, dan Subang. Rincian lebih lanjut mengenai dukungan infrastruktur yang kami wujudkan sepanjang tahun 2024 dapat kami jabarkan sebagai berikut: [GRI 3-3]



Lokasi Operasional	Lokasi Infrastruktur	Dukungan Infrastruktur
		Perbaikan Jalan
TIV Sentul	Jalan Olympic Raya Kawasan Industri Bogorindo, Bogor	Perbaikan jalan ke arah pabrik dengan <i>Hotmix Overlay</i> tebal 5 centimeter, panjang 200 meter, lebar 8 meter, dan luas 1.600 meter persegi.
Kebon Candi	Jalan Raya Winongan, Pasuruan	Perbaikan jalan <i>patching (CTB & Hotmix)</i> sepanjang 128 meter persegi dan pengerasan bahu jalan (beton) 400 meter persegi serta pembangunan 1 unit jembatan (volume 190,4 meter persegi).
Klaten	Jl. Cokro-Delanggu	Jalan cor beton sepanjang 2.918 meter. Pelebaran jalan cor beton 0,5 meter kanan kiri sepanjang 1.650 meter.

Lokasi Operasional	Lokasi Infrastruktur	Dukungan Infrastruktur
Infrastruktur Persampahan		
Kabupaten Bogor	Kampung Cimanggis, Bogor	Pembuatan <i>Recycling Business Unit</i> (RBU) untuk pengumpulan dan pengelolaan sampah botol PET dengan kapasitas 100 ton/hari dan luas 2.000 meter persegi.
Kota Samarinda	Jl. Samarinda, Kalimantan Timur	Pembuatan area <i>Collection Center</i> PET POPSEA Samarinda dengan kapasitas 400 ton per bulan, luas area 3.568 meter persegi, dan luas gedung 1.211 meter persegi.
Kabupaten Gresik	Jl. Raya Driyorejo, Jawa Timur	Penambahan 2 (dua) unit mesin <i>press</i> dan dukungan OPEX ke <i>site</i> rekoHUB serta insentif pemilahan barang ke pemilah yang menghasilkan penambahan volume sebesar 1.400 ton.

Selain itu, Perusahaan juga menyalurkan dukungan infrastruktur sebagai berikut:

1. Perbaikan jalan lingkungan di 8 desa di Kecamatan Gekbrong, Cianjur.
2. Pembuatan penerangan jalan umum di 5 titik di desa sekitar Pabrik Cianjur.
3. Perbaikan fasilitas desa, seperti kantor kepala desa, perbaikan Balai Desa, Pengadaan paket CCTV, pembangunan pagar makam, desa layak anak, perbaikan tempat parkir.
4. Pemasangan rumput lapangan di Cianjur untuk 3.000 meter.

Dengan membangun infrastruktur yang mendukung, kami berharap dapat memberikan kontribusi positif yang signifikan bagi masyarakat dan perekonomian lokal. Langkah ini, seiring dengan investasi dalam operasional Perusahaan, menjadi bagian dari komitmen kami untuk memperkuat perekonomian di sekitar wilayah operasi.

Dukungan untuk Kemanusiaan

Grup Danone di Indonesia berkomitmen untuk terus menjunjung tinggi hak asasi manusia dan nilai-nilai kemanusiaan, baik di tingkat nasional maupun global. Komitmen ini tercermin melalui berbagai aksi kemanusiaan yang dilakukan untuk mendukung masyarakat terdampak tragedi, di mana pun mereka berada.

Sepanjang tahun 2024, Grup Danone di Indonesia menyalurkan bantuan kemanusiaan untuk Palestina berupa produk air minum dalam kemasan merek AQUA dan dana tunai. Bantuan ini disalurkan melalui Kedutaan Besar Palestina di Indonesia, LAZISNU (Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah Nahdlatul Ulama), serta Baznas (Badan Amil Zakat Nasional).



Di dalam negeri, Grup Danone di Indonesia juga aktif merespons berbagai bencana alam. Saat banjir melanda Demak, Jawa Tengah, kami menyalurkan bantuan berupa sembako dan produk AQUA melalui Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) PP Muhammadiyah. Ketika gempa bumi terjadi di Pulau Bawean, kami bekerja sama dengan LAZISNU dalam memberikan donasi tunai guna mendukung pemulihan infrastruktur publik dan hunian warga. Selain itu, bantuan juga disalurkan melalui Palang Merah Indonesia (PMI) bagi korban banjir di Kabupaten Sukabumi.



Membangun Relasi dengan Masyarakat

Sebagai Perusahaan yang menjunjung tinggi prinsip transparansi dan akuntabilitas, Grup Danone di Indonesia menyediakan berbagai saluran komunikasi untuk menampung aspirasi, masukan, dan pengaduan dari masyarakat. Kami meyakini bahwa keterlibatan publik, termasuk masyarakat sekitar area operasional kami, merupakan bagian penting dalam membangun hubungan yang konstruktif dan berkelanjutan.

Setiap pengaduan yang diterima diproses secara sistematis dengan pendekatan responsif dan solutif. Perusahaan telah memiliki tim khusus yang bertugas untuk mendengarkan rekomendasi dan keluhan dari masyarakat, untuk kemudian menindaklanjuti laporan secara tepat waktu. Tim khusus ini bertugas melalui metode tatap muka, layanan pengaduan daring, maupun kerja sama dengan pemangku kepentingan lokal. Kami memastikan setiap suara yang disampaikan masyarakat mendapatkan perhatian yang memadai.

Melalui mekanisme ini, Grup Danone di Indonesia tidak hanya memperbaiki potensi dampak sosial yang mungkin timbul dari kegiatan operasional, tetapi juga memperkuat kepercayaan dan relasi dengan masyarakat. Pendekatan ini sejalan dengan komitmen kami untuk menjalankan bisnis yang bertanggung jawab dan berorientasi pada nilai kemanusiaan. Sepanjang tahun tahun 2024, kami tidak menerima pengaduan

yang memberi dampak signifikan, denda atau sanksi yang diakibatkan pelanggaran terhadap masyarakat di wilayah operasional kami. Kami juga tidak mencatat adanya operasi yang secara aktual dan berpotensi memberikan dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat. [\[GRI 413-2\]](#)

Pengaduan Masyarakat [\[GRI 2-25\]](#) [\[OJK F.24\]](#)

Saluran pengaduan masyarakat tersedia melalui beberapa kanal, antara lain: pusat layanan pelanggan (*consumer care*), email resmi Perusahaan, kanal media sosial yang dikelola secara aktif, serta mekanisme pengaduan lokal di sekitar fasilitas produksi dan distribusi. Grup Danone di Indonesia memastikan setiap pengaduan yang diterima dicatat, diverifikasi, dan ditindaklanjuti secara profesional serta berlandaskan prinsip kehati-hatian dan penghormatan terhadap hak-hak masyarakat.

Untuk menjamin efektivitas penanganan pengaduan, Perusahaan menerapkan sistem pencatatan yang memuat jenis pengaduan, lokasi kejadian, serta status dan hasil penyelesaiannya. Proses ini dikoordinasikan oleh unit yang relevan sesuai dengan substansi pengaduan, dengan tujuan utama menyelesaikan keluhan secara adil, transparan, dan berorientasi pada solusi.





**Komitmen
terhadap
Produk
Berkualitas**

Menghadirkan Produk Sehat Bernutrisi

Di Danone Indonesia, kami percaya bahwa makanan dan minuman memiliki kekuatan untuk meningkatkan kualitas hidup. Setiap produk yang kami hasilkan dirancang untuk memberikan manfaat nyata bagi kesehatan, dengan tetap menjaga tanggung jawab dalam setiap tahapan proses produksi, mulai dari pemilihan bahan baku, pengelolaan sumber daya, hingga distribusi kepada konsumen.

Kami juga memastikan bahwa seluruh produk kami tersedia dan dapat diakses secara setara oleh konsumen dari berbagai latar belakang. Upaya ini diwujudkan melalui penyediaan beragam pilihan ukuran kemasan, harga yang terjangkau, serta perluasan jaringan distribusi hingga ke wilayah terpencil, sehingga lebih banyak individu dan keluarga di Indonesia dapat memperoleh akses terhadap gizi dan hidrasi yang berkualitas. [OJK F.17]

Perspektif tersebut kami hadirkan melalui inisiatif berikut:

- Menawarkan makanan dan minuman yang lebih lezat dan sehat.
- Mendukung pilihan yang lebih sehat.
- Menyediakan nutrisi dan hidrasi positif untuk kehidupan yang lebih sehat.
- Berinvestasi pada ilmu dan penelitian nutrisi dan hidrasi.

Kami menjalankan komitmen ini melalui dua unit bisnis utama: AQUA, yang menghadirkan air minum dalam kemasan dengan kualitas terjaga untuk memenuhi kebutuhan hidrasi masyarakat Indonesia; serta Specialized Nutrition, yang menyediakan produk nutrisi untuk ibu hamil, menyusui, dan anak-anak, dikembangkan dengan cita rasa yang disukai, terjangkau, dan sesuai standar internasional.

Kami menyadari bahwa tantangan kesehatan masyarakat terus berkembang. Karena itu, inovasi dan riset menjadi elemen penting dalam pengembangan produk kami. Melalui pendekatan ilmiah dan pemahaman mendalam terhadap kebutuhan konsumen, kami terus berusaha menciptakan solusi nutrisi yang relevan, berdampak positif, dan berkelanjutan untuk hari ini dan masa depan.

AQUA: Menjaga Kemurnian dari Sumber Hingga ke Tangan Konsumen

Grup Danone di Indonesia khususnya Danone-AQUA memahami bahwa esensi produk kami terletak pada kemurnian dan kualitas air kami. Berasal dari mata air alami yang murni dan terlindungi, setiap tetes AQUA mencerminkan komitmen kami untuk memberikan pengalaman minum yang sehat dan berkualitas tinggi.

Kami di Danone-AQUA percaya bahwa kualitas air minum yang baik dimulai dari sumber yang terjaga, proses yang ketat, dan komitmen yang berkelanjutan. Oleh karena itu, setiap tetes air AQUA dipilih, diuji, dan diproses dengan standar tertinggi, agar dapat memberikan hidrasi yang aman dan bermanfaat bagi masyarakat Indonesia.

Penelitian atas setiap sumber dilakukan oleh tim ahli melalui pendekatan geologi, hidrologi, hidrogeologi, hidrogeokimia, hingga mikrobiologi. Selain memastikan kualitas air, studi ini juga mencakup neraca air untuk menjamin keseimbangan antara pengambilan dan ketersediaan air, demi keberlanjutan sumber daya alam dan lingkungan sekitarnya.

Sumber air AQUA berasal dari 19 pegunungan terlindungi yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Setiap sumber yang dipilih telah melewati proses seleksi ketat yang mencakup sembilan kriteria dan lima tahapan, serta penelitian mendalam selama minimal satu tahun. Air berasal dari akuifer dalam di pegunungan, bukan dari air tanah dangkal, sehingga terlindungi secara alami dari potensi kontaminasi akibat aktivitas manusia. Hal ini menjamin bahwa konsumen dapat menikmati AQUA dengan kemurnian mineral alaminya dan kualitas yang terbaik.

9 Kriteria yang harus terpenuhi

- Debit air
- Parameter Fisik
- Parameter Kimia
- Parameter Mikrobiologi Kondisi Lingkungan Sumber Air
- Parameter Kimia Keberlanjutan Sumber Air
- Parameter Kimia Ketersediaan Infrastruktur

5 Tahap Pemilihan Sumber Air AQUA

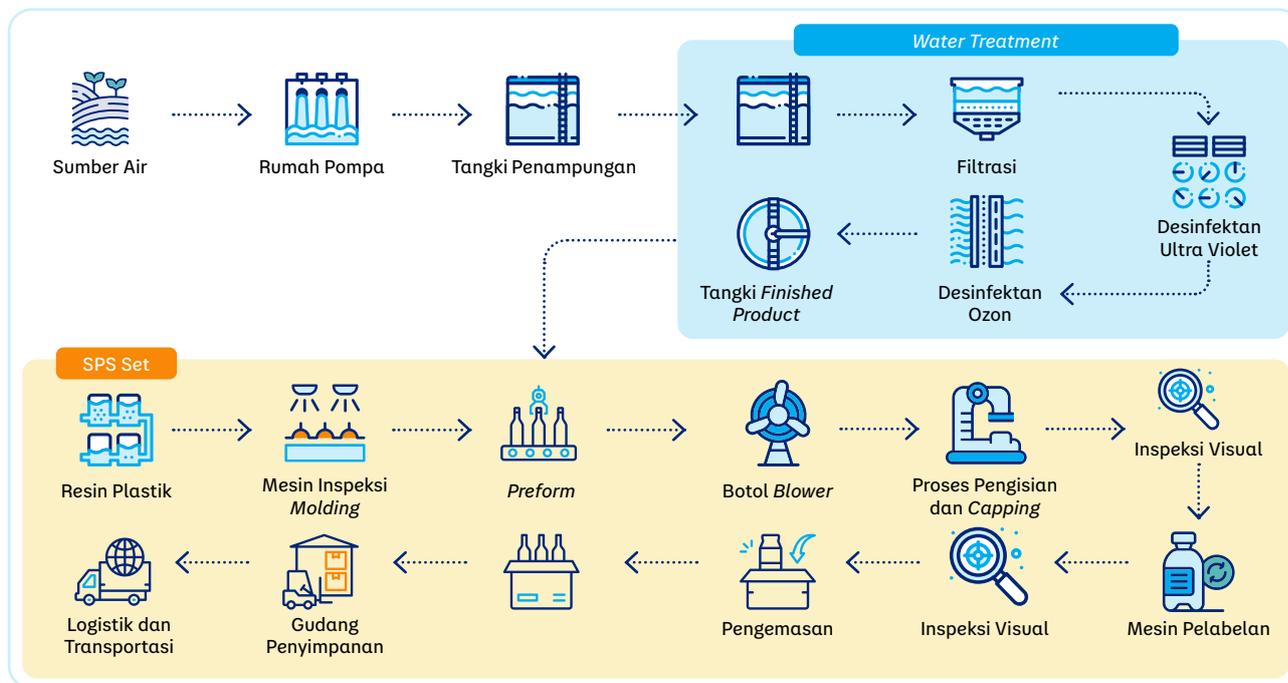
- Studi Literatur & Prospek Survei dan Analisis
- Studi Geofisika
- Studi Eksplorasi
- Studi Validasi

Proses Produksi

Dari sisi proses, AQUA menjaga kemurnian air secara menyeluruh. Sebelum masuk ke pabrik, air telah mengalami penyaringan alami melalui lapisan bebatuan yang kaya mineral. Di dalam fasilitas produksi, seluruh proses dilakukan secara higienis dan tertutup, tanpa tersentuh tangan manusia, guna mencegah potensi kontaminasi dan menjaga kualitas mineral alaminya.

Untuk menjamin keamanan dan mutu produk, AQUA menjalankan lebih dari 400 tahap uji kualitas sebelum air dikemas dan disalurkan melalui jaringan distribusi yang menjangkau seluruh Indonesia. Produk yang dihasilkan bebas dari pemanis, pewarna, atau bahan tambahan lainnya, hanya air murni dengan kandungan mineral alami yang dibutuhkan tubuh. Melalui dedikasi pada kualitas, keamanan, dan keberlanjutan, AQUA terus berupaya memberikan manfaat terbaik dari alam kepada setiap konsumen di seluruh pelosok negeri.

Proses Produksi Air Minum dalam Kemasan Danone-AQUA



Produk-produk AQUA



AQUA Kemasan Galon
100% sirkular dapat digunakan kembali.



AQUA Kemasan Botol
330 ml, 600 ml, 750 ml, 1500 ml
Mengandung hingga 25% material daur ulang (rPET).



600 ml rPET
Terbuat dari 100% material daur ulang (rPET).

*Hanya tersedia di Bali.



AQUA Cube 220 ml

100% dapat didaur ulang dan tidak menggunakan sedotan.



AQUALIFE 1100 ml

- 100% bahan plastik daur ulang (rPET) dan 100% dapat didaur ulang.
- Menggunakan ukuran 1,1 liter yang cocok untuk berbagai kebutuhan.
- Desain botol yang nyaman untuk digenggam.



AQUA Returnable Glass Bottle (RGB)*

- Memiliki proses dan standar kualitas tinggi yang diterapkan oleh AQUA.
- Menggunakan botol kaca yang dapat digunakan kembali.

*Hanya tersedia di Bali.



AQUA Reflections

Dikemas dengan botol kaca yang dirancang oleh talenta Indonesia.



Vit

Air mineral yang dibuat dengan sistem filtrasi yang terkontrol dan memenuhi standar kualitas yang diakui.



Mizone

Minuman isotonik untuk para kalangan muda agar tetap terhidrasi, kaya vitamin, rasa buah yang ringan dan menyegarkan.

Specialized Nutrition: Nutrisi Andal Berbasis Sains

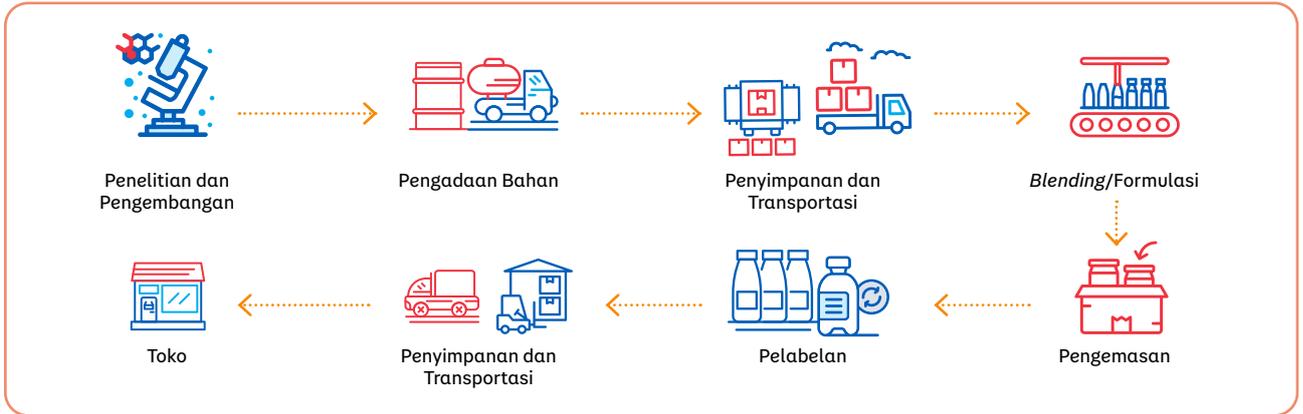
Dalam upaya menghadirkan kesehatan yang lebih baik melalui pangan dan minuman, Danone SN Indonesia berkomitmen untuk menyediakan produk-produk nutrisi yang dapat diakses secara luas, terjangkau, dan berbasis sains. Setiap produk dikembangkan untuk menjawab kebutuhan gizi masyarakat, khususnya bagi ibu hamil, menyusui, dan anak-anak, dengan kandungan protein dan nutrisi penting lainnya yang berperan dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan optimal.

Riset dan inovasi menjadi bagian integral dari pengembangan produk kami. Dengan dukungan ilmuwan dan ahli gizi, kami terus menghadirkan solusi nutrisi yang tidak hanya efektif dari sisi kesehatan, tetapi juga relevan dengan kebutuhan lokal dan mudah diterima oleh konsumen.

Sebagai bagian dari komitmen kami terhadap kualitas, program *Focus on Quality* (FOQUAL) diterapkan di seluruh lini produksi untuk memastikan bahwa standar mutu dan keamanan pangan menjadi budaya yang hidup di setiap proses operasional. Program ini mencakup kontrol menyeluruh sejak tahap penerimaan bahan baku, proses manufaktur, hingga distribusi produk ke tangan konsumen.

Seluruh produk Danone SN diproduksi dengan mengacu pada standar nasional dan internasional yang ketat. Dengan pendekatan ilmiah dan tanggung jawab yang tinggi, kami memastikan bahwa setiap produk yang dihasilkan tidak hanya aman dan berkualitas, tetapi juga memberikan dampak nyata dalam meningkatkan status gizi masyarakat Indonesia.

Proses Produksi Danone SN Indonesia



Bahan Baku

- Pemilihan pemasok dengan persetujuan spesifikasi material, audit berkala, dan proses kendali mutu.
- Kendaraan pengangkut memenuhi persyaratan.
- *Multilayer packaging* untuk menjaga kualitas dan mencegah kontaminasi.

Manufaktur

- *Hazardous Analysis Critical Control Point (HACCP)* dan verifikasi ketat di setiap tahap proses produksi.
- *Autonomous Operator*, untuk memastikan bahwa operator di area produksi memiliki kompetensi, etika, dan keterampilan sesuai standar.

Distribusi

Prinsip *First In First Out* untuk menjaga kesegaran produk.

Produk-produk SN Indonesia



SGM Eksplor PRO-GRESS MAXX

Satu-satunya susu pertumbuhan anak 1-3 tahun dengan IronCTM, dilengkapi DHA 100% berkualitas, minyak ikan tuna, dan Omega 3 & 6.

SGM Bunda

DHA dan minyak ikan tuna yang berkualitas Tinggi zat besi, asam folat, dan menjadi sumber protein.

SGM Eksplor ISOPRO SOY PRO-GRESS MAXX

Terdiri dari DHA & IronCTM, yang juga difortifikasi nutrisi penting lainnya seperti Omega 3&6, Kalsium, Vitamin D, Zinc, Vitamin C, dan Serat Pangan untuk anak umur 1-5 tahun.



SGM Eksplor GAIN OPTIGROW

Mengandung IronCTM, serta minyak ikan, Omega 3 & 6, Vitamin C dan Zinc untuk memperkuat daya tahan tubuh.



SGM Family YUMMI-NUTRI

Nutrisi dari IronCTM, tinggi Kalsium & Vitamin D, tinggi Vitamin C & Zinc, dilengkapi vitamin & mineral penting lainnya, serta turut mengandung DHA, Minyak Ikan, serta Omega 3 & 6.



Nutrinidrink

Satu-satunya *Oral Nutrition Supplements* padat energi yang menyediakan 1,5 kKal/mL. Mengandung MF6TM (Multifiber) yang terbukti secara klinis meningkatkan kesehatan saluran pencernaan, serta memiliki efek prebiotik.



Nutrilon Royal

Nutrilon Royal secara ilmiah memadukan bahan-bahan canggih, yaitu *Double Biotics* FOS:GOS dan DHA EPA yang lebih tinggi, mengandung 0 gram sukrosa. Terbukti secara klinis dapat memperkuat kekebalan tubuh, mempersiapkan anak-anak untuk memaksimalkan kecerdasan mereka.



Bebelove

Diperkaya serat prebiotik FOS:GOS 1:9 dan memiliki kombinasi Asam Lemak Esensial Otak Triple A (DHA, ALA, LA) dan tinggi zat besi yang terdiri dari 14 vitamin dan 9 mineral.



Bebelac Gold

Triple comfort dengan rendah Indeks Glycemic Karbohidrat, 0 Sukrosa, dan Asam Amino Triple Fiber dengan mengandung FOS:GOS 1:9 dan sari pati jagung Triple A (DHA, LA, ALA).

Bebelac Gold Soya

Terdiri dari kandungan serat FOS Inulin dan 100% bebas laktosa.

Ilmu Pengetahuan sebagai Dasar Inovasi Nutrisi

Grup Danone di Indonesia menerapkan *Quality and Food Safety Policy* secara menyeluruh. Setiap inovasi produk didorong oleh landasan ilmiah yang kuat. Dengan dukungan lebih dari 400 ilmuwan dari berbagai pusat riset global, termasuk di Belanda, Singapura, dan Indonesia, kami berkomitmen untuk menghadirkan solusi nutrisi yang relevan, terpercaya, dan berdampak nyata bagi kesehatan masyarakat. Strategi formulasi gizi diterapkan secara progresif. Selain itu, kami secara rutin melakukan upaya edukasi publik melalui berbagai program kesehatan gizi keluarga dan bekerja sama dengan ahli gizi lokal.

Kami percaya bahwa produk berkualitas lahir dari pemahaman mendalam terhadap kebutuhan gizi di setiap tahap kehidupan. Oleh karena itu, kami memastikan bahwa setiap produk yang dikembangkan tidak hanya memenuhi standar kualitas tertinggi, tetapi juga memberikan manfaat yang terukur, mulai dari masa kehamilan hingga usia anak-anak, untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan optimal.

Komitmen ini diperkuat oleh hasil penelitian terbaru yang dipresentasikan pada ajang *International Conference on Health and Well-Being (ICHWB) 2023*, yang menunjukkan bahwa konsumsi susu SGM Eksplor 1+ terbukti memberikan manfaat signifikan bagi kesehatan dan pertumbuhan anak. Hasil ini tidak hanya mencerminkan efektivitas produk kami, tetapi juga menegaskan peran penting Danone dalam menghadirkan nutrisi berbasis sains yang dapat diandalkan oleh keluarga Indonesia.

[OJK F.26]

Manfaat Utama Susu SGM Eksplor 1+

Pemenuhan Kebutuhan Zat Besi Harian: Konsumsi susu SGM Eksplor 1+ sebanyak dua kali sehari terbukti memenuhi 100% kebutuhan zat besi harian anak, selain dari makanan. Zat besi adalah nutrisi penting yang mendukung perkembangan kognitif dan fisik anak.

Peningkatan Tinggi Badan: Anak-anak yang menerima kecukupan zat besi sebesar 100% menunjukkan peningkatan tinggi badan yang lebih signifikan dibandingkan dengan anak-anak yang mendapatkan kecukupan zat besi kurang dari 100%. Hal ini menegaskan pentingnya zat besi dalam mendukung pertumbuhan linear yang optimal.

Kami terus berinovasi dan berupaya untuk memastikan bahwa setiap produk yang kami hasilkan tidak hanya memenuhi standar kualitas tertinggi, tetapi juga memberikan manfaat kesehatan yang nyata bagi konsumen kami. Grup Danone di Indonesia berkomitmen untuk mendukung tumbuh kembang anak-anak Indonesia melalui produk berkualitas dan nutrisi yang optimal.

Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan

[GRI 416-1] [OJK F.27] [OJK F.28]

Grup Danone di Indonesia berkomitmen untuk selalu menjaga keamanan dan kualitas produk dengan menerapkan prosedur yang sesuai dengan standar terkini, mulai dari pengadaan bahan baku, penerimaan bahan, proses produksi, penyimpanan, pengiriman, hingga produk sampai ke tangan konsumen.

Misi kami adalah membawa kesehatan untuk meningkatkan kualitas hidup melalui makanan dan minuman. Melalui standar kualitas terbaik, kami menyajikan produk-produk yang sehat dan aman bagi semua konsumen. Hal tersebut untuk memastikan bahwa produk yang diberikan telah mempertimbangkan atau memperhatikan kesehatan dan keselamatan pelanggan. Melalui standar kualitas terbaik, kami menyajikan produk-produk yang sehat dan aman bagi semua konsumen.

Untuk keamanan pangan dan kesehatan, kami menerapkan: [GRI 3-3]

- Sistem Manajemen Keamanan Pangan mengikuti standar *Global Food Safety Initiative* (GFSI).

- Kebutuhan Gizi Harian (RDA), persyaratan gizi standar dan merupakan kecukupan nutrisi harian rata-rata untuk hampir semua orang sehat.
- Sertifikasi Keamanan Pangan dan Izin Edar dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Indonesia.
- Sertifikasi *Hazard Critical Control Point* (HACCP).
- ISO 22000:2005 Sistem Manajemen Keamanan Pangan; Standar Nasional Indonesia (SNI).
- Sistem Jaminan Produk HALAL.
- Standar Nutrisi Khusus (SN), standar internal terintegrasi tentang nutrisi dan kesehatan, memiliki pengukuran yang akurat dan berbasis bukti.

Pendekatan tersebut merupakan bagian *quality control* untuk memastikan pelanggan terhindar dari risiko yang merugikan kesehatan dan keselamatannya. Komitmen yang memprioritaskan keselamatan pelanggan juga didukung dengan partisipasi dalam berbagai seminar/pelatihan mengenai kesehatan dan keselamatan produk, di antaranya:

Kegiatan	Penyelenggara	Topik	Entitas Peserta
e-Learning	Danone Academy Global	Allergen Labeling Tool Training Module	Waters
e-Learning	Danone Academy Global	Food Safety Academy Learning Map.pptx	Waters
Offline Training	Region/Pabrik/Depo	INDO-Food Safety	Waters
Offline Training	Region/Pabrik/Depo	INDO-Quality & Food Safety AQUA	Waters
Offline Training	Region/Pabrik/Depo	INDO-Quality Product Check	Waters
e-Learning	Danone Academy Global	WBS-Allergen Risk Identification and Assesment & ARID	SN
e-Learning	Danone Academy Global	WBS-Food Safety Hazard Control Plan Advanced (FSHCP)	Waters
e-Learning	Danone Academy Global	WBS-Food Safety Risk Analysis Module 1: FS Risk Analysis Overview	SN
e-Learning	Danone Academy Global	WBS-Food Safety Risk Analysis Module 2.1: Microbiological Risk Assessment	SN
e-Learning	Danone Academy Global	WBS-Food Safety Risk Analysis Module 2.2: Chemical Risk Assessment	SN
e-Learning	Danone Academy Global	WBS-Food Safety Risk Analysis Module 2.3: Allergen Risk Assessment	SN
e-Learning	Danone Academy Global	WBS-Food Safety Risk Analysis Module 2: Risk Assessment Overview	SN
e-Learning	Danone Academy Global	WBS-Food Safety Risk Analysis Module 3: Risk Management	SN
e-Learning	Danone Academy Global	WBS-Food Safety Risk Analysis Module 4: Risk Communication	SN
e-Learning	Danone Academy Global	WBS-Food Safety Risk Analysis Intro Video	SN
e-Learning	Danone Academy Global	WBS-Introduction to Food Safety and Food Safety Policy	SN
e-Learning	Danone Academy Global	WBS-Introduction to Food Safety and Food Safety Policy	Waters
e-Learning	Danone Academy Global	WBS-Quality and Food Safety Discovery: Food Safety	SN

Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat insiden yang disebabkan oleh ketidakpatuhan atau kesalahan prosedur sehubungan dengan produk Danone-AQUA dan Danone SN Indonesia. Perusahaan juga tidak menerima keluhan, denda, atau sanksi yang disebabkan oleh dampak kesehatan dan keamanan produk-produk kami.

[GRI 2-27]

Kepatuhan terhadap Standar Keamanan dan Mutu Internasional

Sebagai bagian dari komitmen kami untuk menjaga kualitas dan keamanan produk secara menyeluruh, Grup Danone di Indonesia memastikan bahwa seluruh proses produksi dijalankan sesuai dengan standar sistem manajemen yang diakui secara internasional. Seluruh fasilitas produksi utama kami telah memperoleh sertifikasi dari pihak ketiga yang independen, termasuk ISO 9001 untuk sistem manajemen mutu dan ISO 14001 untuk sistem manajemen lingkungan.

Sepanjang tahun pelaporan, 100% volume produksi Danone di Indonesia dihasilkan dari lokasi-lokasi yang telah tersertifikasi sesuai dengan standar keamanan pangan internasional, seperti ISO 22000:2018 dan FSSC 22000. Hal ini sejalan dengan kebijakan global Danone yang mewajibkan seluruh fasilitas produksinya untuk bertransisi dari ISO 22000 ke FSSC 22000 sejak tahun 2014. Sertifikasi ini menjadi landasan kami dalam menjamin bahwa setiap produk yang sampai ke tangan konsumen diproses secara higienis, aman, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Dengan penerapan sistem manajemen yang terintegrasi dan diaudit secara berkala oleh lembaga independen, kami tidak hanya memenuhi regulasi, tetapi juga terus meningkatkan kinerja operasional dan mutu produk sebagai bentuk tanggung jawab kami kepada konsumen dan pemangku kepentingan lainnya.

Persentase volume produksi yang dihasilkan di lokasi yang disertifikasi oleh pihak ketiga yang independen sesuai dengan standar sistem manajemen keamanan pangan yang diakui secara internasional

Keterangan	Jumlah (satuan Rp, Kg, Ton)	
	Water (ton)	SN (ton)
Volume produksi yang dihasilkan dari lokasi yang bersertifikasi (a)	12.558.333	185.196
Total Produksi (b)	12.558.333	185.196
Persentase volume produksi yang dihasilkan di lokasi yang disertifikasi (c= a:b)	100%	100%

Reformulasi Produk untuk Mendukung Pilihan Konsumen yang Lebih Sehat

Di tengah meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap gaya hidup sehat, kandungan gula dalam minuman menjadi salah satu perhatian utama konsumen. Dalam kategori minuman isotonik, Grup Danone di Indonesia hadir melalui Mizone sebagai satu-satunya produk yang ditawarkan Perusahaan, dan memiliki keunggulan nyata dalam hal kadar gula.

Persentase dari total volume penjualan produk konsumen, menurut kategori produk, yang mengurangi kandungan lemak jenuh, lemak trans, natrium, dan gula tambahan

Semua Produk Kategori dalam Ritel dan Makanan Portofolio Layanan	Mengurangi Kandungan			
	Lemak Jenuh (g/L)	Lemak Trans (g/L)	Natrium (mg/L)	Gula (g/L)
Mizone	0	0	0	32,00
SGM Explor 1+				47% produk dengan kandungan gula tambahan yang dalam batas diperbolehkan oleh WHO (max.1,25g/100kcal)
Bebelac 3				
Nutrilon Royal 3				

Berdasarkan data dari Nielsen Indonesia (MT & GT Volume Share YTD Juni 2024), rata-rata kandungan gula dalam minuman isotonik yang beredar di pasar Indonesia mencapai 56,02 gram per liter. Angka ini menunjukkan bahwa sebagian besar produk di kategori ini masih memiliki kadar gula yang relatif tinggi. Sebagai bentuk komitmen terhadap penyediaan pilihan yang lebih sehat, Mizone diformulasikan dengan kadar gula hanya 32,00 gram per liter, atau sekitar 42,88% lebih rendah

dari rata-rata kategori. Ini menjadikan Mizone sebagai salah satu produk dengan kandungan gula terendah di kelasnya, tanpa mengorbankan rasa maupun manfaat hidrasi yang dibutuhkan tubuh. Dengan formulasi ini, Mizone menjadi alternatif yang lebih bijak bagi konsumen aktif yang mencari keseimbangan antara kesegaran dan kandungan gizi dalam minuman sehari-hari.



Persentase dari total volume penjualan produk konsumen, menurut kategori produk, yang mengandung bahan-bahan bergizi yang lebih banyak seperti serat, vitamin, mineral, fitokimia atau bahan tambahan pangan fungsional

Semua Produk Kategori dalam Ritel dan Makanan Portofolio Layanan	Mengandung Lebih (Nilai Tambah)					
	Serat	Vitamin			Mineral	
Susu SGM (kategori susu)	40%	100%			100%	
Mizone Lychee Lemon & Cranberry	Vit B1	0,31 mg/l	12% AKG/botol	Natrium	253 mg/l	11 mEq/l
	Vit B3	12,4 mg/l	40% AKG/botol	Potassium	156 mg/l	4 mEq/l
	Vit B6	1,1 mg/l	40% AKG/botol	Klorida	425 mg/l	12 mEq/l
	Vit B12	2,1 mg/l	40% AKG/botol			11 mEq/l

AKG: Angka Kecukupan Gizi

Sepanjang tahun 2024, portofolio produk konsumen Danone Indonesia telah mencapai 100% volume penjualan dalam tiap kategori produk yang mengandung gizi tambahan. Kandungan gizi tersebut mencakup vitamin, mineral, serat pangan, prebiotik, elektrolit, dan/atau nutrisi fungsional lainnya.

Kategori Produk Konsumen	Produk	Jenis Gizi Tambahan	% Volume Penjualan dengan Gizi Tambahan
Minuman Isotonik	Mizone	Vit B1, B3, B6, B12, Elektrolit (Na, K, Cl)	100%
Susu Pertumbuhan Anak	SGM Eksplor, Nutrilon, Bebelac	Omega 3 & 6, Zat Besi, Vitamin A, C, D, Zinc	100%
Makanan Cair Medis	Nutrinidrink	Prebiotik MF6™, Serat, Vitamin dan Mineral lengkap, Energi tinggi	100%
Produk Plant-Based/ Soya	SGM ISOPRO Soy, Bebelac Gold Soya	Serat pangan, Omega, Vit D, bebas laktosa	100%

Selain mengandung Omega 3 & 6, Zat Besi, Vitamin A, C, D, Zinc pada kategori Susu Pertumbuhan Anak, secara khusus 90% dari total volume telah diformulasikan dengan DHA dan serat pangan. Penerapan kandungan tersebut merupakan bagian dari inisiatif reformulasi produk secara bertahap untuk memperkuat manfaat kognitif serta mendukung kesehatan pencernaan anak.

Sementara itu untuk produk makanan cair medis mengandung prebiotik dan mikronutrien lengkap; serat

pangan tersedia pada varian tertentu yaitu varian Multi Fibre. Seluruh produk *Plant-Based/Soya* mengandung serat pangan sebagai bagian dari komposisi, lewat isolat soya dan *prebiotic*. Kemudian untuk kategori Minuman Isotonik diformulasikan untuk mendukung hidrasi dengan vitamin B kompleks dan elektrolit. Upaya ini mencerminkan komitmen kami dalam menghadirkan pilihan yang tidak hanya lezat, tetapi juga bernilai gizi lebih lengkap dan relevan dengan kebutuhan konsumen Indonesia.

Pemasaran dan Periklanan yang Bertanggung Jawab

Grup Danone di Indonesia berkomitmen untuk menyampaikan informasi yang transparan, akurat, dan bertanggung jawab dalam seluruh bentuk komunikasi pemasaran dan pelabelan produk. Seluruh kegiatan pemasaran yang kami lakukan senantiasa dirancang untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan nasional, standar industri, serta kebijakan pemasaran global Danone, termasuk *Policy for the Marketing of Breast Milk Substitutes (BMS)* dan *Danone Responsible Marketing Policy*.

Sebagai bagian dari implementasi kebijakan pemasaran yang etis, Danone Indonesia membatasi komunikasi pemasaran kepada anak-anak dengan sangat hati-hati. Persentase tayangan iklan yang ditujukan kepada anak-anak dipantau secara berkala dan seluruh materi promosi wajib memenuhi kriteria diet dan gizi sesuai pedoman internal serta ketentuan lokal yang berlaku. Produk-produk yang dipasarkan kepada anak-anak dikembangkan dengan mempertimbangkan komposisi nutrisi yang seimbang, serta tidak mengandung tambahan zat aditif yang tidak sesuai dengan rekomendasi gizi nasional.

Dalam periode pelaporan 2024, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi pelabelan maupun kode pemasaran yang berlaku. Seluruh praktik pemasaran kami mengacu pada Kode Etik WHO dan regulasi BPOM. Selain itu, tidak ditemukan kerugian moneter yang timbul akibat proses hukum yang berkaitan dengan praktik pelabelan atau pemasaran produk.

Seluruh aktivitas pemasaran juga dikaji secara berkala oleh tim internal dan independen, termasuk melalui mekanisme evaluasi kepatuhan dan tinjauan dari fungsi *Quality, Regulatory Affairs, Legal, dan Compliance*. Danone Indonesia menempatkan integritas, transparansi, dan kepercayaan sebagai pilar utama dalam membangun hubungan jangka panjang dengan konsumen dan pemangku kepentingan lainnya.

Tayangan Iklan yang Ditujukan kepada Anak

Jumlah Iklan Tahun 2024

524

Persentase tayangan iklan yang ditujukan kepada anak-anak yang mempromosikan produk yang memenuhi pedoman diet

100%

Menyelaraskan Strategi Komunikasi dengan Generasi Masa Depan

Grup Danone di Indonesia memandang generasi Milenial dan Gen Z sebagai kelompok konsumen strategis yang memainkan peran penting dalam membentuk pola konsumsi masa kini dan mendatang. Kedua generasi ini mewakili lebih dari separuh populasi Indonesia, dengan karakteristik yang dinamis, sadar gizi, dan sangat terhubung dengan ekosistem digital.

Sebagai respons terhadap dinamika tersebut, kami merancang strategi komunikasi dan pemasaran yang relevan, berdampak, dan berbasis pada prinsip keberlanjutan. Kami memanfaatkan berbagai kanal digital serta pendekatan berbasis data dan empati untuk memastikan setiap pesan yang disampaikan selaras dengan nilai-nilai dan aspirasi generasi ini.

Merek-merek utama kami secara aktif menghadirkan kampanye yang tidak hanya kreatif dan informatif, tetapi juga membangun kesadaran akan pentingnya kesehatan melalui pangan dan minuman yang lebih baik. Inisiatif ini turut memperkuat citra Grup Danone di Indonesia sebagai perusahaan yang berkomitmen pada masa depan yang sehat, seimbang, dan inklusif.

Kinerja strategi pemasaran kami juga mendapat pengakuan dari berbagai pemangku kepentingan, baik melalui pencapaian kampanye berdampak tinggi di ranah digital maupun melalui partisipasi aktif dalam diskusi pemasaran yang bertanggung jawab.

Public Relations Indonesia Awards (PRIA) 2024 Kategori Pemasaran/Marketing PR

Silver Winner-Marketing PR

- **Kampanye:** SGM Eksplor dengan Inovasi Iron C
- **Tujuan:** Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya zat besi untuk pertumbuhan anak, melalui pendekatan kampanye yang kuat secara visual, emosional, dan berbasis edukasi gizi.
- **Elemen Pemasaran:** Kampanye ini menampilkan kombinasi antara *storytelling*, pendekatan *influencer (Mombassador)*, serta aktivasi digital dan *offline*, menjadikannya salah satu kampanye pemasaran nutrisi anak yang berdampak luas di Indonesia.
- **Relevansi Iklan:** Ini mencerminkan aktivitas pemasaran berbasis iklan edukatif yang dikemas dalam bentuk kampanye komunikasi terintegrasi.

Silver Winner-Komunikasi Berdampak

- **Kampanye:** Bersama Cegah *Stunting*
- **Tujuan:** Menyampaikan pesan pencegahan *stunting* melalui kanal media yang inklusif dan mudah dipahami, dengan jangkauan lintas wilayah dan *stakeholder*.
- **Elemen Pemasaran:** Termasuk penggunaan media ATL (*above-the-line*) dan BTL (*below-the-line*), termasuk video kampanye, infografis, dan sinergi lintas platform digital.
- **Relevansi Iklan:** Menonjolkan peran media dalam mendorong perubahan perilaku publik terhadap gizi anak dan pencegahan *stunting*, yang sangat erat kaitannya dengan efektivitas iklan sosial.

Transparansi Informasi Produk dan Kepatuhan Pelabelan [GRI 417-1] [GRI 417-2] [GRI 417-3]

Sebagai bagian dari tanggung jawab produk, kami memastikan informasi produk tersampaikan dengan baik kepada konsumen melalui pencantuman label dan informasi yang jelas di dalam kemasan produk. Label dan informasi pada kemasan produk dilengkapi dengan rincian komprehensif tentang bahan produk termasuk kandungan bahan mentah, nilai gizi dan kalori, petunjuk penggunaan, keamanan, tanggal kedaluwarsa, serta kepatuhan terhadap standar peraturan. [GRI 3-3]

Dalam strategi pemasaran, kami telah memastikan kepatuhan terhadap semua persyaratan dan regulasi yang berlaku. Hal ini sejalan dengan komitmen kami untuk memberikan informasi yang bertanggung jawab kepada konsumen. Setiap label produk kami mencantumkan komponen-komponen yang wajib, seperti nama produk, daftar bahan, berat bersih, informasi produsen/importir, kode produksi, informasi umur simpan/kedaluwarsa, Nomor Registrasi BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan), Logo Halal, dan asal usul pangan tertentu.

Label kemasan produk merupakan cerminan komitmen kami dalam memberikan informasi produk yang benar, jelas, dan rinci. Informasi tersebut mencakup Informasi Nilai Gizi sebagai acuan kebutuhan gizi harian, Petunjuk penggunaan serta informasi kandungan allergen yang terdapat pada produk. Seluruh kemasan produk kami juga menampilkan nomor *hotline* Suara Konsumen untuk menampung masukan, saran maupun keluhan dari konsumen terkait produk kami. Semua produk telah diberi label informasi yang lengkap dan telah dinilai dan disetujui oleh BPOM. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak mencatat adanya insiden atau kerugian, serta tidak menerima denda atau sanksi yang disebabkan adanya kesalahan dalam proses pemasaran maupun pelabelan. [GRI 417-2] [GRI 417-3]

Mengenai penggunaan organisme hasil rekayasa genetika (GMO), tidak ada indikasi bahwa kebijakan atau praktik serupa diterapkan oleh Danone di Indonesia. Oleh karena itu, dalam konteks pelaporan keberlanjutan atau kepatuhan terhadap standar seperti SASB, Danone Indonesia dapat menyatakan bahwa saat ini tidak ada produk yang mengandung bahan GMO atau yang memerlukan pelabelan khusus terkait GMO.

Danone-AQUA

Memenuhi ketentuan HALAL.

Petunjuk penyimpanan: di tempat bersih, sejuk, terhindar dari sinar matahari langsung dan benda-benda berbau tajam.

Informasi kategori produk: Air Mineral.

Logo ekolabel tipe 2 dan informasi kandungan plastik daur ulang sampai 50% dan dapat didaur ulang.

Petunjuk penyimpanan: di tempat bersih, sejuk, terhindar dari sinar matahari langsung dan benda-benda berbau tajam.

Memenuhi ketentuan HALAL

Logo *recyclable*

Informasi kategori produk: Air Mineral

Logo *Recycle Me*

Informasi dalam label	Terpenuhi
Sumber komponen produk	✓
Zat yang berdampak pada aspek lingkungan/sosial	✓
Penggunaan produk dengan aman	✓
Pembuangan produk dan dampak lingkungan atau sosial	✓

Intended audience: Mengandung pemanis buatan, disarankan tidak dikonsumsi oleh anak dibawah 5 tahun, ibu hamil dan ibu menyusui.

Logo ekolabel tipe 2 dan informasi kandungan plastik daur ulang sampai 50% dan dapat didaur ulang.

Logo *Recycle Me*

Sesuai komposisi produk

Memenuhi ketentuan HALAL

Danone SN Indonesia

Petunjuk penyiapan, pemakaian, dan perhatian.

Komposisi produk dan informasi nilai gizi.

Terdapat logo *Recycle* dan buang pada tempat sampah.

Memenuhi ketentuan HALAL.

Keterangan batas kedaluwarsa.

Informasi dalam label	Terpenuhi
Sumber komponen produk	✓
Zat yang berdampak pada aspek lingkungan/sosial	✓
Penggunaan produk dengan aman	✓
Pembuangan produk dan dampak lingkungan atau sosial	✓

Layanan Pelanggan [GRI 2-25]

Untuk berkomunikasi dengan pelanggan, baik dari segi penerimaan keluhan, pengaduan, dan informasi lainnya, kami menyediakan beberapa sarana sebagai berikut:

Layanan Pelanggan Danone-AQUA

AQUA MENYAPA

 0800-15-88888

VIT

 0800-15-99999

Media sosial

 SehatAQUA

 @sehatAQUA

 sehatAQUA

Situs web

 www.aqua.co.id

 www.sehataqua.co.id

Layanan Pelanggan SN Indonesia

SGM

Sahabat Bunda Generasi Maju

 0800-1-360-360 (bebas pulsa)

 082-360-360-660

 @akuanaksgm

 Aku Anak SGM

 AkuAnakSGM

 carelineSGM@sarihusada.co.id

 www.generasimaju.co.id

Bebelac

Bebecare

 0800-1-360-360 (bebas pulsa)

 0821-2345-8383

 @bebeclub

 Bebeclub

 Bebeclub

 careline@bebeclub.co.id

 www.bebeclub.co.id

Nutrilon

Nutriclub Expert Advisor

 0800-1-360-360 (bebas pulsa)

 0822-5858-1818

 @nutriclub_id

 Nutriclub_Indonesia

 NutrilonRoyalIndonesia

 careline@nutriclub.co.id

 www.nutriclub.co.id

Setiap informasi yang diterima melalui Layanan Pelanggan akan ditangani sesuai dengan prosedur yang ketat dan diselesaikan dalam jangka waktu yang ditetapkan. Layanan Pelanggan akan berkoordinasi dengan divisi terkait untuk mendapatkan persetujuan dalam menentukan solusi terbaik bagi setiap keluhan yang diterima.

Sepanjang tahun 2024, jumlah keluhan yang diterima dan ditangani melalui Layanan Pelanggan mencapai 9.617 kasus untuk SN dan 5.983 kasus untuk Waters, kasus menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 11.671 untuk SN dan 7.017 untuk Waters. Sebagian besar keluhan yang kami terima adalah terkait dengan Program Loyalty CRM untuk SN dan *Delivery Not On Time* untuk Waters. Seluruh keluhan yang masuk telah diselesaikan dan ditindaklanjuti pada tahun 2024. [GRI 2-16] [OJK F.24]

Kinerja Layanan Pelanggan	2022	2023	2024
Keluhan yang Diterima	SN: 9.683 WATERS: 6.800	SN: 11.671 WATERS: 7.017	SN: 9.617 WATERS: 5.983 (terkait produk, kemasan, bisnis, atau dampak sentimen negatif)
Keluhan yang Diselesaikan	SN: 9.683 WATERS: 6.800	SN: 11.671 WATERS: 7.017	SN: 9.617 WATERS: 5.983

Danone SN raih penghargaan AsiaCX Indonesia Awards 2024

Danone SN kembali meraih penghargaan bergengsi di AsiaCX Indonesia Awards 2024 sebagai bentuk pengakuan atas komitmen kami dalam memberikan layanan pelanggan terbaik. Penghargaan ini menjadi bukti nyata upaya Perusahaan dalam menghadirkan pengalaman konsumen yang unggul dan memperkuat posisi kami sebagai pemimpin di industri nutrisi di Indonesia.

Produk yang Ditarik Kembali [GRI 416-2] [OJK F.29]

Grup Danone di Indonesia juga menjalankan tanggung jawab penuh dalam menjaga kualitas serta keamanan produk setelah produk berada di pasaran melalui penerapan proses manajemen insiden kualitas pasar yang terintegrasi. Salah satu upaya penting yang kami lakukan adalah prosedur penarikan produk apabila ditemukan potensi risiko yang dapat membahayakan konsumen atau apabila produk tidak memenuhi standar kualitas dan keamanan yang telah ditetapkan.

Proses penarikan produk tersebut dilaksanakan melalui berbagai tahapan sistematis, dimulai dari identifikasi dan evaluasi potensi masalah hingga pelaksanaan tindakan korektif dan pencegahan yang menyeluruh. Temuan dan hasil evaluasi dari proses ini kemudian dijadikan sebagai dasar untuk melakukan

perbaikan berkelanjutan demi mencegah terulangnya permasalahan serupa di masa depan.

Pengawasan atas pelaksanaan proses manajemen insiden ini berada di bawah koordinasi *Supply Chain Quality Lead*, yang bekerja secara kolaboratif dengan berbagai tim lintas fungsi serta pemangku kepentingan terkait. Kolaborasi ini memastikan respons yang cepat dan tepat terhadap setiap isu yang muncul serta menjaga integritas produk yang beredar di pasar.

Sepanjang 2024, tidak terdapat kasus penarikan produk dari peredaran, yang mencerminkan komitmen ketat kami terhadap Standar HACCP dan ISO 22000 dalam menyediakan produk yang aman dan berkualitas tinggi bagi konsumen. [GRI 416-2] [OJK F.29]

Perlindungan Data Pelanggan dan Konsumen [GRI 2-27] [GRI 418-1]

Kami menerapkan kebijakan yang sangat ketat terhadap privasi dan perlindungan data pelanggan serta konsumen, dan tidak pernah menggunakan data konsumen maupun pelanggan untuk kepentingan lain di luar semestinya. Grup Danone di Indonesia berkomitmen penuh untuk menjaga data dan kerahasiaan pelanggan. Perlindungan data privasi pelanggan dilakukan dengan selalu mematuhi peraturan yang berlaku. [GRI 3-3]

Pelanggaran Data [GRI 418-1]

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat insiden terkait pelanggaran privasi data pelanggan. Perusahaan juga tidak pernah menerima pengaduan, denda atau sanksi berkenaan dengan kebocoran data pelanggan.



Praktik Pengadaan

Dalam memproduksi produk yang berkualitas pada Danone-AQUA maupun Danone SN Indonesia, kami juga memiliki perhatian khusus terhadap pemasok kami. Kami menyadari pemasok memiliki peran penting dalam usaha kami, serta dalam mencapai tujuan-tujuan kami dalam keberlanjutan.

Seleksi Pemasok

Grup Danone di Indonesia selalu memastikan bahwa semua bahan baku diperoleh dari pemasok yang bertanggung jawab dan telah memenuhi berbagai kriteria seperti standar kualitas serta semua peraturan lingkungan dan sosial yang berlaku. Kami mewajibkan semua pemasok langsung dengan ambang batas pengeluaran (50.000 EUR) harus terdaftar di *Supplier Ethical Data Exchange* (Sedex) sebagai platform global untuk menilai 4 pilar (lingkungan, Ketenagakerjaan & Hak Asasi Manusia, Etika, Pengadaan Berkelanjutan).

Selama tahun 2024, 100% pemasok telah terdaftar di Sedex atau Ecovadis sebagai platform global yang membantu bisnis mengelola keberlanjutan rantai pasokan, melindungi hak pekerja, dan mempromosikan praktik etika berdasarkan istilah global Danone. Dari seluruh pemasok yang telah dinilai dampak lingkungannya, tidak terdapat pemasok yang memiliki dampak lingkungan atau sosial secara negatif yang signifikan karena seluruh pemasok telah melakukan prosedur sesuai regulasi yang berlaku. [GRI 301-1] [GRI 308-1] [GRI 308-2] [GRI 414-1] [GRI 414-2]

Supplier Ethical Data Exchange (SEDEX)

SEDEX adalah platform global yang digunakan untuk mengelola informasi tentang etika bisnis di rantai pasokan. Perusahaan menggunakan SEDEX untuk mengevaluasi supplier dan vendor. Melalui SEDEX, perusahaan dapat memastikan bahwa mitra bisnis mematuhi standar etika yang tinggi, mendukung praktik kerja yang adil, dan menjaga keberlanjutan lingkungan. Evaluasi ini memungkinkan perusahaan untuk membangun rantai pasokan yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Contractor Safety Management System (CSMS)

CSMS merupakan salah satu manajemen risiko yang dilakukan antara perusahaan dan pemasok. Hal ini dilakukan untuk mengevaluasi prosedur yang dilakukan oleh pemasok saat melakukan proses produksi atau layanan yang dilakukan dari sisi manajemen

keselamatan. Apabila terjadi kecelakaan dari proses produksi, maka hal ini akan dicatat dalam laporan CSMS.

Dairy Sustainability Framework (DSF)

Khusus untuk produk olahan susu, terdapat beberapa prinsip yang diterapkan sehingga menghasilkan produk yang berkualitas. Adapun, prinsip-prinsip tersebut adalah:

1. *Animal Care*
2. *Biodiversity*
3. *Greenhouse Gas Emissions*
4. *Market Development*
5. *Product Safety and Quality*
6. *Rural Economies*
7. *Soil Nutrients*
8. *Soil Quality and Retention*
9. *Waste*
10. *Water Availability and Quality*
11. *Working Conditions*

Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)

Kami berupaya untuk memastikan bahwa bahan baku yang kami gunakan juga telah sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan, tak terkecuali untuk bahan baku kelapa sawit. Untuk itu, pembelian kelapa sawit yang dilakukan oleh perusahaan sudah memenuhi atau terverifikasi *Roundtable on Sustainable Palm Oil*. Dengan demikian, secara tidak langsung terdapat peningkatan dampak positif dan pengurangan dampak negatif yang diberikan terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Saat ini, seluruh sumber pasokan kami untuk bahan baku kelapa sawit telah 100% memenuhi kriteria RSPO.

Adapun prinsip dari RSPO adalah sebagai berikut:

1. Berperilaku etis dan transparan.
2. Beroperasi secara legal dan menghormati hak-hak orang lain.
3. Mengoptimalkan produktivitas, efisien, membawa dampak positif, dan tangguh.
4. Menghormati hak asasi manusia dan memberi manfaat bagi masyarakat.
5. Mendukung inklusi petani kecil.
6. Menghormati hak-hak pekerja dan memperhatikan lingkungan kerja.
7. Melindungi, melestarikan dan meningkatkan ekosistem, dan lingkungan.



Grup Danone di Indonesia berkomitmen untuk mendukung pemasok lokal sebagai bagian dari strategi keberlanjutan dan penguatan ekonomi nasional. Dengan mengutamakan pemasok dari dalam negeri, Perusahaan tidak hanya memastikan kelancaran rantai pasok, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal melalui peningkatan investasi dan penciptaan lapangan kerja. Dalam proses seleksi pemasok, Grup Danone di Indonesia menerapkan standar tinggi yang mencakup aspek kualitas, harga, dan ketepatan waktu pengiriman.

Selain itu, Perusahaan memastikan bahwa mitra bisnis kami mematuhi prinsip-prinsip keberlanjutan, termasuk kepatuhan terhadap regulasi, praktik ketenagakerjaan yang adil, penghormatan terhadap hak asasi manusia, serta penerapan praktik ramah lingkungan. Melalui pendekatan ini, kami tidak hanya menjamin kepatuhan terhadap kebijakan internal dan regulasi yang berlaku, tetapi juga mendorong praktik bisnis yang bertanggung jawab di seluruh rantai pasok. Dengan mendefinisikan “lokal” sebagai pemasok yang berasal dari Indonesia, Grup Danone di Indonesia berupaya memperkuat keterlibatan pelaku usaha dalam negeri, menciptakan stabilitas ekonomi lokal, serta membangun hubungan yang berkelanjutan dengan masyarakat sekitar.

Kelancaran pasokan sekaligus dukungan kepada perekonomian nasional dan masyarakat menjadi pertimbangan utama kami dalam memilih pemasok lokal dalam mendukung kegiatan operasional kami. Kedepannya, kami berkomitmen untuk terus meningkatkan pemasok yang berasal dari Indonesia.

Proporsi Pengeluaran untuk Pemasok [GRI 204-1]

Kami mewajibkan semua pemasok langsung dengan ambang batas pengeluaran (50.000 EUR) harus terdaftar di *Supplier Ethical Data Exchange* (Sedex) sebagai platform global untuk menilai 4 pilar (lingkungan, Ketenagakerjaan & Hak Asasi Manusia, Etika, Pengadaan Berkelanjutan). Dengan demikian, 100% dari volume yang dibeli Perusahaan telah terverifikasi sebagai kesesuaian dengan standar produksi yang bertanggung jawab dan diakui secara internasional.

Komitmen terhadap Rantai Pasok Susu yang Berkelanjutan

Danone Indonesia, khususnya melalui lini bisnis *Specialized Nutrition*, tidak melakukan pemeliharaan atau pemrosesan hewan secara langsung dalam kegiatan operasionalnya. Oleh karena itu, tidak terdapat data hewan yang dipelihara atau diproses.

Namun demikian, kami memiliki komitmen kuat dalam membangun rantai pasok susu yang bertanggung jawab dan berkelanjutan melalui *Local Milk Sourcing Program*. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas susu segar lokal sekaligus mendukung kesejahteraan peternak sapi perah di Indonesia. Danone Indonesia menjalin kemitraan dengan koperasi dan peternak lokal, serta memberikan pelatihan mengenai praktik peternakan yang baik, kesehatan hewan, manajemen pakan, dan kebersihan kandang.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas susu segar lokal dengan tetap menjaga kesejahteraan hewan dan kelestarian lingkungan. Dalam pelaksanaannya, Danone Indonesia bekerja sama dengan koperasi dan mitra peternakan rakyat untuk memberikan pendampingan teknis, pelatihan manajemen peternakan, serta memastikan praktik peternakan yang higienis dan etis.

Melalui pendekatan ini, kami tidak hanya memastikan bahwa susu yang digunakan dalam produk kami berasal dari sumber yang terpercaya dan terstandarisasi, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kapasitas peternak lokal. Program ini mencerminkan upaya berkelanjutan kami dalam menciptakan dampak sosial dan ekonomi yang positif bagi komunitas peternak, tanpa harus menjalankan operasional peternakan secara langsung.

Penilaian Lingkungan dan Sosial Pemasok [GRI 308-1] [GRI 308-2] [GRI 414-1] [GRI 414-2]

Grup Danone di Indonesia telah menerapkan proses uji tuntas dalam seleksi pemasok dengan mempertimbangkan dampak lingkungan dan sosial. Proses ini dimulai sejak tahap awal kerja sama untuk memastikan bahwa pemasok yang dipilih memenuhi standar lingkungan dan sosial yang ditetapkan. Langkah ini sejalan dengan komitmen Perusahaan terhadap prinsip *One Planet One Health*, dengan tujuan memastikan bahwa seluruh pemasok yang terlibat beroperasi secara bertanggung jawab dan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan atau terhadap masyarakat. Dalam upaya memitigasi risiko bekerja sama dengan perusahaan yang berpotensi merusak lingkungan atau memberikan dampak negatif terhadap masyarakat, Perusahaan juga memasukkan ketentuan terkait dalam klausul kontrak atau perjanjian.

Jumlah Pemasok	Persentase Pemasok yang diseleksi Menggunakan Kriteria Lingkungan & Sosial	
	Jumlah	Persentase
233	233	100

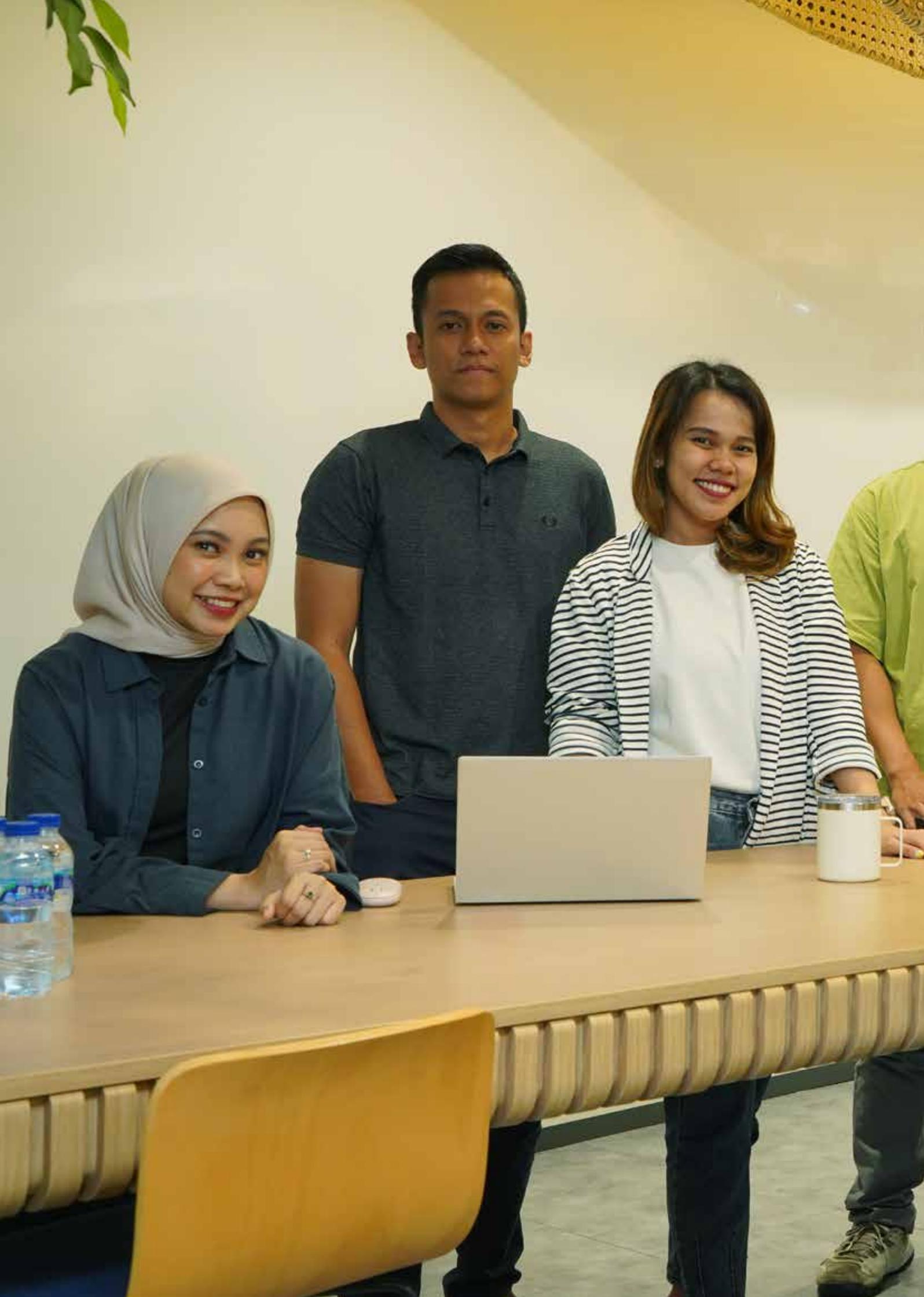
Untuk memastikan kepatuhan pemasok terhadap standar keberlanjutan yang telah ditetapkan, Danone secara konsisten melaksanakan audit tanggung jawab sosial dan lingkungan di seluruh rantai pasokan. Audit ini dilakukan secara kolaboratif antara tim keberlanjutan Danone dan para pemasok sebagai bagian dari upaya mendorong perbaikan berkelanjutan dalam aspek sosial dan lingkungan.

Audit yang dilaksanakan merupakan audit SEMETA (*Self-Assessment for Environmental and Social Performance*), yang secara rutin digunakan sebagai alat pemantauan terhadap kinerja sosial dan lingkungan para pemasok. Dalam pelaksanaannya, audit ini mencakup evaluasi terhadap dua kategori ketidaksesuaian, yaitu ketidaksesuaian utama (*major non-conformance*) dan ketidaksesuaian minor (*minor non-conformance*). Pada tahun 2024, hasil audit SEMETA tidak menunjukkan adanya temuan ketidaksesuaian.

Survei Kepuasan Pelanggan [OJK F.30]

Memahami kepuasan pelanggan merupakan kunci utama bagi Grup Danone di Indonesia dalam menjaga kualitas produk dan layanan kami. Oleh karena itu, kami secara rutin melakukan survei kepuasan pelanggan sebagai alat ukur yang objektif untuk mengetahui sejauh mana produk dan layanan kami memenuhi harapan

konsumen. Hasil survei ini menjadi dasar evaluasi dan acuan dalam upaya perbaikan berkelanjutan, guna memastikan setiap inovasi dan pelayanan yang kami berikan mampu menghadirkan nilai tambah dan kepuasan maksimal bagi pelanggan.





**Mewujudkan
Kesejahteraan
dan
Pertumbuhan
Bersama**

Mewujudkan Kesejahteraan dan Pertumbuhan Bersama [OJK F.18]

Sebagai bagian dari perusahaan global yang menjunjung tinggi nilai-nilai keberlanjutan, Grup Danone di Indonesia meyakini bahwa sumber daya manusia merupakan energi utama penggerak dalam mewujudkan visi “One Planet. One Health.” Sepanjang tahun pelaporan, kami terus memperkuat pendekatan strategis dalam pengelolaan sumber daya manusia, mulai dari perekrutan yang adil dan setara, program pelatihan yang berkelanjutan, hingga pemberdayaan kepemimpinan berbasis nilai. Praktik ketenagakerjaan kami tidak hanya mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku, tetapi juga selaras dengan prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia, kesetaraan gender, dan keberagaman.

Prioritas Utama dalam DIJ

- Menjadikan Danone sebagai pendorong kebaikan (*force for good*) dengan cara menanamkan budaya unik, beragam, dan inklusif serta memberdayakan karyawan guna meraih dampak positif.
- Membekali dan memberdayakan komunitas (internal dan eksternal) dengan keterampilan dan kemampuan mutakhir agar bisa berkembang di perekonomian yang berubah dengan cepat.



- Mendukung kontrak sosial yang diperbarui dengan cara mengembangkan ekosistem yang sejahtera & inklusif, menjunjung HAM, dan menggapai progres sosial.

Kami percaya bahwa menciptakan budaya kerja yang sehat dan kolaboratif akan mendorong semangat inovasi dan produktivitas karyawan, sekaligus mendukung pencapaian target keberlanjutan Perusahaan secara menyeluruh. Melalui pendekatan ini, Grup Danone di Indonesia berupaya memberikan kontribusi nyata tidak hanya bagi pertumbuhan bisnis, tetapi juga bagi kesejahteraan karyawan dan masyarakat luas.

Memastikan Kesejahteraan Karyawan

Sebagai elemen kunci dalam mendukung operasional dan mewujudkan visi Perusahaan, kami mengakui pentingnya keberagaman ide serta perspektif di lingkungan kerja. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk membangun ekosistem sumber daya manusia yang kompeten, inovatif, dan profesional. Kami meyakini bahwa perbedaan latar belakang, pengalaman, serta keunikan setiap individu akan memberikan nilai tambah bagi pertumbuhan dan perkembangan Perusahaan.

Komposisi Karyawan [GRI 2-7]

Unit Bisnis	2024				Total
	Karyawan Tetap		Karyawan Kontrak		
					
Danone AQUA	7.741	960	8	6	8.715
Danone (CBS & DBS)	130	143	1	2	276
SN Indonesia	1.623	496	15	11	2.145
Total	9.494	1.599	24	19	11.136

Keterangan:

- Data di luar karyawan percobaan.

-  Laki-laki  Perempuan



Pekerja Bukan Pekerja Langsung [GRI 2-8]

Grup Danone di Indonesia memahami bahwa kontribusi tenaga kerja tidak hanya berasal dari pekerja langsung, tetapi juga dari pekerja bukan pekerja langsung yang mendukung operasional Perusahaan. Mereka mencakup tenaga kerja yang terlibat dalam rantai pasokan, mitra bisnis, serta pihak ketiga yang menyediakan jasa dan layanan bagi Perusahaan. Untuk itu, kami berupaya memastikan bahwa hak-hak pekerja bukan pekerja langsung dihormati dan dipenuhi sesuai dengan standar ketenagakerjaan yang berlaku.

Unit Bisnis	Pekerja Bukan Pekerja Langsung (Outsource)	
	2024	
Danone-AQUA	2.307	
Danone SN Indonesia	2.179	
Total	4.486	

Rasio Standar Upah Karyawan Golongan Terendah [GRI 202-1] [GRI 202-2]

Grup Danone di Indonesia memiliki komitmen kuat dalam mengatasi kesenjangan upah berbasis gender. Untuk itu, kami secara aktif memantau kesenjangan gaji gender di seluruh jenjang pekerjaan dan masa kerja. Di tingkat manajerial dan posisi strategis lainnya, kami memastikan kebijakan yang dijalankan bersifat setara tanpa membedakan gender. [GRI 3-3]

Sebagai wujud komitmen terhadap keadilan dan kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan, seluruh karyawan Grup Danone di Indonesia menerima upah sesuai atau lebih tinggi dari Upah Minimum Provinsi (UMP), sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 7 Tahun 2013. Penetapan UMP didasarkan pada hasil kajian menyeluruh terhadap Kebutuhan Hidup Layak (KHL) di masing-masing wilayah. Pemberian upah dilakukan tanpa membedakan suku, agama, golongan, atau jenis kelamin. [OJK F.20]

Dalam penerapan kebijakan remunerasi, Perusahaan menjamin kesetaraan dengan memberlakukan rasio gaji antara karyawan perempuan dan laki-laki sebesar satu banding satu (1:1). [GRI 405-2]

Proporsi Manajemen Senior yang berasal dari Masyarakat Lokal [GRI 202-2]

Keberagaman dalam manajemen senior tidak hanya mencerminkan komitmen terhadap kesetaraan kesempatan, tetapi juga berkontribusi pada inovasi dan pengambilan keputusan yang lebih holistik. Oleh karena itu, Grup Danone di Indonesia terus berupaya membangun lingkungan kerja yang inklusif, di mana individu dari berbagai latar belakang memiliki kesempatan yang setara untuk berkontribusi dan berkembang. Grup Danone di Indonesia mendefinisikan tenaga kerja lokal sebagai individu yang berasal dari dan memiliki kewarganegaraan Indonesia.

Keterangan	2024	Persentase
Manajemen Senior Lokal	441	97%
Manajemen Senior Non-lokal	13	3%
Total Manajemen Senior	454	100%

Keterangan: Kategori Manajemen dimulai dari Senior Manager L8-Executive L1

Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan [GRI 401-1]

Kami terus mengundang talenta-talenta hebat untuk bergabung dengan kami dalam sebuah perjalanan besar memberikan kebaikan bagi sebanyak mungkin orang. Grup Danone di Indonesia memastikan setiap calon pekerja memiliki kesempatan yang setara untuk bergabung dengan kami tanpa adanya diskriminasi terhadap latar belakang mereka. Komitmen ini sejalan dengan prinsip inklusivitas dan keberagaman yang dijunjung tinggi dalam proses rekrutmen. Berikut adalah data terkait tingkat rekrutmen serta perputaran karyawan kami pada periode 2024: [GRI 3-3]

Jumlah Rekrutmen dan Rasio Karyawan Baru Berdasarkan Kelompok Usia dan Gender

Kelompok Usia	2024									
	Danone-AQUA					Danone SN Indonesia				
		%		%	Total		%		%	Total
<30 tahun	6	30	5	42	11	21	50	22	79	43
30 - 50 tahun	14	70	7	58	21	21	50	6	21	27
>50 tahun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Tingkat Rekrutmen	20	63	12	38	32	42	60	28	40	70

Jumlah Rekrutmen dan Rasio Karyawan Baru Berdasarkan Kelompok Usia dan Gender Per Wilayah

Wilayah	2024					
	< 30 tahun		30-50 tahun		> 50 tahun	
						
Danone-AQUA						
Kantor Pusat	3	4	7	7	0	0
Sumatra (Regional 1)	2	1	0	0	0	0
Regional Barat (Regional 2)	0	0	7	0	0	0
Regional Timur (Regional 3)	0	0	0	0	0	0
Danone SN Indonesia						
Kantor Pusat	13	17	8	4	0	0
Unit Ciracas	1	2	1	0	0	0
Unit Prambanan	1	1	0	0	0	0
Region	6	2	12	2	0	0
Unit Sentul	0	0	0	0	0	0
Unit Yogyakarta	0	0	0	0	0	0

Jumlah dan Rasio Turnover Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia dan Gender

Kelompok Usia	2024									
	Danone-AQUA					Danone SN Indonesia				
		%		%	Total		%		%	Total
<30 tahun	23	2	12	5	35	14	10	9	23	23
30 - 50 tahun	553	45	102	45	655	46	31	20	50	66
>50 tahun	665	54	111	49	776	87	59	11	28	98
Tingkat Rekrutmen	1.241	85	225	15	1.466	147	79	40	21	187

Jumlah dan Rasio *Turnover* Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia dan Gender Per Wilayah

Wilayah	2024					
	< 30 tahun		30-50 tahun		> 50 tahun	
						
Danone-AQUA						
Kantor Pusat	6	9	25	18	37	9
Sumatra (Regional 1)	4	1	56	12	19	4
Regional Barat (Regional 2)	7		319	52	393	54
Regional Timur (Regional 3)	6	2	153	20	216	44
Danone SN Indonesia						
Kantor Pusat	6	8	11	12	2	3
Unit Ciracas	3	0	16	1	26	6
Unit Prambanan	5	1	4	3	39	0
Region	0	0	12	4	10	1
Unit Sentul	0	0	0	0	4	0
Unit Yogyakarta	0	0	3	0	6	1

Penerimaan Manfaat untuk Karyawan Tetap [GRI 401-2]

Komitmen Grup Danone di Indonesia untuk tumbuh bersama karyawan tercermin melalui upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kesejahteraan seluruh karyawan. Sebagai bagian dari pendekatan tersebut, kami menyediakan berbagai fasilitas, tunjangan, dan skema remunerasi yang setara bagi karyawan tetap maupun tidak tetap. Seluruh bentuk dukungan ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan karyawan sekaligus mendukung kelancaran operasional Perusahaan, yang meliputi antara lain:

Manfaat	Karyawan Tetap	Karyawan Tidak Tetap
Tunjangan Hari Raya Keagamaan	√	√
Manfaat Kesejahteraan	√	√
Tunjangan Cuti	√	√
Tunjangan Pajak Penghasilan	√	√
Tunjangan Relokasi Pegawai	√	√
Tunjangan Transportasi	√	√
Asuransi Jiwa	√	√
Kesehatan	√	√
Cuti Hamil	√	√
Kepemilikan Saham	√	√
Beasiswa	√	√
Uang Makan	√	√
Dana Pensiun	√	√
Program Kepemilikan Mobil (COP)	√	√
Santunan	√	√
Tunjangan Pernikahan	√	√
Tunjangan Komunikasi	√	√

One Voice One Share

Grup Danone di Indonesia tidak hanya berfokus pada pengembangan bisnis yang berkelanjutan, tetapi juga pada pembentukan komunitas kerja yang solid, inklusif, dan berdaya. Melalui inisiatif *One Person, One Voice, One Share* yang diluncurkan pada tahun 2018, kami mengedepankan pendekatan yang melampaui konsep tradisional ketenagakerjaan dengan mendorong keterlibatan aktif karyawan sebagai bagian dari pemangku kepentingan perusahaan.

Program ini memberikan kesempatan kepada setiap karyawan untuk menjadi pemilik saham di Danone. Di Indonesia, seluruh karyawan atau 100% karyawan telah menjadi pemegang saham, dan sebanyak 93% dari mereka telah meningkatkan kepemilikan sahamnya. Partisipasi ini mencerminkan komitmen yang mendalam serta *sense of belonging* yang tinggi terhadap visi dan arah Perusahaan. Kepemilikan saham karyawan tidak semata bertujuan memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga memperkuat keterlibatan dan tanggung jawab bersama dalam membangun masa depan Perusahaan. Selain memberikan akses kepemilikan, program ini juga menegaskan pentingnya peran setiap suara di dalam organisasi.

Selain aspek kepemilikan, kami juga menempatkan suara setiap karyawan sebagai bagian penting dari proses pengambilan keputusan. Setiap tahun, perwakilan

karyawan dari Indonesia dipilih untuk bergabung dalam forum global bersama perwakilan dari negara lain dan berdialog langsung dengan anggota Direksi dan Komite Eksekutif Danone. Forum ini menjadi wadah strategis untuk menyampaikan aspirasi, memahami kebutuhan nyata di lapangan, serta merumuskan langkah-langkah konkret guna mempercepat inovasi, memperkuat kapasitas tim lokal, dan mendorong kebijakan yang lebih responsif terhadap tantangan yang ada.

Tunjangan Pensiun [GRI 201-3]

Sebagai bagian dari komitmen dalam mendukung kesejahteraan jangka panjang karyawan, Grup Danone di Indonesia menyediakan program pensiun tambahan di luar ketentuan yang diwajibkan oleh perundang-undangan. Lebih dari sekadar memberikan manfaat keuangan, kami memandang program pensiun sebagai bagian integral dari pendekatan holistik dalam pemberdayaan karyawan. Upaya ini sejalan dengan aspirasi kami dalam menciptakan pengalaman kerja yang bernilai dan berkesinambungan, di mana setiap individu diberdayakan untuk meraih kesejahteraan tidak hanya selama masa produktifnya, tetapi juga saat memasuki fase kehidupan berikutnya. Oleh karena itu, kami secara rutin melakukan pencatatan akrual pensiun berdasarkan proyeksi manfaat jangka panjang serta melakukan *benchmark* eksternal untuk memastikan bahwa skema iuran pensiun yang kami tawarkan tetap kompetitif dan relevan dengan perkembangan industri. [GRI 3-3]

Danone-AQUA dan Danone SN Indonesia 2024

Rincian	Kontribusi Perusahaan	Kontribusi Karyawan
BPJS Ketenagakerjaan		
- Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)	0,89	0,00
- Jaminan Kematian (JKM)	0,30	0,00
- Jaminan Hari Tua (JHT)	3,70	2,00
- Jaminan Pensiun	2,00	1,00
BPJS Kesehatan		
	4,00	1,00





Cuti Melahirkan [GRI 401-3]

Sebagai wujud kepedulian terhadap keluarga karyawan, kami menawarkan cuti melahirkan yang memadai, yakni enam bulan bagi ibu dan sepuluh hari bagi ayah. Kami menjamin bahwa pengambilan cuti tersebut tidak akan memengaruhi gaji maupun posisi pekerjaan karyawan yang bersangkutan. Rincian mengenai cuti melahirkan dan cuti orang tua selama tiga tahun berturut-turut dapat dilihat pada tabel berikut:

Keterangan	2022			2023			2024		
			Total			Total			Total
Jumlah total karyawan yang menggunakan cuti orang tua (tidak termasuk sunat)	575	66	641	528	42	570	523	53	576
Jumlah pegawai yang kembali bekerja pada tahun laporan setelah berakhirnya masa cuti orang tua	575	66	641	528	42	570	521	50	571
Jumlah pegawai yang kembali bekerja setelah masa cuti orang tua berakhir dan masih bekerja selama 12 bulan setelah kembali bekerja	533	62	595	522	42	564	487	44	531
Tingkat retensi	92,70%	93,94%	92,82%	98,86%	100,00%	98,95%	93,48%	88,00%	92,99%

Tingkat karyawan yang kembali bekerja setelah periode cuti berakhir tercatat sebesar 92%. Selanjutnya, kami menyediakan fasilitas ruang laktasi yang nyaman, sehingga para ibu dapat merawat bayi mereka dengan tenang di tempat kerja. Kami juga mendorong keterlibatan aktif semua karyawan, termasuk para ayah, dalam mengasuh dan merawat keluarga mereka. Dengan upaya ini, kami menciptakan lingkungan kerja yang mendukung keseimbangan kehidupan profesional dan pribadi bagi seluruh karyawan.

Seluruh hak dan kewajiban karyawan serta manajemen diatur secara jelas dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang dirumuskan melalui proses dialog sosial antara Perusahaan dan perwakilan karyawan yang tergabung dalam serikat pekerja. Pada tahun pelaporan, 100% karyawan tetap Grup Danone di Indonesia telah tercakup dalam PKB tersebut, sebagai bentuk komitmen terhadap prinsip-prinsip keadilan dan perlindungan ketenagakerjaan. [GRI 3-3] [GRI 2-30]

Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen [GRI 402-1]

Hubungan industrial yang konstruktif antara Perusahaan dan karyawan, serta antar sesama karyawan, merupakan fondasi utama dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, produktif, dan berkelanjutan. Grup Danone di Indonesia senantiasa mendorong terciptanya komunikasi dua arah yang terbuka, saling menghargai, dan berlandaskan pemahaman yang kuat terhadap hak dan tanggung jawab masing-masing pihak.

Sejak penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) antara Grup Danone dan *International Union of Food, Agricultural, Hotel, Restaurant, Catering, Tobacco and Allied Workers' Associations* (IUF) pada tahun 1997, kami mengedepankan prinsip transparansi dan inklusivitas dalam setiap pengambilan keputusan yang berdampak pada karyawan. Setiap rencana perubahan operasional yang berpotensi memengaruhi sejumlah besar karyawan harus dikonsultasikan terlebih dahulu dengan serikat pekerja terkait.



Proses konsultasi ini dimulai sedini mungkin, bahkan sebelum perubahan difinalisasi, terutama jika berkaitan dengan pengurangan tenaga kerja atau restrukturisasi organisasi. Sebagai bentuk standar etika dan komitmen terhadap keterbukaan, Grup Danone menetapkan periode konsultasi selama tiga bulan. Namun demikian,

kami memahami bahwa setiap kondisi memiliki dinamika tersendiri. Oleh sebab itu, dalam situasi tertentu, penyesuaian terhadap prinsip tersebut dimungkinkan melalui dialog intensif antara Sekretariat Jenderal IUF dan Manajemen Umum Grup Danone. Pendekatan ini mencerminkan semangat kolaboratif yang menjadi landasan hubungan industrial kami, dengan tujuan utama menghargai seluruh pihak yang terlibat. [GRI 3-3] [GRI 407-1]

Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif

Grup Danone di Indonesia mendukung sepenuhnya kebebasan berserikat bagi para pekerja sebagai bagian dari komitmen terhadap hak-hak tenaga kerja yang adil dan bermartabat. Di setiap lokasi kerja, terdapat serikat pekerja yang mewakili kepentingan dan aspirasi karyawan. Kami memastikan bahwa serikat-serikat pekerja ini beroperasi secara bebas, tanpa adanya hambatan atau pembatasan, serta memiliki hak untuk bernegosiasi atas kondisi kerja yang lebih baik bagi anggotanya. Berikut adalah daftar serikat pekerja yang ada di lingkungan Grup Danone Indonesia: [GRI 3-3]

Danone-AQUA	Danone SN Indonesia
1. Serikat Pekerja AQUA Grup (SPAG)/AQUA Group Workers Union (SPAG)	1. Persatuan Karyawan PT Sarihusada Generasi Mahardhika (PERKASA)
2. Subang: SBM (Serikat Buruh Mandiri)/(Independent Labor Union)	2. Serikat Pekerja Nutricia Indonesia
3. DIAS Citeureup: SBM/(Independent Labor Union) ADI	3. Serikat Karyawan Sugizindo
4. Babakan Pari: SBM/(Independent Labor Union) DIABI	4. PT Sarihusada Generasi Mahardhika Employee Union (PERKASA)
5. Mekarsari: SBM/(Independent Labor Union) DIAKSI	5. Nutricia Indonesia Workers Union
6. Cibinong: SBM/(Independent Labor Union) DAIC	6. Sugizindo Employees Union

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja [GRI 403-1] [GRI 403-8] [OJK F.21]

Grup Danone di Indonesia senantiasa menjaga komitmen dalam pengelolaan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai bagian integral dari tanggung jawab perusahaan terhadap karyawan. Pengelolaan K3 dijalankan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan nasional, termasuk Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan beserta seluruh peraturan pelaksanaannya yang relevan dan telah diperbarui dari waktu ke waktu.

Sebagai wujud nyata dari implementasi sistem manajemen K3, Danone-AQUA mengembangkan kerangka kerja yang disebut WISE (*Working in a Safe Environment*), yang berbasis pada konsep *Behavior Based Safety* dan *Plan-Do-Check-Action* (PDCA). Sistem ini mencakup penyusunan program kerja yang terstruktur, penetapan indikator kinerja utama (KPI),

pelaksanaan program, serta kegiatan pemantauan dan pelaporan yang dilakukan secara berkala untuk memastikan efektivitas penerapannya.

Di samping itu, Grup Danone juga membentuk Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja, yang melibatkan partisipasi aktif karyawan dalam melakukan komunikasi, menjaga, dan meningkatkan standar keselamatan di tempat kerja. Komite ini secara rutin mengadakan pertemuan untuk meninjau pencapaian, mengidentifikasi potensi risiko, serta mengembangkan rekomendasi perbaikan sebagai bagian dari proses evaluasi berkelanjutan. [GRI 3-3]

Guideline yang kami terapkan dalam pelayanan kesehatan kerja mencakup aspek-aspek sebagai berikut:



Level Dokumen	Judul	Cakupan	
		Karyawan	Kontraktor
Prosedur	Prosedur <i>Medical Check Up</i>	√	√
	Prosedur Kembali Bekerja bagi Karyawan Sakit Berkepanjangan	√	-
	Prosedur Standar Pelayanan Medis di Lokasi Kerja	√	-
Instruksi Kerja	Penilaian Risiko Kesehatan di Tempat Kerja	√	√
	Pengelolaan Penyakit Akibat Kerja	√	√
	Pengelolaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV AIDS di Tempat Kerja	√	√

Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Ruang lingkup pengelolaan K3 dilakukan oleh Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Tugas dan tanggung jawab Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah sebagai berikut:

- Memastikan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja diterapkan secara konsisten dan efektif.
- Memastikan seluruh standar keselamatan dan kesehatan kerja diterapkan di area operasional.
- Memastikan seluruh permasalahan yang muncul terkait keselamatan dan kesehatan kerja dicarikan pemecahannya dan diimplementasikan di lapangan.

Hingga 31 Desember 2024, Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja di setiap pabrik beranggotakan kurang lebih 15 orang. Seluruh anggota Komite bertanggung jawab atas implementasi K3 yang sesuai dengan prosedur, termasuk didalamnya implementasi manajemen risiko.

Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden [GRI 403-2] [GRI 403-7]

Sebagai bentuk komitmen terhadap keselamatan kerja dan pencegahan penyakit akibat kerja, Grup Danone di Indonesia secara proaktif menerapkan sistem identifikasi bahaya dan penilaian risiko K3 untuk memastikan seluruh proses kerja berjalan sesuai

dengan standar prosedur yang berlaku. Upaya ini bertujuan untuk meminimalkan potensi kecelakaan kerja serta melindungi keselamatan dan kesehatan seluruh karyawan serta mitra kerja.

Salah satu pendekatan utama yang digunakan adalah metode *Task Risk Assessment* (TRA), yang menjadi alat penting dalam pelaksanaan program K3 di seluruh unit kerja. Metode ini mencakup empat tahapan utama, yaitu:

- Penilaian;
- Identifikasi bahaya;
- Identifikasi risiko; dan
- Pengendalian dan peluang perbaikan.

Pendekatan ini mewajibkan setiap departemen untuk menyusun dan menjalankan rencana mitigasi risiko yang disesuaikan dengan karakteristik aktivitas masing-masing. Evaluasi terhadap hasil identifikasi risiko dan efektivitas langkah mitigasi dilakukan secara berkala setiap enam bulan. Hasil penilaian ini kemudian dikomunikasikan kepada seluruh karyawan dan mitra bisnis sebagai bagian dari strategi pencegahan kecelakaan kerja dan peningkatan budaya keselamatan. Selain itu, setiap insiden yang terjadi, baik yang menimbulkan cedera maupun yang berpotensi menimbulkan bahaya, wajib dilaporkan dan dianalisis secara menyeluruh.

Proses investigasi dilakukan untuk mengidentifikasi akar penyebab kejadian serta merumuskan langkah korektif dan preventif yang diperlukan. Temuan dari hasil investigasi juga dibagikan secara terbuka untuk mendorong pembelajaran bersama dan mencegah terulangnya insiden serupa di masa mendatang. Hasil identifikasi bahaya, risiko, dan insiden K3 yang dilakukan berikut mitigasinya di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Berpotensi Risiko	Jenis Risiko	Upaya Pengendalian dan Mitigasi
Bekerja di ketinggian	Terjatuh	<ul style="list-style-type: none"> Pengecekan rutin kelayakan dan pengendalian tangga/akses ke ketinggian. Pelatihan kepada karyawan tentang bekerja di ketinggian. Audit rutin terkait risiko bekerja di ketinggian dari internal dan eksternal Perusahaan serta melakukan tindak lanjut atas temuan auditnya.
Bekerja dengan <i>Forklift</i>	Tertabrak	<ul style="list-style-type: none"> Pelatihan kepada <i>driver forklift</i> mengenai Teknik Aman penggunaan <i>forklift</i>. Implementasi <i>pre-use inspection</i> sebelum <i>forklift</i> digunakan. Pemasangan alat-alat pengaman di <i>forklift</i>. Pemisahan area kerja karyawan dengan <i>forklift</i>. Audit rutin terkait risiko bekerja dengan <i>forklift</i> dari internal dan eksternal Perusahaan serta melakukan tindak lanjut atas temuan auditnya.
Bekerja dengan mesin	Terjepit, terpapar panas, <i>pressure</i> , tersengat listrik, tergores.	<ul style="list-style-type: none"> Pemasangan pengaman mesin seperti <i>safety interlock</i> dan <i>safety guard</i>. Audit rutin terkait risiko bekerja dengan mesin dari internal dan eksternal Perusahaan serta melakukan tindak lanjut atas temuan auditnya. Pembelian mesin baru harus melalui <i>Machine Safety Assessment</i> oleh pihak eksternal.

Pengendalian Risiko K3 [GRI 403-2] [GRI 403-8]

Kami secara rutin melakukan *monitoring* perkembangan setiap potensi risiko kecelakaan kerja, melakukan pencatatan dan perhitungan insiden kecelakaan kerja, serta menentukan tingkat kecelakaan kerja sebagai bahan evaluasi bagi peningkatan kualitas K3. Pengendalian risiko K3 dilakukan guna memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan. Beberapa aspek yang menjadi fokus kami terkait pengendalian risiko K3, meliputi:

- Keamanan mesin produksi.
- Keamanan alat angkut di dalam pabrik (*forklift*).
- Keamanan di jalan raya.
- Keamanan pemakaian bahan kimia berbahaya.
- Keamanan pemakaian gas-gas berbahaya.

Layanan Kesehatan Kerja [GRI 403-3] [GRI 403-6]

Grup Danone di Indonesia berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan mendukung kesejahteraan seluruh karyawan maupun mitra kerja. Komitmen ini diwujudkan melalui penyediaan

layanan kesehatan kerja yang komprehensif di seluruh fasilitas produksi kami. Setiap pabrik dilengkapi dengan poliklinik dan unit Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), yang beroperasi dengan dukungan tenaga medis profesional, termasuk dokter, perawat, dan petugas kesehatan terlatih. Fasilitas ini tersedia bagi seluruh karyawan maupun pihak ketiga yang beraktivitas di lingkungan pabrik, dan dirancang untuk memberikan respons cepat terhadap kondisi darurat serta pemantauan kesehatan berkala.

Selain itu, seluruh karyawan Grup Danone di Indonesia tercakup dalam program jaminan kesehatan nasional melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Program ini memastikan akses terhadap layanan kesehatan yang layak bagi karyawan dan keluarganya, sebagai bagian dari perlindungan sosial yang holistik.

Pelayanan kesehatan kerja yang diberikan oleh Grup Danone di Indonesia mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER.03/MEN/1982, yang mencakup aspek-aspek berikut:

Layanan Promotif	Layanan Preventif	Layanan Kuratif	Layanan Rehabilitatif
<ul style="list-style-type: none"> Edukasi kesehatan Program olahraga Penerapan ergonomi Program peningkatan kesadaran nutrisi Program pencegahan dan penanggulangan HIV AIDS 	<ul style="list-style-type: none"> Pemeriksaan kesehatan berkala (MCU) <i>Health Risk Assessment</i> Vaksinasi Program kesehatan mental Program pengelolaan penyakit metabolik Surveilans dan analisis kecurigaan penyakit akibat kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Pengobatan Karyawan Tindakan P3K kasus gawat darurat Pemberian rujukan 	<ul style="list-style-type: none"> Program kembali bekerja bagi karyawan sakit

Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi Pekerja tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja [GRI 403-4]

Salah satu bentuk konkret dari program kesehatan kerja adalah pelaksanaan *Medical Check Up* (MCU) tahunan bagi seluruh karyawan. Hasil MCU diklasifikasikan ke dalam empat kategori, yaitu:

- *Fit*;
- *Fit with Note*;
- *Need Further Evaluation* (NFE); dan
- *Need Further Evaluation Immediately* (NFEI).

Klasifikasi ini memungkinkan Perusahaan untuk menindaklanjuti kondisi kesehatan karyawan secara tepat sesuai tingkat urgensinya. Sepanjang tahun pelaporan, tercatat sebanyak 5.729 karyawan memperoleh status NFE atau NFEI, yang mengindikasikan perlunya pemeriksaan lanjutan terhadap kondisi kesehatan mereka.



Menanggapi hasil tersebut, kami memastikan bahwa seluruh karyawan yang masuk dalam kategori NFE atau NFEI mendapatkan kesempatan untuk berkonsultasi dengan tenaga medis, dan secara aktif mengikuti program tindak lanjut. Hingga akhir tahun pelaporan, 100% karyawan dengan NFE/NFEI telah menjalani proses konsultasi dan evaluasi lanjutan, sebagai bagian dari komitmen perusahaan dalam membantu mereka mencapai kondisi kesehatan yang lebih baik.

Pelatihan Terkait Keselamatan Kerja [GRI 403-5]

Perusahaan menentukan kebutuhan terhadap pelatihan terkait K3 berdasarkan hasil *assessment* kompetensi K3 karyawan dibandingkan terhadap standar kompetensinya. Pada awal tahun, Perusahaan merancang pelatihan, penyelenggara yang berkompeten dalam penyelenggaraan pelatihan terkait, dan pekerja yang akan diikutsertakan dalam pelatihan. Pada implementasinya, Perusahaan menanggung penuh biaya pelatihan dan memberikan insentif bagi karyawan yang mengikuti pelatihan. Setelah pelatihan dilaksanakan, Perusahaan akan mengevaluasi efektivitas dari pelatihan dan meminta karyawan yang mengikuti pelatihan untuk mengimplementasikan hasil pelatihan tersebut pada aspek-aspek kerja yang relevan. Sepanjang tahun 2024, pelatihan K3 yang telah diselenggarakan bagi karyawan antara lain adalah sebagai berikut:

Nama Pelatihan	Entitas Peserta	Penyelenggara	Sertifikasi	Jumlah Peserta
Training Kepemimpinan dalam K3 (<i>WISE Leadership</i>)	SGM, NIS, AQUA	Internal Danone	-	Sekitar 500 orang
Training Standar K3 (12 SBS)	SGM, NIS, AQUA	Internal Danone	Sertifikat Internal Danone	Sekitar 2.000 orang
Training untuk Trainer Keselamatan Jalan Raya	SGM, NIS, AQUA	Patrarijaya & BNSP	BNSP	6 orang
Training Keselamatan Jalan Raya	SGM, NIS, AQUA	Internal Danone	Sertifikat Internal Danone	15 orang
Training Inspector K3 Kontraktor	SGM, NIS	Internal Danone	Sertifikat Internal Danone	50 orang
Training LOTO	SGM, NIS AQUA	Internal Danone	Sertifikat Internal Danone	100 orang
Training Forklift Driver	SGM, NIS, AQUA	Departemen Tenaga Kerja	Departemen Tenaga Kerja	100 orang

Promosi Kesehatan Pekerja [GRI 403-6]

Sebagai bagian dari komitmen untuk menciptakan tempat kerja yang mendukung kesejahteraan holistik, Grup Danone di Indonesia menjalankan berbagai inisiatif promosi kesehatan sepanjang tahun 2024 melalui program *Be Well*. Program ini merupakan bagian dari strategi keberlanjutan Perusahaan dalam

memperkuat kesehatan dan kesejahteraan karyawan, baik secara fisik, mental, maupun sosial. Program yang telah memberikan manfaat bagi lebih dari 13.000 karyawan ini memfokuskan pada tiga pilar utama, yaitu:

1. Kesehatan Fisik
2. Kesehatan Mental
3. Nutrisi



Mendukung Kesehatan Mental dan Finansial Karyawan melalui REHAT

Kesehatan karyawan adalah prioritas Grup Danone Indonesia. Perusahaan memastikan setiap karyawan bekerja dengan kondisi kesehatan dan kesejahteraan yang baik. Tidak hanya berfokus pada kesehatan fisik, Perusahaan juga menyediakan dukungan penuh untuk kesehatan mental dan finansial karyawan melalui implementasi program Be Well yang diberi nama REHAT (*Recharge on your mental Health*). Salah satu penerima manfaat program menyampaikan bahwa meskipun semula merasa ragu dan menganggap prosesnya rumit, ternyata layanan REHAT sangat mudah diakses dan memberikan solusi yang dapat langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Testimoni tersebut mencerminkan efektivitas dan dampak positif dari

pendekatan holistik yang diterapkan Grup Danone Indonesia terhadap kesehatan mental karyawan.

Melalui REHAT, karyawan diberikan kesempatan untuk berkonsultasi langsung dengan psikolog klinis di lokasi kerja. Hasil konsultasi bersifat *confidential* dan mencakup semua aspek, baik kehidupan pekerjaan maupun personal. Pada 2024, total 265 karyawan telah terbantu melalui sesi konsultasi psikolog.

Selain konseling dengan psikolog, karyawan juga difasilitasi untuk memastikan kesehatan finansial tetap terjaga melalui sesi *financial health check-up* dan sesi konsultasi dengan *Financial Advisor*. Karyawan dibekali dengan perencanaan keuangan, edukasi praktik investasi, hingga persiapan keuangan menjelang pensiun. Total 104 karyawan telah mendapatkan manfaat program ini.

Selain konsultasi personal, baik dengan psikolog maupun *Financial Advisor*, Perusahaan juga memfasilitasi skrining kesehatan mental melalui aplikasi yang dapat diakses oleh seluruh karyawan dan membantu karyawan dalam menilai kondisi kesehatan mental masing-masing serta melakukan tindak lanjut yang diperlukan. Karyawan juga difasilitasi untuk mengikuti kelas olahraga guna mendukung terciptanya kondisi kesehatan mental yang baik di tempat kerja. Beragam kelas olahraga seperti Yoga, Zumba, *Poundfit*, dan sebagainya, yang diadakan di lokasi kerja.

Upaya Promosi Kesehatan		Danone-AQUA			Danone SN Indonesia		
		Karyawan	Kontrak	Keluarga	Karyawan	Kontrak	Keluarga
Kesehatan Fisik	Edukasi kesehatan	√	-	-	√	-	-
	Vaksinasi influenza	√	-	√	√	-	√
	Vaksinasi Dengue	√	-	√	√	-	√
	Vaksinasi HPV dan PapSmear	√	-	√	√	-	√
	Kelas Olahraga	√	√	-	√	-	-
	Donor Darah	√	√	-	√	√	-
	Program HIV AIDS	√	√	-	√	√	-
	Pemantauan Medis	√	√	-	√	-	-
	Kompetisi Penurunan Berat Badan	√	√	-	√	-	-
	Akses Pengobatan Poliklinik Perusahaan	√	-	√	√	-	-
Kesehatan Mental	Konseling	√	-	-	√	-	√
	EAP	-	-	-	√	-	-
	Konseling Finansial	√	-	-	√	-	-
	Sosialisasi Aplikasi Mental Health	√	-	√	√	-	√

Upaya Promosi Kesehatan		Danone-AQUA			Danone SN Indonesia		
		Karyawan	Kontrak	Keluarga	Karyawan	Kontrak	Keluarga
Nutrisi	Konsultasi Nutrisi	√	-	-	√	-	-
	Kompetisi Diet Jurnal	√	-	-	√	-	-
	Food Traffic Light System	√	-	-	√	-	-
	Inspeksi Kantin	√	-	-	√	-	-

Mencegah dan Mengurangi Dampak Masalah Kesehatan Kerja [GRI 403-7]

Grup Danone di Indonesia memiliki beberapa program kesehatan kerja yang dilakukan untuk mencegah dan mengurangi dampak masalah kesehatan kerja terhadap keberlangsungan bisnis diantaranya:

Program	Aspek yang dimonitor
Pengelolaan Absensi Sakit di Tempat Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitor tingkat absensi sakit individu 2. Monitor tingkat absensi sakit per lokasi 3. Kerja sama dengan penyedia layanan kesehatan sekitar dalam pengelolaan tingkat izin sakit
Pencegahan Penyakit Menular di Tempat Kerja	<p>Screening dan pengobatan penyakit menular:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tuberkulosis 2. Hepatitis A (karyawan HCA dan penjamah makanan) 3. Penyakit saluran cerna (karyawan HCA dan penjamah makanan)
Pengelolaan Penyakit Kritis di Tempat Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Follow up karyawan dengan temuan kondisi penyakit jantung di tempat kerja 2. Pemberian rekomendasi terkait penyesuaian aktivitas pekerjaan yang sesuai

Cakupan: Karyawan SN dan AQUA

Kecelakaan Kerja [GRI 403-9]

Meskipun berbagai langkah pencegahan telah diterapkan, kami menyadari bahwa risiko kecelakaan kerja tetap ada. Oleh karena itu, kami terus meningkatkan kesadaran akan keselamatan melalui pelatihan rutin, pemantauan kepatuhan terhadap prosedur K3, serta penerapan teknologi dan inovasi dalam sistem keselamatan kerja. Kami berkomitmen untuk terus memperkuat budaya keselamatan guna mencapai target nihil kecelakaan (*zero accident*) sebagai bagian dari tanggung jawab kami terhadap karyawan dan seluruh ekosistem bisnis.

Pada tahun 2024, klasifikasi kecelakaan kerja kami adalah sebagai berikut:

- **Fatalities**
Kecelakaan kerja yang menyebabkan kematian.
- **Lost Time Case (LTC)**
Kecelakaan kerja yang mengakibatkan ketidakmampuan medis karyawan untuk bekerja pada hari kalender setelah kejadian, atau hari berikutnya, meskipun hari berikutnya bukan hari kerja bagi karyawan korban.

- **Non Lost Time Case (NLTC)**

Kejadian dimana karyawan mengalami cedera akibat kerja yang tidak memerlukan cuti namun mengakibatkan terbatasnya pekerjaan atau membutuhkan perawatan medis.

- **Near Miss**

Kejadian yang dapat menyebabkan cedera dalam kondisi yang tidak menguntungkan.

- **Unsafe Act/Condition**

Tindakan oleh individu atau kondisi di tempat kerja yang meningkatkan kemungkinan terjadinya kecelakaan atau insiden.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kasus kecelakaan fatal yang terjadi di lingkungan operasional Grup Danone Indonesia, baik di Danone AQUA maupun di SN Indonesia. Pencapaian ini mencerminkan komitmen kuat Perusahaan dalam menerapkan prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja secara konsisten di seluruh lini.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Keterangan	2022			2023			2024		
	Jumlah Insiden (Frekuensi)	Rasio (per 200.000 jam kerja) =OHSAS =i/200.000	Rasio (per 1.000.000 jam kerja) =i/1.000.000	Jumlah Insiden (Frekuensi)	Rasio (per 200.000 jam kerja) =OHSAS =i/200.000	Rasio (per 1.000.000 jam kerja) =i/1.000.000	Jumlah Insiden (Frekuensi)	Rasio (per 200.000 jam kerja) =OHSAS =i/200.000	Rasio (per 1.000.000 jam kerja) =i/1.000.000
Danone-AQUA									
Fatalities	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Lost Time Case(LTC)	3	15	13	2	1	2	2	0,00001	0,000002
Non Lost Time Case (NLTC)	7	35	7	2	1	2	4	0,00002	0,000004
First Aid	19	95	19	21	105	21	14	0,00007	0,000014
Near Miss	12.047	60.235	12.047	11.522	5.761	11.522	12.090	0,06045	0,01209
Unsafe Act	80.751	403.755	80.751	68.585	342.925	68.585	59.500	0,2975	0,0595
Danone-AQUA Mitra (Non-Karyawan)									
Fatalities	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Lost Time Case(LTC)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Non Lost Time Case (NLTC)	1	0,000005	0	0	0	0	0	0	0
First Aid	0	0	0	0	0	0	6	0,00003	0,000006
Near Miss	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Unsafe Act	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Danone SN Indonesia									
Fatalities	0	0	0	0	0	0	1	0,000005	0,000001
Lost Time Case(LTC)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Non Lost Time Case (NLTC)	0	0	0	0	0	0	1	0,000005	0,000001
First Aid	3	15	3	20	1	2	10	0,00005	0,00001
Near Miss	136	68	136	507	2.535	507	678	0,00339	0,000678
Unsafe Act	9.266	4.633	9.266	11.178	5.589	11.178	3.850	0,01925	0,00385

Jenis-Jenis Kecelakaan Kerja Utama Penyebab Insiden, Cedera, dan Fatalities:

Jenis Kecelakaan	2022			2023			2024		
	Jumlah Kematian	Jumlah Cedera Kerja dengan Konsekuensi Tinggi	Jumlah Cedera yang Tercatat	Jumlah Kematian	Jumlah Cedera Kerja dengan Konsekuensi Tinggi	Jumlah Cedera yang Tercatat	Jumlah Kematian	Jumlah Cedera Kerja dengan Konsekuensi Tinggi	Jumlah Cedera yang Tercatat
Danone-AQUA									
Terbakar atau Melepuh	0	1	0	0	0	0	0	0	0
Jatuh dari Ketinggian	0	1	0	0	1	0	1	1	1
Mesin-Kontak dengan Bagian yang Bergerak	0	1	1	0	0	1	0	0	0
Ergonomis-Cedera saat Mengangkat atau Membawa	0	0	2	0	0	0	0	1	0
Tergelincir, Tersandung, Terjatuh	0	0	1	0	1	0	0	0	0
Kecelakaan Mobil	0	0	1	0	0	1	0	0	0
Tertabrak Benda Bergerak	0	0	1	0	0	0	1	0	1
Terpapar Bahan Kimia	0	0	1	0	0	0	0	0	0
Tersetrum	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Tergores Bagian Tajam	0	0	0	0	0	0	0	1	0
Terjepit	0	0	0	0	0	0	0	1	0
Terbentur	0	0	0	0	0	0	0	1	0

Penyakit Akibat Kerja [GRI 403-10]

Sepanjang tahun 2024, baik Danone AQUA maupun Danone SN mencatat tidak ada laporan penyakit akibat kerja. Semua luhur bahaya dan risiko yang terkait dengan kesehatan telah diidentifikasi, dianalisis, dan dikendalikan melalui program kesehatan dan keselamatan kami. Selain itu, tidak terdapat waktu kerja yang hilang karena perselisihan industri atau mogok kerja.

Meningkatkan Talenta dan Kompetensi

[GRI 404-1] [OJK F.22]

Grup Danone di Indonesia berkomitmen untuk terus mengembangkan kapabilitas dan kompetensi karyawan melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan. Kami percaya bahwa investasi dalam peningkatan keterampilan dan pengetahuan karyawan tidak hanya mendukung pertumbuhan individu, tetapi juga berkontribusi pada pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan. Sebagai bagian dari upaya ini, kami secara berkala menyelenggarakan pelatihan yang mencakup aspek teknis, kepemimpinan, keberlanjutan, serta pengembangan *soft skills*. Program-program ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap karyawan memiliki akses yang setara terhadap peluang pembelajaran yang relevan dengan peran dan tanggung jawab mereka. Berikut adalah rata-rata jam pelatihan yang diikuti oleh karyawan Danone Indonesia sepanjang periode pelaporan. [GRI 3-3]

Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan

Keterangan	2022			2023			2024		
			Total			Total			Total
Danone-AQUA									
Total karyawan									
Staf	7.682	740	8.422	7.388	674	8.062	8.335	964	9.299
Manajemen	1.708	609	2.317	1.703	621	2.324	507	254	761
Manajemen Senior	58	24	82	33	4	37	54	22	76
Total karyawan	9.448	1.373	10.821	9.124	1.299	10.423	8.896	1.240	10.136
Total jam pelatihan yang diberikan kepada karyawan dalam periode pelaporan									
Staf	112.505	12.132	124.637	105.14	13.348	118.488	259.883	44.897	304.780
Manajemen	61.968	20.213	82.181	58.359	17.675	76.034	24.978	11.317	36.295
Manajemen Senior	1.246	545	1.791	581	172	753	1.661	862	2.523
Total karyawan	175.719	175.719	208.609	164.08	31.195	195.275	286.522	57.076	343.598
Rata-rata jam pelatihan per karyawan per tahun (jam/karyawan)									
Staf	14,65	16,39	14,80	14,23	19,8	14,7	31,18	46,57	77,75
Manajemen	36,28	33,19	35,47	34,27	28,46	32,72	49,27	44,56	93,82
Manajemen Senior	21,48	22,71	21,84	17,61	42,89	20,35	30,76	39,18	69,94
Rata-rata jam karyawan	18,60	23,95	19,28	17,98	24,01	18,74	32,21	46,03	78,24

Keterangan	2022			2023			2024		
			Total			Total			Total
Danone SN Indonesia									
Total karyawan									
Staf	1.376	205	1.581	1,32	197	1.517	1.516	333	1.849
Manajemen	427	323	750	444	343	787	180	156	336
Manajemen Senior	35	28	63	16	5	21	30	35	65
Total karyawan	1.838	556	2.394	1,78	545	2.325	1.726	524	2.250
Total jam pelatihan yang diberikan kepada karyawan dalam periode pelaporan									
Staf	17,5	8.618	26.118	25.114	5,14	30,254	51.925	10.834	62.759
Manajemen	15.806	10.273	26.079	16.317	9.946	26,263	7.898	5.905	13.803
Manajemen Senior	1,62	1.033	2.653	457	166	623	953	1114	2067
Total karyawan	34.926	19.924	54,85	41.888	15.252	57,14	60.776	17.853	78.629
Rata-rata jam pelatihan per karyawan per tahun (jam/karyawan)									
Staf	12,72	42,04	16,52	19,03	26,09	19,94	34,25	32,53	66,78
Manajemen	37,02	31,80	34,77	36,75	29	33,37	43,88	37,86	81,73
Manajemen Senior	46,29	36,89	42,11	28,56	33,25	29,68	31,77	31,83	63,59
Rata-rata jam karyawan	19,00	35,83	22,91	23,53	27,99	24,58	35,21	34,07	69,28

Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan [GRI 404-2]

Nama Pelatihan	Jenis Pelatihan	Cakupan		
<i>Business Partnership</i>	<i>Transversal/Soft skill</i>	Manajer & Diatas	19	13
<i>Business Perception</i>	<i>Transversal/Soft skill</i>	Manajer	29	53
<i>Conversational Capacity</i>	<i>Transversal/Soft skill</i>	Manajer	19	22
<i>Customer Experiences</i>	<i>Transversal/Soft skill</i>	Supervisor	23	18
<i>Data Analytics & Insights</i>	<i>Transversal/Soft skill</i>	Manajer	31	26
<i>Data Analytics with Excel</i>	<i>Transversal/Soft skill</i>	Supervisor	34	34
<i>Data Driven Decision Based</i>	<i>Transversal/Soft skill</i>	Manajer & Diatas	14	14
<i>Data Story telling</i>	<i>Transversal/Soft skill</i>	Manajer & Diatas	14	23
<i>Elevating Your Biz. Presentation</i>	<i>Transversal/Soft skill</i>	Manajer	31	25
<i>Empowering your team Effectively</i>	<i>Transversal/Soft skill</i>	Manajer & Diatas	16	17
<i>Infographic Design with PPT</i>	<i>Transversal/Soft skill</i>	Supervisor	22	21
<i>Lead as Coach</i>	<i>Transversal/Soft skill</i>	Manajer & Diatas	10	5
<i>Leadership Presence</i>	<i>Transversal/Soft skill</i>	Manajer & Diatas	22	20
<i>Practical Problem Solving</i>	<i>Transversal/Soft skill</i>	Supervisor	17	30
<i>Project Management</i>	<i>Transversal/Soft skill</i>	Manajer	36	24
<i>Resilient Leadership</i>	<i>Transversal/Soft skill</i>	Manajer	22	18



Pelatihan Persiapan Pensiun

Sebagai bagian dari komitmen terhadap kesejahteraan jangka panjang karyawan, Grup Danone di Indonesia menyelenggarakan Program Masa Persiapan Pensiun (MPP) yang dirancang berdasarkan ketentuan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Danone AQUA dan Danone SN Indonesia. Program ini bertujuan untuk memberikan pendampingan menyeluruh bagi karyawan yang memasuki fase transisi menuju masa pensiun.

Melalui Pelatihan Persiapan Pensiun, perusahaan memberikan pembekalan yang mencakup berbagai aspek penting, seperti perencanaan keuangan, kewirausahaan, investasi, kesehatan, serta aktivitas produktif pascapensiun. Inisiatif ini juga bertujuan untuk menumbuhkan motivasi dan rasa percaya diri bagi para karyawan serta memastikan bahwa masa pensiun tidak hanya menjadi akhir dari karier profesional, tetapi juga awal dari fase kehidupan baru yang tetap aktif, sejahtera, dan penuh peluang.

MT STAR

Program MT STAR merupakan inisiatif strategis Grup Danone di Indonesia dalam membangun dan mengembangkan talenta muda sebagai calon pemimpin masa depan Perusahaan. Dengan durasi pelatihan selama tiga tahun, program ini dirancang untuk membekali peserta dengan pemahaman menyeluruh terhadap bisnis Danone melalui pengalaman belajar lintas fungsi, pelibatan langsung dalam proyek-proyek strategis, serta pendampingan oleh para pemimpin internal.

Sejak pertama kali diluncurkan pada tahun 2007 hingga 2024, Program MT STAR telah meluluskan sebanyak 21 peserta yang kini berkontribusi aktif dalam memperkuat pertumbuhan bisnis Danone di berbagai wilayah operasional di Indonesia.

Memperkuat Budaya Inklusivitas

[GRI 405-1]

Keanekaragaman merupakan kekuatan strategis dalam perjalanan bisnis kami. Grup Danone di Indonesia berkomitmen menciptakan ruang kerja yang inklusif, di mana setiap individu dihargai dan diberikan kesempatan yang setara untuk bertumbuh dan berkontribusi secara optimal. Prinsip kesetaraan kami terapkan sejak proses rekrutmen, pengembangan karier, hingga penempatan jabatan, tanpa memandang latar belakang, jenis kelamin, usia, suku, agama, atau identitas lainnya.

Nilai-nilai keberagaman tidak hanya menjadi prinsip moral kami, tetapi juga bagian integral dari budaya kerja. Dengan menghimpun beragam perspektif, kami memperkaya proses inovasi, memperkuat pengambilan keputusan, dan membangun organisasi yang adaptif terhadap dinamika global. Keberagaman dalam struktur tenaga kerja kami tercermin dari distribusi karyawan berdasarkan gender, kelompok usia, hingga jenjang jabatan. Melalui pendekatan ini, Grup Danone di Indonesia terus berupaya menciptakan budaya kerja yang kolaboratif dan transformatif, sekaligus menghadirkan dampak positif bagi masyarakat luas dan lingkungan sekitar. [GRI 3-3]

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin, Rentang Umur dan Jabatan

Sepanjang periode 2022 hingga 2024, komposisi karyawan Grup Danone di Indonesia yang mencakup Danone-AQUA dan Danone SN Indonesia menunjukkan keberagaman yang relatif stabil, baik dari sisi gender, rentang usia, maupun jenjang jabatan.

Dari sisi gender, mayoritas karyawan adalah laki-laki, dengan proporsi rata-rata sebesar 85,5% selama tiga tahun terakhir. Pada tahun 2022, terdapat total 13.216 karyawan, dengan 85,4% di antaranya adalah laki-laki dan 14,6% perempuan. Komposisi ini tidak berubah signifikan di tahun 2023 dan 2024, masing-masing sebesar 85,5% laki-laki dan 14,5% perempuan dari total karyawan sebanyak 12.752 dan 11.136 orang.

Berdasarkan rentang usia, sebagian besar karyawan berada pada kelompok usia 30–50 tahun, yang mencerminkan profil tenaga kerja yang berada pada usia produktif dan matang secara profesional. Pada tahun 2024, kelompok usia ini mencakup lebih dari 75% dari total karyawan di kedua entitas, baik Danone-AQUA maupun Danone SN Indonesia.

Sementara itu, distribusi karyawan berdasarkan jabatan juga menunjukkan dominasi pada jenjang staf dan supervisor. Karyawan pada tingkat staf tetap menjadi mayoritas, mencerminkan tingginya proporsi tenaga operasional di lini produksi dan distribusi. Meski demikian, terdapat pula representasi yang cukup di jenjang manajerial, yang konsisten dari tahun ke tahun.

Tren ini mencerminkan struktur organisasi yang kuat dan berimbang, dengan dominasi usia produktif dan keterwakilan gender yang terus diperhatikan dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan berkelanjutan.

Periode 2022

Rentang Umur	Danone-AQUA					Danone SN Indonesia				
		%		%	Total		%		%	Total
< 30 tahun	763	7,1	178	1,7	941	347	14,4	123	5,1	470
30-50 tahun	7.135	66,0	915	8,5	8,05	1.293	53,8	379	15,8	1.672
> 50 tahun	1.544	14,3	278	2,6	1.822	205	8,5	56	2,3	261
Total karyawan	9.442	87,3	1.371	12,7	10.813	1.845	76,8	558	23,2	2.403

Danone-AQUA											
Jabatan	Rentang Umur					Jenis Kelamin					
	<30	%	30-50	%	>50	%		%		%	
Komite Eksekutif	0	0,0	3	37,5	5	62,5	7	87,5	1	12,5	
Direktur	0	0,0	56	74,7	19	25,3	52	69,3	23	30,7	
Manajer	89	14,1	544	70,6	138	17,9	529	68,6	242	31,4	
Supervisor	144	12,5	1,007	65,3	392	25,4	1.176	76,2	367	23,8	
Staf	708	9,9	6,44	76,5	1.268	15,1	7.678	91,2	738	8,8	
Total karyawan	941	8,7	8,05	74,4	1.822	16,9	9.442	87,3	1.371	12,7	

Danone SN Indonesia											
Jabatan	Rentang Umur					Jenis Kelamin					
	<30	%	30-50	%	>50	%		%		%	
Komite Eksekutif	0	0,0	4	50,0	4	50,0	3	37,5	5	62,5	
Direktur	0	0,0	47	85,5	8	14,5	32	58,2	23	41,8	
Manajer	36	11,7	247	79,9	26	8,4	168	54,4	141	45,6	
Supervisor	97	21,8	301	67,8	46	10,4	260	58,6	184	41,4	
Staf	337	21,2	1.073	67,6	177	11,2	1.382	87,1	205	12,9	
Total karyawan	470	19,6	1.672	69,6	261	10,9	1.845	76,8	558	23,2	



Periode 2023

Rentang Umur	Danone-AQUA					Danone SN Indonesia				
	👤	%	👤	%	Total	👤	%	👤	%	Total
< 30 tahun	649	7,1	174	13,4	823	277	15,6	89	16,3	366
30-50 tahun	6.857	75,1	870	66,9	7.727	1.291	72,5	395	72,3	1.686
> 50 tahun	1.619	17,7	257	19,8	1.876	212	11,9	62	11,4	274
Total karyawan	9.125	87,5	1.301	12,5	10.426	1,78	76,5	546	23,5	2.326

Danone-AQUA											
Jabatan	Rentang Umur						Jenis Kelamin				
	<30	%	30-50	%	>50	%	👤	%	👤	%	
Komite Eksekutif	0	0,0	4	0,1	6	0,3	10	0,1	0	0,0	
Direktur	0	0,0	19	0,2	9	0,5	23	0,3	5	0,4	
Manajer	96	11,7	595	7,7	159	8,5	571	6,3	279	21,4	
Supervisor	112	13,6	939	12,2	425	22,7	1.133	12,4	343	26,4	
Staf	615	74,7	6.17	79,8	1.277	68,1	7.388	81,0	674	51,8	
Total karyawan	823	7,9	7.727	74,1	1.876	18,0	9.125	87,5	1.301	12,5	

Danone SN Indonesia											
Jabatan	Rentang Umur						Jenis Kelamin				
	<30	%	30-50	%	>50	%	👤	%	👤	%	
Komite Eksekutif	0	0,0	5	0,3	4	1,5	7	0,4	2	0,4	
Direktur	0	0,0	11	0,7	1	0,4	9	0,5	3	0,5	
Manajer	38	10,4	297	17,6	36	13,1	189	10,6	182	33,3	
Supervisor	65	17,8	300	17,8	52	19,0	255	14,3	162	29,7	
Staf	263	71,9	1.073	63,6	181	66,1	1.32	74,2	197	36,1	
Total karyawan	366	15,7	1.686	72,5	274	11,8	1,78	76,5	546	23,5	

Periode 2024

Rentang Umur	Danone-AQUA					Danone SN Indonesia				
		%		%	Total		%		%	Total
< 30 tahun	444	5,6	131	12,1	575	199	12	83	15,5	282
30-50 tahun	6.135	78,0	754	69,6	6.889	1.276	77	391	73,1	1.667
> 50 tahun	1.285	16,3	198	18,3	1.483	179	11	61	11,4	240
Total karyawan	7.864	87,9	1.083	12,1	8.947	1.654	75,6	535	24,4	2.189

Danone-AQUA										
Jabatan	Rentang Umur						Jenis Kelamin			
	<30	%	30-50	%	>50	%		%		%
Komite Eksekutif	0	0,0	2	0,0	1	0,1	3	0,0	0	0,0
Direktur	0	0,0	19	0,3	14	1,0	26	0,3	7	0,6
Manajer	65	11,3	555	8,1	139	9,5	495	6,3	264	24,4
Supervisor	82	14,3	855	12,4	354	24,1	995	12,7	296	27,3
Staf	428	74,4	5.458	79,5	975	66,4	6.345	80,7	516	47,6
Total karyawan	575	6,5	6.868	77,1	1.468	16,5	7.864	87,9	1.083	12,1

Danone SN Indonesia										
Jabatan	Rentang Umur						Jenis Kelamin			
	<30	%	30-50	%	>50	%		%		%
Komite Eksekutif	0	0,0	1	0,1	3	1,3	2	0,1	2	0,4
Direktur	0	0,0	16	1,0	4	1,7	14	0,8	6	1,1
Manajer	54	19,1	294	17,6	37	15,4	199	12,0	186	34,8
Supervisor	47	16,7	297	17,8	51	21,3	239	14,4	156	29,2
Staf	181	64,2	1.059	63,5	145	60,4	1.200	72,6	185	34,6
Total karyawan	282	12,9	1.667	76,2	240	11,0	1.654	75,6	535	24,4

Evaluasi Kinerja Karyawan [GRI 404-3]

Dalam upaya mendorong kinerja terbaik setiap pekerja, Grup Danone di Indonesia melakukan evaluasi kinerja karyawan secara objektif, jujur, dan adil. Evaluasi kinerja karyawan dilakukan untuk menilai pencapaian individu dan kontribusi mereka terhadap tujuan Perusahaan. Penilaian dilakukan berdasarkan Indikator Kinerja Utama untuk memastikan bahwa seluruh karyawan berkontribusi sesuai strategi rencana bisnis.

Perusahaan secara rutin mengevaluasi kinerja karyawan untuk mendukung rencana pengembangan masa depan, kompensasi yang adil, rotasi yang tepat, serta peluang peningkatan dan pengembangan karier. Setiap karyawan 100%, tanpa terkecuali, dievaluasi setiap tahunnya dengan cermat. Pada tahun 2024, Grup Danone di Indonesia pun telah melakukan evaluasi kinerja dilakukan terhadap seluruh karyawan, dengan mayoritas hasil penilaian KPI memperoleh hasil yang mengembirakan.

Menghormati Hak Asasi Manusia

[GRI 406-1] [GRI 408-1] [GRI 409-1] [OJK F.19]



Seluruh insan Grup Danone di Indonesia menjunjung tinggi hak asasi manusia (HAM) serta hak-hak lainnya dalam menjalankan setiap aktivitas. Penerapan pedoman hak asasi manusia dalam lingkup pekerjaan diimplementasikan dalam berbagai kebijakan seperti tidak mempekerjakan anak di bawah umur, menolak segala bentuk kerja paksa, melawan segala bentuk diskriminasi dan pelecehan, serta membuka ruang seluas-luasnya bagi pekerja untuk berkumpul, berserikat, berunding bersama, dan menyampaikan aspirasinya. Dalam operasionalisasi bisnisnya, kami senantiasa memastikan bahwa seluruh elemen Perusahaan tidak terlibat dalam pelanggaran hak asasi manusia. [GRI 3-3]

Dalam hal kebijakan anti-pelecehan dan diskriminasi, kami memiliki pedoman atau kode etik yang harus dipatuhi. Setiap karyawan diharuskan menandatangani komitmen terhadap kebijakan anti-diskriminasi dan pelecehan. Lingkup anti-pelecehan mencakup pelecehan verbal, non-verbal/visual, dan fisik. Pedoman perilaku ini mencakup:

- Memegang bahu atau anggota tubuh lainnya.
- Membuat komentar atau lelucon yang tidak pantas tentang penampilan fisik atau cara berpakaian.
- Mengancam keselamatan seseorang setelah diskusi yang memanas.
- Menghina ras, etnis, atau agama seseorang dalam kegiatan kerja.
- Penyalahgunaan kekuasaan untuk keuntungan seksual.

Selain itu, dalam upaya berkelanjutan kami untuk memperkuat budaya inklusivitas dan rasa hormat, kami telah melaksanakan sosialisasi dan pelatihan mengenai anti-diskriminasi dan pelecehan. Melalui sesi *e-Learning* yang interaktif, kami telah memberikan pelatihan menyeluruh kepada 10.647 karyawan, dengan tujuan membentuk lingkungan kerja di mana setiap individu merasa dihargai dan aman.

Sepanjang tahun 2024, Grup Danone di Indonesia tidak menerima laporan mengenai diskriminasi atau pelecehan dalam bekerja, pekerja anak atau pekerja paksa.

Masyarakat Adat [GRI 2-27] [GRI 411-1]

Grup Danone di Indonesia memastikan bahwa masyarakat memiliki saluran yang terbuka untuk menyampaikan keluhan atau keberatan terkait aktivitas perusahaan yang berpotensi mengganggu atau merugikan. Masyarakat dapat menghubungi masing-masing entitas perusahaan atau menggunakan platform AQUA Menyapa dan Careline sebagai sarana untuk mengajukan pengaduan. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pengaduan yang diterima yang mengakibatkan dampak signifikan, denda, atau sanksi terkait pelanggaran terhadap aspek sosial atau masyarakat [GRI 3-3].

Kami sangat memperhatikan potensi dampak negatif yang dapat timbul dari kegiatan operasional kami terhadap masyarakat, seperti limbah, efluen, dan emisi.

Sebagai bagian dari komitmen kami untuk keberlanjutan, seluruh proses operasional telah diintegrasikan dengan langkah-langkah mitigasi yang berfokus pada ramah lingkungan, guna meminimalkan dampak negatif terhadap komunitas sekitar. Selama periode pelaporan, kami tidak mencatat adanya aktivitas yang menimbulkan dampak signifikan terhadap masyarakat lokal [GRI 413-2].

Kontribusi Politik [GRI 415-1]

Grup Danone di Indonesia dengan tegas melarang segala bentuk kontribusi politik dan memastikan bahwa Perusahaan tidak dipolitisasi dalam bentuk apapun. Karyawan dan pimpinan Perusahaan dilarang untuk terlibat dalam kegiatan politik yang dapat mempengaruhi independensi perusahaan, serta untuk menggunakan nama atau aset perusahaan untuk kepentingan politik. Sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip keberlanjutan dan etika, perusahaan hanya dapat memberikan sumbangan sosial yang bersifat non-politik. Sepanjang tahun 2024, tidak ada kontribusi politik yang diberikan, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh Perusahaan.

Integrasi Kebijakan Hak Asasi Manusia dalam Prosedur Keamanan [GRI 410-1]

Sebagai bagian dari komitmen Grup Danone di Indonesia terhadap praktik yang bertanggung jawab dan etis, kami telah mengintegrasikan kebijakan serta pelatihan HAM

ke dalam prosedur keamanan Perusahaan. Pelatihan dan pembekalan terkait hak asasi manusia difokuskan pada anggota satuan pengamanan (SATPAM) yang bertanggung jawab atas keamanan di setiap lokasi. Program pelatihan ini dilaksanakan melalui kerja sama dengan pihak kepolisian, guna memastikan bahwa anggota SATPAM memiliki pengetahuan yang memadai dalam menjalankan tugas mereka dengan menghormati dan melindungi hak-hak individu. [GRI 3-3]

Pada tahun 2024, sebanyak 739 personel keamanan telah berhasil menyelesaikan program pelatihan intensif mengenai hak asasi manusia. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip hak asasi manusia serta penerapannya dalam tugas sehari-hari di bidang keamanan dengan materi yang diberikan antara lain mencakup:

- Memahami HAM sebagai hak dasar manusia yang bersifat universal dan abadi yang harus dilindungi, dihormati, dipertahankan, dan tidak boleh diabaikan, dikurangi dan dirampas oleh siapapun kecuali oleh UU dan putusan pengadilan.
- Perlindungan, penegakan HAM dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat manusia.
- Setiap anggota SATPAM dalam melaksanakan tugas atau dalam kehidupan sehari-hari wajib untuk menerapkan perlindungan dan penghargaan HAM serta selalu menjunjung tinggi HAM dan terhindar dari pelanggaran HAM.

2024			
Penyedia Jasa Keamanan	Total Personil	Total personil yang mengikuti pelatihan	Persentase personil yang mengikuti pelatihan
G4S	461	461	100%
ISS	231	231	100%
OCS	47	47	100%





DANONE
ONE PLANET. ONE HEALTH





Tentang Laporan Ini

Tentang Laporan Ini

Sebagai bagian dari komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam praktik keberlanjutan, Grup Danone di Indonesia, selanjutnya disebut sebagai Perusahaan, secara konsisten menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai sarana komunikasi kepada seluruh pemangku kepentingan. Laporan ini mencakup kinerja keberlanjutan yang dilaksanakan oleh Danone Aqua dan Danone Specialized Nutrition (SN). [\[GRI 2-2\]](#)

Laporan ini memuat informasi mengenai tata kelola serta kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perusahaan sepanjang periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024. Laporan ini tidak memuat Laporan Keuangan, karena Laporan Keuangan masing-masing entitas telah diaudit oleh auditor independen dan dipublikasikan secara terpisah. Dalam menyajikan data kinerja, termasuk kebijakan serta pengelolaan aspek lingkungan dan sosial, laporan ini akan mencantumkan secara jelas cakupan entitas yang relevan, apakah menggabungkan seluruh entitas usaha atau hanya sebagian.

Penyusunan laporan ini merujuk pada standar pelaporan keberlanjutan yang diakui secara internasional, yakni *Global Reporting Initiative* (GRI) dengan opsi 'mengacu' (*in accordance with*) terhadap GRI Standards 2021. Selain itu, Perusahaan mengadopsi standar dari *Sustainability Accounting Standards Board* (SASB) untuk sektor industri *Processed Foods*. Sebagai bentuk peningkatan kualitas pelaporan secara sukarela, Perusahaan juga mengadopsi prinsip-prinsip dari berbagai kerangka kerja lainnya, seperti *The Climate Disclosure Standards Board* (CDSB), *Task Force on Climate-related Financial Disclosures* (TCFD), serta standar dari *International Financial Reporting Standards* (IFRS) yakni IFRS S-1 dan IFRS S-2, khususnya dalam menyampaikan peluang dan risiko terkait keberlanjutan dan perubahan iklim terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Di tingkat nasional, meskipun tidak diwajibkan, Perusahaan turut menjadikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 sebagai referensi tambahan dalam memperkuat struktur pelaporan, terutama dalam konteks praktik baik yang relevan di Indonesia.

Pedoman Kualitas Laporan [\[GRI 2-4\]](#) [\[GRI 2-14\]](#)

Untuk memastikan laporan ini dapat digunakan sebagai rujukan yang andal dalam pengambilan keputusan, Perusahaan menerapkan prinsip-prinsip kualitas pelaporan keberlanjutan, yaitu:

- Akurasi;
- Keseimbangan;
- Kejelasan;
- Keterbandingan;
- Kelengkapan;
- Konteks keberlanjutan;
- Ketepatan waktu; dan
- Keterverifikasian.

Direksi terlibat langsung dalam proses penyusunan laporan, mulai dari penetapan topik material hingga pengumpulan informasi penting. Proses penetapan topik material dilakukan melalui pelibatan pemangku kepentingan, antara lain melalui penyebaran kuesioner dan forum diskusi, sebagaimana dijelaskan pada bagian "Pelibatan Pemangku Kepentingan".

Sebelum dipublikasikan, Laporan Keberlanjutan ini telah ditinjau secara menyeluruh dan disetujui serta ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Assurance oleh Pihak Eksternal [\[GRI 2-5\]](#) [\[OJK G.1\]](#)

Saat ini, Laporan Keberlanjutan kami belum melalui proses verifikasi atau *assurance* oleh pihak eksternal independen. Namun demikian, Grup Danone di Indonesia menjamin bahwa seluruh informasi, baik kuantitatif maupun kualitatif, telah melalui proses verifikasi internal yang ketat dan disetujui oleh manajemen puncak. Langkah ini diambil untuk menjaga akurasi dan integritas data yang disampaikan.

Informasi yang Disajikan Ulang [\[GRI 2-4\]](#)

Jika terdapat data atau informasi yang disajikan ulang dari laporan tahun sebelumnya, Perusahaan akan memberikan penjelasan secara eksplisit terkait alasan penyajian ulang tersebut dan menandainya secara jelas pada bagian yang relevan dalam laporan ini.

Periode, Frekuensi, dan Titik Kontak Pelaporan [\[GRI 2-3\]](#) [\[GRI 2-26\]](#)

Laporan ini diterbitkan secara tahunan dan mencakup periode pelaporan 1 Januari hingga 31 Desember 2024. Masukan, pertanyaan, atau permintaan informasi lebih lanjut terkait Laporan Keberlanjutan kami dapat disampaikan kepada:

**Departemen Corporate Communication
Grup Danone di Indonesia**
RDTX Place Lantai 5-9
Jl. Prof. DR. Satrio Kav. 3, Karet Kuningan, Setiabudi
Jakarta Selatan, 12940
Email: corporate.communicationID@danone.com

Tanggapan atas Umpan Balik Laporan Sebelumnya [OJK G.3]

Perusahaan tidak menerima umpan balik atas Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya. Oleh karena itu, dalam Laporan ini tidak terdapat tanggapan khusus terhadap masukan eksternal tersebut.



Keterlibatan dengan Pemangku Kepentingan [GRI 2-29] [OJK E.4]

Keterlibatan pemangku kepentingan adalah hal esensial dalam menentukan kesuksesan bisnis. Untuk itu, Perusahaan menggunakan pendekatan khusus dalam melibatkan pemangku kepentingannya, sehingga dapat mengoptimalkan kontribusi yang diberikan. Pendekatan yang dilakukan antara lain melalui proses komunikasi formal dan informal sebagai medium untuk menerima umpan balik dan masukan yang konstruktif. Proses identifikasi dan pemetaan dilakukan secara internal dengan melibatkan beberapa perwakilan dari pemangku kepentingan.

Kategori Pemangku Kepentingan	Metode Pelibatan dan Frekuensi Pertemuan	Konteks Pelibatan
<p>Pemegang saham</p> <p>Dasar penetapan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengaruh Tanggung Jawab 	<p>Pertemuan antara pemegang saham diadakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham baik Tahunan maupun Luar Biasa. RUPS Tahunan dilaksanakan setiap tahun dan paling lambat dilaksanakan 6 bulan setelah tahun buku berakhir dengan agenda persetujuan sebagaimana disebutkan pada konteks pelibatan.</p> <p>RUPS Luar Biasa dapat dilakukan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan perusahaan dengan agenda di luar agenda yang diputuskan pada RUPS Tahunan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui laporan pertanggungjawaban Direksi Perusahaan yang terdiri dari laporan keuangan dan laporan tahunan Perusahaan. Menyetujui dan mengesahkan neraca dan perhitungan laba rugi Perusahaan. Menetapkan penggunaan keuntungan Perusahaan. Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan untuk tahun buku yang telah berakhir, sepanjang tindakannya tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perusahaan. Menunjuk dan mengangkat Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perusahaan pada saat berakhirnya tahun buku berjalan dan memberikan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya. Menetapkan gaji dan/atau remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

Kategori Pemangku Kepentingan	Metode Pelibatan dan Frekuensi Pertemuan	Konteks Pelibatan
Karyawan/Serikat Pekerja Dasar penetapan: Keterwakilan	Pertemuan atau rapat sesuai kebutuhan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Edukasi tentang peraturan atau perundangan terkait. 2. Keterlibatan dalam mentaati peraturan perundang-undangan. 3. Sosialisasi dan diskusi mengenai perubahan kebijakan perusahaan.
Pelanggan Dasar penetapan: Pengaruh	Pertemuan dengan distributor secara berkala sesuai kebutuhan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi produk. 2. Komunikasi (iklan).
Pemasok Dasar penetapan: Kebergantungan	Pertemuan reguler setiap 1, 3, atau 6 bulan sekali sesuai kebutuhan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilihan dan evaluasi mitra. 2. Sosialisasi kebijakan dan prosedur. 3. Membina hubungan baik. 4. Ketaatan pada peraturan perundang-undangan untuk bahan yang dipasok. 5. Dukungan dalam referensi ilmiah atau regulasi internasional.
Pemerintah Dasar penetapan: <ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh • Keterwakilan • Pertemuan formal. • Forum dilakukan sesuai kebutuhan pada saat pembuatan regulasi dan sesuai kebutuhan pada saat acara bersama, seperti seminar, <i>talkshow</i>, dan diskusi kelompok forum. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan formal. • Forum dilakukan sesuai kebutuhan pada saat pembuatan regulasi dan sesuai kebutuhan pada saat acara bersama, seperti seminar, <i>talkshow</i>, dan diskusi kelompok forum. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Partisipasi aktif yang meningkatkan pencapaian agenda pemerintah sesuai dengan visi Danone “<i>One Planet, One Health</i>” dan Danone <i>Impact Journey</i>. 2. Kemitraan dalam program keberlanjutan. 3. Penyusunan kebijakan. 4. Menjalin hubungan yang harmonis dan produktif. 5. Melalui sosialisasi, berperan aktif dalam mengusulkan penyusunan regulasi dan memberikan masukan untuk rancangan peraturan/standar yang sedang disusun oleh pemerintah.
Organisasi/Asosiasi Dasar penetapan: <ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh • Keterwakilan • Kedekatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan formal. • Forum setiap triwulan. • Forum dilakukan sesuai kebutuhan pada saat pembuatan regulasi, seperti pertemuan audiens, pertemuan <i>cross-association</i> dan pada saat acara bersama, seperti seminar, <i>talkshow</i>, dan diskusi kelompok forum. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemitraan dalam program keberlanjutan. 2. Pembahasan realisasi pencapaian tujuan keberlanjutan. 3. Pembahasan mengenai kemudahan berbisnis di Indonesia. 4. Penyusunan kebijakan. 5. Diskusi isu-isu nasional. 6. Menjalin hubungan yang harmonis dan produktif. 7. Pemetaan kebutuhan dan industri. 8. Perencanaan program bersama. 9. Berperan aktif dalam mengusulkan penyusunan regulasi dan memberikan masukan untuk rancangan peraturan/standar yang sedang disusun oleh pemerintah. 10. Edukasi mengenai regulasi dan materi teknis dalam industri pangan.
Komunitas/masyarakat Dasar penetapan: Kedekatan	Pertemuan sesuai kebutuhan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian kebutuhan masyarakat (<i>needs assessment</i>). 2. Pembahasan dan evaluasi program bersama. 3. Pelatihan pengembangan masyarakat. 4. Monitoring dan evaluasi program.

Menentukan Topik Material [GRI 3-1]

Grup Danone di Indonesia secara rutin melakukan Pengukuran Materialitas untuk menetapkan prioritas strategis, mengevaluasi efektivitas komitmen keberlanjutan Perusahaan, dan melibatkan pemangku kepentingan utama dengan mendengarkan masukan mereka. Proses ini melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, termasuk pemerintah, media, LSM, distributor dan konsumen. Topik-topik dalam Laporan Keberlanjutan ini juga ditinjau oleh para pakar di bidang masing-masing dan CL yang relevan. Pakar yang terlibat dalam proses ini menyampaikan temuan yang kemudian disetujui oleh CL terkait.

Metode pengukuran materialitas kami menggunakan pendekatan *double-materiality assessment* yang mencakup dua aspek pengukuran dampak, yaitu (1) *Impact Materiality* yang mengidentifikasi bagaimana aktivitas bisnis Perusahaan terkait 27 isu materialitas berdampak pada masyarakat dan lingkungan, dan (2) *Financial/Business Materiality* yang mengidentifikasi bagaimana bisnis dipengaruhi oleh isu keberlanjutan seperti isu perubahan iklim, peraturan baru terkait isu lingkungan, atau perubahan tuntutan konsumen.

Grup Danone di Indonesia melakukan analisa mendalam terhadap setiap temuan dengan proses validasi yang ketat, baik dari perspektif internal maupun eksternal. Secara internal, kami mengevaluasi dampak setiap topik material terhadap bisnis Perusahaan, serta implikasi sosial dan lingkungan yang lebih luas. Selain itu, kami juga melaksanakan penilaian risiko untuk meningkatkan validasi atas topik material yang telah ditetapkan. Di sisi eksternal, kami melibatkan pemangku kepentingan untuk memberikan masukan kualitatif dan kuantitatif, guna memastikan pemahaman yang menyeluruh mengenai persepsi terhadap operasionalisasi bisnis kami.

Pengukuran materialitas yang kami lakukan mencerminkan komitmen kami terhadap transparansi, akuntabilitas, dan kemajuan berkelanjutan, serta berkontribusi pada pembentukan masa depan di mana bisnis kami dapat berkembang seiring dengan masyarakat yang lebih sehat dan lingkungan yang harmonis.

Topik Material [GRI 3-2]

Penentuan topik material dalam Laporan Keberlanjutan kami dilakukan melalui proses terstruktur yang mencakup langkah-langkah berikut:



Dari hasil pemetaan isu strategi internal dan eksternal dapat diketahui bahwa yang menjadi perhatian utama pemangku kepentingan yang diwakili responden terbagi menjadi tiga kategori, yaitu kategori isu dengan *higher impact*, *medium impact*, dan *lower impact*.

1. Kategori Isu dengan *Higher Impact*

Kelompok isu yang paling material, memiliki dampak signifikan (*significant*) terhadap kedua belah pihak, yaitu bisnis Danone Indonesia dan pemangku kepentingan. Detailnya adalah sebagai berikut:

Topik	Isu	Kategori Dampak	
		Perusahaan	Pemangku Kepentingan
Kesehatan	Kualitas nutrisi dalam produk	Signifikan	Signifikan
	Aktivitas pemasaran dan promosi yang bertanggung jawab	Signifikan	Signifikan
	Keamanan dan kualitas produk	Signifikan	Signifikan
	Akses terhadap produk dan keterjangkauannya (<i>affordability</i>)	Signifikan	Signifikan
Lingkungan	Pengemasan dan limbah	Signifikan	Signifikan
	Aksi terhadap iklim dan dekarbonisasi	Signifikan	Signifikan
	Penatagunaan sumber daya air	Signifikan	Signifikan
	Keberlanjutan sumber (<i>Sustainable Sourcing</i>)	Signifikan	Signifikan
Karyawan	Pelatihan dan pengembangan	Signifikan	Signifikan
	Kompensasi dan remunerasi	Signifikan	Signifikan
	Iklim organisasi	Signifikan	Signifikan
Tata Kelola	Isu lainnya	Signifikan	Signifikan
	Kebijakan dan kepatuhan terhadap etika bisnis	Signifikan	Signifikan
	Hak Asasi Manusia pada seluruh rantai nilai	Signifikan	Signifikan

2. Kategori Isu dengan *Medium Impact*

Kelompok isu yang memiliki dampak signifikan (*significant*) terhadap salah satu pihak (Perusahaan atau pemangku kepentingan) namun hanya dianggap penting (*important*) bagi pihak lainnya (Perusahaan atau pemangku kepentingan). Detailnya adalah sebagai berikut:

Topik	Isu	Kategori Dampak	
		Perusahaan	Pemangku Kepentingan
Tata Kelola	Tata kelola risiko	Signifikan	Penting
	Audit Internal	Signifikan	Penting
Masyarakat	Kesehatan masyarakat	Penting	Signifikan
	Sanitasi dan akses terhadap air bersih	Penting	Signifikan
Kesehatan	Riset dan pengembangan dan inovasi produk	Signifikan	Penting

3. Kategori Isu dengan *Lower Impact*

Kelompok isu yang dinilai dampaknya tidak signifikan (*significant*) terhadap bisnis Perusahaan dan pemangku kepentingan, namun tetap dinilai sebagai isu yang penting (*important*) bagi kedua belah pihak. Detailnya adalah sebagai berikut:

Topik	Isu	Kategori Dampak	
		Perusahaan	Pemangku Kepentingan
Masyarakat	Hubungan dan pemberdayaan masyarakat	Penting	Penting
	Ekonomi dan kesejahteraan masyarakat	Penting	Penting
	Wanita, keberagaman, dan inklusi	Informatif	Penting
Lingkungan	Pertanian berkelanjutan	Penting	Penting
	Perlindungan dan regenerasi keanekaragaman hayati	Penting	Penting
Karyawan	Keberagaman dan inklusi di tempat kerja	Penting	Penting
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan kesejahteraan karyawan	Penting	Penting
Tata Kelola	Pengungkapan dan transparansi	Penting	Penting

Dengan demikian, topik material dalam Laporan Keberlanjutan kami tahun ini adalah sebagai berikut:

Kesehatan	Kualitas nutrisi dalam produk	-
	Aktivitas pemasaran dan promosi yang bertanggung jawab	206-1,417-1,417-2,417-3
	Keamanan dan kualitas produk	416-1,416-2
	Akses terhadap produk dan keterjangkauannya (<i>affordability</i>)	-
	Riset dan pengembangan dan inovasi produk	416-1
Lingkungan	Pengemasan dan limbah	301-1, 306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5, 308-1, 308-2, 414-1, 414-2
	Aksi terhadap iklim dan dekarbonisasi	302-1, 302-3, 302-4, 302-5, 304-1, 304-2, 304-3, 304-4, 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6
	Penatagunaan sumber daya air	303-1,303-2,303-3,303-4,303-5
	Keberlanjutan sumber (<i>Sustainable Sourcing</i>)	-
	Pertanian berkelanjutan (<i>Sustainable Farming</i>)	-
	Perlindungan dan regenerasi keanekaragaman hayati	304-1,304-2
Masyarakat	Kesehatan Masyarakat	413-1,413-2
	Sanitasi dan akses terhadap air bersih	203-1, 203-2, 411-1, 413-1, 413-2
	Hubungan dan pemberdayaan masyarakat	413-1
	Ekonomi dan kesejahteraan masyarakat	413-1
	Wanita, keberagaman dan inklusi	413-1
Karyawan	Pelatihan dan pengembangan	403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 404-1, 404-2, 404-3
	Kompensasi dan remunerasi	202-1,401-2
	Iklim organisasi	401,403,404,405,406-407,408,409
	Keberagaman dan inklusi di tempat kerja	202-1, 202-2, 401-1, 401-2, 401-3, 405-1, 405-2, 406-1
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan kesejahteraan karyawan	403-1 – 403-10
Tata Kelola	Isu lainnya	-
	Kebijakan dan kepatuhan terhadap etika bisnis	2-24,2-27
	Hak Asasi Manusia pada seluruh rantai nilai	201-3
	Pengungkapan dan transparansi	-
	Tata kelola risiko	-
	Audit Internal	-

Atas topik material di atas, tidak terdapat dampak negatif aktual secara signifikan seperti pelanggaran lingkungan, HAM, kerugian masyarakat sekitar dan lain-lain yang merugikan seluruh pemangku kepentingan sepanjang tahun 2024.

Dibandingkan laporan tahun sebelumnya, terdapat beberapa perubahan yaitu:

- Penambahan jumlah topik material yang cukup signifikan pada masing-masing aspek.
- Penambahan aspek tata kelola pada kategori topik material.

Matriks Isu Materialitas dan Kluster



Indeks Pengungkapan Kriteria SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 [OJK G.4]

No Indeks	Nama Indeks	Halaman
Strategi Keberlanjutan		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	36-41
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi	4
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup	5-9
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial	10-14
Profil Perusahaan		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	21-22
C.2	Alamat Perusahaan	20
C.3	Skala Perusahaan	23
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	24
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	30
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan	29
Penjelasan Direksi		
D.1	Penjelasan Direksi	15-17
Tata Kelola Keberlanjutan		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	45
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	46
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	54
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	151
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	17,58
Kinerja Keberlanjutan		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	36-41
Kinerja Ekonomi		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	90
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan	90
Kinerja Lingkungan		
Umum		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	90
Aspek Material		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	59
Aspek Energi		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	65-66
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	61
Aspek Air		
F.8	Penggunaan Air	69

No Indeks	Nama Indeks	Halaman
Aspek Keanekaragaman Hayati		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	80
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	80
Aspek Emisi		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	68
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	68
Aspek Limbah dan Efluen		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	86
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	85
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada)	85
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	87
Kinerja Sosial		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	108
Aspek Ketenagakerjaan		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	126
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	49, 146
F.20	Upah Minimum Regional	127
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	132
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	140
Aspek Masyarakat		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar	90
F.24	Pengaduan Masyarakat	105
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	90-104
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	112
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	113
F.28	Dampak Produk/Jasa	113
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	120
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	123
Lain-lain		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika Ada	150
G.2	Lembar Umpan Balik	172
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya	151
G.4	Daftar Pengungkapan	157

Daftar Indeks Standar GRI 2021

Pernyataan Penggunaan	Grup Danone di Indonesia telah melakukan pelaporan sesuai (<i>in accordance</i>) dengan Standar GRI untuk periode 1 Januari 2024-31 Desember 2024.
GRI yang Digunakan	GRI-1: Landasan 2021
Standar Sektor GRI yang Berlaku	Tidak berlaku

Standar GRI/Sumber Lain	Pengungkapan	Kelalaian		Referensi Halaman
		Persyaratan Dihilangkan	Penjelasan	
ORGANISASI DAN PRAKTIK PELAPORAN				
GRI-2 : Pengungkapan Informasi Umum 2021	2-1	Rincian Organisasi		20
	2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi		20
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak		150
	2-4	Penyajian kembali informasi		150
	2-5	Asurans eksternal		150
AKTIVITAS DAN PEKERJA				
GRI-2 : Pengungkapan Informasi Umum 2021	2-6	Kegiatan, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya		20, 23, 26, 29
	2-7	Karyawan		126
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan		127
TATA KELOLA				
GRI-2 : Pengungkapan Informasi Umum 2021	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola		45
	2-10	Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi		45
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi		45
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak		45,54
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk pengelolaan dampak		45
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Konflik kepentingan		150
	2-15	Konflik kepentingan		48
	2-16	Komunikasi tentang masalah-masalah kritis		47, 119
	2-17	Pengetahuan kolektif tentang badan tata kelola tertinggi		46
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi		47
	2-19	Kebijakan remunerasi		47
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi		47
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan		47
STRATEGI, KEBIJAKAN, DAN PRAKTIK				
GRI-2 : Pengungkapan Informasi Umum 2021	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan		36-41
	2-23	Komitmen kebijakan		48, 50, 53, 90
	2-24	Menanamkan komitmen terhadap kebijakan		48, 50
	2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif		53, 87, 119
	2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah		5, 150
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan		49,52, 114, 146
	2-28	Keanggotaan di asosiasi		30

Standar GRI/Sumber Lain	Pengungkapan	Kelalaian		Referensi Halaman
		Persyaratan Dihilangkan	Penjelasan	
PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN				
	2-29	Pendekatan terhadap Keterlibatan Pemangku Kepentingan		151-152
	2-30	Perjanjian Kerja Bersama		131
PENGUNGKAPAN MATERIAL				
	3-1	Proses untuk menentukan topik material		153
	3-2	Daftar topik materi		153-156
PENGUNGKAPAN TOPIK SPESIFIK				
KINERJA EKONOMI				
GRI-3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik material		55, 130
GRI-201: Kinerja Ekonomi 2016	201-2	Implikasi keuangan serta risiko dan peluang lain akibat perubahan iklim		55
	201-3	Kewajiban program imbalan dan program pensiun lainnya		130
KEHADIRAN PASAR				
GRI-3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik material		127
GRI-202: Kehadiran Pasar 2016	202-1	Rasio standar upah tingkat awal berdasarkan jenis kelamin dibandingkan dengan upah minimum lokal		127
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat setempat		127
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG				
GRI-3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik material		103
GRI-203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1	Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan		103-104
	203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung		41, 97
PRAKTIK PENGADAAN				
GRI-3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik material		122
GRI-204: Praktik Pengadaan 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal		122
ANTI KORUPSI				
GRI-3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik material		50
GRI-205: Anti-Korupsi	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi		50-51
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil		51
ANTI PERSAINGAN				
GRI-3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik material		52
GRI-206: Anti-Persaingan 2016	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku antipersaingan, praktik anti-trust dan monopoli		52
MATERIAL				
GRI-3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik material		50
GRI-301: Material 2016	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume		60
	301-3	Produk pemerolehan ulang dan material kemasannya		82
ENERGI				
GRI-3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik material		61
GRI-302: Energi 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi		64-65
	302-3	Intensitas energi		65-66
	302-4	Pengurangan konsumsi energi		66
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa		61-64

Standar GRI/Sumber Lain	Pengungkapan	Kelalaian		Referensi Halaman
		Persyaratan Dihilangkan	Penjelasan	
AIR DAN EFLUEN				
GRI-3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik material		70
GRI-303: Air dan Efluen 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya alam bersama		69
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air		69, 73-74
	303-3	Pengambilan air		69-70
	303-4	Pembuangan air		73-74
	303-5	Konsumsi air		77
KEANEKARAGAMAN HAYATI				
GRI-3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik material		66
GRI-304: Keanekaragaman Hayati	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung		78-80
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati		80
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi		80-81
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi		81
EMISI				
GRI-3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik material		66
GRI-305: Emisi 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung		66-67
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung		67
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya		67-68
	305-4	Intensitas emisi GRK		68
	305-5	Pengurangan emisi GRK		68-69
	305-6	Emisi Zat Perusak Ozon		69
LIMBAH				
GRI-3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik material		85
GRI-306: Limbah 2020	306-1	Produksi limbah dan dampak signifikan terkait limbah		85-86
	306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah		85
	306-3	Limbah yang dihasilkan		86
	306-4	Limbah dialihkan dari pembuangan		86
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir		86
PENILAIAN LINGKUNGAN PEMASOK				
GRI-3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik material		
GRI-308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan		121
	308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil		121
KEPEGAWAIAN				
GRI-3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik material		128
GRI-401: Kepegawaian 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan		128
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu		129
	401-3	Cuti melahirkan		131

Standar GRI/Sumber Lain	Pengungkapan	Kelalaian		Referensi Halaman
		Persyaratan Dihilangkan	Penjelasan	
HUBUNGAN TENAGA KERJA/MANAJEMEN				
GRI-3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik material		131
GRI-402 : Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional		131
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA				
GRI-3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik material		132
GRI-403: Kesehatan dan keselamatan kerja 2018	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja		132
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden		133-134
	403-3	Layanan kesehatan kerja		134
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang Kesehatan dan keselamatan kerja		135
	403-5	Pelatihan pekerja mengenai keselamatan dan Kesehatan kerja		135
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja		135
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak Kesehatan dan keselamatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis		133-134, 137
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen Kesehatan dan keselamatan kerja		132, 134
	403-9	Kecelakaan kerja		137-139
	403-10	Penyakit akibat kerja		139
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN				
GRI-3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik material		140
GRI-404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan		140-141
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan		141
	404-3	Presentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier		145
KEANEKARAGAMAN DAN PELUANG SETARA				
GRI-3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik material		142
GRI-405: Keanekaragaman dan kesempatan setara 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan		142
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki		127
NONDISKRIMINASI				
GRI-3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik material		146
GRI-406: Nondiskriminasi 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan		146
KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PERUNDINGAN KOLEKTIF				
GRI-3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik material		132
GRI-407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko		132
PEKERJA ANAK				
GRI-3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik material		146
GRI-408: Pekerja Anak 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja		146

Standar GRI/Sumber Lain	Pengungkapan	Kelalaian		Referensi Halaman
		Persyaratan Dihilangkan	Penjelasan	
KERJA PAKSA ATAU WAJIB KERJA				
GRI-3: Topik Material 2021	3-3			146
GRI-409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016	409-1		Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja	146
PRAKTIK KEAMANAN				
GRI-3: Topik Material 2021	3-3			147
GRI-410: Praktik Keamanan 2016	410-1		Petugas kewanitaan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia	147
HAK-HAK MASYARAKAT ADAT				
GRI-3: Topik Material 2021	3-3			146
GRI-411: Hak-Hak Masyarakat Adat 2016	411-1		Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat	146
MASYARAKAT SETEMPAT				
GRI-3: Topik Material 2021	3-3			90
GRI-413: Masyarakat Setempat 2016	413-1		Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan	90-105
	413-2		Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat	105, 147
PENILAIAN SOSIAL PEMASOK				
GRI-3: Topik Material 2021	3-3			123
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016	414-1		Seleksi pemasok baru menggunakan kriteria sosial	121, 123
	414-2		Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil	121, 123
KEBIJAKAN PUBLIK				
GRI-415: Kebijakan Publik 2016	415-1		Kontribusi politik	147
KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN				
GRI-3: Topik Material 2021	3-3			113
GRI-416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016	416-1		Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa	113-114
	416-2		Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa	120
PEMASARAN DAN PELABELAN				
GRI-3: Topik Material 2021	3-3			117
GRI-417: Pemasaran dan Pelabelan 2016	417-1		Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa	117
	417-2		Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa	117
	417-3		Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran	117
PRIVASI PELANGGAN				
GRI-3: Topik Material 2021	3-3			120
GRI-418: Privasi Pelanggan 2016	418-1		Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan	120

Indeks Pengungkapan Suplemen *Food Processing*

Kode Pengungkapan	Pengungkapan	Halaman
FP1	Persentase volume yang dibeli dari pemasok yang sesuai dengan kebijakan Perusahaan terkait sumber yang bertanggung jawab	121
FP2	Persentase dari volume yang dibeli yang terverifikasi sebagai kesesuaian dengan standar produksi yang bertanggung jawab dan diakui secara internasional, diurutkan berdasarkan standar	122
FP3	Persentase waktu kerja yang hilang karena perselisihan industri, atau mogok kerja	139
FP4	Inisiatif, literasi, kemitraan, dan pengembangan produk yang mempromosikan gaya hidup sehat; pencegahan penyakit kronis; akses terhadap makanan yang sehat, bergizi, dan terjangkau; dan peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat yang membutuhkan	116
FP5	Persentase volume produksi yang dihasilkan di lokasi yang disertifikasi oleh pihak ketiga yang independen sesuai dengan standar sistem manajemen keamanan pangan yang diakui secara internasional	114
FP6	Persentase dari total volume penjualan produk konsumen, menurut kategori produk, yang mengurangi kandungan lemak jenuh, lemak trans, natrium, dan gula tambahan	114
FP7	Persentase dari total volume penjualan produk konsumen, menurut kategori produk, yang mengandung bahan-bahan bergizi yang lebih banyak seperti serat, vitamin, mineral, fitokimia atau bahan tambahan pangan fungsional	115
FP8	Kebijakan dan praktik mengenai komunikasi kepada konsumen tentang bahan dan informasi nutrisi	117
FP9	Persentase dan jumlah hewan yang dipelihara dan/atau diproses, menurut spesies, dan jenis ras	122
FP10	Kebijakan dan praktik, berdasarkan spesies dan jenis ras, yang terkait dengan perubahan fisik dan penggunaan anestesi	122
FP11	Persentase dan jumlah hewan yang dipelihara dan/atau diproses, menurut spesies, dan jenis ras, per jenis kandang	122

Indeks SASB Processed Foods Industry Standard

Topik	Metrik	Kategori	Kode	Halaman
Pengelolaan Energi	(1) Total energi yang dikonsumsi, (2) persentase jaringan listrik dan (3) persentase energi terbarukan	Kuantitatif	FB-PF-130a.1	64
Pengelolaan Air	(1) Jumlah air yang diambil, (2) Jumlah air yang dikonsumsi; persentase masing-masing di wilayah dengan Stres Air Dasar Tinggi atau Sangat Tinggi	Kuantitatif	FB-PF-140a.1	69
	Jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap izin, standar dan peraturan kualitas air	Kuantitatif	FB-PF-140a.2	72
	Deskripsi risiko pengelolaan air dan diskusi tentang strategi dan praktik untuk mengurangi risiko tersebut	Diskusi dan Analisis	FB-PF-140a.3	72
Keamanan Pangan	Audit Inisiatif Keamanan Pangan Global mengenai (1) tingkat ketidaksesuaian dan (2) tingkat tindakan perbaikan terkait untuk (a) ketidaksesuaian mayor dan (b) ketidaksesuaian minor.	Kuantitatif	FB-PF-250a.1	123
	Persentase bahan baku yang bersumber dari fasilitas pemasok Tingkat 1 yang disertifikasi sesuai dengan program sertifikasi keamanan pangan yang diakui Inisiatif Keamanan Pangan Global	Kuantitatif	FB-PF-250a.2	114
	(1) Jumlah total pemberitahuan pelanggaran keamanan pangan yang diterima, (2) persentase yang diperbaiki	Kuantitatif	FB-PF-250a.3	120
	(1) Jumlah penarikan kembali yang dilakukan dan (2) jumlah total produk pangan yang ditarik1	Kuantitatif	FB-PF-250a.4	120
Kesehatan & Nutrisi	Pendapatan dari produk yang diberi label dan/ atau dipasarkan untuk mempromosikan atribut kesehatan dan nutrisi	Kuantitatif	FB-PF-260a.1	90
	Pembahasan proses identifikasi dan pengelolaan produk dan bahan terkait masalah gizi dan kesehatan di kalangan konsumen	Diskusi dan Analisis	FB-PF-260a.2	113-115
Produk Pelabelan & Pemasaran	Persentase tayangan iklan (1) yang ditujukan kepada anak-anak dan (2) yang ditujukan kepada anak-anak yang mempromosikan produk yang memenuhi pedoman diet2	Kuantitatif	FB-PF-270a.1	116
	Pendapatan dari produk yang diberi label (1) mengandung organisme hasil rekayasa genetika (GMO) dan (2) non-GMO	Kuantitatif	FB-PF-270a.2	117
	Jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap pelabelan industri atau peraturan dan/atau kode pemasaran	Kuantitatif	FB-PF-270a.3	116
	Jumlah total kerugian moneter sebagai akibat dari proses hukum yang terkait dengan praktik pelabelan dan/atau pemasaran	Diskusi dan Analisis	FB-PF-270a.4	116

Topik	Metrik	Kategori	Kode	Halaman
Kemasan Siklus Hidup Pengelolaan	(1) Berat total kemasan, (2) persentase terbuat dari bahan daur ulang dan/atau terbarukan, dan (3) persentase yang dapat didaur ulang, digunakan kembali, dan/atau dibuat kompos.	Kuantitatif	FB-PF-410a.1	59-60,109-110
	Diskusi mengenai strategi untuk mengurangi dampak lingkungan dari kemasan sepanjang siklus hidupnya	Diskusi dan Analisa	FB-PF-410a.2	60
Lingkungan Hidup & Dampak Sosial dari Bahan Rantai Pasokan	Persentase bahan makanan yang bersumber dari sumber yang disertifikasi sesuai standar lingkungan atau sosial pihak ketiga, dan persentase menurut standar	Kuantitatif	FB-PF-430a.1	114, 123
	Audit tanggung jawab sosial dan lingkungan pemasok (1) tingkat ketidaksesuaian dan (2) tingkat tindakan perbaikan terkait untuk (a) ketidaksesuaian utama dan (b) ketidaksesuaian minor	Kuantitatif	FB-PF-430a.2	123
Bahan Sumber	Daftar bahan makanan prioritas dan pembahasan risiko sumber yang terkait dengan pertimbangan lingkungan dan sosial	Diskusi dan Analisa	FB-PF-440a.2	25, 121-123

Sepuluh Prinsip Indeks *Global Compact* Perserikatan Bangsa-Bangsa

Hak Asasi Manusia		Halaman
Prinsip 1	Bisnis harus mendukung dan menghormati perlindungan hak asasi manusia yang diakui secara internasional.	146
Prinsip 2	Memastikan bahwa mereka tidak terlibat dalam pelanggaran hak asasi manusia.	146
Tenaga Kerja		
Prinsip 3	Bisnis harus menjunjung tinggi kebebasan berserikat dan pengakuan efektif atas hak untuk berunding bersama.	146
Prinsip 4	Penghapusan semua bentuk kerja paksa dan kerja wajib.	146
Prinsip 5	Penghapusan pekerja anak secara efektif.	146
Prinsip 6	Penghapusan diskriminasi dalam pekerjaan dan jabatan.	146
Lingkungan Hidup		
Prinsip 7	Bisnis harus mendukung pendekatan kehati-hatian terhadap tantangan lingkungan.	55, 58
Prinsip 8	Melakukan inisiatif untuk mempromosikan tanggung jawab lingkungan yang lebih besar.	59-87
Prinsip 9	Mendorong pengembangan dan difusi teknologi ramah lingkungan.	61-64, 82
Anti Korupsi		
Prinsip 10	Bisnis harus melawan korupsi dalam segala bentuknya, termasuk pemerasan dan penyuapan.	50

Indeks IFRS S1 (General Requirements for Disclosure of Sustainability-Related Financial Information)

Tata Kelola		Halaman
S1.27a.	Dewan, komite, atau badan setara yang bertanggung jawab atas tata kelola) atau individu yang bertanggung jawab atas pengawasan risiko dan peluang terkait keberlanjutan.	45-46
S1.27a.1	Tanggung jawab atas risiko dan peluang terkait keberlanjutan.	45
S1.27a.2	Pelatihan keterampilan dan pengembangan kompetensi yang diberikan kepada penanggung jawab keberlanjutan.	46
S1.27a.3	Bagaimana dan seberapa sering badan atau individu diberitahu tentang risiko dan peluang terkait keberlanjutan?	54
S1.27a.4	Identifikasi dan pengelolaan risiko serta peluang keberlanjutan.	54
S1.27a.5	Bagaimana badan atau individu memantau target terkait risiko dan peluang terkait keberlanjutan, dan apakah metrik kinerja dikaitkan dalam kebijakan remunerasi?	(remunerasi belum dikaitkan dengan kinerja keberlanjutan)
S1.27b.	Peran badan tata kelola dalam memantau, mengelola, dan mengawasi risiko dan peluang terkait keberlanjutan.	54
S1.27b.1	Delegasikan ke posisi tingkat manajemen tertentu dan bagaimana pengawasan yang dilakukan.	54
S1.27b.2	Prosedur pengawasan atas risiko dan peluang terkait keberlanjutan.	54
Strategi		
S1-29a	Risiko dan peluang terkait keberlanjutan yang dapat mempengaruhi prospek entitas.	17, 36-41, 54-55
S1-29b	Dampak saat ini serta mitigasi atas risiko dan peluang terkait keberlanjutan terhadap bisnis model dan rantai nilai entitas.	17, 36-41, 55
S1-29c	Dampak risiko dan peluang terkait keberlanjutan terhadap strategi dan pengambilan keputusan Perseroan.	17, 36-41
S1-29d	Dampak risiko dan peluang terkait keberlanjutan terhadap kinerja keuangan dan arus kas untuk periode pelaporan, dan mitigasi yang diambil, dalam jangka pendek, menengah dan panjang.	17, 36-41
S1-29e	Bagaimana ketahanan dari strategi dan model bisnis entitas dalam menyesuaikan diri dengan ketidakpastian yang timbul dari risiko keberlanjutan?	17, 36-41
Manajemen Risiko		
S1-43a	Proses suatu entitas untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau risiko dan peluang terkait keberlanjutan.	54
S1-43b	Menilai profil risiko Perseroan dan proses manajemen risikonya secara keseluruhan.	55
Metrik dan Target		
S1-46a	Metrik yang dipersyaratkan oleh Standar Pengungkapan Keberlanjutan IFRS.	165-166
S1-46b	Metrik yang digunakan entitas untuk mengukur dan memantau risiko atau peluang terkait keberlanjutan yang diharuskan oleh undang-undang atau peraturan.	157-158

Indeks IFRS S2 (Climate-related Disclosures)

Tata Kelola		Halaman
S2.6a	Badan tata kelola (yang dapat mencakup dewan, komite, atau badan setara yang bertanggung jawab atas tata kelola) atau individu yang bertanggung jawab atas pengawasan risiko dan peluang terkait iklim.	45-46
S2.6a1	Tanggung jawab atas risiko dan peluang terkait iklim tercermin dalam ketentuan acuan, mandat, uraian peran, dan kebijakan terkait lainnya yang berlaku.	45-46
S2.6a2	Keterampilan dan kompetensi yang dikembangkan untuk penanggung jawab risiko dan peluang terkait iklim.	46
S2.6a3	Frekuensi badan atau individu diberi tahu tentang risiko dan peluang terkait iklim.	47
S2.6a4	Bagaimana Perseroan memperhitungkan risiko dan peluang terkait perubahan iklim dalam strategi dan kebijakan yang diambil.	54-55
S2.6a5	Bagaimana penanggung jawab mengawasi penetapan target dan memantau pencapaian risiko dan peluang terkait iklim, dan bagaimana metrik kinerja terkait dimasukkan dalam kebijakan remunerasi?	(remunerasi belum dikaitkan dengan kinerja terkait iklim)
S2.6b	Pengelolaan Peran badan tata kelola dalam mengelola dan mengawasi risiko dan peluang terkait iklim.	54
S2.6b1	Apakah peran tersebut didelegasikan dan bagaimana pengawasan dilakukan atas posisi atau komite tersebut.	54
S2.6b2	Pengendalian dan prosedur untuk mendukung pengawasan risiko dan peluang terkait iklim dan bagaimana hal ini diintegrasikan dengan fungsi internal lainnya.	54-55
Strategi		
S2.9a	Risiko dan peluang terkait iklim yang secara aktual dan potensial yang diperkirakan akan mempengaruhi prospek Perseroan.	55
S2.9b	Dampak aktual dan potensial dari risiko dan peluang terkait iklim.	55
S2.9c	Dampak risiko dan peluang terkait iklim terhadap strategi dan pengambilan keputusan, termasuk informasi tentang rencana transisi terkait iklim.	55
S2.9d	Dampak aktual/potensial dari risiko dan peluang terkait iklim terhadap kinerja keuangan dan arus kas untuk periode pelaporan dalam jangka pendek, menengah dan panjang.	55
S2.9e	Ketahanan strategi dan model bisnis Perseroan dalam menghadapi perubahan, perkembangan, dan ketidakpastian terkait dampak perubahan iklim. (dikaitkan dengan analisis skenario).	55

Manajemen Risiko		Halaman
S2.25a	Proses dan kebijakan terkait yang digunakan entitas untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau risiko terkait iklim.	55
S2.25b	Proses yang digunakan entitas untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau peluang terkait iklim, termasuk informasi tentang apakah dan bagaimana entitas menggunakan analisis skenario terkait iklim.	55
S2.25c	Sejauh mana, dan bagaimana, proses untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan dan memantau risiko dan peluang terkait iklim terintegrasi ke dalam manajemen risiko secara keseluruhan?	55
Metrik dan Target		
S2.29a	Mengungkapkan jumlah emisi gas rumah kaca Cakupan 1, 2, & 3 serta metodologi pengukuran yang dipakai.	66-68
S2.29b	Risiko transisi terkait iklim—jumlah dan persentase aset atau aktivitas bisnis yang rentan terhadap perubahan iklim.	55
S2.29c	Risiko fisik terkait iklim—jumlah dan persentase aset atau aktivitas bisnis yang rentan terhadap perubahan iklim.	55
S2.29d	Peluang terkait iklim—jumlah dan persentase aset atau kegiatan bisnis yang selaras dengan peluang terkait iklim.	55
S2.29e	Jumlah belanja modal, pembiayaan atau investasi yang digunakan untuk menghadapi risiko dan peluang terkait iklim.	55
S2.29f	Harga untuk setiap metrik ton emisi gas rumah kaca.	N/A
S2.29g	Apakah dan bagaimana remunerasi eksekutif memasukkan faktor terkait perubahan iklim.	(remunerasi belum dikaitkan dengan kinerja terkait iklim)
S2.30	Target kuantitatif dan kualitatif terkait iklim yang telah ditetapkan untuk memantau kemajuan dalam mencapai tujuan strategisnya, dan target apa pun yang harus dipenuhi berdasarkan undang-undang atau peraturan, termasuk target emisi gas rumah kaca.	55

Satuan Tugas Pengungkapan Keuangan Terkait Iklim (TCFD)

Governansi		Halaman
Pengawasan dewan terhadap risiko dan peluang terkait perubahan iklim.		54-55
Peran manajemen dalam menilai dan mengelola risiko dan peluang terkait perubahan iklim.		54-55
Strategi		
Risiko dan peluang terkait perubahan iklim yang telah diidentifikasi perusahaan dalam jangka pendek, menengah, dan panjang.		55
Dampak risiko dan peluang terkait perubahan iklim terhadap bisnis, strategi, dan perencanaan keuangan perusahaan.		55
Ketahanan strategi perusahaan, dengan mempertimbangkan berbagai skenario terkait perubahan iklim, termasuk 2°C atau skenario yang lebih rendah.		55
Manajemen Risiko		
Proses untuk mengidentifikasi dan menilai risiko terkait perubahan iklim.		55
Proses untuk mengelola risiko terkait perubahan iklim.		55
Bagaimana proses untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko terkait perubahan iklim diintegrasikan ke dalam keseluruhan pengelolaan risiko Perusahaan.		55
Metrik dan Target		
Metrik yang digunakan perusahaan untuk menilai risiko dan peluang terkait perubahan iklim sejalan dengan strategi dan proses manajemen risikonya.		55
Emisi Cakupan 1, Cakupan 2, dan Cakupan 3 Gas Rumah Kaca (GRK).		66-68
Target yang digunakan oleh perusahaan untuk mengelola risiko dan peluang terkait perubahan iklim serta kinerja yang sesuai dengan target.		55

Dukungan terhadap Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

SDGs	Dukungan Terhadap Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 59 Tahun 2017	Halaman
	<p>Mengakhiri segala bentuk kemiskinan di mana pun:</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberikan akses terhadap air dan sanitasi bersih kepada masyarakat miskin melalui program WASH. Melaksanakan program pengembangan ekonomi kepada masyarakat miskin melalui program pertanian regeneratif dan peternak muda sebagai sumber mata pencaharian. Mempekerjakan karyawan penyandang disabilitas sebagai komitmen menjunjung tinggi kesetaraan dan mendukung pengentasan kemiskinan. Memberikan fasilitas kesehatan kepada masyarakat rentan seperti imunisasi dasar dan penanganan gizi buruk pada bayi. Mengikutsertakan seluruh karyawan dalam asuransi kesehatan (BPJS) dan asuransi mandiri untuk mengurangi risiko hilangnya atau berkurangnya pendapatan karena menderita sakit, mengalami kecelakaan kerja, memasuki usia lanjut/pensiun, atau meninggal dunia. Pengurangan kemiskinan melalui penyerapan tenaga kerja. Bantuan & pendampingan kepada korban bencana alam. 	<p>9, 70, 75-77, 102</p> <p>8, 72-73</p> <p>40</p> <p>38, 91-95</p> <p>13, 130, 134</p> <p>127-128</p> <p>103, 105</p>
	<p>Menghilangkan kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, serta meningkatkan pertanian berkelanjutan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Prevalensi kekurangan gizi pada balita melalui beragam program seperti Program Gasing NEKMESE, Isi Piringku, GESID, dan lain-lain. Bantuan terhadap pertanian pangan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas hasil pertanian yang aman dan sehat sekaligus menjaga ekosistem lingkungan. 	<p>38, 91-95</p> <p>8, 72-73</p>
	<p>Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi kesehatan untuk mencegah permasalahan gizi ibu hamil dan balita (Program 1.000 HPK). Program intervensi stunting balita. Dukungan terhadap POSYANDU dan PUSKESMAS 	<p>91</p> <p>38, 91-95</p> <p>92, 95-96, 98</p>
	<p>Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendukung edukasi terkait kesehatan dan berperilaku sehat di sekolah-sekolah melalui program Gasing NEKMESE. PAUD (pendidikan anak usia dini) Pengadaan fasilitas air bersih dan sanitasi yang layak untuk institusi pendidikan 	<p>10, 95</p> <p>11, 93-95, 103</p> <p>9, 77, 102</p>
	<p>Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan perempuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Kesempatan yang setara ditunjukkan dengan proporsi perempuan yang berada di posisi manajerial. Kebijakan yang responsif mendukung pemberdayaan perempuan, seperti dan Rumah Bunda Sehat (RBS) dan AQUA Home Service (AHS) yang memberdayakan ibu rumah tangga. Non-diskriminasi terhadap perempuan. Menurunkan angka kekerasan/pelecehan pada perempuan melalui kebijakan <i>anti-harassment</i>. 	<p>143-145</p> <p>96-97</p> <p>40, 53, 128, 146</p> <p>53, 146</p>

SDGs	Dukungan Terhadap Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 59 Tahun 2017	Halaman
	<p>Menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melalui program <i>Water Access, Sanitation, and Hygiene (WASH)</i> memberi akses layanan sumber air minum bersih, layak/aman. Melalui kampanye Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) memberikan fasilitas sanitasi bersih melalui membangun <i>septic tank</i> dan jamban sehat. Program efisiensi penggunaan air di internal perusahaan (<i>reduce, reuse, recycle</i>). Melaksanakan pengelolaan limbah cair yang aman guna meminimalkan dampak saat pembuangan limbah cair terhadap lingkungan sekitar. Melindungi dan merestorasi ekosistem terkait sumber daya air, termasuk pegunungan, hutan, lahan basah, sungai, dan air tanah. Sebagai contoh program konservasi Daerah Aliran Sungai (DAS) bekerja sama dengan pemerintah daerah setempat dan partisipasi masyarakat. 	<p>9, 70, 75-77, 102 75, 77, 93-95, 102 39, 73-74 74 39-40, 70-71, 77</p>
	<p>Menjamin akses energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan dan modern untuk semua:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan kebijakan penggunaan energi yang efisien dan bertanggung jawab. Pemakaian Energi Baru Terbarukan dengan memanfaatkan Pembangkit Listrik Tenaga Surya. 	<p>39, 61, 68 63-65</p>
	<p>Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua:</p> <ul style="list-style-type: none"> Penyerapan tenaga kerja yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Penerapan standar gaji minimum dengan memperhatikan ketentuan UMP. Tidak ada kerja paksa dan pekerja dibawah umur diseluruh wilayah operasional. Penerapan norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Tidak adanya kecelakaan kerja fatal. Adanya kebebasan berserikat. Pemberdayaan ekonomi masyarakat diantaranya melalui program <i>AQUA Home Service (AHS)</i>. 	<p>127-128 127 49, 146 14, 132-139 14, 138 132, 146 97</p>
	<p>Membangun infrastruktur yang tangguh, meningkatkan industri inklusif dan berkelanjutan, serta mendorong inovasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Bantuan infrastruktur untuk menyediakan akses air bersih, sanitasi bersih serta fasilitas masyarakat lainnya. Inovasi khususnya terhadap pemakaian kemasan produk yang dapat di daur ulang. Mendukung pengembangan produk dengan adanya penelitian-penelitian sehingga bisa menginovasikan produk-produk yang berkelanjutan. Inovasi penggunaan Energi Baru Terbarukan guna menurunkan emisi gas rumah kaca (industri bersih). 	<p>16, 76, 83, 103-104 59-60 38,59,112 61-62</p>
	<p>Mengurangi kesenjangan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Inklusi sosial, ekonomi bagi semua, usia, jenis kelamin, ras, suku, asal, agama, penyandang disabilitas. Kebijakan ini diterapkan pada perekrutan tenaga kerja, penerapan UMR dan kegiatan CSR atau pemberdayaan ekonomi masyarakat secara inklusif. Menghormati dan menjunjung tinggi HAM ditandai dengan tidak adanya insiden/diskriminasi terkait HAM. Menyertakan seluruh karyawan dalam program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan. 	<p>40-41, 90, 127, 142, 145-146 53 13, 134</p>
	<p>Menjadikan kota dan pemukiman inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan: Pengelolaan sampah untuk mengurangi dampak yang merugikan bagi lingkungan pemukiman melalui program <i>#BijakBerplastik</i>.</p>	<p>8, 16, 58-59, 82-84</p>

SDGs	Dukungan Terhadap Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 59 Tahun 2017	Halaman
	<p>Menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pemakaian sumber daya alam secara efisien dengan pendekatan <i>reuse, reduce, recycle</i>. Pemanfaatan energi terbarukan, program #BijakBerplastik. Pengelolaan sampah/limbah B3 termasuk daur ulang. Penerapan ISO:14001 Mitigasi terhadap limbah produksi untuk meminimalkan dampak buruk terhadap kesehatan manusia dan lingkungan ditandai dengan diraihnya PROPER Emas dan Hijau. Praktik pengadaan yang berkelanjutan melalui penerapan <i>Supplier Ethical Data Exchange (Sedex)</i>, <i>Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)</i>. Produk ramah lingkungan dengan menggunakan kemasan yang dapat didaur ulang dan guna ulang. Mendorong budaya pembangunan berkelanjutan ditandai dengan diterbitkannya Laporan Keberlanjutan secara konsisten. 	<p>8, 16, 39, 58-59, 73-74, 82-84 85-86 33, 114 5, 17, 31, 73 4, 61, 121-122 59-60 150</p>
	<p>Mengambil tindakan cepat untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Penghematan energi guna menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dengan target <i>net zero emissions</i> di tahun 2050. Adanya target mencapai 100% sumber energi listrik terbarukan pada 2030. Program penanaman pohon yang bermanfaat untuk menyerap karbondioksida dan mengeluarkan oksigen. Program pengelolaan kemasan plastik pasca-konsumsi. Pelaksanaan program <i>regenerative agriculture</i>. Efisiensi dan optimasi transportasi. 	<p>61 55, 64 5, 8, 39, 71, 79, 81 8, 16, 58-59, 82-84 8, 72-73 39, 55, 67</p>
	<p>Melestarikan dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya kelautan untuk pembangunan berkelanjutan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Ikut berperan dalam inisiatif pengurangan sampah plastik terapung, ditandai dengan program #BijakBerplastik. Implementasi program berupa pengelolaan dan pengumpulan sampah plastik berbasis masyarakat di Tempat Pengelolaan Sampah <i>Reuse, Reduce, Recycle (TPS3R)</i> dan Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST). Program Edukasi Sampahku Tanggung Jawabku (SAMTAKU). Meluncurkan produk Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) yang kemasannya terbuat dari 100% bahan daur ulang dan bisa didaur ulang. Melindungi dan merestorasi DAS di sekitar wilayah operasional 	<p>8, 16, 58-59, 82-84 8, 84 59-60 39-40, 70-71, 77</p>
	<p>Melindungi, merestorasi dan meningkatkan pemanfaatan berkelanjutan ekosistem daratan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjalankan program pelestarian keanekaragaman hayati, melindungi dan merestorasi ekosistem daratan/hutan. Perlindungan terhadap spesies langka yang memiliki risiko punah. Program penanaman pohon. 	<p>78-81 80-81 5, 8, 39, 71, 79, 81</p>
	<p>Menguatkan masyarakat yang inklusif dan damai untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses keadilan untuk semua dan membangun kelembagaan yang efektif, akuntabel, dan inklusif di semua tingkatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjunjung tinggi dan menghormati HAM ditandai dengan tidak adanya kerja paksa dan pekerja di bawah umur di seluruh wilayah operasional serta insiden pelanggaran HAM lainnya. Pelaksanaan <i>training</i> terkait Hak Asasi Manusia untuk internal Menanamkan perilaku anti-korupsi. Mengurangi segala bentuk kekerasan diantaranya dengan adanya kebijakan <i>anti-harassment</i>. Menerapkan keterbukaan/transparansi informasi. 	<p>49, 53, 146 147 50-51 53, 146 44, 48, 105, 116, 131, 117</p>
	<p>Menguatkan kemitraan untuk pembangunan berkelanjutan: Kerja sama dengan pihak eksternal (swasta atau pemerintah) dalam melaksanakan program keberlanjutan.</p>	<p>9, 28, 38, 72, 77, 78, 80, 81, 83, 84, 91, 93, 94, 96, 100, 105</p>

Lembar Umpan Balik [OJK G.2]

Untuk meningkatkan kualitas dan memenuhi harapan ke depannya, kami berharap bisa mendapatkan masukan. Respons saudara sangat berarti bagi kami, oleh karenanya izinkan kami menanyakan beberapa hal terkait laporan ini.

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Laporan ini memberi informasi yang bermanfaat.	()	()
2.	Laporan ini mudah dimengerti.	()	()
3.	Laporan ini telah mendorong saudara untuk berkontribusi dalam keberlanjutan.	()	()
	Seberapa penting/menarik kinerja di bawah ini:	(Skala 1-10)	
4.	Kinerja Ekonomi		
5.	Kinerja Sosial		
6.	Kinerja Lingkungan		
7.	Materi apa yang dirasa perlu ditambahkan:		
8.	Kontribusi apa yang dirasa perlu ditingkatkan Perseroan:		
9.	Saran dan masukan lain:		

Profil Pemangku Kepentingan

() Pemegang Saham/ Investor () Karyawan () Konsumen () Masyarakat () Pemerintah

() Mitra Bisnis () Media () LSM () Lainnya

Hubungi Kami

Pertanyaan, saran, atau umpan balik atas laporan keberlanjutan ini dapat ditujukan kepada:

Grup Danone di Indonesia

RDTX Place, Lantai 5-9
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3
Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12940



(021) 29961000



<https://danone.co.id/>



NUTRICIA



LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024

Grup Danone di Indonesia

RDTX Place, Lantai 5-9
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3
Karet Kuningan, Setiabudi
Jakarta Selatan 12940